

# Taman Sari

## Kampung Kecil 1000 Cerita

Editor. Aini Masruroh, SEI., MM.

Penulis. Muhammad Ilham Ramadhon

## TIM PENYUSUN

ISBN  
Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis

*Taman Sari: Kampung Kecil 1000 Cerita*

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017 di Dusun Taman Sari, Sukamaju, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor

©ADIKTIF\_Kelompok KKN 028

: 978-602-6628-45-9

: Aini Masruroh, SEI., MM.

: Eva Nugraha, M.Ag

: Muhammad Ilham Ramadhon, Achmad Choirul Ma'arif, Pangki Ladipa, Nurrohman, Ahmad Rizaldi, Mutia Sa'adah, Dewi Robiatul Adawiyah, Isti Nanda Putri Lestari, Suci Robiatus Sholehah, Azka Zaki Mustafa, Ahmad Ismail Ilyas

Layout  
Design Cover  
Kontributor

: Muhammad Ilham Ramadhon

: Ahmad Choirul Ma'arif

: Muhammad Ilham Ramadhon, Achmad Choirul Ma'arif, Pangki Ladipa, Nurrohman, Ahmad Rizaldi, Mutia Sa'adah, Dewi Robiatul Adawiyah, Isti Nanda Putri Lestari, Suci Robiatus Sholehah, Azka Zaki Mustafa, Ahmad Ismail Ilyas



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta  
Dengan kelompok KKN ADIKTIF

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 028 di Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor yang berjudul: *Taman Sari: Kampung Kecil 1000 Cerita* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 14 Februari 2017

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Aini Masruroh, SEI. MM  
NIP.

Eva Nugraha, M.Ag  
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME  
NIP. 19770530 200701 1 008

**“Tidak ada kesuksesan tanpa adanya pengorbanan  
dan tetesan darah yang bercucuran”  
-Muhammad Ilham Ramadhon**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hingga penyusunan laporan KKN-PpMM yang dilaksanakan di Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 1 bulan yaitu pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2016. *Shalawat* serta salam tidak lupa kami haturkan kepada Baginda Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam* yang telah membimbing umatnya dalam cahaya peradaban.

Penulisan buku hasil KKN-PpMM ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kami atas apa yang telah kami lakukan selama melaksanakan kegiatan KKN-PpMM. Kami berharap buku Hasil KKN-PpMM ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman, terutama bagi kita sebagai mahasiswa yang menurut Undang-Undang tentang Perguruan Tinggi diharuskan untuk menempuh kegiatan KKN ini.

Pada Penulisan Buku hasil KKN-PpMM ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan maupun penyusunan buku hasil KKN-PpMM diantaranya:

1. Prof. Dr. Dede Rosyada, MA. selaku Penanggung Jawab Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membantu kami, sehingga kami dapat melaksanakan KKN di Desa Taman Sari.
2. Bapak Djaka Badranaya, ME. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) 2016 Universitas Syarif Islam Negeri Hidayatullah Jakarta yang telah membantu kami, sehingga kami dapat melaksanakan KKN ini.
3. Bapak Eva Nugraha, M. Ag. sebagai Koordinator KKN-PpMM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membantu kami, sehingga KKN yang kami jalani dapat berjalan sesuai rencana dan lancar.
4. Ibu Aini Masruroh, SEI. MM selaku Dosen Pembimbing KKN-PpMM ADIKTIF yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama kegiatan KKN berlangsung.
5. Bapak Supriyadi. selaku Kepala Desa Sukamaju yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN-PpMM di Dusun Taman Sari.

6. Bapak Pepen selaku Kepala RW Dusun Taman Sari yang telah membantu kami dan menyediakan tempat tinggal selama kegiatan KKN berlangsung.
7. Ibu Yenni selaku pendiri PAUD Bintang Ceria yang telah mempersilahkan kami untuk mengajar di PAUD Bintang Ceria.
8. Ibu Indah Yani selaku Kepala Sekolah SDN Cigowong 02 yang telah mengizinkan kami untuk mengajar di SDN Cigowong 02.

Dalam penyusunan buku hasil KKN-PpMM ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan maupun cara penulisan buku hasil KKN-PpMM ini, oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan buku hasil KKN-PpMM ini sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga dengan adanya penulisan buku laporan hasil KKN-PpMM ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi kami pada khususnya.

Ciputat, 14 Februari 2017

Achmad Choirul Ma'arif  
Ketua Kelompok KKN ADIKTIF 028

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
TABEL IDENTITAS KELOMPOK.....	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xvii
PROLOG.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Dasar Pemikiran.....	1
B.    Kondisi Umum Desa Taman Sari.....	2
C.    Permasalahan.....	2
D.    Profil Kelompok KKN-PpMM 028 ADIKTIF.....	3
E.    Fokus atau Prioritas Program.....	5
F.    Sasaran dan Target.....	6
G.    Jadwal Pelaksanaan Program.....	9
H.    Pendanaan dan Sumbangan.....	10
I.    Sistematika Penyusunan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A.    Metode Intervensi Sosial.....	13
B.    Metode Pemecahan Masalah.....	15
BAB III KONDISI DESA TAMAN SARI.....	17
A.    Sejarah Singkat Desa Taman Sari.....	17
B.    Letak Geografis Desa.....	17
C.    Struktur Penduduk.....	19
D.    Sarana dan Prasarana.....	22
BAB IV. DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	29
A.    Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
B.    Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	39
C.    Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	52
D.    Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	60
BAB V. PENUTUP KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	63
A.    Kesimpulan.....	63

B.	Rekomendasi .....	63
EPILOG .....		65
A.	Kesan dan Pesan Masyarakat Dusun Taman Sari.....	65
B.	Kisah Inspiratif KKN ADIKTIF 2017 .....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		161
BIOGRAFI SINGKAT .....		163
LAMPIRAN 1. TABEL KEGIATAN INDIVIDU. ....		169
LAMPIRAN 2. SURAT DAN SERTIFIKAT .....		285
LAMPIRAN 3. FOTO-FOTO KEGIATAN.....		289

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Fokus atau Prioritas Program.....	5
Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target Kegiatan Bidang Pendidikan .....	6
Tabel 1. 3 : Sasaran dan Target Kegiatan Bidang Keagamaan .....	7
Tabel 1. 4 : Sasaran dan Target Bidang Lingkungan.....	8
Tabel 1. 5 : Sasaran dan Target Bidang Kesehatan .....	8
Tabel 1. 6 : Sasaran dan Target Bidang Sosial .....	9
Tabel 1. 7 : Pra-KKN PpMM 2016 .....	9
Tabel 1. 8 : Pelaksanaan Program Kegiatan KKN.....	9
Tabel 1. 9 : Laporan dan Evaluasi Program.....	10
Tabel 1. 10 : Pendanaan.....	10
Tabel 1. 11 : Sumbangan .....	10
Tabel 3. 1 : Simbol dan Keterangan Layanan KKN ADIKTIF 028 .....	19
Tabel 3. 2 : Agama Yang Dianut.....	20
Tabel 3. 3 : Mata pencaharian Penduduk .....	20
Tabel 3. 4 : Keadaan Tingkat Pendidikan.....	21
Tabel 3. 5 : Sarana dan Prasarana Pemerintah.....	22
Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana Perhubungan .....	23
Tabel 3. 7 : Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum.....	23
Tabel 3. 8 : Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	23
Tabel 3. 9 : Sarana dan Prasarana Tempat Beribadah .....	24
Tabel 3. 10 : Tenaga Medis .....	24
Tabel 3. 11 : Fasilitas Perekonomian .....	24
Tabel 3. 12 : Fasilitas Lain-Lain .....	25
Tabel 4. 1 : Matrik SWOT Bidang Pendidikan .....	29
Tabel 4. 2 : Matrik SWOT Bidang Keagamaan.....	32
Tabel 4. 3 : Matrik Bidang Sosial, Lingkungan dan Kesehatan .....	35
Tabel 4. 4 : Informasi Mengenai Kegiatan Pelayanan Pendidikan SD .....	39
Tabel 4. 5 : Informasi Mengenai Peremajaan dan Pembangunan MCK .....	41
Tabel 4. 6 : Informasi Mengenai Kegiatan I7 Agustus .....	42
Tabel 4. 7 : Informasi Mengenai Kegiatan Tanaman Secara Vertikal.....	44
Tabel 4. 8 : Informasi Mengenai Kerja Bakti Desa .....	46
Tabel 4. 9 : Informasi Mengenai Kegiatan Mengajar Mengaji.....	47
Tabel 4. 10 : Informasi Mengenai Kegiatan Pelayanan Pendidikan PAUD..	49

Tabel 4. 11 : Informasi Mengenai Kegiatan Pelayanan Penyediaan Tong Sampah.....	51
Tabel 4. 12 : Informasi Mengenai Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	52
Tabel 4. 13 : Informasi Mengenai Penyuluhan Sensor Film Terhadap Anak	54
Tabel 4. 14 : Informasi Mengenai Kelas Kreasi .....	56
Tabel 4. 15 : Informasi Mengenai Kegiatan Nonton Bareng Film Edukasi ...	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 : Kegiatan KKN Ahmad Ismail Ilyas .....	169
Lampiran 1. 2 : Minggu Pertama Ahmad Ismail Ilyas.....	172
Lampiran 1. 3 : Minggu Kedua Ahmad Ismail Ilyas.....	173
Lampiran 1. 4 : Minggu Ketiga Ahmad Ismail Ilyas .....	174
Lampiran 1. 5 : Minggu Keempat Ahmad Ismail Ilyas .....	176
Lampiran 1. 6 : Minggu Kelima Ahmad Ismail Ilyas .....	178
Lampiran 1. 7 : Kegiatan KKN Azka Zaki Mustafa.....	179
Lampiran 1. 8 : Minggu Pertama Azka Zaki Mustafa .....	181
Lampiran 1. 9 : Minggu Kedua Azka Zaki Mustafa .....	183
Lampiran 1. 10 : Minggu Ketiga Azka Zaki Mustafa .....	185
Lampiran 1. 11 : Minggu Keempat Azka Zaki Mustafa .....	187
Lampiran 1. 12 : Minggu Kelima Azka Zaki Mustafa .....	187
Lampiran 1. 13 : Kegiatan KKN Muhammad Ilham Ramadhon .....	189
Lampiran 1. 14 : Minggu Pertama Muhammad Ilham Ramadhon .....	193
Lampiran 1. 15 : Minggu Kedua Muhammad Ilham Ramadhon.....	195
Lampiran 1. 16 : Minggu Ketiga Muhammad Ilham Ramadhon.....	197
Lampiran 1. 17 : Minggu Keempat Muhammad Ilham Ramadhon .....	200
Lampiran 1. 18 : Minggu Kelima Muhammad Ilham Ramadhon.....	202
Lampiran 1. 19 : Kegiatan KKN Ahmad Rizaldi .....	204
Lampiran 1. 20 : Minggu Pertama Ahmad Rizaldi .....	205
Lampiran 1. 21 : Minggu Kedua Ahmad Rizaldi.....	206
Lampiran 1. 22 : Minggu Ketiga Ahmad Rizaldi.....	208
Lampiran 1. 23 : Minggu Keempat Ahmad Rizaldi .....	210
Lampiran 1. 24 : Minggu Kelima Ahmad Rizaldi .....	212
Lampiran 1. 25 : Kegiatan KKN Mutia Saadah.....	214
Lampiran 1. 26 : Minggu Pertama Mutia Saadah.....	215
Lampiran 1. 27 : Minggu Kedua Mutia Saadah .....	217
Lampiran 1. 28 : Minggu Ketiga Mutia Saadah .....	220
Lampiran 1. 29 : Minggu Keempat Mutia Saadah .....	223
Lampiran 1. 30 : Minggu Kelima Mutia Saadah .....	224
Lampiran 1. 31 : Kegiatan KKN Nurrohman .....	226
Lampiran 1. 32 : Minggu Pertama Nurrohman.....	229
Lampiran 1. 33 : Minggu Kedua Nurrohman .....	230
Lampiran 1. 34 : Minggu Ketiga Nurrohman .....	232
Lampiran 1. 35 : Minggu Keempat Nurrohman .....	234

Lampiran I. 36 : Minggu Kelima Nurrohman .....	235
Lampiran I. 37 : Kegiatan KKN Isti Nanda Putri Lestari .....	237
Lampiran I. 38 : Minggu Pertama Isti Nanda Putri Lestari .....	238
Lampiran I. 39 : Minggu Kedua Isti Nanda Putri Lestari .....	239
Lampiran I. 40 : Minggu Ketiga Isti Nanda Putri Lestari.....	240
Lampiran I. 41 : Minggu Keempat Isti Nanda Putri Lestari.....	242
Lampiran I. 42 : Minggu Kelima Isti Nanda Putri Lestari.....	243
Lampiran I. 43 : Kegiatan KKN Suci Robiatus Sholehahh.....	245
Lampiran I. 44 : Minggu Pertama Suci Robiatus Sholehahh.....	246
Lampiran I. 45 : Minggu Kedua Suci Robiatus Sholehahh .....	247
Lampiran I. 46 : Minggu Ketiga Suci Robiatus Sholehahh .....	249
Lampiran I. 47 : Minggu Keempat Suci Robiatus Sholehahh.....	251
Lampiran I. 48 : Minggu Kelima Suci Robiatus Sholehahh .....	252
Lampiran I. 49 : Kegiatan KKN Dewi Robiatul Adawiyah .....	254
Lampiran I. 50 : Minggu Pertama Dewi Robiatul Adawiyah .....	257
Lampiran I. 51 : Minggu Kedua Dewi Robiatul Adawiyah.....	259
Lampiran I. 52 : Minggu Ketiga Dewi Robiatul Adawiyah.....	261
Lampiran I. 53 : Minggu Keempat Dewi Robiatul Adawiyah .....	263
Lampiran I. 54 : Minggu Kelima Dewi Robiatul Adawiyah .....	264
Lampiran I. 55 : Kegiatan KKN Choirul Ma'arif .....	265
Lampiran I. 56 : Minggu Pertama Choirul Ma'arif .....	266
Lampiran I. 57 : Minggu Kedua Choirul Ma'arif .....	268
Lampiran I. 58 : Minggu Ketiga Choirul Ma'arif.....	269
Lampiran I. 59 : Minggu Keempat Choirul Ma'arif.....	270
Lampiran I. 60 : Minggu Kelima Choirul Ma'arif.....	270
Lampiran I. 61 : Kegiatan KKN Pangki Ladipa .....	272
Lampiran I. 62 : Minggu Pertama Pangki Ladipa .....	275
Lampiran I. 63 : Minggu Kedua Pangki Ladipa .....	276
Lampiran I. 64 : Minggu Ketiga Pangki Ladipa.....	279
Lampiran I. 65 : Minggu Keempat Pangki Ladipa .....	281
Lampiran I. 66 : Minggu Kelima Pangki Ladipa.....	282

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : Logo Kelompok 028.....	3
Gambar 3. 1 : Peta Taman Sari.....	17
Gambar 3. 2 : Peta Perjalanan Dari UIN ke Kecamatan Cigudeg.....	18
Gambar 3. 3 : Peta Pengabdian Layanan KKN ADIKTIF 028.....	19
Gambar 3. 4 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	20
Gambar 3. 5 : Mata Pencarian Penduduk.....	21
Gambar 3. 6 : Tingkat Pendidikan Penduduk.....	22
Gambar 3. 7 : Gapura Memasuki Dusun Taman Sari .....	26
Gambar 3. 8 : PAUD Dusun Taman Sari .....	26
Gambar 3. 9 : Lapangan Sepakbola Dusun Taman Sari.....	26
Gambar 3. 10 : Masjid Dusun Taman Sari.....	26
Gambar 3. 11 : SDN 002 Cigowong, Dusun Taman Sari .....	27
Gambar 3. 12 : Jalan di Dusun Taman Sari .....	27
Gambar 4. 1 : Kegiatan Pendidikan Pengajaran SDN Cigowong 02 .....	40
Gambar 4. 2 : Peremajaan dan Renovasi MCK.....	42
Gambar 4. 3 : Perlombaan HUT RI ke 70 di Dusun Taman Sari.....	44
Gambar 4. 4 : Kegiatan Penanaman Tanaman Secara Vertikal.....	45
Gambar 4. 5 : Kerja Bakti Desa .....	47
Gambar 4. 6 : Kegiatan Mengajar Mengaji.....	49
Gambar 4. 7 : Kegiatan Pengajaran PAUD .....	50
Gambar 4. 8 : Kegiatan Pelayanan Penyediaan Tong Sampah.....	52
Gambar 4. 9 : Kegiatan Seminar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat .....	54
Gambar 4. 10 : Kegiatan Seminar Edukasi Tontonan Televisi Bagi Anak....	56
Gambar 4. 11 : Kegiatan Kelas Kreasi .....	58
Gambar 4. 12 : Nonton Bareng Film Edukasi .....	59
Lampiran 2. 1 : Surat Pembukaan KKN.....	285
Lampiran 2. 2 : Sertifikat Lomba MHQ (SD) Juara 3.....	286
Lampiran 2. 3 : Sertifikat Lomba MHQ (SD) JUARA 2.....	286
Lampiran 2. 4 : Sertifikat Lomba MHQ (SD) JUARA 1 .....	287
Lampiran 2. 5 : Sertifikat Lomba MHQ (SMP) JUARA 1.....	287
Lampiran 2. 6 : Sertifikat Lomba MHQ (SMP) JUARA 2 .....	288
Lampiran 2. 7 : Sertifikat Lomba MHQ (SMP) JUARA 3 .....	288
Lampiran 3. 1 : Pembukaan KKN dengan Dosen Pembimbing.....	289
Lampiran 3. 2 : Kegiatan Mengajar di SDN Cigowong 02.....	289
Lampiran 3. 3 : Kegiatan 17 Agustus.....	289
Lampiran 3. 4 : Kegiatan di Kecamatan Cigudeg.....	289

Lampiran 3. 5 : Kegiatan Kelas Seni di SDN Cigowong 02 .....	290
Lampiran 3. 6 : Kegiatan Belajar Bahasa Arab .....	290
Lampiran 3. 7 : Kegiatan Seminar PHBS .....	290

## TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	01/Kabupaten Bogor/ Kecamatan Cigudeg/028
Desa	Taman Sari [01]
Kelompok	KKN ADIKTIF
Dana	Rp 16.800.000,-
J. Mhswa	11
J. Keg.	11 Kegiatan
J.Pembangunan Fisik	1 Kegiatan: Peremajaan dan Renovasi MCK Warga Dusun Taman Sari.



**“Jika anda terlahir miskin, 100% bukan kesalahan anda. Tetapi jika anda mati dalam keadaan miskin itu 100 % kesalahan anda.”**

**-Bill Gates**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Dusun Taman Sari, Desa Sukamaju, Kecamatan Cigudeg, Bogor, selama 32 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami beri nama kelompok ini dengan kelompok KKN ADIKTIF, dengan nomor kelompok 028. Kami dibimbing oleh Ibu Aini Masruroh, SEI.MM. Beliau adalah Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi, tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 2 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana kurang lebih Rp 16.800.000,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp 11.000.000,-, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Rp 4.000.000,-, dana yang terkumpul setiap pertemuan anggota Rp 1.800.000,-

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Kesadaran masyarakat desa akan peduli lingkungan
3. Bertambahnya motivasi peserta didik di PAUD, SD untuk melanjutkan studi pendidikan sampai kuliah.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Bertambahnya pembangunan fisik atau peremajaan bangunan, antara lain: renovasi dan peremajaan MCK umum warga Dusun Taman Sari.
6. Kesadaran masyarakat desa untuk hidup sehat dan bersih.
7. Bertambahnya tali silaturahmi antar warga desa.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik *internal* anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, dan desa.
2. Kurangnya dana yang bisa terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun.
3. Sejumlah masyarakat kurang merespon kegiatan KKN kami.

4. Pemuda yang ada di desa kurang berperan dan kurang aktif sehingga kegiatan untuk pemuda desa yang kami buat terhambat.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah:

1. Fasilitas untuk taman baca di Dusun Taman Sari, karena tidak ada tempat yang bisa dipakai untuk dijadikan taman baca.

## PROLOG

### KKN “ADIKTIF” 2016

#### Taman Sari: Kampung Kecil 1000 Cerita

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Melalui KKN, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran dan kehidupan sosialnya berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di masyarakat. Dalam rangkaian kegiatan KKN, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung dapat menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan dalam masyarakat secara pragmatis dan interdisipliner.

Menjadi pembimbing KKN merupakan pengalaman baru yang cukup menyenangkan bagi saya. Bekerja sama dengan kelompok KKN “ADIKTIF” yang beranggotakan 11 orang (Achmad Chairul Ma’arif, Azka Zaki Mustafa, Muhammad Ilham Ramadhon, Isti Nanda Putri Lestari, Mutia Sa’adah, Dewi Robiatul Adawiyah, Suci Robiatul Sholehah, Pangki Ladipa, Ahmad Rizaldi, Ahmad Ismail Ilyas dan Nurrohman) juga memiliki kenangan tersendiri. Kelompok KKN ADIKTIF ini cukup kompak dalam menyusun program kerja sampai pelaksanaan dan penutupan KKN.

Objek KKN dari kelompok ADIKTIF ini adalah masyarakat Dusun Taman Sari Desa Sukamaju Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Masyarakat Desa Sukamaju merupakan masyarakat relokasi dari korban bencana banjir, sehingga daerah Dusun Taman Sari ini letaknya cukup terpencil, akses jalan menuju ke lokasi juga harus dilalui dengan medan yang cukup sulit. Kondisi inilah yang menjadi tantangan bagi kelompok KKN ini. Kesulitan air bersih, sarana dan prasarana desa yang terbatas, baik itu sekolah, pasar, maupun sarana kesehatan, ditambah lagi tingkat pendidikan masyarakat yang cukup rendah juga menjadi persoalan tersendiri, sekaligus merupakan peluang bagi kelompok KKN ini untuk dapat berbuat lebih banyak bagi masyarakat desa ini.

“Keberhasilan KKN adalah ketika datang tak dianggap, tetapi pulang ditangisi”, ini merupakan sebuah ungkapan yang dapat menggambarkan bahwa apa yang dilakukan para mahasiswa itu memiliki manfaat bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, sebagai pembimbing KKN saya mengarahkan kepada kelompok KKN ADIKTIF ini agar dapat menyusun

program kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat dilapangan. Jika, ungkapan di atas dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan KKN, maka dapat dikatakan bahwa kelompok ADIKTIF ini cukup sukses dalam menjalankan misinya.

Turut bangga dengan semangat teman-teman mahasiswa dalam kelompok KKN ADIKTIF ini yang mampu menjaga nama baik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di lokasi KKN serta mampu berkontribusi positif dalam penyelesaian sebagian persoalan masyarakat Dusun Taman Sari melalui program kerja yang berbasis pada kebutuhan masyarakat. Namun, masih ada beberapa persoalan yang belum dapat diselesaikan, diantaranya fasilitas penyediaan air bersih dan tempat pembuangan akhir sampah. Semoga rencana program yang belum tercapai tersebut dapat dilaksanakan oleh mahasiswa KKN berikutnya.

Sebagai pembimbing, besar harapan saya bahwa dengan adanya kegiatan KKN di Dusun Taman Sari ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar sekaligus dapat menginspirasi anak-anak di dusun ini untuk bercita-cita melanjutkan pendidikan mereka sampai di perguruan tinggi, sehingga suatu saat nanti mereka akan dapat membangun desanya menuju desa yang mandiri dan sejahtera. Adapun bagi para mahasiswa, kegiatan KKN ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran untuk menjadi generasi penerus bagi pembangunan masyarakat di daerah asalnya masing-masing, sesuai dengan tujuan dan sasaran KKN yaitu agar mahasiswa dapat menjadi generasi yang siap pakai dan sekaligus calon penerus pembangunan utamanya di daerah pedesaan, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.





BAB I  
PENDAHULUAN  
Dasar pemikiran  
Kondisi Umum Desa Taman Sari  
Permasalahan  
Profil Kelompok KKN-PpMM 028  
Fokus dan Prioritas Program  
Sasaran dan Target Kegiatan  
Jadwal Pelaksanaan Program  
Pendanaan dan Sumbangan  
Sistematika Penyusunan



“ Hidup ini seperti sepeda, untuk tetap seimbang kita  
harus terus bergerak ”

- Albert Einstein

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

KKN adalah singkatan dari Kerja Kuliah Nyata yang mana para mahasiswa memberikan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Program KKN diadakan dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa dan mahasiswi lintas fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2016, bermaksud mengikuti program kuliah kerja nyata, dikarenakan dalam hal ini kami sebagai mahasiswa memiliki peran sebagai seorang fasilitator, motivator sekaligus *Problem Solver* dalam menyelesaikan masalah yang terdapat di masyarakat.

Waktu satu bulan amat sangat bermanfaat bagi kami. Kami harus hidup dan membaur dengan masyarakat Desa Taman Sari. Kemudian mengamati pola masyarakat mulai dari kebudayaan, bahasa, dan kebiasaan masyarakat di sana. Harapan kami dengan keberadaan kami di sana dapat memberikan efek positif untuk kemajuan dan kesejahteraan Desa Taman Sari.

Dalam KKN kami belajar mengenai kekuatan yang sebenarnya, yaitu : kekuatan untuk bangkit dari masalah-masalah yang datang. Kami melihat betapa kuatnya warga desa akibat bencana banjir besar datang menghilangkan rumah, keluarga bahkan semuanya. Dengan semangat perjuangan untuk memperbaiki dan tidak putus asa begitu saja, bahkan bangkit terus bertahan hidup dan berjuang keras untuk mengembalikan semuanya seperti semula, walaupun mungkin ada yang tidak dapat dikembalikan. Dengan segala bermacam-macam kegiatan yang kami lakukan di dalam Dusun Taman Sari yang kami lakukan hampir dalam waktu satu bulan, baik dalam keadaan susah dan senang kita tetap melakukan kegiatan untuk membangun desa tersebut.

Dengan latar belakang di atas, oleh karena itu dalam penyusunan Buku Laporan hasil KKN-PpMM ini kami beri judul "*Taman Sari: Kampung Kecil 1000 Cerita*". Buku ini berisi pengalaman, cerita dan kisah kami selama melaksanakan KKN di Dusun Taman Sari, Desa Sukamaju. Satu Kelompok dengan sebuah nama, yaitu KKN ADIKTIF yang memiliki latar belakang pendidikan dan budaya yang berbeda menjadi satu, dengan beragam harapan

kami atas apa yang telah kami lakukan, sehingga memberikan cerita dan kisah yang tentunya ingin kami bagikan kepada para pembaca. Besar harapan kami atas apa yang telah kami tuangkan dalam buku ini dapat memberikan inspirasi dan membangun kepekaan kita terhadap problematika yang dihadapi oleh penduduk Dusun Taman Sari, Sukamaju, Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat.

#### **B. Kondisi Umum Desa Sukamaju, Dusun Taman Sari**

Desa Sukamaju Dusun Taman Sari adalah sebuah desa relokasi dari sebuah peristiwa alam, yakni banjir bandang. Dengan kondisi jalan yang cukup parah dimana banyak jalan berlubang, tidak ada penerangan.

Banyak masyarakat yang mata pencaharian sebagai petani dan pedagang serta banyak juga yang serabutan. Banyak dari mereka yang melakukan pekerjaan mereka dengan kerja keras sehingga dapat bertahan hidup di dalam desa mereka tersebut.

Untuk keadaan pendidikan yang sangat memprihatinkan dimana banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah. Hanya terdapat satu SD dan satu PAUD yang sangat berperan penting dalam pendidikan anak desa tersebut.

#### **C. Permasalahan**

Berdasarkan hasil *survey* kelompok ke Dusun Taman Sari dan telah melakukan diskusi terhadap para ketua RT, RW dan tokoh masyarakat yang ada, untuk dalam hal kami para mahasiswa membantu untuk membangun desa tersebut, diantaranya adalah bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, keagamaan dan sosial.

Pada bidang pendidikan masih banyak anak di desa tersebut yang tidak terlalu termotivasi akan pendidikannya untuk memberikan mereka pengetahuan. Akan tetapi walaupun belajar dapat dimana saja dan kapan saja, mereka lebih asyik menghabiskannya untuk bermain dan tidak ada kegiatan bermanfaat.

Pada bidang lingkungan masih banyak masyarakat yang tidak sadar akan kesehatan untuk dirinya dan orang disekitarnya, maka dengan itu kami mempunyai misi untuk memberi tahu akan kepentingan kesehatan dan kebersihan dari lingkungannya. Pada bidang keagamaan walaupun banyak anak-anak yang mau menimba ilmu keagamaan, dengan adanya kami akan tambah semangat dan kami membantu sebisa kami untuk mengajarkan ilmu pada bidang keagamaan.

Pada bidang kesehatan masih banyak masyarakat yang berperilaku hidup tidak bersih dan sehat, oleh karena itu kita akan memberikan edukasi tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang akan memberikan dan menambah kesadaran para masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan bersih. Pada bidang sosial yang mana banyak infrastruktur atau tempat umum yang sering digunakan oleh masyarakat sangat tidak layak untuk digunakan oleh karena itu kami akan melakukan peremajaan dan pembangunan terhadap beberapa tempat umum.

#### D. Profil Kelompok KKN-PpMM 028 ADIKTIF

Kelompok 028 (ADIKTIF) dengan kepanjangan Harmonis, Disiplin dan Kreatif. Yang mana mengakar pada hubungan yang harmonis antara kelompok, kelompok dengan masyarakat, kelompok dengan kelompok yang lain. Lalu disiplin yang merupakan sikap dimana mengerjakan kegiatan dengan tepat, cepat dan aman. Kemudian kreatif adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang individu untuk membangun sebuah ide lalu dituangkan dalam sebuah praktek.



GAMBAR 1.1 : LOGO KELOMPOK 028

Logo kami adalah padi yang merupakan lambang kesejahteraan dan kesederhanaan kelompok kami, peta Indonesia yang mana siap membangun dan mengabdikan kepada negara Indonesia, lambang target atau tanda target yang mana sikap kami yang semoga akan selalu siap kapanpun dan dimanapun. Lalu tulisan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan ADIKTIF yang menandakan asal usul dan identitas kelompok kami.

Anggota yang ada di dalam kelompok adalah:

Achmad Choirul Ma'arif adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Tarbiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan dan dalam hal kepemimpinan. Dengan kemampuan

sosialisasi, kebijaksanaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang sangat tinggi. Posisi dia saat ini adalah Ketua Kelompok.

Azka Zaki Mustafa adalah mahasiswa Jurusan Bahasa Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama kajian al-Qur'an. Selain itu juga ia berkompeten dalam hal mengingatkan kita akan kegiatan-kegiatan yang sudah disusun, dan memiliki kemampuan dalam hal kepemimpinan serta kemampuan sosialisasi yang juga sangat hebat. Posisi dia saat ini adalah Sekretaris.

Muhammad Ilham Ramadhon adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan khususnya pada bidang komputer. Selain itu juga berkompeten sebagai pengatur kondisi keuangan dan dalam melakukan manajemen waktu dan kegiatan. Posisi dia saat ini adalah Bendahara.

Isti Nanda Putri Lestari adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Ia memiliki kemampuan dalam hal bidang obat-obatan karena memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kesehatan serta memiliki kemampuan sosialisasi khususnya terhadap anak-anak. Posisi dia saat ini adalah Divisi Kesehatan.

Mutia Sa'adah adalah mahasiswi Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Adab. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Ia memiliki kemampuan dalam hal bidang obat-obatan karena memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kesehatan serta memiliki kemampuan sosialisasi khususnya terhadap anak-anak. Posisi dia saat ini adalah Divisi Kesehatan.

Dewi Robiatul Adawiyah adalah mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Ia memiliki kemampuan dalam hal bidang konsumsi karena memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam hal konsumsi serta memiliki kemampuan sosialisasi khususnya terhadap anak-anak. Posisi dia saat ini adalah Divisi Konsumsi.

Suci Robiatus Sholehah adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Ia memiliki kemampuan dalam hal bidang Fotographer karena memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam

bidang fotografi serta memiliki kemampuan sosialisasi khususnya terhadap anak-anak. Posisi dia saat ini adalah Divisi Dokumentasi

Pangki Ladipa adalah mahasiswa Jurusan Hukum di Fakultas Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Ia memiliki kemampuan dalam bidang musik karena memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam bidang musik serta memiliki kemampuan sosialisasi khususnya terhadap anak-anak. Posisi dia saat ini adalah Divisi Acara.

Ahmad Rizaldi adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi di Fakultas Sosiologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Ia memiliki kemampuan dalam hal acara dan kemampuan bertahan hidup karena memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam bidang tersebut. Posisi dia saat ini adalah Divisi Perlengkapan.

Ahmad Ismail Ilyas adalah mahasiswa Jurusan Dirasyat Islamiyah di Fakultas Dirasyat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan khususnya keagamaan dalam berbagai ilmu. Peran Ismail sangat penting sebab selalu mengingatkan kita dalam bidang keagamaan. Posisi dia saat ini adalah Divisi Hubungan Masyarakat.

Nurrohman adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis di Fakultas Ushluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan khususnya keagamaan dalam berbagai ilmu. Perannya sangat penting sebab selalu mengingatkan kita dalam bidang keagamaan. Posisi dia saat ini adalah Divisi Hubungan Masyarakat

#### E. Fokus atau Prioritas Program

TABEL 1. 1 : FOKUS ATAU PRIORITAS PROGRAM

Fokus Permasalahan	Nama Program	Nama Kegiatan
Bidang Pendidikan	Taman Sari Pintar	Pengajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Bintang Ceria
		Pengajaran di SD Negeri Cigowong 02
		Nonton Bareng Film yang Bertemakan Edukasi
		Pelatihan Kretivitas Anak (Tari Tradisional dan Menyanyi)
		Seminar Pentingnya Edukasi Tontonan Anak

Bidang Keagamaan	Islam itu Indah	Bimbingan Belajar Mengajar Mengaji
		Bimbingan Belajar Bahasa Arab
		Bimbingan Belajar Menghafal Surat-surat Pendek dan Bacaan <i>Shalat</i>
Bidang Lingkungan	Desaku Berseri	Kegiatan Pelayanan Penyediaan Tong Sampah
		Kerja Bakti
		Pelatihan Menanam Tanaman Secara Vertikal
Bidang Kesehatan	Hidup Sehat	Seminar PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
		Kegiatan Minggu Sehat
Bidang Sosial	Bangkitlah Desaku	Renovasi MCK Umum
		Peringatan HUT RI ke 70

#### F. Sasaran dan Target

TABEL 1. 2 : SASARAN DAN TARGET KEGIATAN BIDANG PENDIDIKAN

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pengajaran di SDN Negeri Cigowong 02	Guru SD Negeri Cigowong 02, Dusun Taman Sari	6 orang guru SD Negeri Cigowong 02, Dusun Taman Sari terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/siswi.
2.	Kegiatan Nonton Bareng Film yang bertemakan Edukasi	Anak-anak Desa Taman Sari	50 anak di Desa Taman Sari menerima pesan tentang edukasi melalui penayangan film edukasi.
3.	Pelatihan Kreativitas Anak (Tari Tradisional dan Menyanyi)	Siswa/siswi SD Negeri 02 Cigowong	25 siswa/siswi SD Negeri Cigowong 02 mendapatkan pelatihan kreativitas tari tradisional dan menyanyi.

4.	Seminar Sensor Film terhadap anak	Warga Dusun Taman Sari	50 warga Dusun Taman Sari mendapatkan informasi tentang pentingnya sensor film terhadap anak.
5.	Pengajaran di PAUD Bintang Ceria	Guru PAUD Bintang Ceria di Dusun Taman Sari	2 orang guru PAUD Bintang Ceria terbantu dalam kegiatan mengajar para muridnya.

TABEL I. 3 : SASARAN DAN TARGET KEGIATAN BIDANG KEAGAMAAN

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bimbingan Belajar Mengajar Mengaji	Anak-anak SD Cigowong 02 Dusun Taman Sari	30 anak di RT 04/RW 04 mendapatkan materi tambahan mengenai dalam hal mengaji khususnya cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar.
2.	Bimbingan Belajar Bahasa Arab	Anak-anak SD Cigowong 02 Dusun Taman Sari	30 anak di RT 04/RW 04 mendapatkan materi tambahan mengenai Bahasa Arab dalam hal dasar.
3.	Bimbingan Belajar Menghafal Surat-surat Pendek dan Bacaan <i>Shalat</i>	Anak-anak SD Cigowong 02 Dusun Taman Sari	30 anak di RT 04/RW 04 mendapatkan materi tambahan mengenai cara menghafal 15 surat-surat pendek dan bacaan <i>Shalat</i>

TABEL 1. 4 : SASARAN DAN TARGET BIDANG LINGKUNGAN

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Pelayanan Penyediaan Tong Sampah	Tong Sampah di Desa Taman Sari	Satu unit tong sampah tersedia di SD, satu unit tong sampah tersedia di PAUD, satu unit tong sampah tersedia di Masjid, satu unit tong sampah tersedia di Balai Warga di Desa Taman Sari.
2.	Pelatihan penanaman tanaman secara Vertikal	Siswa/siswi SD Negeri Cigowong 02 Dusun Taman Sari	25 siswa/siswi SD Negeri Cigowong 02 mendapatkan pelatihan penanaman tanaman secara vertikal
3.	Kerja Bakti Desa	Warga Dusun Taman Sari	50 orang warga Desa Taman Sari berpartisipasi dalam kerja bakti membersihkan lingkungan

TABEL 1. 5 : SASARAN DAN TARGET BIDANG KESEHATAN

No.	Kegiatan	Target	Sasaran
1.	Kegiatan Minggu Sehat	Siswa/siswi SD Dusun Taman Sari	25 siswa/siswi berpartisipasi dalam kegiatan minggu sehat agar jasmani dan tubuh mereka sehat.
2.	Seminar Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Warga Dusun Taman Sari	50 warga Dusun Taman Sari mendapatkan informasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

TABEL 1. 6 : SASARAN DAN TARGET BIDANG SOSIAL

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Peringatan HUT RI ke 70	Warga Dusun Taman Sari	150 Warga Dusun Taman Sari terbantu dalam penyelenggaraan HUT RI ke 70.
2.	Renovasi MCK Umum	MCK Desa Taman Sari RT 03 dan RT 04.	Satu MCK dibangun di RT 03 dan satu MCK direnovasi di RT 04 yang layak pakai bagi warga Desa Taman Sari.

#### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Sub bab ini dibagi ke dalam 3 bagian, pertama : Pra KKN-PpMM, kedua : Implementasi Program di Lokasi KKN, dan Ketiga : Laporan dan Evaluasi Program.

##### a. Pra-KKN PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

TABEL 1. 7 : PRA-KKN PpMM 2016

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	25 Agustus 2016
2.	Penyusunan Proposal	25 Mei 2016 - 25 Juni 2016
3.	Pembekalan	10 Juli 2016
4.	Survei	10 Juli 2016, 18 Juli 2016 dan 20 Juli 2016
5.	Pelepasan	25 Juli 2016

##### b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

TABEL 1. 8 : PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Agustus 2016
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26-28 Juli 2016
3.	Implementasi Program	29 Juli 2016 - 25 Agustus 2016
4.	Penutupan	25 Agustus 2016

5.	Kunjungan Dosen Pembimbing	28 Juli 2016 dan 12 Agustus 2016
----	----------------------------	----------------------------------

c. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2016)

TABEL I. 9 : LAPORAN DAN EVALUASI PROGRAM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	26 Agustus - 15 Oktober 2016
2.	Penyeselaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	26 Agustus - 15 Oktober 2016
3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	Disesuaikan
4.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Disesuaikan

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Pendanaan

TABEL I. 10 : PENDANAAN

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1.	Kontribusi Mahasiswa Anggota Kelompok	Rp 11.000.000,-
2.	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2016)	Rp 4.000.000,-
3.	Hasil Sumbangan per Pertemuan @ Rp 200.000	Rp 1.800.000,-
Total		Rp 16.800.000,-

b. Sumbangan

TABEL I. 11 : SUMBANGAN

No.	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		

Jumlah uang yang dicantumkan di sini harus sesuai dengan jumlah uang yang dicantumkan di tabel identitas dan ringkasan eksekutif.

## I. **Sistematika Penyusunan**

Buku ini disusun dalam tujuh bagian. Bagian satu adalah prolog. Prolog berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2016. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bagian berikutnya adalah BAB I, Pendahuluan. BAB I ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum kegiatan mahasiswa di lokasi KKN. Bab ini menjelaskan secara umum dasar pemikiran, kondisi umum Dusun Taman Sari, Desa Sukamaju, Kecamatan Cigudeg, permasalahan, kompetensi anggota kelompok KKN 028 ADIKTIF, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan kegiatan, serta pendanaan.

Berikutnya adalah BAB II. BAB II ini berisi metode pelaksanaan program yang menjelaskan mengenai metode intervensi sosial dan metode pemecahan masalah.

Sistematika penulisan selanjutnya adalah BAB III. BAB III ini berisi kondisi Dusun Taman Sari, Desa Sukamaju, Kecamatan Cigudeg yang menjelaskan tentang sejarah singkat Dusun Taman Sari, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

Kemudian BAB IV. BAB IV ini berisi deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan Dusun Taman Sari yang menjelaskan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Kemudian BAB V. BAB V ini berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan rekomendasi. Epilog, berisi tentang kesan dan pesan masyarakat Dusun Taman Sari atas pelaksanaan KKN-PPM dan penggalan kisah inspiratif anggota-anggota KKN 028 ADIKTIF 2016 di Desa Taman Sari.

“Bermimpilah setinggi langit, karena seandainya anda  
terjatuh, maka anda akan terjatuh diantara bintang-  
bintang”  
-Ir. Soekarno





BAB II  
METODE PELAKSANAAN PROGRAM  
Metode Intervensi Sosial  
Metode Pemecahan Masalah

“ Jika anda menang, tidak usah berkomentar. Begitu juga anda kalah. Tidak usah beralasan. ”

- Adolf Hitler



## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Metode Intervensi Sosial

Metode intervensi sosial dapat diartikan, sebagai cara atau strategi memberikan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Dengan maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat.<sup>1</sup> Pengembangan masyarakat pada dasarnya merupakan strategi perubahan sosial terencana yang secara profesional di desain untuk mengatasi masalah atau memenuhi kebutuhan pada tingkat komunitas.<sup>2</sup>

Secara garis besar, pekerjaan sosial yang melibatkan intervensi atau penanganan masalah pada dua arah atau tingkatan, yaitu tingkat mikro (individu, keluarga, kelompok) dan tingkat makro (organisasi dan masyarakat). Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan dengan berdasarkan beberapa pendekatan, masalah atau isu di masyarakat dan kebutuhan dalam masyarakat tersebut, serta dilakukan sesuai dasar ilmu pengetahuan.

Untuk itu kegiatan pengembangan masyarakat, biasanya berupa pengembangan usaha ekonomi produktif, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidik yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat yang merupakan bagian dari pengembangan masyarakat mempunyai definisi sebagai upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat agar tercapai masa depan yang diinginkan masyarakat tersebut.

Menurut Isbandi Rukminto Adi, ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu:<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dian Setyawati, "Pengantar Metode Intervensi Sosial" diakses pada 27 Januari 2017 dari : <https://cintarakyatindonesia.wordpress.com/2010/09/12/pengantar-metodeintervensi-sosial/>.

<sup>2</sup> Edi Suharto, "Pengembangan Masyarakat dalam Praktek Pekerjaan Sosial" diakses pada 27 Januari 2017 dari : <http://www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/JemberCOCD.pdf>

<sup>3</sup> Adi, Isbandi Rukminto, "Pemikiran-pemikiran pembangunan kesejahteraan sosial" diakses pada 27 Januari 2017 dari : <http://www.revolusipembangunan.wordpress.com/2015/03/20/pemikiran2-kesejahteraan-sosial/>

1. Tahapan persiapan (*engagement*), pada tahap ini ada 2 elemen yang dapat mempengaruhi kesuksesan pemberdayaan, yaitu penyiapan petugas dan lapangan. Tahap pengkajian (*assesment*), pada tahap ini diperlukan informasi untuk membentuk identifikasi masalah dan mengatur sumber daya dalam suatu wilayah. Sehingga dapat dijadikan dasar dalam pemberdayaan dan pelaksanaan program.
2. Tahap perencanaan alternative kegiatan (*designing*). Pada tahap ini, dibutuhkan peran masyarakat dalam memikirkan solusi dan pemecahan masalah yang ada di wilayah tersebut, sehingga hasil kegiatan dapat dirasakan untuk jangka waktu yang panjang.
3. Tahap formulasi rencana. Pada tahap ini, masyarakat dan fasilitator bekerja sama dengan optimal dalam pelaksanaan program/kegiatan.
4. Tahap pelaksanaan kegiatan (*implementasi*). Pada tahap ini merupakan aktualisasi antara masyarakat dan fasilitator berdasarkan hasil perencanaan.
5. Tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pengawasan dalam pelaksanaan. Serta dilakukan stabilisasi terhadap perubahan/kebiasaan baru yang diharapkan terjadi.
6. Tahap terminasi (*disengagement*). Tahap berakhirnya kegiatan kerja sama antara fasilitator dengan masyarakat secara bertahap.
7. Pada setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, masyarakat harus selalu ikut andil dalam pelaksanaannya, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaannya. Sebab, masyarakatlah yang lebih tahu keadaan wilayah mereka. Fasilitator hanya memfasilitasi dan mengarahkan aspirasi dari masyarakat.

KKN ADIKTIF menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat dengan hasil dan harapan bahwa agar masyarakat yang berada di Dusun Taman Sari Desa Sukamaju ini mampu berkembang dan maju dengan memiliki keahlian yang dibutuhkan di zaman modern, yaitu dalam bidang komputer dengan diadakannya pelatihan komputer untuk para anak remaja. Untuk para orang tua diberikan suatu edukasi tentang tontonan film anak yang diharapkan dapat mampu mengawasi perkembangan dan tumbuh anak dengan tontonan yang baik dan memberikan pengetahuan. Untuk masyarakat Dusun Taman Sari juga diberikan sebuah edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang mana agar warga selalu sehat dan semakin peduli terhadap lingkungannya sendiri. Dimana kegiatan-kegiatan ADIKTIF dapat mampu memberikan perkembangan dan kemajuan terhadap Dusun Taman Sari.

## B. Metode Pemecahan Masalah

Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Approach*), yang mana dalam hal ini digunakan untuk mengklarifikasikan permasalahan yang ada di Desa Taman Sari dan relevansinya dengan fakta-fakta yang ada dilapangan. Lalu juga memprioritaskan kemampuan anggota agar dapat di implementasikan dengan baik serta menjaga solidaritas.

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dalam upaya mencari penyelesaian. Metode ini sering juga dinamakan dengan *experiment method*, *reflective thinking method* atau *scientific thinking*. Jika penulis mengkorelasikan dengan problematika yang ada di Desa Taman Sari ini terdapat 4 bidang, yakni bidang pendidikan, biologis, ekonomi dan sosial budaya.

Langkah-langkah metode penyelesaian masalah dapat diaplikasikan sebagai berikut: problematika yang ada, merumuskan masalah, analisis hipotesa, mengumpulkan data, mengambil kesimpulan, penerapan dari kesimpulan yang diperoleh dan menilai seluruh proses pemecahan masalah.

Setelah terbentuknya rumusan masalah, penulis menganalisa hipotesa yang muncul antara lain sektor pendidikan yang mana masyarakat Desa Taman Sari masih minimnya infrastruktur pembangunan dan sarana prasarana sekolah.

Setelah muncul hipotesis, KKN ADIKTIF mengumpulkan data dari Dusun Taman Sari. Data yang terkumpul seperti banyaknya siswa tingkat SD, SMP, SMA atau sederajat yang masih memiliki pendidikan formal. Harapan masyarakat untuk ke depannya dan apa yang akan ditingkatkan demi keberlangsungan kehidupan. KKN ADIKTIF kemudian mengambil kesimpulan dari semua hipotesa dan menerapkan dalam bentuk kegiatan selama KKN. Data yang terkumpul dapat dijadikan sebuah acuan kemudian akan mempermudah dalam pelaksanaan sasaran dan target selama menjalani kegiatan KKN tersebut.

“Hal terindah yang dapat kita alami adalah misteri.  
Misteri adalah sumber segala ilmu pengetahuan dan  
sumber segala ilmu”  
-Albert Einstein





BAB III  
METODE PELAKSANAAN PROGRAM  
Sejarah Singkat Desa Taman Sari  
Letak Geografis Desa  
Struktur Penduduk  
Sarana dan Prasarana



“ Masa lalu adalah kenangan, masa depan adalah ilusi.  
Satu-satunya yang nyata adalah sekarang ”

- *Anonymous*

## BAB III

### KONDISI DESA TAMAN SARI

#### A. Sejarah Singkat Desa Taman Sari

Berdasarkan wawancara pribadi dengan Ketua RW, yaitu Bapak Supendi Desa Taman Sari terletak di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. pada tahun 1990 desa ini mengalami bencana banjir bandang besar, sehingga menyebabkan jatuhnya korban hingga 175 kepala keluarga dan merusakkan 200 rumah warga, bencana tersebut terjadi tepat di Dusun Cigowong, karena Dusun Cigowong berbatasan langsung dengan sungai. Setelah terjadinya bencana, pemerintah Kota Bogor berinisiatif untuk membangun satu dusun baru, yaitu Dusun Taman Sari guna merelokasi warga Dusun Cigowong yang selamat akan tetapi rumahnya hancur terkena banjir atau yang rumahnya masuk kedalam kategori rawan banjir. Kepala Desa Taman Sari adalah Bapak Jaro Supriyadi. Yang terpilih dua kali periode beliau terpilih menjadi Kepala Desa Taman Sari hingga sekarang.

(Wawancara Pribadi dengan Ketua RW, Bapak Supendi, 14 Agustus 2016)

#### B. Letak Geografis Desa

Berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai Desa Taman Sari dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menggunakan sepeda motor adalah sekitar 3 jam.



GAMBAR 3. 1 : PETA TAMAN SARI



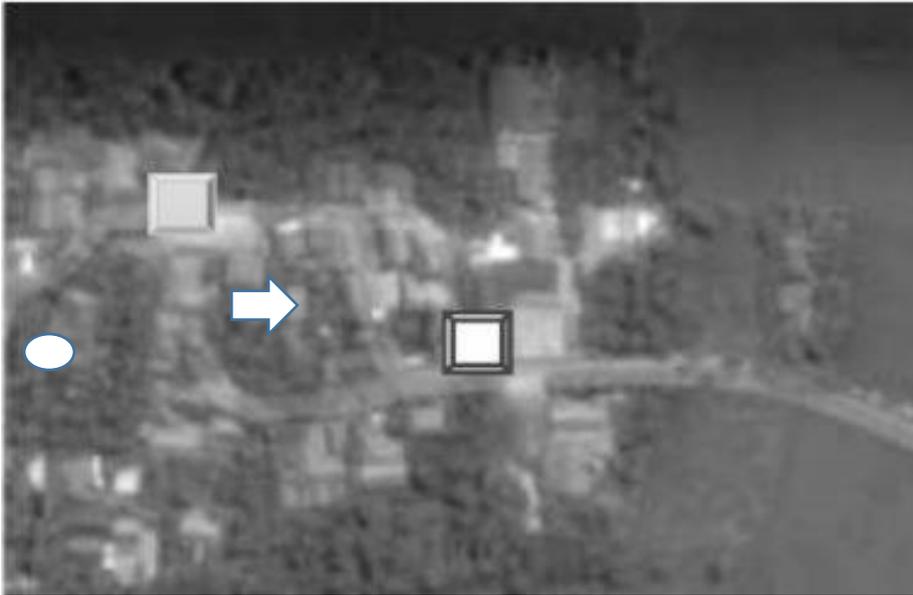
GAMBAR 3. 2 : PETA PERJALANAN DARI UIN KE KECAMATAN CIGUDEG

Desa Taman Sari mempunyai luas wilayah 633,632 Ha, ketinggian 600 M di atas permukaan laut dan curah hujan rata – rata 500 C, wilayah terbagi dalam 7 dusun, 13 Rukun Warga (RW), dan 41 Rukun Tetangga (RT) dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bunar
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sipayung
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pangradin
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cigudeg

Jarak kantor desa ke Ibu Kota, Kecamatan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut :

1. Ibu Kota Kecamatan 2 Km
2. Ibu Kota Kabupaten Bogor 59 Km
3. Ibu Kota Propinsi Jawa Barat 176 Km
4. Ibu Kota Negara 141 Km



GAMBAR 3. 3 : PETA PENGABDIAN LAYANAN KKN ADIKTIF 028

TABEL 3. 1 : SIMBOL DAN KETERANGAN LAYANAN KKN ADIKTIF 028

Simbol	Keterangan
	Tempat Tinggal Selama KKN
	Masjid Jami Al-Muhajirin
	SDN Cigowong 02
	Kantor Desa

### C. Struktur Penduduk

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Taman Sari, yaitu :

#### 1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

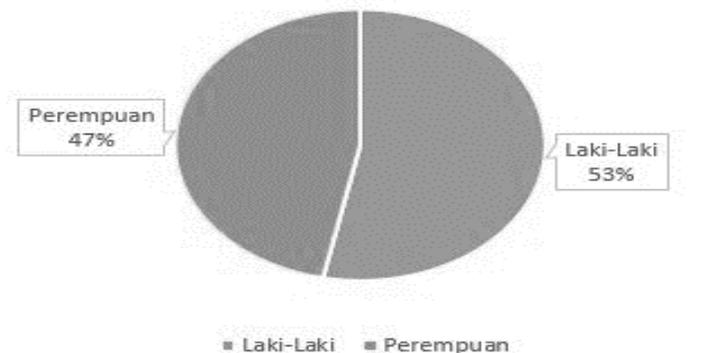
a. Laki – Laki sebanyak : 4.697 jiwa

b. Perempuan sebanyak : 4.128 jiwa

Total Jumlah Penduduk yang tercatat : 8.825 jiwa

Jumlah KK (Kartu Keluarga) sebanyak : 2.098 kartu keluarga

### Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin



GAMBAR 3. 4 : JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, jumlah penduduk di sana sebanyak 8.825 jiwa. Jumlah penduduk di sana adalah perempuan dengan 4.128 jiwa. Sedangkan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 4.697 jiwa. Dengan total kartu keluarga adalah 2.098 kartu keluarga.

### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

TABEL 3. 2 : AGAMA YANG DIANUT

Kepercayaan yang dianut	Jumlah penganut
Islam	8.825 orang

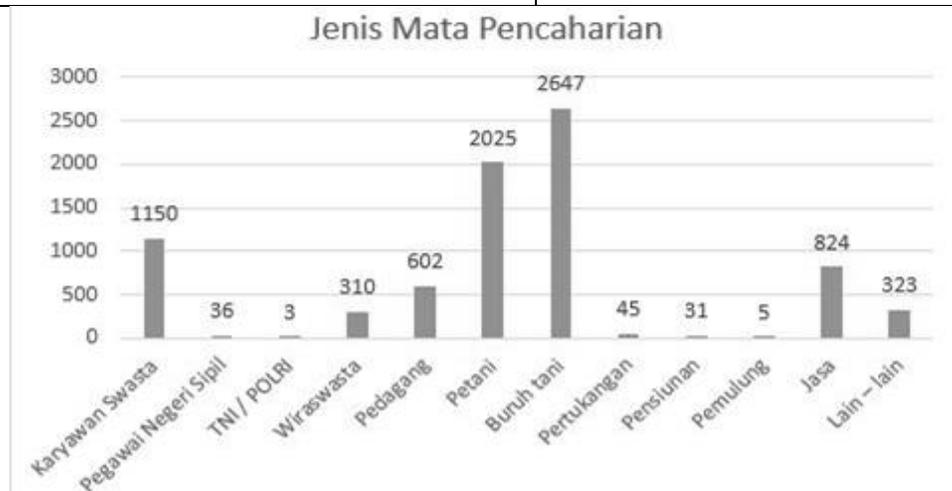
Berdasarkan data, jumlah penduduk di sana menurut agama atau kepercayaannya adalah 8.825 orang atau 100% penduduk adalah Islam.

### 3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

TABEL 3. 3 : MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
Karyawan Swasta	1.150 orang
Pegawai Negeri Sipil	36 orang
TNI / POLRI	3 orang
Wiraswasta	310 orang
Pedagang	602 orang
Petani	2.025 orang
Buruh tani	2.647 orang
Pertukangan	45 orang

Pensiunan	31 orang
Pemulung	5 orang
Jasa	824 orang
Lain – lain	323 orang



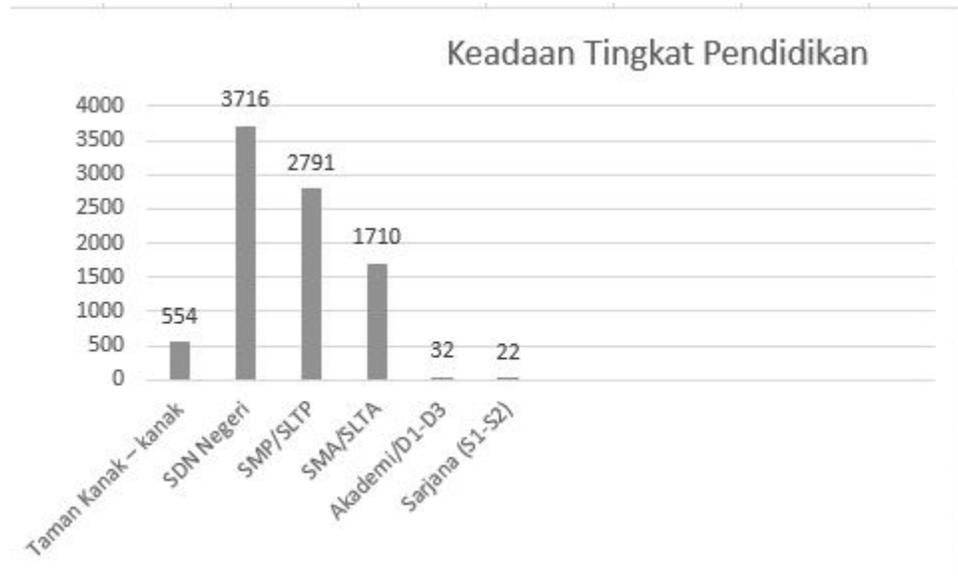
GAMBAR 3. 5 : MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, jumlah penduduk di sana menurut mata pencaharian sebagai karyawan swasta sebanyak 1.150 orang. Untuk pegawai negeri sipil adalah 36 orang, kemudian untuk mata pencaharian sebagai TNI / POLRI sebanyak 3 orang. Untuk wiraswasta 310 orang, kemudian sebagai pedagang 602 orang, lalu sebagai petani 2.025 orang dan untuk buruh tani sebanyak 2.647 orang. Untuk pertukangan ada 45 orang, kemudian yang pensiunan ada 31 orang, lalu sebagai pemulung ada 5 orang, lalu sebagai jasa ada 824 orang, dan lain lain sebanyak 323 orang.

#### 4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

TABEL 3. 4 : KEADAAN TINGKAT PENDIDIKAN

Sarana dan prasarana	Jumlah Penduduk
Taman Kanak – kanak	554 orang
SDN Negeri	3.716 orang
SMP/SLTP	2.791 orang
SMA/SLTA	1.710 orang
Akademi/D1-D3	32 orang
Sarjana (S1-S2)	22 orang



GAMBAR 3. 6 : TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, jumlah penduduk di sana menurut tingkat pendidikan dari taman kanak-kanak ada sebanyak 554 orang. Untuk tingkat SDN Negeri ada sebanyak 3.716 orang, kemudian untuk SMP / SLTP ada 2.791 orang, lalu untuk SMA / SLTA ada 1.710 orang. Untuk akademi / (D1-D3) ada 32 orang dan Sarjana (S1-S2) sebanyak 22 orang.

#### D. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Taman Sari, yaitu :

##### 1. Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa Taman Sari

TABEL 3. 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1 buah
Ruang kepala Desa	1 buah
Balai pertemuan	1 buah
Ruang sekretariat	1 buah
Poskamdes	1 buah
Ruang BPD	1 buah
Ruang TP, PKK	1 buah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, untuk sarana dan prasarana pemerintah Desa Taman Sari terdapat : 1 buah kantor desa, 1 buah ruang kepala desa, 1 buah balai pertemuan, 1 buah ruang sekretariat, 1 buah poskamdes, 1 buah ruang BPD, dan 1 buah ruang TP, PKK.

## 2. Sarana dan Prasarana Perhubungan

TABEL 3. 6 : SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Jalan Lingkungan	5,1 Km/M
Jalan Desa	3,5 Km/M
Jalan Kabupaten	2,1 Km/M
Jalan Propinsi	300 Km/M
Jembatan	13,6 Km/M

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, sarana dan prasarana perhubungan Desa Taman Sari adalah jalan lingkungan 5,1 Km/M, jalan desa 3,5 Km/M, jalan kabupaten 2,1 Km/M, jalan propinsi 300 Km/M, dan jembatan 13,6 Km/M.

## 3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

TABEL 3. 7 : SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UMUM

Sarana dan Prasarana	Jumlah
PAUD	2 buah
TK	3 buah
SD	4 buah
SLTP	1 buah
SLTA	-
Pondok Pesantren	7 buah
Madrasah	3 buah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, sarana dan prasarana pendidikan umum Desa Taman Sari adalah PAUD 2 buah, TK 3 buah, SD 4 buah, SLTP 1 buah, Pondok Pesantren 7 buah, dan Madrasah 3 buah.

## 4. Sarana dan Prasarana Kesehatan

TABEL 3. 8 : SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Puskesmas	1 buah
Rumah Bersalin	-
Poliklinik	-
Posyandu	8 buah
Pustu	1 buah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, sarana dan prasarana kesehatan Desa Taman Sari adalah puskesmas 1 buah, posyandu 8 buah, dan pustu 1 buah.

#### 5. Sarana dan Prasarana Peribadatan

TABEL 3. 9 : SARANA DAN PRASARANA TEMPAT BERIBADAH

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Masjid	8 buah
<i>Mushalla</i>	16 buah
Majelis Taklim	35 buah
Pondok Pesantren	7 buah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, sarana dan prasarana tempat beribadah Desa Taman Sari adalah masjid 8 buah, *mushalla* 16 buah, majelis taklim ada 35 buah, dan pondok pesantren ada 7 buah.

#### 6. Jumlah Tenaga Medis

TABEL 3. 10 : TENAGA MEDIS

Tenaga medis	Jumlah
Dokter	-
Mantri	1 orang
Bidan	1 orang
Dukun Sunat	2 orang
Dukun Bayi	7 orang
<i>Tabib</i>	1 orang

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, jumlah tenaga medis Desa Taman Sari adalah bidan ada 1 orang, mantri ada 1 orang, dukun sunat ada 2 orang, dukun bayi ada 7 orang, dan *tabib* ada 1 orang.

#### 7. Fasilitas Perekonomian

TABEL 3. 11 : FASILITAS PEREKONOMIAN

Fasilitas	Jumlah
Bank Pemerintah	1 buah
Bank Swasta	-
Pasar Desa	1 buah
Toko	5 buah

Warung	50 buah
Mini Market	2 buah
Counter	6 buah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, jumlah fasilitas perekonomian Desa Taman Sari adalah bank pemerintah ada 1 buah, pasar desa ada 1 buah, toko ada 5 buah, warung ada 50 buah, *mini market* ada 2 buah, dan *counter* ada 6 buah.

#### 8. Fasilitas Lain yang ada di Desa Taman Sari

TABEL 3. 12 : FASILITAS LAIN-LAIN

Fasilitas	Jumlah
Lapangan Sepak Bola	5 buah
Lapangan <i>Volley</i>	1 buah
Lapangan Bulu Tangkis	6 buah
Lapangan Tenis Meja	3 buah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Taman Sari, fasilitas lain-lain Desa Taman Sari adalah lapangan sepak bola ada 5 buah, lapangan *volley* ada 1 buah, lapangan bulu tangkis ada 6 buah, dan lapangan tenis meja ada 3 buah.

Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Taman Sari sangatlah membantu kami kelompok KKN kami dalam melaksanakan misi untuk mengabdikan dan membangun masyarakat desa menjadi lebih baik. Dimulai dari sarana dan prasarana yang mendukung meliputi sarana pemerintah Desa Taman Sari yaitu kantor desa, puskesmas dan pemerintah.

Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan umum dan Islam seperti SDN (SD), madrasah, taman kanak – kanak, dan PAUD. Kami gunakan wadah tersebut untuk mengajar dan *sharing* kepada siswa/siswi di sekolah – sekolah tersebut. Namun kami juga menggunakan sarana lain, yaitu masjid untuk mengaji serta berdiskusi dengan masyarakat setempat.

Namun, kami merasakan masih kurangnya pembangunan di desa tersebut, dari mulai kontruksi bangunan SDN yang masih kurang dalam kata layak, tidak adanya tempat sampah umum, kondisi jalanan yang rusak serta kurangnya pos keamanan di Desa Taman Sari dan kekurangan tersebut yang akhirnya menjadi sasaran kami dalam program pembangunan fisik.



GAMBAR 3. 7 : GAPURA MEMASUKI DUSUN TAMAN SARI



GAMBAR 3. 8 : PAUD DUSUN TAMAN SARI



GAMBAR 3. 9 : LAPANGAN SEPAKBOLA DUSUN TAMAN SARI



GAMBAR 3. 10 : MASJID DUSUN TAMAN SARI



GAMBAR 3. 11 : SDN 002 CIGOWONG, DUSUN TAMAN SARI



GAMBAR 3. 12 : JALAN DI DUSUN TAMAN SARI

**“Tidak ada jaminan kesuksesan, namun tidak  
mencobanya adalah jaminan kegagalan”  
-William Jefferson Clinton**



BAB IV  
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN  
Kerangka Pemecahan Masalah  
Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan  
Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan  
Faktor-Faktor Pencapaian Hasil



“Jika anda tidak menemui masalah apapun, maka anda tidak akan pernah yakin bahwa anda berada di jalan yang salah”

- Iwami Vivekananda



## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode yang kami lakukan dalam pemecahan masalah yang terdapat di Desa Taman Sari, Dusun Taman Sari ialah dengan metode analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunities and Threats*). Dengan metode analisis seperti ini kami akan mencari solusi setelah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang yang ada dan ancaman yang mungkin akan terjadi. Dari keempat kategori tersebut, dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* terdiri dari kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) dan faktor *eksternal* terdiri dari *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).

Dari hasil analisa SWOT ini kelompok KKN kami membuat program-program yang akan disesuaikan berdasarkan hasil analisis tersebut.

TABEL 4. 1 : MATRIK SWOT BIDANG PENDIDIKAN

Matrik SWOT BIDANG PENDIDIKAN		
	STRENGHTS (S)	WEAKNESS (W)
<i>Internal</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semangat guru untuk tetap mengajar meski jarak dan jalur tempuh ke lokasi sekolah lumayan jauh, di tambah akses jalan yang sulit.</li> <li>2. Murid yang masih bersemangat ketika berangkat ke sekolah meski ditempuh dengan berjalan kaki.</li> <li>3. Banyaknya sumber daya manusia (SDM) yang masih pantas untuk menempuh jenjang pendidikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran menjadi kurang efektif sebab terdapat dua ruangan kelas, dimana setiap ruangan tersebut di isi oleh dua kelas yang berbeda dan tanpa pemisah.</li> <li>2. Semangat anak-anak untuk melanjutkan pendidikan di jenjang selanjutnya masih kurang.</li> <li>3. Minimnya tenaga pengajar yang ada di sekolah.</li> <li>4. Kurangnya sarana dan prasarana</li> </ol>
<i>Eksternal</i>		

<p style="text-align: center;"><i>Internal</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Eksternal</i></p>	<p>4. Lokasi sekolah yang masih berada di dekat Dusun Taman Sari.</p> <p>5. Semangat masyarakat yang masih membutuhkan pendidikan.</p> <p>6. Adanya lembaga pendidikan (Sekolah Dasar Negeri Cigowong 2) yang telah diakui oleh pemerintah setempat.</p>	<p>seperti laboratorium dan perpustakaan buku.</p> <p>5. Terdapat beberapa masyarakat yang masih kurang mampu dalam hal ekonomi.</p>
	<p><b>OPPORTUNIES (O)</b></p>	<p><b>STRATEGI (SO)</b></p>
<p>1. Adanya mahasiswa KKN yang melakukan pengabdian dan cukup berpengalaman dalam mengajar.</p> <p>2. Adanya bantuan dari pihak pemerintah untuk pembangunan sekolah.</p> <p>3. Adanya seminar mengenai pentingnya memilih dan menyeleksi tontonan yang baik untuk keluarga.</p>	<p>1. Memberikan apresiasi dan dukungan kepada pengajar agar tetap bersemangat dan terus memberikan pengabdian yang terbaik demi dunia pendidikan.</p> <p>2. Memberikan motivasi kepada para murid agar tetap terus bersemangat dalam menuntut ilmu tanpa henti, selain itu memberikan kisah-kisah inspirasi kepada murid agar semangat mereka tak pernah surut.</p>	<p>1. Perlu adanya pembagian jam belajar bagi kelas yang digabung dalam satu ruangan, agar proses belajar mengajar lebih kondusif dan efektif bagi murid.</p> <p>2. Memberikan pemahaman akan pentingnya menuntut ilmu dan menempuh jenjang pendidikan yang setinggi-tingginya, agar tercipta <i>mindset</i> yang baik dan benar akan pentingnya pendidikan.</p> <p>3. Mengupayakan kordinasi dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan</p>

		pemerintah terkait dalam hal bantuan dana sekolah, sehingga kebutuhan sekolah karena kurangnya dana yang diberikan. Selain itu perlu adanya bantuan bagi siswa-siswi yang kurang mampu dalam hal ekonomi, baik berupa santunan ataupun beasiswa.
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Bertambahnya jumlah pengangguran akibat putus sekolah.</li> <li>Berkurangnya peluang untuk masuk dunia kerja jika tidak memiliki standar pendidikan yang telah di syaratkan.</li> <li>Pengaruh teknologi dan pergaulan yang berasal dari luar Dusun Taman Sari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perlunya ada mentoring akan pentingnya pendidikan baik formal maupun non formal.</li> <li>Memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan dalam mencari kerja.</li> <li>Perlunya memberikan pengertian dan pemahaman akan dampak positif dan negatif yang disebabkan oleh perkembangan teknologi agar para murid dan anak-anak tidak mudah terpengaruh dan terkontaminasi dengan hal-hal yang negatif akibat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perlu adanya pelatihan ekonomi kreatif atau pelatihan pemanfaatan barang-barang bekas dan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan demi memanfaatkan pengangguran yang ada di Desa Taman Sari.</li> <li>Memberikan pelatihan dalam memanfaatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki setiap individu atau kelompok yang ada di Desa Taman Sari.</li> </ol>

	penyalahgunaan teknologi, dan juga pemahaman akan pentingnya membendung dan menyerap pergaulan dan budaya mana yang pantas untuk diikuti dan diterima.	
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok KKN ADIKTIF menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajaran SDN Cigowong 02 dan PAUD Bintang Ceria.</li> <li>- Nonton Bareng Film tentang Edukasi.</li> <li>- Pelatihan Kreativitas Anak (Tari Tradisional dan Menyanyi).</li> </ul>		

TABEL 4. 2 : MATRIK SWOT BIDANG KEAGAMAAN

Matrik SWOT BIDANG KEAGAMAAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<i>Internal</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat masih memiliki kesadaran akan pentingnya ilmu keagamaan.</li> <li>2. Masyarakat masih memiliki tradisi yang bersifat keagamaan seperti mengadakan pengajian rutin baik untuk laki-laki ataupun perempuan.</li> <li>3. Adanya TPA yang diadakan di rumah masing-masing ustaz (pengajar), dengan TPA ini anak-anak masih banyak yang mengikuti dan ikut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya perhatian dan dukungan orang tua dalam memperdalam ilmu agama dikalangan anak-anak dan remaja.</li> <li>2. Kurangnya perhatian orang tua dalam membantu dan mendukung para pengajar (ustaz) dari segi dana atau sumbangan demi pembangunan ataupun keperluan TPA.</li> </ol>
<i>Eksternal</i>		

<p style="text-align: right;"><i>Internal</i></p> <p style="text-align: left;"><i>Eksternal</i></p>	<p>belajar membaca al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman lainnya</p> <p>4. Adanya tenaga pengajar yang cukup dan kompeten untuk mengajarkan anak-anak mengenai ajaran Islam dan cara membaca al-Qur'an.</p> <p>5. Antusias masyarakat dalam kegiatan keagamaan masih besar.</p> <p>6. Terdapat sarana ibadah (masjid) yang memadai dan layak pakai.</p> <p>7. Terdapat kelompok pengajian (Majlis Ta'lim) yang ada di Dusun Taman Sari.</p> <p>8. Adanya dukungan dari tokoh masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan di Taman Sari.</p>	<p>3. Bertambahnya jumlah anak-anak dan remaja yang tidak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.</p> <p>4. Adanya kerusakan moral akhlak yang marak terjadi di kalangan remaja dan anak-anak.</p>
	<p><b>OPPORTUNIES (O)</b></p>	<p><b>STRATEGI (SO)</b></p>
<p>1. Adanya mahasiswa KKN yang juga memiliki bekal mengenai pengetahuan agama yang dapat membantu</p>	<p>1. Melihat kekuatan yang masih dominan akan kesadaran agama yang ada pada masyarakat Desa Taman Sari, maka kami daan masyarakat turut</p>	<p>1. Melihat kelemahan serta peluang yang ada maka kami mencoba memberikan bantuan dalam mengajarkan adik-adik dan remaja mengenai cara</p>

<p>para pengajar (ustaz).</p> <p>2. Adanya ajang perlombaan dan penampilan bakat seperti MTQ, MHQ, adzan, dll yang diadakan baik antar desa ataupun yang diadakan oleh kelompok KKN.</p>	<p>bekerja sama dalam dalam mendukung dan menyukseskan berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan baik dari warga Taman Sari itu sendiri ataupun dari mahasiswa KKN.</p> <p>2. Membangun hubungan yang baik antar tokoh agama (ustaz) yang ada di Dusun Taman Sari maupun antar mahasiswa KKN.</p> <p>3. Membantu para pengajar (ustaz) yang ada, dalam memberikan pemahaman dan cara membaca al-Qur'an dengan baik bagi anak-anak dan remaja.</p>	<p>membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul hurufnya.</p> <p>2. Memberikan pemahaman kepada orang tua dan anak-anak itu sendiri akan pentingnya menuntut ilmu agama terutama al-Qur'an.</p> <p>3. Membantu ustaz dalam memberikan motivasi kepada anak-anak dan remaja dalam menuntut ilmu agama terutama dalam membaca al-Qur'an.</p> <p>4. Memberikan ajang untuk menunjukkan kemampuan anak-anak dan remaja dalam bentuk perlombaan, agar mereka lebih bersemangat dalam menuntut ilmu agama dan al-Qur'an.</p>
--	---	---

THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
1. Mulainya masuk perkembangan teknologi ke Dusun Taman Sari, yang dapat memberikan dampak negatif jika tidak dapat memilah dan menyaring info yang diterima dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong anak-anak dan remaja untuk turut ikut dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan di Taman Sari.</li> <li>2. Memberikan pemahaman kepada anak-anak dan remaja akan penting ilmu agama agar tercegah dari pergaulan bebas dan rusaknya moral dan akhlak.</li> <li>3. Memberikan pengarahan kepada orang tua melalui ceramah agama oleh ustaz atau tokoh agama setempat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan apresiasi baik berupa santunan atau hadiah kepada anak-anak dan remaja yang berhasil menunjukkan kemampuannya dalam bidang agama seperti perlombaan dan lain-lain.</li> <li>2. Memberikan pengajaran dengan cara yang berbeda (kreatif dan edukatif) agar anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh, seperti bernyanyi <i>Shalawatan</i> dan lain-lain.</li> </ol>

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok KKN ADIKTIF menyusun program-program sebagai berikut:

- Bimbingan Belajar Mengajar mengaji.
- Bimbingan Belajar Bahasa Arab.
- Bimbingan Belajar Menghafalkan Surat-Surat Pendek dan Bacaan *Shalat*.

TABEL 4. 3 : MATRIK BIDANG SOSIAL, LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

Matrik SWOT BIDANG SOSIAL, LINGKUNGAN DAN KESEHATAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<i>Internal</i>	1. Budaya gotong royong masyarakat yang masih kuat dan melekat serta terjaga.	1. Kurangnya kesadaran warga dalam menjaga kebersihan, ditandai dengan adanya tumpukan sampah yang tidak
<i>Eksternal</i>		

<p style="text-align: center;"><i>Internal</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Eksternal</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Suasana Dusun yang masih terjaga.</li> <li>3. Adanya antusias warga dalam membantu kegiatan pembangunan Dusun Taman Sari.</li> <li>4. Suasana kekeluargaan antar warga yang masih terjaga serta kerukunannya yang masih kuat.</li> <li>5. Lokasi Dusun Taman Sari yang masih jauh dari hiruk pikuk perkotaan.</li> <li>6. Tersedianya alat dan perlengkapan yang dapat membantu menjalankan program kami nantinya.</li> <li>7. Adanya lahan yang masih kosong dan layak untuk dijadikan tempat penanaman beberapa tanaman sayuran ataupun obat-obatan organik.</li> </ol>	<p>terurus di beberapa titik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tidak terdapat tempat pembuangan akhir (TPA) di Dusun Taman Sari, warga hanya membakar sampah rumah tangga di belakang rumah atau sekitarnya.</li> <li>3. Kurangnya sumber air bersih sebagai kebutuhan utama warga di Dusun Taman Sari.</li> <li>4. Akses jalan menuju Taman Sari yang sangat rusak parah.</li> <li>5. Tidak adanya mobil sampah atau kendaraan lain yang mengangkut sampah warga yang ada.</li> <li>6. Tidak adanya lahan warga yang ingin dijadikan tempat pembuangan akhir.</li> </ol>
--	---	--

OPPORTUNIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberadaan mahasiswa KKN di lingkungan Desa Taman Sari.</li> <li>2. Adanya beberapa mahasiswa yang ahli di bidang pertanian yang dapat membantu dalam memberikan ilmu dan arahan dalam menanam dan bercocok tanam.</li> <li>3. Adanya bantuan pemerintah setempat berupa pembangunan dan pengaturan sanitasi di setiap rumah.</li> <li>4. Adanya program kerja bakti bersama yang diadakan mahasiswa KKN di Dusun Taman Sari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan sosialisasi akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan kepada warga Taman Sari.</li> <li>2. Memanfaatkan budaya gotong royong warga yang masih kuat dalam menjalankan program kerja bakti setiap minggunya.</li> <li>3. Bekerjasama dengan warga dalam membersihkan dan meremajakan MCK yang kondisinya kurang layak.</li> <li>4. Mengadakan penyuluhan kesehatan bagi warga guna memberikan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.</li> <li>5. Mengadakan pelatihan cara menanam tanaman dengan metode vertikultur .</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan tempat sampah di beberapa tempat umum.</li> <li>2. Mengadakan tempat pembuangan akhir (TPA) di beberapa titik.</li> <li>3. Memberikan pemahaman mengenai sampah organik dan nonorganik, serta bagaimana memisahkan antar keduanya.</li> <li>4. Mengadakan peremajaan MCK di beberapa titik.</li> </ol>

THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
1. Dapat menimbulkan ketidaknyamanan warga akibat lingkungan yang tidak sehat dan bersih di Desa Taman Sari 2. Dapat menimbulkan penyakit yang diakibatkan karena lingkungan yang tidak sehat dan bersih di Desa Taman Sari. 3. Dapat menimbulkan pencemaran air dan lingkungan akibat pembuangan sampah yang tidak teratur dan terkesan terabaikan di Desa Taman Sari.	1. Mengajak dan terus mengingatkan warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari beberapa penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan yang tidak baik dan kotor. 2. Mengadakan seminar penyuluhan kesehatan dan hidup bersih.	1. Perlunya bantuan pemerintah setempat untuk mengadakan mobil pengangkut sampah yang akan membawa ke TPA dan pembuatan TPA di Dusun Taman Sari di lahan kosong milik pemerintah. 2. Perlu adanya program besar dari pemerintah setempat untuk pengadaan sumber air bersih.

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok KKN ADIKTIF menyusun program-program sebagai berikut:

- Kegiatan Pelayanan Penyediaan Tong Sampah
- Pelatihan Penanaman Pohon Secara Vertikal
- Peringatan HUT RI ke 70
- Kegiatan Minggu Sehat
- Seminar Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
- Seminar Sensor Film terhadap Anak
- Kegiatan Kerja Bakti desa
- Renovasi MCK Umum.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

### 1. Pengajaran Pendidikan SDN Cigowong 02

Kegiatan pelayanan pendidikan SD ini merupakan kegiatan yang membantu para pengajar setempat yaitu SD Negeri Cigowong 02 dalam memberikan pengajaran dan materi pelajaran di kelas. Dalam kegiatan pelayanan ini kami memberikan materi pelajaran sesuai dengan buku pegangan guru yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Kami memberikan materi dengan sistem bermain sambil belajar, jadi murid-murid tidak merasa bosan dan jenuh ketika proses belajar mengajar berlangsung. Kami telah membagi setiap anggota yang akan mengajar di beberapa kelas sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Jadi kami hanya sekedar membantu dalam proses belajar mengajar saja.

TABEL 4. 4 : INFORMASI MENGENAI KEGIATAN PELAYANAN PENDIDIKAN SD

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Sari Pintar
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pengajaran Pendidikan SD Negeri Cigowong 02
Tempat, Tgl	SD Negeri Cigowong 02, Senin - Sabtu, 1 Juli - 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN ADIKTIF dan Guru SD Negeri Cigowong 02
Tujuan	Membantu para guru SD Negeri Cigowong 02 dalam mengajarkan siswa-siswi.
Sasaran	Guru SD Negeri Cigowong 02 di Desa Taman Sari
Target	6 orang guru SD Negeri Cigowong 02, Desa Taman Sari terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa / siswi.
Deskripsi Kegiatan	Beberapa anggota kelompok mengajar dan mengisi materi pelajaran sesuai dengan jadwal dan mata pelajaran yang tersedia di SD Negeri Cigowong 02. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sekolah sesuai dengan jadwal sekolah. Adapun pelajaran yang kami ajarkan ialah pelajaran yang sesuai dengan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Setiap hari terdapat dua mahasiswa yang mengajar dalam satu kelas. Adapun buku yang kami gunakan ialah buku yang sesuai dengan yang diajarkan oleh guru

	aslinya. Kami memberikan materi pelajaran dengan cara yang asyik dan menyenangkan seperti memberikan permainan atau tebak-tebakan agar anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh. Dan memberikan tugas seperti menulis dan membaca di depan kelas agar melatih kemampuan siswa-siswi untuk tampil di depan kelas tanpa merasa malu dan lebih percaya diri. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena merupakan program yang khusus diadakan hanya ketika KKN berlangsung.
Hasil Pelayanan	6 orang guru SD Negeri Cigowong 02, Desa Taman Sari terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa / siswi.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 1 : KEGIATAN PENDIDIKAN PENGAJARAN SDN CIGOWONG 02

## 2. Renovasi MCK

Kegiatan renovasi MCK ini kami lakukan setelah melihat kondisi beberapa MCK yang berada di RT 04 dan RT 03 yang kurang layak untuk digunakan. Maka dari itu kami berinisiatif untuk melakukan peremajaan MCK di dua lokasi yang berbeda. Diharapkan dengan peremajaan MCK ini dapat mempermudah akses warga untuk memanfaatkan MCK yang telah direnovasi, seperti keperluan mandi, mencuci dan lain-lain.

TABEL 4. 5 : INFORMASI MENGENAI PEREMAJAAN DAN PEMBANGUNAN MCK

Bidang	Lingkungan
Program	Desaku Berseri
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Renovasi MCK Umum
Tempat, Tgl	Dusun Taman Sari, Senin, Rabu, Kamis dan Jumat, 8,10,11 dan 19 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN ADIKTIF dan di bantu oleh warga sekitar.
Tujuan	Merenovasi dan membangun MCK yang layak pakai bagi warga Desa Taman Sari.
Sasaran	MCK Desa Taman Sari RT 03 dan RT 04.
Target	Satu MCK dibangun di RT 03 dan satu MCK direnovasi di RT 04 yang layak pakai bagi warga Desa Taman Sari.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kami dan beberapa ketua RT setempat merundingkan dan membahas mengenai program kami dan dari pihak RT menyetujui dan menyambut dengan baik program kami. Setelah itu kami memperkirakan dana yang akan dikeluarkan dan mempersiapkan segala keperluan mulai dari bahan, peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan peremajaan MCK berlangsung. Dan peremajaan MCK dilaksanakan bersama warga setempat di mulai dari pembongkaran beberapa bagian MCK lalu pembangunan ulang MCK dan terakhir pengecatan tembok dan beberapa bagian MCK. Peremajaan MCK berlangsung selama 4 hari dalam kurun waktu 2 minggu. Pada akhirnya peremajaan MCK dapat terlaksana sebelum batas waktu yang telah tentukan berkat bantuan dan kerja sama warga setempat. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena merupakan program yang diadakan oleh kelompok KKN dan dengan bantuan dari kelompok KKN, selain itu dana yang dibutuhkan warga masih kurang jika ingin melanjutkan pembangunan MCK yang lain. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan fasilitas-fasilitas,</p>

	seperti penambahan lampu penerangan serta bisa memberikan keramik lantai MCK tersebut.
Hasil Pelayanan	2 MCK, satu MCK direnovasi yang berada di RT 04 dan satu MCK dibangun di RT 03 yang layak pakai bagi warga Desa Taman Sari.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.



GAMBAR 4. 2 : PEREMAJAAN DAN RENOVASI MCK

### 3. Peringatan HUT RI ke-70

Peringatan HUT RI ke-70 ini merupakan kegiatan yang sangat ditunggu-tunggu oleh warga Dusun Taman Sari. Apalagi para ibu-ibu yang sangat berantusias dalam mengikuti lomba-lomba yang ada. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh pihak Dusun Taman Sari dan jikalau kebetulan terdapat mahasiswa KKN yang sedang melakukan pengabdian maka kegiatan ini juga menjadi kegiatan kerja sama antara Dusun Taman Sari dan mahasiswa KKN ADIKTIF. Ada banyak kategori perlombaan yang kami adakan dalam ajang 17 Agustus, baik itu untuk anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih seminggu.

TABEL 4. 6 : INFORMASI MENGENAI KEGIATAN 17 AGUSTUS

Bidang	Sosial
Program	Bangkitlah Desaku
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Peringatan HUT RI ke 70

Tempat, Tgl	Dusun Taman Sari , Senin – Minggu, 15 – 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	9 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN ADIKTIF
Tujuan	Membantu warga dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke 70.
Sasaran	Warga Desa Taman Sari
Target	150 Warga Desa Taman Sari terbantu dalam penyelenggaraan HUT RI ke 70.
Deskripsi Kegiatan	Kami mempersiapkan kegiatan 17 Agustus mulai dari rapat antar anggota guna membahas mengenai teknis, waktu, jenis perlombaan serta hadiah yang akan diberikan, termasuk rencana anggaran dana yang akan dialokasikan untuk kegiatan perlombaan 17 Agustus ini. Setelah mematangkan konsep lalu kita mensosialisasikan jadwal pendaftaran lomba dan kategori lomba yang akan diselenggarakan. Sampai pada waktu perlombaan masyarakat sangat berantusias dalam mengikuti perlombaan mulai dari kategori anak-anak sampai kategori dewasa semuanya dimeriahkan dan diikuti. Sampai pada saat penutupan perlombaan dan pembagian hadiah masyarakat masih bersemangat dan berantusias meskipun acara penutupan sempat diguyur hujan. Dan sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena merupakan kegiatan yang bersifat temporal, yang diselenggarakan hanya pada saat bulan Agustus di setiap tahunnya.
Hasil Pelayanan	150 Warga Desa Taman Sari terbantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan HUT RI ke 70.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 3 : PERLOMBAAN HUT RI KE 70 DI DUSUN TAMAN SARI

#### 4. Kegiatan Penanaman Tanaman Secara Vertikal

Teknik penanaman secara vertikal sudah banyak digunakan di Indonesia, teknik ini memang sangat unik karena hanya memanfaatkan sedikit lahan. Hanya dengan membuat rangka secara vertikal berdasarkan pola tertentu. Teknik ini memang sedang banyak digemari, selain menghemat lahan juga bahan dan alat yang dibutuhkan tidak terlalu susah untuk didapatkan. Oleh karena itu kami memilih teknik penanaman seperti ini untuk diajarkan kepada siswa-siswi SD Negeri Cigowong 02.

TABEL 4. 7 : INFORMASI MENGENAI KEGIATAN TANAMAN SECARA VERTIKAL

Bidang	Lingkungan
Program	Desaku Berseri
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Pelatihan penanaman tanaman secara Vertikal
Tempat, Tgl	SD Negeri Cigowong 02, Kamis – Sabtu, 4 – 6 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN ADIKTIF
Tujuan	Memberikan pelatihan tentang tata cara menanam secara vertikal dengan baik dan benar kepada siswa/siswi SDN Cigowong 02.
Sasaran	Siswa/siswi SD Cigowong 02 Dusun Taman Sari
Target	25 siswa/siswi SDN Cigowong 02 mendapatkan pelatihan penanaman tanaman secara vertikal.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penanaman tumbuhan secara vertikal ini di mulai dari mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan seperti botol bekas, bambu atau pipa

	yang kuat (d disesuaikan) dan tali. Tidak hanya itu bibit dan tanah yang akan dipakai dalam kegiatan ini sudah dipersiapkan dan adapun tanahnya ialah tanah yang telah di campur pupuk dan bahan-bahan lainnya. Pada saat pembuatan tempat tanaman tumbuhan vertikal ini dibuat kami mempersiapkan lahan yang berada di belakang sekolah, karena lahan yang digunakan tidak telalu besar, maka kami tidak kesulitan untuk mencari lahan dan langsung menggarapnya. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena tidak adanya siswa dan siswi yang mampu merawat dan menjaganya secara mandiri dan masih kurang memahami bagaimana cara merawat tanamannya.
Hasil Pelayanan	25 siswa/siswi SDN Cigowong 02 mendapatkan pelatihan penanaman tanaman secara vertikal dengan baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 4 : KEGIATAN PENANAMAN TANAMAN SECARA VERTIKAL

##### 5. Kerja Bakti Desa

Hampir setiap orang pernah melakukan kerja bakti, baik itu yang berada di perkotaan maupun pedesaan. Kerja bakti sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia yang merupakan salah satu ciri masyarakat yang masih memegang semangat gotong royong. Atas dasar itulah kami menggagas program kerja bakti bersama warga Dusun

Taman Sari, kegiatan ini akan dilaksanakan selama 4 minggu ke depannya, yaitu seminggu sekali. Diharapkan dengan adanya kegiatan kerja bakti ini, akan terciptanya masyarakat yang saling bergotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan agar terwujud lingkungan yang asri dan nyaman serta bebas sampah.

TABEL 4. 8 : INFORMASI MENGENAI KERJA BAKTI DESA

Bidang	Lingkungan
Program	Desaku Berseri
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Desa
Tempat, Tgl	Dusun Taman Sari, Jum'at atau Sabtu, 29 Juli, 6, 13 dan 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Setiap seminggu sekali pada hari Jum'at atau Sabtu. (4 hari)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN ADIKTIF
Tujuan	Mengajak warga Desa Taman Sari untuk kerja bakti membersihkan lingkungan.
Sasaran	Warga Desa Taman Sari.
Target	50 orang warga Desa Taman Sari berpartisipasi dalam kerja bakti membersihkan lingkungan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti bersama warga setempat merupakan program rutin yang diadakan setiap minggunya, dimana warga dan mahasiswa membersihkan lingkungan sekitar, kami juga menyediakan kantong sampah yang berukuran besar yang digunakan untuk memungut sampah di sepanjang jalan utama Dusun Taman Sari. Kegiatan ini diikuti oleh warga dan anak-anak kecil yang sangat antusias dan bersemangat dalam membersihkan memungut sampah disepanjang jalan. Bahkan sampai memenuhi kantong sampah yang berukuran besar tadi. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut sesuai konsep karena tidak adanya penggerak warga dan anak-anak dalam menjalankan kerja bakti secara rutin setiap minggunya. Mungkin kerja bakti tetap diadakan oleh warga namun tidak rutin setiap minggunya.

Hasil Pelayanan	60 orang warga Desa Taman Sari berpartisipasi dalam kerja bakti membersihkan lingkungan
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut



GAMBAR 4. 5 : KERJA BAKTI DESA

#### 6. Bimbingan Belajar Mengajar Mengaji

Kegiatan mengajar mengaji yang kami adakan guna membantu para ustaz dalam mengajarkan anak-anak membaca al-Qur'an. Adapun metode yang kami gunakan ialah menggunakan metode iqra. Sementara materi yang kami ajarkan kepada adik-adik ialah materi mengenai hukum tajwid dan makharijul huruf, tidak hanya itu kami juga memberikan ilmu-ilmu agama lainnya seperti pelajaran Bahasa Arab, ilmu keislaman, kisah-kisah nabi serta bacaan-bacaan *shalat* dan *do'a-do'anya*. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam di rumah ustaz yang merupakan tempat mengajar mengaji bagi anak-anak. Setiap malamnya ada 3 atau 4 orang mahasiswa yang akan membantu ustaz dalam mengajar mengaji.

TABEL 4. 9 : INFORMASI MENGENAI KEGIATAN MENGAJAR MENGAJI

Bidang	Keagamaan
Program	Islam itu Indah
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar Mengajar Mengaji dan Pengajaran Ilmu Agama lainnya
Tempat, Tgl	TPA yang berada di Dusun Taman Sari, Senin - Sabtu, 1 Juli - 20 Agustus 2016

Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Azka Zaki Mustafa, Muhammad Ilham Ramadhon, Ahmad Rizaldi dan Ahmad Ismail Ilyas.
Tujuan	Memberikan materi tambahan mengenai tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengetahui makharijul huruf dan hukum tajwidnya serta juga dapat mempraktekkannya.
Sasaran	Anak-anak TPA.
Target	30 anak-anak TPA mendapatkan materi tambahan mengenai tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengetahui makharijul huruf dan hukum tajwidnya serta juga dapat mempraktekkannya.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar mengaji ini dilaksanakan guna untuk membantu para ustaz dalam memberikan ilmu tajwid, serta ada ilmu fiqih juga dan juga tentang keislaman lainnya sebagai tambahannya. Hal ini penting karena anak-anak muda zaman sekarang harus dibekali oleh ilmu agama yang kuat dengan begitu pondasi keimanan dan ketakwaan mereka juga kokoh. Adapun sistem pengajarannya adalah anak-anak mengantre untuk membaca al-Qur'an dan iqra selepas semua selesai, adanya pemberian materi mengenai ilmu-ilmu keislaman, baik itu tata cara membaca yang baik dan benar, atau makna-makna yang terkandung dalam al-Qur'an dan tidak lupa diselingi oleh nasihat-nasihat yang baik.
Hasil Pelayanan	15 anak-anak TPA mendapatkan materi tambahan mengenai tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengetahui makharijul huruf dan hukum tajwidnya serta juga dapat mempraktekkannya.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut kepada para ustaz setempat.



GAMBAR 4. 6 : KEGIATAN MENGAJAR MENGAJI

### 7. Pengajaran Pendidikan PAUD

Kegiatan yang kami adakan ini hampir sama dengan kegiatan mengajar yang kami lakukan pada SDN, yaitu memberikan pelajaran kepada adik-adik PAUD mengenai bacaan-bacaan *shalat*, *do'a* sehari-hari, surah-surah pendek dan lain-lain. Adapun metode penyampaiannya ialah dengan bernyanyi dan diselingi dengan permainan, ini agar adik-adik merasa senang dan tidak merasa bosan ketika belajar dan menerima materi.

TABEL 4. 10 : INFORMASI MENGENAI KEGIATAN PELAYANAN PENDIDIKAN PAUD

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Sari Pintar
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pengajaran Pendidikan PAUD
Tempat, Tgl	PAUD Taman Sari, Senin - Sabtu, 1 Juli – 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Mutia Sa'adah, Isti Nanda, Dewi Robiatul dan Suci Robiatus Sholehah.
Tujuan	Membantu guru PAUD Bintang Ceria dalam kegiatan belajar mengajar para muridnya.
Sasaran	Guru PAUD Bintang Ceria di Desa Taman Sari
Target	2 orang guru PAUD Bintang Ceria terbantu dalam kegiatan mengajar para muridnya.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran anak PAUD dilaksanakan guna membantu guru PAUD dalam mendidik anak-anak usia dini. Hal ini sangat penting karena usia

	anak yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih sangat memungkinkan untuk menyerap ilmu yang mereka dapatkan. Adapun sistem pengajaran yang kami lakukan ialah dengan metode permainan yang bersifat edukatif, hal ini dilakukan agar tidak membuat anak merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini berlanjut karena pengajaran kami hanya bersifat membantu pengajar di PAUD, dan proses belajar mengajar tetap berlanjut sebagaimana yang telah dilakukan sebelumnya oleh pengajar PAUD yang ada.
Hasil Pelayanan	2 orang guru PAUD Bintang Ceria terbantu dalam kegiatan mengajar para muridnya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 7 : KEGIATAN PENGAJARAN PAUD

#### 8. Kegiatan Pelayanan Penyediaan Tong Sampah.

Kegiatan ini kami adakan guna memberikan kemudahan kepada warga dalam menjaga kebersihan lingkungan, juga agar warga tidak membuang sampah di sembarangan tempat. Sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan jauh dari sampah yang berserakan. Kami hanya mengadakan 3 tong sampah di beberapa titik, seperti masjid, PAUD dan SD.

TABEL 4. 11 : INFORMASI MENGENAI KEGIATAN PELAYANAN PENYEDIAAN  
TONG SAMPAH

Bidang	Lingkungan
Program	Desaku Berseri
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Penyediaan Tong Sampah
Tempat, Tgl	Dusun Taman Sari,
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN ADIKTIF
Tujuan	Menyediakan tong sampah yang akan ditempatkan di beberapa titik di Dusun Taman Sari.
Sasaran	Tong Sampah di Desa Taman Sari
Target	Satu unit tong sampah tersedia di SD, satu unit tong sampah tersedia di PAUD, satu unit tong sampah tersedia di Masjid, satu unit tong sampah tersedia di Balai Warga di Desa Taman Sari.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyediaan tong sampah di beberapa titik di Dusun Taman Sari guna memberikan kemudahan akses kepada warga sekitar dalam menjaga kebersihan lingkungan dan agar terwujudnya kebiasaan yang baik, seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembarangan. Kami hanya menyediakan tong sampah di beberapa titik saja, seperti PAUD, SD, Masjid dan Balai Warga. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena program ini hanya bersifat sementara, yaitu hanya pada saat kegiatan pengabdian kelompok KKN PpMM berlangsung. Bukan merupakan program yang berkelanjutan, hanya sebatas pengadaan barang. Dan tidak menutup kemungkinan akan ada bantuan dari pemerintah setempat akan pengadaan barang atau infrastruktur lainnya di Dusun Taman Sari.
Hasil Pelayanan	Satu unit tong sampah baru tersedia di SD, satu unit tong sampah baru tersedia di PAUD, satu unit tong sampah baru tersedia di masjid dan satu unit tong sampah tersedia di Balai Warga.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 8 : KEGIATAN PELAYANAN PENYEDIAAN TONG SAMPAH

**C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.**

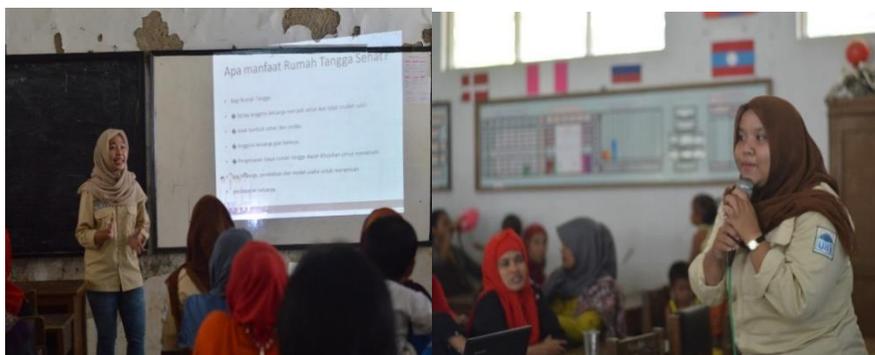
**1. Seminar Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Pola hidup yang bersih dan sehat sangatlah penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari, pola hidup yang bersih akan memberikan dampak positif bagi pelakunya, seperti terhindar dan tercegah dari penyakit yang diakibatkan oleh kuman atau bakteri yang ada disekitara kita. Di kehidupan kita sehari-hari, kita banyak berinteraksi dengan banyak orang, dengan interaksi inilah bakteri atau kuman berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Atas dasar inilah kami menggagas program Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun Taman Sari, guna memberikan pemahaman dan wawasan akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dengan pola hidup yang bersih dan sehat.

TABEL 4. 12 : INFORMASI MENGENAI PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

Bidang	Kesehatan
Program	Hidup Sehat
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Seminar Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS )
Tempat, Tgl	SD Negeri Cigowong 02, Dusun Taman Sari, Jum'at, 5 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN ADIKTIF
Tujuan	Memberikan informasi bagi warga Desa Taman Sari pentingnya pola hidup bersih dan sehat yang

	seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Sasaran	Warga Desa Taman Sari
Target	50 warga Desa Taman Sari mendapatkan informasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilakukan atas dasar pentingnya menjaga pola hidup yang sehat dan bersih, maka kami merencanakan program kegiatan ini agar informasi dan pengetahuan warga Taman Sari mengenai pola hidup bersih dan sehat bertambah. Kami menyediakan pemateri yang kompeten di bidang kesehatan yang juga berasal dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sampai pada waktu pelaksanaan, warga sangat banyak yang menghadiri acara penyuluhan tersebut terutama di kalangan ibu-ibu. Ini menandakan rasa keingintahuan warga akan pola hidup bersih dan sehat masih besar. Adapun isi dari kegiatan ini ialah memberikan informasi akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat serta tata caranya dan dampak yang akan timbul jika tidak memiliki pola hidup bersih dan sehat. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena ini merupakan program yang diadakan hanya pada saat KKN saja, adapun penerapan yang dilakukan oleh warga setelah mendapatkan materi tersebut masih kurang.
Hasil Pelayanan	70 warga Desa Taman Sari mendapatkan informasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 9 : KEGIATAN SEMINAR PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

## 2. Seminar Penyuluhan Sensor Film Terhadap Anak

Sekarang ini telah marak sinetron ataupun serial tv yang disiarkan di beberapa stasiun tv swasta. Serial tv yang disiarkan tidak hanya berasal dari dalam negeri saja, namun serial dari luar negeri juga banyak disiarkan. Serial tv yang berasal dari negara India misalnya, serial tv ini yang paling banyak disenangi oleh kalangan ibu-ibu rumah tangga. Ketika menonton tv di rumah tentulah ada keluarga yang juga ikut menonton bersama, terutama anak-anak. Namun tidak semua konten yang disiarkan di stasiun tv merupakan konten yang layak dan pantas untuk disaksikan oleh anak-anak. Oleh karena itulah kami merasa perlu adanya kegiatan penyuluhan mengenai sensor film terhadap anak yang dilakukan oleh orang tua itu sendiri. Hal ini demi mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang akan terjadi pada anak-anak di bawah umur. Peran orang tua sangatlah diperlukan dalam kasus ini, orang tua sepatutnya memilih dan menyeleksi tontonan mana yang baik, pantas dan layak bagi keluarga dan anak-anak di rumah.

TABEL 4. 13 : INFORMASI MENGENAI PENYULUHAN SENSOR FILM TERHADAP ANAK

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Sari Pintar
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Seminar Penyuluhan Sensor Film Terhadap Anak
Tempat, Tgl	Aula Masjid Jami' Al-Muhajirin, Dusun Taman Sari, Sabtu, 13 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN ADIKTIF
Tujuan	Memberikan informasi bagi para warga Desa Taman Sari mengenai pentingnya sensor film terhadap anak
Sasaran	Warga Desa Taman Sari
Target	50 warga Desa Taman Sari mendapatkan informasi tentang pentingnya sensor film terhadap anak.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan guna memberikan wawasan dan informasi akan pentingnya memilih dan menyeleksi tontonan yang baik dan layak untuk keluarga terutama pada anak-anak. Maka kami merasa perlu akan kegiatan penyuluhan ini. Adapun pengisi materi dalam kegiatan ini ialah ibu Aini Masruroh, SEI. MM yang sekaligus merupakan dosen pembimbing kami selama KKN PpMM di Taman Sari. Kegiatan ini diikuti banyak warga terutama ibu-ibu dan anak-anak, berlangsung pada pukul 17.00 – 18.00 WIB. Pada saat itu pemateri memberikan materi sambil berdiskusi dengan warga akan pengalaman warga selama ini. Dan acara ini pun dapat terlaksana dengan baik dan sesuai konsep yang kita rencanakan. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena ini merupakan program yang diadakan hanya pada saat KKN saja, adapun penerapan yang dilakukan oleh warga setelah mendapatkan materi tersebut masih kurang.
Hasil Pelayanan	70 warga Desa Taman Sari mendapatkan informasi tentang pentingnya sensor film terhadap anak.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 10 : KEGIATAN SEMINAR EDUKASI TONTONAN TELEVISI BAGI ANAK

### 3. Pelatihan Kreativitas Anak (Tari Tradisional dan Menyanyi)

Meningkatkan kreatifitas seorang anak sangatlah penting bagi pertumbuhannya, kreatifitas juga dapat memancing untuk mendapatkan ide-ide yang dapat menunjang produktifitas seorang anak dalam berkarya. Sehingga seorang anak dapat mengetahui potensi yang ada pada dirinya, dengan hasil ini seorang anak akan merasa lebih percaya diri dan optimis dalam menghasilkan karya yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada. Atas dasar ini maka kami merasa perlunya mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak Dusun Taman Sari, dengan tujuan dapat meningkatkan kreatifitas mereka sesuai dengan kemampuan dan minat meraka dalam berkarya.

TABEL 4. 14 : INFORMASI MENGENAI KELAS KREASI

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Sari Pintar
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Pelatihan Kreativitas Anak (Tari Tradisional dan Menyanyi)
Tempat, Tgl	Aula Masjid Jami' Al-Muhajirin, Dusun Taman Sari, Sabtu dan Minggu, 13 dan 14 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN ADIKTIF

Tujuan	Memberikan pelatihan tari tradisional (tari jaipong) dan menyanyi kepada siswa/siswi SD Negeri Cigowong 02.
Sasaran	Siswa/siswi SD Negeri 02 Cigowong
Target	25 siswa/siswi SD Negeri Cigowong 02 mendapatkan pelatihan tari tradisional (tari jaipong) dan menyanyi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan agar anak-anak dan remaja memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga dapat terus berkarya sesuai dengan kemampuan dan bakat yang mereka miliki. Selain itu juga untuk memupuk potensi yang mereka miliki agar terus dikembangkan. Kegiatan ini diisi dengan metode permainan yang bersifat edukatif dan juga memberikan tugas seperti kerajinan tangan. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini merasa sangat senang dan antusias. Mereka jadi lebih aktif dan termotivasi. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena tidak adanya penggerak yang terus mengontrol dan memberikan materi. Selain itu kegiatan ini hanya berlangsung pada saat KKN berlangsung. Mungkin di tingkat PAUD dan SD kegiatan masih ada, meskipun tidak termasuk dalam kegiatan atau program rutin PAUD atau sekolah. Hanya bersifat sementara. Untuk jenis tarinya antara lain : tarian jaipong dan ada juga membuat kreasi dari kertas origami.
Hasil Pelayanan	20 siswa/siswi SD Negeri Cigowong 02 mendapatkan pelatihan tari tradisional (tari jaipong) dan menyanyi.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. II : KEGIATAN KELAS KREASI

#### 4. Kegiatan Nonton Bareng Film Edukasi

Maksud kami mengadakan kegiatan nonton bareng film edukasi ini ialah agar anak-anak dan remaja yang menyaksikan film tersebut dapat mengambil pelajaran yang terkandung dalam film tersebut. Selain itu, secara tidak langsung mereka dapat belajar sambil menonton film, karena film yang ditayangkan merupakan film yang memiliki konten edukasi. Tidak hanya itu film yang ditayangkan juga memberikan motivasi kepada anak-anak dan remaja akan pentingnya menuntut ilmu dan mengejar cita-cita mereka setinggi-tingginya.

TABEL 4. 15 : INFORMASI MENGENAI KEGIATAN NONTON BARENG FILM EDUKASI

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Sari Pintar
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Nonton Bareng Film Bertemakan Edukasi
Tempat, Tgl	Jalan umum Desa Taman Sari, Hari Minggu, 14 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN ADIKTIF
Tujuan	Menyampaikan pesan tentang edukasi melalui penayangan film edukasi pada anak-anak Desa Taman Sari agar dapat lebih termotivasi dalam cita-cita yang lebih tinggi.
Sasaran	Anak-anak di Desa Taman Sari.

Target	50 anak di Desa Taman Sari menerima pesan tentang edukasi melalui penayangan film edukasi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami adakan guna memberikan pendidikan dengan film yang mereka tonton, mereka dapat mendapatkan pelajaran yang berharga yang terdapat di film tersebut. Dengan ketersediaan alat dan perlengkapan seperti layar, proyektor dan speaker yang memadai, kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan konsep yang kami rencanakan sebelumnya. Film yang diputar berjudul laskar pelangi yang merupakan film mengangkat sekelompok anak desa yang mempunyai cita-cita yang sangat tinggi, kemudian dengan usaha dan tekad yang sangat kuat akhirnya mimpi mereka pun berhasil. Sampai pada saat kami meninggalkan lokasi KKN, program ini tidak berlanjut karena tidak adanya penggerak dan minimnya peralatan yang ada. Meskipun sebenarnya terdapat kegiatan nonton bareng yang diadakan warga di Dusun Taman Sari, namun konten film yang ada tidak bersifat mendidik, hanya sekedar menghibur saja.
Hasil Pelayanan	50 anak di Desa Taman Sari menerima pesan tentang edukasi melalui penayangan film edukasi.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.



GAMBAR 4. 12 : NONTON BARENG FILM EDUKASI

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam setiap kegiatan yang kami rencanakan ataupun yang telah kami laksanakan, tentulah ada beberapa faktor yang mengikuti program ataupun kegiatan yang kami laksanakan. Faktor tersebut dapat di bagi menjadi dua, yaitu itu faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorong merupakan faktor yang dapat membuat kegiatan berjalan lancar sesuai rencana. Sementara faktor penghambat merupakan faktor yang dapat membuat kegiatan sedikit terganggu bahkan bisa sampai tak berjalan sama sekali.

Adapun beberapa faktor yang menjadi pendorong dalam ketercapaian hasil dari beberapa kegiatan kami diantaranya:

1. Sikap warga yang sangat menyambut kedatangan kelompok KKN PpMM di Dusun Taman Sari. Selain itu warga yang sangat mendukung berbagai kegiatan yang kami laksanakan di lihat dari antusias mereka yang sangat besar dan mereka juga turut aktif meramaikan kegiatan kami selama KKN PpMM berlangsung.
2. Adanya Dana PpMD yang membantu dalam menyelenggarakan kegiatan selama berlangsungnya KKN di Dusun Taman Sari.
3. Sikap warga Dusun Taman Sari yang sangat ramah dan bersahabat kepada kami menjadi faktor pendorong dan pendukung dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Begitu pun para tokoh masyarakat seperti tokoh agama, ketua RT/RW yang juga sangat mendukung kegiatan yang kami laksanakan.
4. Adanya sarana pendukung berbagai acara seperti masjid, aula masjid, ruangan kelas, lapangan, lahan untuk tanaman dan lain-lain, yang sangat membantu dan mempermudah jalannya segala kegiatan yang membutuhkan sarana tersebut.
5. Sikap warga setempat yang sangat bekerja sama dalam berbagai kegiatan yang kami lakukan.
6. Kekompakan dan solid antar anggota kelompok KKN ADIKTIF merupakan faktor penting dalam suksesnya kegiatan KKN kami, namun tidak menampik akan adanya perbedaan pendapat dan pandangan antar anggota kelompok, tapi perbedaan demikian dapat kami selesaikan dengan mencari solusi bersama secara musyawarah dan kekeluargaan.
7. Keaktifan dan kesigapan setiap anggota KKN ADIKTIF menjadikan kegiatan yang kami laksanakan dapat berjalan sesuai rencana.
8. Adanya pembagian divisi bagi setiap anggota, agar tugas kelompok terasa ringan.

9. Adapun metode yang kami gunakan agar kegiatan berjalan lancar ialah dengan mendiskusikan dan merundingkan berbagai hal mengenai kegiatan yang direncanakan. Selain itu kami membagi tugas setiap anggota untuk menjadi penanggung jawab di beberapa kegiatan, namun tetap di bantu oleh seluruh anggota kelompok yang ada.
10. Dana yang kami miliki dalam berbagai kegiatan selama KKN PpMM berlangsung baik mulai dari persiapan, perencanaan sampai implementasi kegiatan merupakan faktor yang sangat penting. Dari awal sampai akhir kegiatan KKN PpMM berlangsung dana yang kami miliki mencukupi dan tidak begitu menghambat kegiatan.

Adapun beberapa faktor penghambat yang kami alami selama kegiatan atau program kami berjalan ialah:

1. Akses jalan keluar dan masuk Dusun Taman Sari yang sangat rumit. Karena jalan yang ada sangat rusak parah dan dipenuhi batu dan kerikil sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk keluar dari lokasi.
2. Terkadang terjadi koordinasi dan komunikasi yang kurang baik, baik itu antar anggota kelompok ataupun antar warga setempat ketika hendak melaksanakan sebuah program atau kegiatan.
3. Kurangnya dari mahasiswa KKN yang mengetahui bahasa daerah setempat, yang mana kebanyakan warganya menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa percakapan sehari-hari.
4. Suasana ruang belajar mengajar yang kurang kondusif, dikarenakan terdapat beberapa ruangan yang didalamnya di isi oleh dua kelas dengan angkatan yang berbeda.
5. Masih kurangnya perhatian orang tua terhadap pentingnya menuntut ilmu sampai pada jenjang yang tinggi, baik itu ilmu umum ataupun agama.
6. Kurangnya lahan yang dapat dijadikan tempat bercocok tanam bagi warga setempat.
7. Tidak adanya mata pencaharian yang tetap bagi warga Dusun Taman Sari.

“Seorang negarawan memikirkan seseorang yang mampu melanjutkan kepemimpinannya. Sedangkan seorang politikus memikirkan bagaimana melanggengkan kekuasaannya”

- Anonymous



BAB V  
METODE PENUTUP KESIMPULAN DAN REKOMENDASI  
Kesimpulan  
Saran



“Kantong kosong tidak pernah menghambat kemajuan  
kalian. Yang bisa menghambat adalah kepala kosong  
dan hati kosong”  
Albert Einstein



## **BAB V.**

### **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ADIKTIF merupakan suatu bentuk program kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dilaksanakan di Desa Sukamaju, Dusun Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor yang berlangsung dari tanggal 25 Juli 2016 hingga 25 Agustus 2016. Program KKN diadakan dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Harapannya dengan keberadaan kami di sana dapat memberikan efek positif untuk kemajuan dan kesejahteraan Dusun Taman Sari. Ada beberapa kesimpulan yang dapat kami rumuskan dari berbagai program kerja yang sudah terlaksana, diantaranya:

1. Program peremajaan MCK yang kelompok kami lakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Seluruh program kerja yang telah terlaksana, dianggap sudah dapat menyelesaikan sebagian permasalahan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh warga yang ada di Dusun Taman Sari.
3. Kerjasama dan koordinasi yang baik yang dilakukan oleh kelompok KKN ADIKTIF dengan kelompok KKN yang lain, pihak desa, RT, RW, Kecamatan Cigudeg, para pemuda, dan para tokoh agama di Dusun Taman Sari menjadi salah satu faktor penyebab seluruh program kerja berjalan dengan baik dan lancar.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan KKN yang sudah terselenggarakan, kami merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak tertentu, antara lain:

##### **A. Pemerintah Setempat.**

Pemerintahan setempat sebaiknya memperhatikan keadaan Desa Sukamaju, tepatnya di Dusun Taman Sari lebih khusus lagi kepada persoalan infrastruktur jalan dan ketersediaan air bersih, karena kondisi jalan menuju Dusun Taman Sari sangat rusak dan di Dusun tersebut sangat sulit air bersih.

##### **B. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**

Kepada pihak PPM, kami merekomendasikan agar pada tahun berikutnya, pihak PPM dapat kembali menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat ke Desa Taman Sari, karena masih banyak permasalahan yang harus diatasi dan membutuhkan bantuan dari pihak masyarakat luar, terutama masyarakat dari kalangan akademisi.

- C. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Taman Sari, di masa yang akan datang.

Dusun Taman Sari masih sangat membutuhkan perhatian dalam hal kebersihan dan pendidikan. Kurangnya air bersih, dan tidak adanya ketersediaan tempat pembuangan akhir sampah (TPA), dapat menjadi permasalahan bagi tim KKN-PpMM di masa yang akan datang yang harus di atasi.

Dalam hal pendidikan, masih banyak warga Dusun Taman Sari yang memiliki tingkat pendidikan rendah dikarenakan akses pendidikan yang sulit didapatkan oleh warga Dusun Taman Sari. Kami merekomendasikan untuk pembuatan lembaga pendidikan non formal untuk menopang keterbatasan akses pendidikan yang dialami warga Dusun Taman Sari.

## EPILOG

### A. Kesan dan Pesan Masyarakat Dusun Taman Sari

Ibu Indah Yani

“Kepala Sekolah SDN 002 Cigowong, Cigudeg”

“Dengan kehadiran kakak-kakak mahasiswa yang KKN di Dusun Taman Sari, kami para guru dan staf merasa sangat terbantu, juga dari sisi para siswa yang terinspirasi melihat kakak-kakaknya mahasiswa yang mengenyam perguruan tinggi. Alhamdulillah menjadi motivasi untuk murid-murid yang bersekolah di SD Negeri Cigowong 02. Belajar mereka semakin semangat dan rajin. Terima kasih untuk kakak-kakak mahasiswa dan mahasiswi KKN yang sudah membuat murid-murid semangat belajarnya, semoga murid-murid dari sekolah SD Negeri Cigowong 02 bisa mengikuti jejak kakak-kakak sekalian. Mudah-mudahan semua pengalaman yang bagus dan baik dapat di ambil pelajaran oleh kalian semua.”

(Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah SDN Cigowong 02, Ibu Indah Yani, 20 Agustus 2016)

Ibu Yeyen

“Tokoh Masyarakat dan Kepala PAUD , Cigudeg”

“Terima kasih atas pengadaan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk ibu-ibu yang ada di Dusun Taman Sari ini. Mudah-mudahan apa yang sudah kakak-kakak mahasiswa berikan kepada kami berkah dan bermanfaat untuk semuanya. Kami semua mohon maaf apabila ada salah dalam kata dan perbuatan kami mohon maaf pesannya adalah agar ilmu yang sedang kakak-kakak mahasiswa kalian pelajari dapat bermanfaat bagi diri kakak-kakak sendiri dan maupun orang lain. Seluruh materi kajian pengetahuan umum sangat menarik dan memberikan pengetahuan baru bagi kami. Semoga kita bisa bertemu kembali pada lain waktu.”

(Wawancara Pribadi dengan Kepala PAUD Taman Sari, Ibu Yeyen, 18 Agustus 2016)

Pak Pulung

“Tokoh Masyarakat dan Ketua Pemuda”

“Datangnya mahasiswa KKN ke Dusun Taman Sari ini sudah tidaklah mengagetkan. Karena sebelumnya juga sudah ada kelompok KKN sebelum kelompok KKN ADIKTIF ke Dusun Taman Sari ini, sudah ada 4 KKN di

Dusun Taman Sari ini dan ditambah KKN ADIKTIF jadi jumlah 5, kelompok KKN ADIKTIF ini benar-benar berjuang untuk menjalankan program kerja mereka di Dusun Taman Sari. Salah satunya adalah program renovasi untuk MCK yang ada di Dusun Taman Sari ini, terima kasih untuk kakak-kakak mahasiswa kerana kalian tempat MCK terlihat bersih dan rapih. Walaupun susah-susahan untuk mandi dari rumah satu ke rumah yang lain untuk mendapatkan air bersih dikarenakan air sedang keruh. Walaupun begitu, mereka tetap melanjutkan/meneruskan program kerja mereka dengan baik. Sangat salut kepada mahasiswa dan mahasiswi KKN ADIKTIF, semoga lancar dalam menuntun ilmunya dikampusnya dan sukses selalu.”-Bapak Pulung, ketua RT 6 Dusun Taman Sari.

(Wawancara Pribadi dengan Tokoh Masyarakat dan Ketua Pemuda, Pak Pulung, 21 Agustus 2016)

Udin

“Anak Dusun Taman Sari”

“Terima kasih untuk kakak-kakak mahasiswa telah mengajari kami banyak hal yang baru kami dapatkan kami senang sekali sudah kenal kakak-kakak dan bisa dekat dengan kalian, banyak pelajaran yang kami dapatkan dari kakak-kakak mahasiswa dari mengajarkan cara menggunakan laptop dan mengajari cara bercocok tanam yang baik. Kami semua senang sekali diajarkan oleh kakak-kakak mahasiswa, kapan-kapan main lagi ke dusun atau desa kami lagi ya, kakak.”

(Wawancara Pribadi dengan Anak Taman Sari, Udin, 22 Agustus 2016)

## B. Kisah Inspiratif KKN ADIKTIF 2017

1

### *NEW EXPERIENCE* (Pengalaman Baru)

Ahmad Choirul Maarif

#### a. Refleksi KKN

Menjadi mahasiswa merupakan sebuah tanggung jawab besar yang harus dipegang teguh logikanya semakin bertambah suatu keilmuan manusia maka semakin tinggi pula derajat manusia tersebut, semakin tinggi derajat manusia maka sudah semestinya untuk mampu menjaga ilmu tersebut dan mengamalkan ilmunya.

Dalam dunia perkuliahan seorang mahasiswa akan mengenal Tri Dharma perguruan tinggi yang akan menjadi tanggung jawab bagi setiap elemen yang ada pada universitas tersebut terutama para akademisi yang menimba ilmu didalamnya Tri Dharma perguruan tinggi tersebut ialah:

1. Pendidikan dan penelitian
2. Penelitian dan pengembangan
3. Pengabdian masyarakat

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan pencapaian yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi, karena setiap perguruan tinggi haruslah melahirkan orang-orang yang kritis, inovatif, kreatif, mandiri dan bersemangat membangun bangsa dan negara.

KKN (Kuliah Kerja Nyata ) merupakan salah bentuk dari Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, jika yakni pengabdian kepada masyarakat yang mana pelakunya adalah mahasiswa itu sendiri. secara undang-undang tentang pendidikan tinggi pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif dalam hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata, seperti yang kita ketahui selama ini bahwasanya mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat.

Dalam Fakultas Tarbiyah merupakan yang tidak melakukan kegiatan KKN sebagai gantinya ialah adanya PPKT atau dapat di katakan praktek mengajar kegiatan itu sama halnya dengan bentuk pengabdian masyarakat jika dilihat dari maksud UU perguruan tinggi. Namun baru kali ini Tarbiyah

mengadakan KKN untuk satu jurusan yang pada awalnya jurusan ini tidak melakukan KKN sebagaimana halnya jurusan lain di Fakultas Tarbiyah, namun atas berbagai pertimbangan serta *goal* dari satu jurusan ini yakni Manajemen Pendidikan maka di mulai dari tahun 2015 kemarin adanya perubahan kurikulum terkait pergantian PPKT menjadi KKN dan Magang.

Menjadi peserta generasi kedua di jurusan, KKN akan tetap menjadi suatu hal yang masih cukup baru bagi para mahasiswa Manajemen Pendidikan karena belum banyak *history* yang tercatat untuk di jurusan sendiri, terlebih perubahan sistem penentuan kelompok yang otomatis dengan komputer maka setiap anggota kelompok dituntut menjalin kemistri terhadap orang-orang yang baru dikenal sebelum bersosialisasi di masyarakat.

#### **b. Kelompok KKN ADIKTIF**

KKN tahun 2016 ini merupakan pertama kalinya pemilihan anggota kelompok KKN diserahkan pada tim PPM dengan cara *random*. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana masing-masing mahasiswa dapat memilih dan mencari anggota KKN-nya sendiri. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang akhirnya kesulitan membentuk kelompok atau tidak mendapatkan kelompok KKN.

Diawali oleh PPM yang melakukan pengacakan atau *random* terhadap semua mahasiswa dan mahasiswi yang mendaftar kegiatan KKN, dari berbagai jurusan, latar belakang yang berbeda-beda, yang satu sama lain belum saling mengenal. Dari sini lah awal mula perkenalan setiap anggota Kelompok dan penyatuan *frame* untuk sama kompak dalam menjalani KKN

KKN ADIKTIF adalah nama dari kelompok KKN 28 ADIKTIF itu sendiri memiliki makna (aktif, dedikatif, kreatif dan inovatif) dari nama ini yang sedikit kontroversial tetap memiliki harapan yang positif yakni aktif dalam bermasyarakat dan menjalankan kegiatan KKN, mengabdikan diri pada masyarakat dengan tulus, kreatif dalam mengadakan kegiatan dan memberikan inovasi serta inspirasi kepada masyarakat anak-anak untuk maju.

Pertemuan pertama kali dengan Kelompok KKN 28 dimulai dari ketika hari pembekalan KKN yang diadakan oleh tim PpMM

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diselenggarakan di Auditorium Harun Nasution. Yang mana semuanya masih saling tidak mengenal dan saling diam satu sama lain, kemudian mulai

mengenalkan diri KKN 28, yaitu pada Ketua Achmad Choirul Ma'arif (Manajemen Pendidikan), Sekretaris Azka Zaki Mustafa (Bahasa dan sastra Arab), Bendahara saya yaitu Muhammad Ilham Ramadhan (Teknik Informatika), Divisi Kesehatan Isti Nanda (Perbankan Syariah) dan Mutia Saadah (Sejarah Kebudayaan Islam), Divisi Konsumsi Dewi Robiatul adawiyah (Agribisnis), Divisi Dokumentasi Suci Robiatul (Komunikasi Penyiaran Islam), Divisi Humas Nurohman (Tafsir Hadis), Divisi Perlengkapan Ahmad Rizaldi (Sosiologi), Divisi Kerohanian Ahmad Ismail Ilyas (Dirasat Islamiyah), Divisi Acara Pangki Ladipa (Hukum). Yang mana semuanya adalah orang yang asyik, ramah, baik dalam kesan pertemuan pertama kali di Audit Harun Nasution.

Dari situlah awal perkenalan awal sering ketemu orang-orang baru hingga menjadi akrab, menyatukan pikiran untuk mempersiapkan kegiatan apa saja yang dibutuhkan serta harus dilakukan selama kegiatan berlangsung. Melihat dari sebuah pengalaman atau sejarah yang telah terjadi kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang akan menguras materil yang cukup banyak serta pasti akan menemukan banyak persoalan yang tak terduga, dapat dibayangkan saja mahasiswa masuk kedalam satu dusun yang rata-rata pendidikannya kurang hingga jenjang perguruan tinggi yang tak banyak mengerti arti dari kegiatan KKN itu secara utuh jadi ada saja yang beranggapan datangnya mahasiswa dari kota akan menjadi donatur dalam pembangunan dusun itu, seperti itulah kilasan *problem* yang terjadi meski tak hanya *problem* yang ada.

Secara praktik KKN adalah bentuk praktik dari Tri Dharma perguruan tinggi yang ke-tiga yakni pengabdian ke masyarakat, memberikan bukti nyata realita berkehidupan di masyarakat. Ada banyak pengalaman dan pendidikan yang diterima selama kegiatan dilaksanakan selama sebulan di desa orang yang setiap kebiasaan dan pengalaman yang perlu ditiru dan menimbulkan kerinduan untuk para masyarakat kota yang jarang ditemukan, bisa dibilang seperti itu.

*Ngeliwet*, yaitu suatu acara makan-makan bersama dengan lauk yang sangat sederhana hanya berupa ikan teri tetapi yang sangat enak dan nikmat nasi yang dimakan sangat berbeda karena di campur dengan berbagai macam rempah-rempah dan sambal, bukan hanya *ngeliwet* tetapi momen atau kondisi tersebut sangat dirasakan sekali kekeluargaannya, seperti makan di rumah sendiri. Tidak hanya itu masih banyak lagi pengalaman dan kenangan-kenangan lagi, seperti melakukan minum kelapa dari pohonnya langsung dan

makan bareng yang mana makan bersama, dimana apabila kalau makan terlambat sedikit saja makan tentunya akan tidak kebagian dan kelaparan tentunya. Itu semua kenangan-kenangan yang sangat tidak terlupakan dan tidak dapat tergantikan, tentunya menjadi sesuatu yang sangat berharga dan tidak ternilai dengan apapun.

Ternyata waktu sebulan tak terasa begitu sangat cepat berlalu yang pada mulanya seperti lama sekali harus tinggal di Dusun orang selama satu bulan lamanya hal itu menjadi terasa cepat sebab kegiatan yang kami lakukan sangat tidak terasa karena dilakukan bersama dan selalu dibawa *have fun* (menyenangkan), tetapi saya menganggap tidak melakukan kegiatan bersama hanya seperti bermain-main bersama dengan kelompok saya. Walaupun kegiatan kita banyak masalah dan perbedaan-perbedaan akan tetapi dapat diselesaikan dengan maksimal dan sangat memuaskan walaupun masih banyak kekurangannya.

Kelompok ini menjadikan diri saya mengerti dan paham seperti apa kita harus menjadi individu yang lebih baik lagi, menciptakan kelompok sebagai keluarga semu selama kita bersama dan semoga terus demikian. Sering kalinya kumpul yang saya lakukan setiap setelah dan sebelum kegiatan sebagai disiplin manajerial yang coba saya terapkan yang mungkin menjadi keluhan anggota kelompok ini, namun dari hal tersebut setidaknya kegiatan yang saya lakukan dari program program yang ada mampu terlaksana 99% baik dan itu semua berkat kerja keras dan kerja sama kelompok yang solid.

### c. Desa Pengabdianku Dusun Taman Sari

Desa Taman Sari salah satu desa yang menjadi sasaran Universitas Islam Negeri Jakarta sebagai tempat KKN Dusun Taman Sari ini memiliki 6 dusun atau dusun yang mana ada satu dusun menjadi langganan untuk Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kurang lebih sudah 4 kali dan kami menjadi yang kelima mendatangi dusun tersebut dari keempat kelompok tersebut telah memberi dua kenang- kenangan yakni satu gapura dan satu PAUD, mengapa hanya dua kenangan-kenangan yang tertinggal sebab dari empat kelompok tersebut dua kelompoknya hanya menyelesaikan program dari kelompok sebelumnya seperti gapura yang awalnya belum berdiri sempurna di selesaikan oleh kelompok selanjutnya yang datang kembali ke sana seperti itu pula PAUD.

Dusun ini merupakan dusun relokasi dari Dusun Cigowong karena sejarahnya bahwa dulu itu terjadi banjir roob di kali Cigowong tersebut

sehingga menelan banyak korban dan meluluh lantahkan rumah-rumah disekitarnya maka dari itu setiap korban yang rumahnya hanyut bersama banjir ataupun yang menjadi korban dipindahkan di satu tempat disekitar kebun sawit saat ini yang menjadi Dusun Taman Sari. Dusun ini dibangun oleh bantuan TNI jadi tata dusunnya menyerupai sebuah komplek dan mungkin awal mulanya disebut Desa Taman Sari karena ada komplek semu dalam sebuah desa di Bogor Barat.

Penduduk dusun ini adalah yang paling kompak dan paling ditakuti oleh kepala desanya. Masyarakat yang kita bilang seperti itulah sebab ke kompakannya dan antusiasmenya dengan tamu yang *apik* sehingga membuat tamunya terus merasa aman dan tentram dan bagaimana membimbing para kami bagaimana bermasyarakat sesungguhnya.

Ada sebuah kebiasaan yang jarang ditemukan untuk kita yang hidup di lingkungan perkotaan terutama, kebiasaan apa sih itu? mungkin kebiasaan ronda setiap malam untuk menjaga keamanan sudah menjadi hal yang lumrah baik di kota atau desa pasti ada demi menjaga keamanan daerah tersebut dari kejadian yang tidak diinginkan tapi hal apa yang unik di dusun tempat kita melakukan KKN yang unik adalah setiap malamnya bagian RT yang kebagian jadwal ronda pasti akan ada yang namanya *liwetan* sebuah tradisi sunda makan bersama dengan nasi *liwet* dengan temannya sambal dan ikan teri serta lalaban, sederhana bukan namun kebersamaanya terjalin setiap RT-nya.

Meski pada mulanya di awal kita sempat kebingungan untuk menghilangkan sifat iri antara warga yang ada karna tak dikira mungkin terlihat akur dan harmonis Dusun yang kita singgahi namun seberjalannya waktu tanpa disadari solusi tersebut dapat menyelesaikan setiap program kami. Tapi menurut saya dusun ini dusun yang mantaplah mampu mencuri perhatian para mahasiswa yang hadir.

Dalam sebuah skema masyarakat yang kita temukan di Desa Taman Sari yang dalam kacamata orang baru seperti kami mahasiswa yang sedang mengabdikan mungkin tidak akan pernah mengetahui sedikit banyaknya permasalahan yang ada di dalam dusun tersebut jika saya sebagai mahasiswa mampu mencoba dekat kedalamnya karena logikanya dalam psikologi dari sebuah kedekatan maka akan timbul kenyamanan dan kenyamanan itu akan membawa seseorang untuk gampang bercerita tentang apapun hingga hal yang sifatnya rahasia. Seperti yang saya temukan dari usaha saya untuk mencoba dekat dengan masyarakat yakni ketua pemuda yang dibenci namun tetap diteladani karna setiap ucapannya yang selalu sesuai dengan

perbuatanya dari sebuah kejelekan saja saya mampu belajar hal baru dari Dusun ini “*it’s New Experience*” kemudian hal yang lebih menakjubkan lagi ketua RW yang saya kenal dekat yang belum saja menjadi Ketua RW, yang menurut saya unik karena RW yang supel dan enggak berani *standing mic* atau memberi prakata dalam acara formal seperti itu lah kita perlu percaya tak ada sebuah kekurangan tanpa sebuah kebaikan, kebaikannya ialah ia selalu menyelesaikan masalah selalu dengan sebuah musyawarah hal seperti inilah yang diperlukan oleh sebuah pemimpin.

Desa ini salah satu yang nilai kerohaniannya masih cukup bagus dari dusun-dusun lain dan di Desa Taman Sari sangat berpegang teguh terhadap agama islam, karena masih sering adanya pengajian-pengajian serta adanya suatu ceramah setiap malam hari setelah salat isya, dan lain-lainnya .

Di sini saya mulai merasa malu bahwa saya sebagai mahasiswa merasa sangat malu terhadap anak-anak di daerah Desa Taman Sari yang sangat rajin dalam ke masjid dan mengaji. Di sini saya mulai memupuk kembali dan melakukan introspeksi diri , seberapa besar iman saya dan kecintaan saya terhadap agama saya sendiri. Di sana saya mulai banyak pencerahan dan ilmu-ilmu baru khususnya dalam hal ilmu beragama yang akan saya amalkan untuk ke depan-depannya.

Sebenarnya banyak pengalaman-pengalaman dan ilmu-ilmu yang saya dapatkan selama menjalankan kegiatan KKN tersebut, semoga ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan akan berguna untuk saya ke depannya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan menjalani kehidupan setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut.

#### **d. Taman Sari Inovasi Dan Kreatif**

KKN menurutku adalah salah satu kegiatan yang diadakan kampus untuk menuntaskan dan mendidik para mahasiswa dalam sebuah masyarakat sesungguhnya serta tujuan utamanya ialah satu bagaimana mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dan dipelajari saat kuliah dan lingkungan kuliahnya itu lah yang perlu benar-benar diaplikasikan meski pada nantinya permasalahan yang akan ditemukan di dalam masyarakat akan berbeda tapi hal itulah yang seharusnya coba diaplikasikan, sebab semakin kita banyak dan sering mengaplikasikan ilmu yang dimiliki maka akan semakin kita paham dan banyak menemukan cara setiap permasalahan yang kontradiksi dari apa yang ditemukan dilapangan.

Saya sebagai mahasiswa manajemen pendidikan yang mana orang yang tahu manajemen pendidikan itu kan menjadi seorang TU atau kepala sekolah atau yang belum pernah banyak yang mengetahui pelajaran yang bisa diajarkan oleh lulusan manajemen pendidikan ialah mata pelajaran yang ada di SMK yakni administrasi perkantoran atau kewirausahaan, tapi dari hal-hal tersebut tidak saya temukan di Dusun Taman Sari ini karna di dusun ini hanya ada SD dan PAUD jadi sedikit kesulitan dalam hal pengajaran.

Lalu apa yang saya lakukan di sana yang saya lakukan yakni berusaha menjadi ketua kelompok yang baik melakukan sosialisasi dan mediasi kepada RT-RT yang diberi bantuan agar tidak menimbulkan kecemburuan dan yang jelas sedikit mengajar pramuka dan memberi motivasi bagi para remaja dan anak-anak untuk terus sekolah. Memang tak begitu sejalan dengan jurusan saya namun dari hal-hal yang saya lakukan semoga tetap memiliki nilai-nilai yang bermanfaat bagi saya dan lingkungan sekitar saya.

Ikut serta membangun dan menyelesaikan program-program yang dibuat selalu dilaksanakan menjadi sebuah prinsip diri dan mencoba untuk bersosialisasi kepada setiap orang terutama penduduk Dusun hal itu yang selalu saya terapkan sebab suatu tolak belakang dengan kepribadian yang lebih banyak diam dan cuek terhadap apapun. Tapi ada satu hal yang unik selama saya di sana menurut saya unik, selama saya di sana pasti ada yang namanya ronda malam dan aktifitas penghilang kejenuhan saat ronda itu biasanya penduduk setempat bermain kartu dan jenis permainannya itu "cekih" pada awalnya saya tidak begitu paham dengan permainan ini menjadi bisa dibalang pinter lah. Demikianlah *history* dari satu bulan di sana.

Perlunya sebuah pemahaman dan fasilitas menurutku yang diberikan di Dusun tersebut setidaknya perhatian dari apratur pemerintah yang nyata dan sebab banyak anak-anak remaja yang tidak mengemban pendidikan formal seperti yang diwajibkan pemerintah dan yang diterangkan dalam undang-undang negara ini bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Karena dari pendidikan semua akan mudah tercapai bahkan negara ini *stagnant* pada negara yang berkembang saja karena orang-orang yang berpendidikan namun menyalahgunakan pendidikan yang dimilikinya sebab politik-politiknya yang dimainkan untuk kepentingan lain dan negara ini mampu menjadi negara yang maju pesat sebab orang yang berpendidikan pula karena kecintaannya serta setiap keputusan yang di ambil berdasarkan kecintaannya terhadap negara. Begitu pula dengan keadaan Dusun Taman

Sari jika pemuda pemudanya mau belajar dan kembali ke daerah dan membangun daerahnya.

Saya percaya nantinya desa tersebut dapat maju sehingga menjadi desa yang lebih besar dari sebelumnya. Kemudian dapat dikenal oleh seluruh masyarakat di kecamatan tersebut akan potensi desa tersebut. Saya berharap kepada semua para pemuda dan anak-anak dapat membangun desa mereka.

Kebersamaan yang dimiliki Dusun Taman Sari yang terlihat sudah cukup menjadi modal dalam membangkitkan semangat perubahan hanya dukungan pemerintah dan sering diadakan banyak pelatihan kepada masyarakat sebagai pembangun motivasi dan inovasi untuk berkembang dan pendampingan dalam setiap kegiatannya

a. **Awal Mula Sebuah Cerita**

Tak terasa waktu bergulir dan berlalu begitu sangat cepat, tak terasa saya telah berada di dunia perkuliahan pada tingkat semester 6 akhir, serasa baru kemarin saya mendaftar kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang biasa disingkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, serasa baru kemarin merasakan *euforia* senang karena diterima di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini, serasa baru kemarin mengikuti OPAK, yaitu adalah kegiatan pekan pengenalan untuk mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, serasa baru kemarin memulai perkuliahan di semester satu dan masih banyak sekali hal-hal yang telah dilalui sampai saya telah sampai pada tingkat sekarang ini. Seperti mahasiswa-mahasiswa pada umumnya, keseharian saya di dunia perkuliahan yang paling pertama dan utama, yaitu sesuai tujuan utama saya untuk kuliah yaitu belajar pastinya. Adapun kegiatan-kegiatan lain yang menjadi keseharian saya di dunia perkuliahan diantaranya adalah bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman-teman saya, baik teman satu kampus ataupun luar kampus ataupun teman-teman lainnya. Seperti pergaulan anak muda pada umumnya, kami *nongkrong*, *ngobrol*, bertukar pikiran, berdiskusi, bercanda, bertawa ria, makan bersama, pergi liburan bersama, nonton di bioskop bersama dan masih banyak hal yang saya lakukan dengan teman-teman saya, yang terpenting yang kami lakukan adalah hal-hal yang positif tentunya, kemudian saya juga mengikuti organisasi yang ada di dalam maupun di luar kampus dan aktif di dalamnya. Syukur alhamdulillah saya pun dipercaya untuk menjadi pengurus di organisasi-organisasi yang saya ikuti, ya begitulah, berorganisasi bisa dibilang adalah salah satu hobi yang saya sukai sejak masa SMA dulu. Saya sangat suka sekali dengan dinamika serta problematika yang ada di organisasi. Banyak hal yang saya pelajari dan banyak sekali ilmu yang saya dapat dari berorganisasi, bukan hanya sekedar teori, tapi organisasi juga banyak mengasah kita sebuah bentuk pengamalan dari ilmu yang telah kita dapat. Olahraga juga adalah kegiatan dari banyaknya kegiatan yang sering saya lakukan, terutama basket, *yappp...* basket adalah olahraga yang paling saya teramat sukai. Saya mulai menyukai olahraga ini sejak zaman kelas 3 SMP dulu. Berkumpul dengan keluarga juga merupakan kegiatan yang

tidak mungkin terlewatkan tentunya, dan masih banyak sekali kegiatan-kegiatan yang sering saya lakukan di masa perkuliahan ini sampai tak terasa saya telah sampai pada tingkat semester enam akhir di dunia perkuliahan ini.

Pada tingkat semester enam ini, ada satu kegiatan wajib yang telah kita dapat ikuti selaku mahasiswa-mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada semester ini. Di kampus-kampus lain juga ada sih kegiatan ini dan tidak juga semua jurusan ada kegiatan ini, misalnya seperti jurusan-jurusan yang ada di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Psikologi dan juga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sendiri hanya ada satu jurusan yang ada kegiatan ini, yaitu Jurusan Manajemen Pendidikan, yaitu adalah Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan singkatan KKN. Bagi saya sendiri, KKN merupakan kegiatan yang sangat baik dan penting, saya pun sangat bersyukur sekali dengan adanya kegiatan ini. Karena selain KKN itu adalah sebuah kegiatan yang mana merupakan sebuah bentuk pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi poin ketiga, yaitu Pengabdian, KKN ini juga dapat memberi gambaran kecil bagaimanakah kondisi serta tantangan nanti apabila kita sudah lulus dan langsung mulai terjun ke masyarakat.

“*Widihhhh... udh mau KKN aja yak*”, kalimat itu lah yang saya ucapkan kepada salah satu teman saya saat itu, mengingat ternyata tidak lama lagi kami akan mengikuti kegiatan KKN, serasa baru kemaren saya melihat kakak-kakak senior satu tingkat di atas saya sedang sibuk mengurus dan menyiapkan keberangkatan untuk kegiatan KKN mereka, yang mana saat itu kondisi di Ciputat, tepatnya disekitaran daerah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta terlihat sekali begitu banyak barang-barang peserta KKN yang diletakan di depan kosan atau kontrakan menunggu mobil jemputan untuk membawa barang-barang tersebut ke tempat KKN. Kondisi saat itu sekitaran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta benar-benar sangat ramai, padahal sedang dalam kondisi libur panjang saat itu. Tentu saja keramaian tersebut berisi orang-orang yang sedang sibuk bersiap-siap untuk pergi ke tempat KKN.

#### **b. Keluarga Baru**

Rabu, 27 April 2016 adalah acara yang paling pertama dari rentetan kegiatan KKN, acara yang telah ditentukan oleh PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk kegiatan pembekalan KKN dan pembagian kelompok KKN, acara pembekalan berisi gambaran umum

tentang kegiatan KKN, kita dijelaskan kegiatan-kegiatan apa saja yang sebaiknya kita adakan dan apa saja kendala-kendala yang biasanya ditemui ketika kegiatan KKN itu dan semua cerita panjang itu dimulai dari hari itu. Setelah acara pembekalan adalah pembagian kelompok KKN, yang kemudian saya terdaftar di kelompok nomor 28. Pada saat itu, semua peserta diminta untuk langsung berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Setelah dipandu oleh pihak PPM, akhirnya bertemu dan berkumpul saya untuk pertama kalinya dengan kelompok saya yaitu kelompok 28. “*Kaku*” itulah suasana yang ada pada saat pertama kali kita berkumpul, yang kemudian kami memutuskan untuk saling memperkenalkan dirinya masing-masing, perkenalan itu berisi siapa namanya, jurusan apa, apa kesibukannya. Setelah saling berkenalan, akhirnya suasana sudah cukup bersahabat, sudah mulai ada sedikit tawa diantara kami. Kemudian setelah berkenalan akhirnya kami tidak langsung memutuskan untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua kelompok, kami memutuskan untuk mencukupkan kumpul pada saat itu, kemudian kami langsung membuat grup *WhatsApp* kelompok KKN dan langsung memutuskan waktu untuk kumpul KKN yang kedua.

Ketika rapat kedua, akhirnya kita menentukan siapa yang akan menahkodai kelompok KKN 28, yang pada akhirnya terpilihlah saudara Choirul Maarif mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan untuk menjadi ketua kelompok KKN 28. Setelah sudah terpilihnya ketua kelompok untuk kelompok kami, kami melanjutkan pembahasan yaitu menyusun struktur kepanitiaan kegiatan KKN kelompok 28 dan menentukan nama untuk kelompok kami. Kemudian, disusun pula lah struktur panitia untuk kegiatan KKN kelompok 28, yang mana akhirnya terpilihlah sekretaris adalah saya sendiri Azka Zaki Mustafa (Bahasa dan Sastra Arab), Bendahara, Muhammad Ilham Ramadhon (Teknik Informatika), Divisi Kesehatan, Nanda (Perbankan Syariah) dan Mutia (Sejarah Kebudayaan Islam), Divisi Konsumsi, Rara (Agribisnis), Divisi Dokumentasi, Suci (Komunikasi Penyiaran Islam), Divisi Humas, Nurrahman (Tafsir Hadis), Divisi Perlengkapan, Rizaldi (Sosiologi), Divisi Kerohanian, Ismail (Dirasat Islamiyah), Divisi Acara, Pangki (Hukum), akhirnya telah lengkap sudah struktur kepanitiaan untuk kegiatan KKN kelompok 28, adapun untuk nama kelompok, setelah pembahasan yang cukup panjang, akhirnya diputuskanlah nama kelompok kami adalah kelompok KKN ADIKTIF yang merupakan sebuah singkatan dari Harmonis, Kreatif dan Inovatif. Akhirnya lengkap sudah persiapan dasar untuk kegiatan KKN kami.

Pada rapat-rapat setelahnya kami memfokuskan pembahasan untuk mengkonsepkan kegiatan-kegiatan apa saja yang nanti akan kami adakan ketika KKN nanti dan merancang perkiraan anggaran yang akan kami keluarkan untuk kegiatan KKN kelompok kami selama sebulan nanti, seperti memperkirakan biaya konsumsi yang akan dikeluarkan selama sebulan, biaya konsumsi untuk ketika ada acara-acara di KKN nanti, pendanaan untuk kegiatan-kegiatan kami, perencanaan biaya-biaya yang akan di keluarkan untuk melaksanakan kegiatan KKN kami yang berbentuk fisik dan masih banyak lainnya. Kami juga membahas pencarian dana dengan menyebar proposal-proposal. Baru sampai tahapan ini, sudah ada masalah-masalah yang sudah bermunculan di kelompok kami, yaitu seperti susahnya untuk kumpul lengkap satu kelompok, adapun masalah lainnya seperti sering terjadi perbedaan pendapat tentang acara yang akan kami adakan beserta konsep-konsepnya. Untuk dana individu, telah di putuskan bersama untuk setiap anggota kelompok untuk mencari dana minimal satu juta perorang, untuk pencarian dana individu tersebut, setiap anggota kelompok diberi kebebasan perihal bagaimana mencari dana tersebut. Adapun untuk uang kas kelompok, setiap orang dikenakan dua ratus ribu perorang, yang biasanya kami bayar setiap rapat sebesar dua puluh ribu rupiah. Kemudian kami juga menentukan waktu untuk *survey* langsung ke tempat KKN kami sebagaimana yang telah ditentukan oleh PPM, kelompok kami ditempatkan di Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Ketika di awal masih sangat terasa kaku sekali suasana ketika kumpul kelompok, berbeda dengan sekarang, kami semakin kompak satu sama lainnya, kami pun semakin kenal antara satu dengan lainnya, kami pun semakin akrab, disinilah kami sudah merasa bukan hanya sekedar sebuah kelompok, akan tetapi kami merasa sudah seperti keluarga sendiri. Disinilah semangat kami semakin meningkat untuk mempersiapkan kegiatan KKN ini.

Baru saja masuk ke persiapan pra KKN, sudah banyak sekali kesan yang saya dapat. Hal yang menurut saya paling melelahkan dipersiapkan pra KKN yaitu adalah ketika *survey* ke tempat KKN yang telah ditetapkan, kami menempuh perjalanan yang cukup jauh dan butuh waktu tempuh dua jam perjalanan dengan motor. Walau begitu, ketika telah sampai di Desa Taman Sari, lelah dan letih seperti menghilang, suasana dan kondisi sekitar Desa Taman Sari yang masih sangat asri dan tenang, tak lupa pun kami berfoto ria karena memang pemandangan di sana cukup bagus, yang mana masih banyak sawah di sana, terdapat pula kali yang airnya masih jernih, serasa ingin

berenang di sana. Desa Taman Sari juga di himpit oleh berbagai gunung yang makin menambah keelokan desa tersebut. Tujuan kami datang ke desa tersebut untuk mensosialisasikan dan meminta izin bahwa kami akan mengadakan KKN di desa tersebut yang mana di sambut dengan ramah dan hangat oleh kepala Desa Taman Sari. Pada survey setelahnya, kami ingin meminta kejelasan perihal dusun mana yang akan kami tempati, selain itu kami juga meminta data desa, untuk dijadikan sebagai bahan utama dalam pembuatan proposal. Perihal tempat, ada sesuatu yang awalnya menjadi sebuah kebingungan bagi kelompok kami. Jadi dari pihak pengurus desa menjelaskan kepada kami, bahwasanya akan banyak dari berbagai kampus yang akan mengadakan kegiatan KKN juga di Desa Taman Sari. Akhirnya setelah melalui obrolan panjang, ditetapkanlah bahwa kami akan ditempatkan di Dusun Taman Sari, yang mana begitupun dengan dua kelompok KKN dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang lain, yang mendapat tempat di Desa Taman Sari juga ditempatkan di Dusun Taman Sari juga.

**c. Sekilas Tentang Dusun Taman Sari, Dusun Relokasi Penuh Cerita.**

Setelah ditetapkannya bahwa kelompok kami ditempatkan di Dusun Taman Sari, akhirnya setelah itu kami melakukan *survey* langsung menuju Dusun Taman Sari. Di sana kami menemui tokoh-tokoh masyarakat yang ada di sana, selain untuk berkenalan dan bersosialisasi, kami pun juga menanyakan permasalahan-permasalahan yang ada di Dusun Taman Sari untuk menjadi landasan kami dalam membuat program-program KKN nanti.

Dari perbincangan kami dengan tokoh-tokoh Dusun Taman Sari, akhirnya kami tahu sedikit tentang sejarah singkat Dusun Taman Sari. Dusun Taman Sari adalah dusun yang masih berumur sangat muda, mengapa? Dusun Taman Sari merupakan dusun relokasi dari Dusun Cigowong. Dulu, pada tahun 90an, pernah terjadi bencana yang cukup besar, yaitu banjir bandang. Banjir itu terjadi di waktu setelah magrib, saat bulan Ramadhan, dimana orang-orang pada saat itu sedang menikmati santapan berbuka puasa di rumah masing-masing. Saat seluruh warga sedang berada di rumah masing-masing itulah, banjir bandang itu pun datang dan langsung memporak-porandakan rumah-rumah warga yang berada dibantaran kali Cigowong. Kejadian tersebut menyebabkan banyaknya rumah warga yang hancur, selain itu juga menyebabkan jatuhnya banyak korban, baik korban luka, maupun korban meninggal. Setelah kejadian itu, akhirnya dari pihak pemerintah

berinisiatif untuk mencari tempat baru yang akan menjadi tempat tinggal selanjutnya bagi korban-korban banjir yang rumahnya hancur, rusak, maupun yang di prediksi rumahnya rawan banjir. Akhirnya di pilihlah wilayah yang dulunya adalah kebun teh milik warga, kemudian dibeli dan ditempat itulah yang akhirnya sampai sekarang masih ada dan diberi nama Dusun Taman Sari. Untuk bantuan, dibagi menjadi dua kategori, yaitu bagi yang rumahnya hancur dan terdapat korban meninggal langsung diberikan rumah panggung yang langsung siap huni, adapun yang rumahnya rusak ringan dan berdiri di daerah rawan banjir diberikan tanah dan semen. Inilah sejarah pendek akan lahirnya Dusun Taman Sari ini.

#### d. Waktunya Telah Tiba, Waktu Untuk Berjuang !!

Waktu terus berlalu, perencanaan-perencanaan dan persiapan-persiapan sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin setelah melewati banyak kendala-kendala yang ada, akhirnya tiba pada waktu yang telah dinanti, yaitu waktu dimulainya kegiatan KKN 2016 yang mana telah banyak waktu dan tenaga yang kami keluarkan untuk mempersiapkan kegiatan KKN ini.

Senin, 25 Juli 2016, dimulailah pembukaan KKN 2016 yang dilaksanakan di parkiriran depan gedung *Student Center*. Pada waktu itu parkiriran penuh sekali dengan orang-orang yang menggunakan almet Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Wajah-wajah semangat dan antusias maupun sebaliknya terpancar dari wajah orang-orang tersebut. Acara pembukaan KKN 2016 tersebut, langsung dibuka oleh Rektor Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan dibuka secara simbolis dengan pelepasan puluhan balon ke udara. Setelah pembukaan tersebut, setiap kelompok bersiap-siap untuk menuju ke tempat KKN nya masing-masing.

Sore itu hujan deras, di saat kami baru saja mau berangkat menuju tempat KKN kami, yaitu ke Dusun Taman Sari. Kendaraan untuk menuju ke sana, untuk membawa barang-barang kami menggunakan mobil kami sendiri, yang perempuan naik mobil dan yang laki-laki mengendarai motor masing-masing. Setelah hujan reda, akhirnya berangkatlah kami menuju tempat KKN kami, yaitu Dusun Taman Sari. Kami sampai setelah magrib, saat kami datang warga langsung mengerumuni kami, terutama anak-anak yang ada di Dusun Taman Sari. Anak-anak di sana tanpa ragu dan malu untuk berkenalan dan mengobrol dengan kita walaupun kami ini orang baru atau pendatang. Ada

dua rumah yang kami tempati di Dusun Taman Sari, yang pertama untuk tempat tinggal yang perempuan, yaitu rumah yang menyatu dengan salah satu rumah warga. Rumah kedua, ditempati untuk yang laki-laki, rumah yang laki-laki tempati adalah rumah yang telah kosong selama dua tahun. Pemilik sebelumnya telah meninggal, kemudian istrinya pindah ke Tasik, ya memang, sekilas terdengar agak sedikit horor saat pertama kami datang, akan tetapi kami bawa santai saja hal tersebut.

Kedinginan, itulah yang saya rasakan ketika bangun tidur saat shubuh untuk yang pertama kali di Dusun Taman Sari. Setelah berusaha dengan keras untuk melawan dingin, akhirnya kami bersama berjalan kaki menuju masjid yang memang jaraknya sangat dekat dari tempat tinggal kita. Kesan pertama saat *shalat* di masjid Dusun Taman Sari adalah saya sangat kagum dengan mereka, jamaah yang *shalat* di masjid tersebut cukup ramai untuk ukuran jamaah *shalat* shubuh di masjid-masjid di perkotaan. Setelah *shalat* kami duduk-duduk santai di depan tempat kami tinggal, sambil beradaptasi dengan Dusun Taman Sari.

Sesuai yang telah kami rencanakan, minggu pertama ini kami gunakan untuk memfokuskan hari-hari kami untuk bersosialisasi dan bermasyarakat dengan warga-warga Dusun Taman Sari. Untuk minggu pertama, kami gunakan untuk menemui tokoh-tokoh masyarakat Dusun Taman Sari guna terciptanya hubungan yang baik dengan warga-warga Dusun Taman Sari. Sudah menjadi tradisi anak-anak di Taman Sari, bahwa setiap ada mahasiswa yang mengadakan KKN di Dusun Taman Sari berdasarkan informasi dari Bapak Pepen selaku ketua RW Dusun Taman Sari, pasti anak-anak akan ramai mengurumun di tempat mahasiswa tinggal dan itulah yang saya rasakan. Kalau di saat hari biasa, mulai setelah mereka pulang sekolah sampai dengan malam, anak-anak seakan tidak ada capeknya untuk berkumpul, bermain dan bercanda dengan kakak-kakak mahasiswa. Oleh karenanya, saya di sana hampir tidak pernah merasa kesepian, karena selalu ada keramaian setiap harinya.

Untuk keseharian, kami makan siang dan malam masak sendiri. Untuk pembagian tugasnya perempuan yang masak dan laki-laki yang mengantar perempuan untuk belanja ke pasar. Adapun untuk makan pagi kita sepakat bahwa itu adalah tanggung jawab masing-masing individu, mau masak sendiri atau beli, itu terserah masing-masing individu. Tapi untuk makan pagi biasanya kami makan bahkan seperti berlangganan di tempat warung nasi uduk warga yang kebetulan memang rumahnya menyatu dengan tempat

tinggal mahasiswi. Bagaimana dengan mandi? untuk mandi, banyak tempat yang bisa dipakai kami mandi. Untuk di tempat laki-laki, harus menimba air dari sumur terlebih dahulu baru bisa mandi, karena tidak ada keran dan mesin pompa air di kamar mandi laki-laki. Kalau ditempat perempuan malahan sama sekali tidak ada air. Selain ditempat tersebut, kita juga bisa mandi di masjid, dengan kondisi air yang agak keruh karena langsung di sedot dari kali Cigowong. Kalau mau air yang jernih, maka kami mandi di MCK yang harus jalan kaki lumayan jauh atau menumpang mandi di rumah warga. Setiap malam untuk yang laki-laki dibuat jadwal untuk ronda.

Setelah di minggu pertama kami fokuskan untuk sosialisasi dan pembukaan di Dusun Taman Sari, kami memulai program-program kami diantaranya seperti mengajar SD, mengajar mengaji, peremajaan MCK, nonton bareng, perayaan 17 Agustus. Ada kondisi yang memprihatin kan ketika saya ngajar SD, yaitu adanya dua kelas yang dijadikan satu kelas dan hanya disekat dengan papan pendek, bahkan ada yang tidak disekat. Saya berpikir betapa susahny menyerap ilmu dengan kondisi seperti itu, oleh karena kondisi demikan, ketika kelas yang satu guru sedang menerangkan, kelas yang lain murid diminta untuk membaca atau mengerjakan tugas, begitupun sebaliknya. Tetapi tetap menyenangkan bisa mengajar SD di sana. Untuk mengajar mengaji setelah magrib juga memiliki kesan tersendiri untuk saya, dimana harus sabar menghadapi anak-anak kecil yang sangat aktif pergerakannya, akan tetapi saya sangat menikmati itu semua.

Untuk MCK sendiri, ada 3 MCK yang kami remajakan, dua MCK renovasi ringan dan yang satunya dibangun ulang. Saat pengerjaannya, saya takjub dengan warga-warga di Dusun Taman Sari yang masih menerapkan prinsip gotong-royong, semua warga mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, mau laki-laki atau perempuan semua turut serta dalam kegiatan ini, ada yang bertanggung jawab menyiapkan makanan dan minuman untuk yang bekerja, ada yang mengangkut pasir, ada yang memasang bata dan lainnya. Semua turut serta dan penuh canda ria mengerjakannya. Takjub beribu-ribu takjub dari saya untuk mereka. Adapun untuk peringatan 17 Agustusan, kami mengadakan sederet perlombaan dan panjat pinang tentunya. Masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di Dusun Taman Sari seperti kerja bakti, menghadiri pengajian mingguan yang diadakan setiap Jum'at malam di masjid Dusun Taman Sari, menghadiri tahlilan.

Waktu seperti angin yang berhembus, lewat dengan begitu cepatnya, tidak bisa di lihat namun hanya bisa dirasa, serasa baru kemarin kami datang

selayaknya orang yang baru datang ke tempat perantauan, serasa baru kemarin kami menaruh barang dan merapihkan tempat yang kami tinggali selama satu bulan KKN, serasa baru kemarin saya baru mengenal mang Pepen (ketua RW), Ustaz Ace, Ustaz Taufik, Udin dan Dika (Anak SD yang bandelnya tiada tara) dan masih banyak lainnya, tanpa terasa saya sudah sampai dipenghujung waktu KKN, tanpa terasa sudah tiba waktunya untuk pulang, kembali kedalam rutinitas perkuliahan.

Rabu, 25 Agustus 2016 adalah waktu perpisahan kami dengan warga-warga Taman Sari, akhir dari sebulan penuh kegiatan KKN 2016. Siang itu terasa sangat berbeda, seakan ada yang mengganjal di dalam hati, bagaimana tidak? Sebulan penuh kami bersama, melewati canda tawa maupun duka bersama, serasa tak ingin berpisah dengan mereka yang sangat tulus dan ikhlas menerima kami di rumah mereka, menerima kami di dusun mereka. Suasana sangat ramai siang itu, ramai warga mulai dari anak kecil sampai yang sudah sepuh, mereka semua berkumpul bersama selayaknya keluarga yang sedang sedih melepas kepergian anaknya yang mau pergi dari rumahnya.

Terlihat raut sedih dari wajah-wajah mereka, kami pun berpamitan kepada mereka semua, baik itu ke anak-anak sampai dengan tokoh-tokoh Dusun Taman Sari. Sangat susah saya menceritakan suasana sedih, haru dan tangis pada saat itu, seakan berpamitan dengan orang tua sendiri. Selesai berpamitan, tibalah kami untuk memulai perjalanan kami untuk pulang menuju rumah kami masing-masing, motor yang saya kendarai mulai terpacu, melewati setiap tempat dan orang-orang yang telah memberi saya banyak pelajaran dan kenangan manis, Sampai Jumpa Dusun Taman Sari!. Semoga kita bisa terus saling menjaga kekeluargaan ini sampai kapanpun kelak.

Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapat dari melaksanakan KKN di Dusun Taman Sari, diantaranya anak-anak di Taman Sari sangat mudah untuk bergaul dengan orang baru, mereka tidak sungkan dan malu untuk berkenalan bahkan mengajak berbicara, ini semua bisa tercipta karena sejak kecil mereka tidak fokus untuk bermain *gadget* akan tetapi sibuk bermain dengan anak-anak yang ada di Taman Sari. Hal yang paling membuat saya takjub, di sini adalah saya belajar, bahwa kebahagiaan itu tidak selalu dengan memiliki harta yang banyak, bukan dengan jabatan tinggi yang kita punya, akan tetapi sesimpel bagaimana kita bisa berusaha dan mensyukuri segala apapun yang telah kita dapat.

Hal itulah diantara pelajaran-pelajaran yang saya dapat dari banyaknya pelajaran yang saya dapat dari sebulan melaksanakan kegiatan KKN di Dusun

Taman Sari. Rasa syukur yang bisa saya ucapkan, bisa mengikuti kegiatan KKN 2016 ini, terutama bisa melaksanakan kegiatan KKN di Dusun Taman Sari.

Saya berharap semoga para remaja dan anak-anak yang berada di Desa Taman Sari dapat lebih semangat dan giat dalam belajar sehingga dapat menggapai cita-cita setinggi langit dan dapat juga mengembangkan serta memajukan desa mereka, sehingga sepuluh atau dua puluh tahun lagi saya dapat melihat Desa Taman Sari menjadi desa yang sangat makmur dan maju.

## TAMAN SARI DALAM RIBUAN KATA

Ahmad Ismail Ilyas

### a. KKN, Cerita Horor Semester 7

Hampir di setiap perguruan tinggi baik itu negeri atau swasta di berbagai wilayah Indonesia memiliki program kegiatan pengabdian pada masyarakat, program seperti ini biasanya akan mengirimkan sejumlah mahasiswanya dari berbagai fakultas dan jurusan secara berkelompok ke berbagai lokasi seperti desa ataupun dusun yang telah ditentukan oleh tim PpMM menurut kriteria penilaian yang pantas untuk dijadikan lokasi pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat setempat. Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, normalnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini berada pada semester 7 atau telah memenuhi jumlah minimal SKS yang merupakan bagian dari persyaratan mengikuti program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini lebih dikenal dengan istilah KKN-PPM yang merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

Sebagai seorang mahasiswa sudah tentulah kuliah menjadi kewajiban baginya untuk menuntut ilmu dan sekaligus juga menjadi haknya pulalah untuk mendapatkan ilmu di tingkat perguruan tinggi. KKN hanyalah langkah awal bagi seorang mahasiswa sebelum menempuh lingkungan kerja dan terjun di masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Masyarakat sekitar tak akan memperhatikan latar belakang pendidikan apa yang ditempuh, masyarakat hanya ingin bagaimana seorang mahasiswa bisa mengisi dan memenuhi kebutuhan lingkungannya dan menjadi seorang yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Dapat bersosialisasi dengan masyarakat merupakan keahlian khusus yang tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan ini. Secara teori, mungkin ilmu sosial diajarkan di beberapa perguruan tinggi termasuk di kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Namun bisa dipastikan tidak semua mahasiswa itu bisa menerapkan ilmu sosial yang didapatkan dari bangku perkuliahan, sekali lagi, di bangku perkuliahan hanya mengajarkan teori sosial. Sementara penerapannya sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa itu sendiri. Mungkin itulah deskripsi umum yang terlintas ketika mendengar kata KKN.

Saya pribadi sering mendengar celoteh dan cerita dari beberapa senior yang telah merasakan pahit manisnya kegiatan KKN ini. Suka duka yang mereka rasakan selama menjalani pengabdian kepada masyarakat menjadi bumbu tersendiri yang mengisi keseharian mereka selama kurang lebih sebulan di lokasi KKN. Mulai dari susahny mendapatkan air bersih, akses ke lokasi yang cukup rumit bahkan sampai susahny mendapatkan sinyal *handphone* menjadi pelengkap bumbu-bumbu keseharian KKN. Namun tidak hanya asam yang mereka rasakan, manisnya pengalaman KKN juga mereka rasakan, tentulah mendapatkan kenalan dan teman baru menjadi nilai tambah, pengalaman baru yang mungkin tidak didapatkan di ranah perkuliahan juga menjadi pemanis yang mengimbangi rasa pahit yang mungkin mereka rasakan.

Mendengar cerita mereka yang sedikit lucu nan menggelitik tapi juga terasa horor di beberapa bagian, membuat saya membayangkan akan apa yang akan saya rasakan nanti ketika waktu KKN itu telah datang. Terdengar seperti sebuah tugas militer, menelusuri hutan sembari bertahan hidup selama kurang lebih sebulan. Dengan membawa misi pengabdian sebagai wujud bakti kepada nusa dan bangsa. Mungkin menyamakan KKN dengan tugas militer terdengar begitu berlebihan, tentulah keduanya merupakan dua hal yang sangat jauh berbeda, tapi terdapat kesamaan yang menjadi titik temunya, bakti untuk negeri, mengabdikan diri untuk bangsa adalah tujuan yang sama dari keduanya. Setidaknya inilah alasan saya menyamakan keduanya.

Sebelum pelaksanaan KKN-PpMM 2016 ini berlangsung, sempat tersebar kabar bahwa sistem pembagian kelompok KKN 2016 kali ini diambil alih dan ditentukan langsung oleh pihak kampus sendiri selaku lembaga kampus yang bertanggung jawab dalam kegiatan KKN ini, dimana sistem ini pertama kali dilakukan di tahun 2016 ini, bisa dibilang perdana. Sistem baru ini berbeda dengan sistem pembagian KKN pada tahun-tahun sebelumnya, dimana mahasiswa sendirilah yang memilih siapakah yang akan menjadi teman kelompok mereka yang berasal dari berbagai fakultas yang ikut dalam kegiatan KKN nantinya. Ketika mendengar sistem pembagian kelompok KKN 2016 akan diambil alih oleh pihak kampus, saya sendiri masih kurang percaya, karena masih terdapat kesimpang siuran dari informasi yang beredar, mulai dari sebaran pesan dan cerita-cerita dari beberapa teman. Sampai akhirnya pihak Universitas memberikan kejelasan akan informasi tersebut dan mengeluarkan surat resminya.

Sebenarnya saya sendiri masih tidak dapat menerima keputusan dengan sistem seperti itu, karena sejujurnya sebelum KKN berlangsung saya dan beberapa teman kelas bahkan hampir semuanya dan mungkin tidak hanya di fakultas saya sendiri (Fakultas Dirasat Islamiyah) telah membuat kelompok KKN sendiri. Yang saya khawatirkan ketika sistem baru itu diterapkan, saya akan sulit mendapatkan teman, tidak dapat bergaul dan ikut bekerja sama dengan mereka, dikarenakan satu sama lain yang hampir sebagian besar belum saling kenal bahkan bertemu pun mungkin belum pernah. Dengan sistem acak, masing-masing kelompok terdapat satu perwakilan dari fakultas atau jurusan masing-masing. Tentulah hal ini akan membuat saya menjadi merasa malu dan bingung ketika pertama kali bertemu teman kelompok KKN ini.

Saat pembagian kelompok telah tiba, seluruh mahasiswa yang akan mengikuti KKN PpMM 2016 dikumpulkan di Auditorium Utama Harun Nasution. Sebelumnya mahasiswa diharuskan mengisi formulir KKN di portal AIS (*Academic Information System*) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan mengumpulkan berkas yang telah disiapkan sebelumnya. Pada saat dikumpulkan di auditorium, pihak PPM memberikan materi pembekalan KKN sebelum membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok akan terdiri dari 10–12 orang. Setelah materi pembekalan diberikan, pihak PPM langsung membagi kelompok dan saya sendiri ditempatkan di kelompok 028, yang berisi 11 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas. Seperti biasa, awal pertemuan selalu dimulai dengan perkenalan, (tak kenal maka tak sayang) masing-masing memperkenalkan diri, nama, fakultas, asal daerah, kami sebutkan. Rasa canggung pasti ada, apalagi masing-masing dari kami belum saling kenal. Namun setelah berjalannya waktu dengan intensitas pertemuan yang makin sering terjadi. Saya merasa lebih akrab dan tak canggung lagi bersama teman-teman baru ini. Membahas persiapan KKN mulai dari pembuatan proposal dan perencanaan program dibahas bersama, musyawarah selalu menjadi cara terbaik dalam membahas apapun itu mengenai kelompok KKN. Terkadang di tengah-tengah pembahasan diselingi dengan candaan-candaan dari kami agar suasana tidak terkesan kaku.

#### **b. Keluarga Dalam Bingkai Taman Sari**

Waktu pelepasan kelompok KKN telah tiba, kelompok saya mendapatkan lokasi di daerah Kabupaten Bogor, Kecamatan Cigudeg, Desa

Taman Sari, Dusun Taman Sari. Sebelum pelepasan, saya dan beberapa teman kelompok telah melakukan *survey* ke lokasi KKN ini sekaligus silaturahmi saya dan teman-teman ke tokoh-tokoh masyarakat desa dan kepala desa setempat dan juga guna mensosialisasikan akan kedatangan rombongan KKN dari kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta nantinya. Saya dan teman-teman yang tergabung dalam kelompok ADIKTIF-028 akan menjalani program KKN ini selama kurang lebih sebulan yaitu pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2016. Dalam benak pribadi risih rasanya tinggal di sebuah desa yang bisa dibilang jauh dari perkotaan dan keramaian, akses yang susah serta sumber air bersih yang menurut warga menjadi masalah utama di Dusun Taman Sari.

Kebetulan pada KKN kali ini Desa Taman Sari mendapatkan rombongan KKN dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak 3 kelompok. Seharusnya masing-masing dari 3 kelompok ini akan ditempatkan di Dusun atau Dusun yang berbeda yang berada di Desa Taman Sari. Namun karena sesuatu dan lain hal, ketiga kelompok tadi ditempatkan di satu Dusun yang sama yaitu Dusun Taman Sari, dan kelompok tersebut ialah kelompok 028, 029 dan 030. Dari perwakilan masing-masing kelompok sebenarnya telah merundingkan permasalahan ini dengan pihak aparat desa setempat. Keputusannya ialah menempatkan 3 kelompok tadi di satu Dusun yang sama dengan alasan dari pihak desa setempat yang kami ketahui ialah karena Dusun-Dusun yang berada di Desa Taman Sari telah ditempati oleh kampus-kampus lain sebagai lokasi KKN juga. Seluruh kelompok termasuk kelompok saya (kelompok 028) dengan sikap *legowo* menerima keputusan tersebut dan harus siap menjalankan program masing-masing sesuai perencanaan awal.

Sesampainya di Dusun Taman Sari, kami langsung menata dan mengatur barang-barang bawaan kelompok sesuai dengan tempat yang telah ditentukan sebelumnya. Kedatangan rombongan KKN ke Dusun Taman Sari disambut warga setempat dengan sangat baik dan ramah, anak-anak kecil tampak begitu senang girang menampakkan kegembiraan mereka bak kedatangan artis dari kota. Sejenak merasa seperti menjadi artis. “*Mereka (anak-anak) memang senang dan sangat menunggu kedatangan kakak-kakak mahasiswa di sini*” kata seorang bapak yang menyambut kedatangan kami pada saat itu. Sepertinya tempat ini memang bukan pertama kalinya menjadi lokasi KKN, dan betul ternyata ini kunjungan kelompok KKN yang kesekian kalinya bagi

meraka warga Dusun Taman Sari. Saya berharap kedatangan kami ini membawa manfaat bagi warga Dusun Taman Sari.

Malam pertama di lokasi KKN dimanfaatkan untuk mensosialisasikan kedatangan rombongan kelompok KKN dan sekedar silaturahmi kepada warga sekitar dan para tokoh masyarakat di dusun tersebut. Setelah itu saya dan teman-teman bersama kelompok lainnya langsung berkumpul di Aula Masjid Jami' Al-Muhajirin yang tidak jauh dari rumah tinggal KKN. Pada saat itu juga setiap anggota kelompok memperkenalkan diri masing-masing. Karena kali ini, 3 kelompok tergabung dan ditugaskan di lokasi yang sama, tentulah masing-masing dari kelompok terutama saya sendiri belum mengenal seluruh anggota dari kedua kelompok lainnya, dikarenakan baru kali ini ketiga kelompok berkumpul bersama. Saya sendiri sempat ragu untuk mengenal semua anggota dari kedua kelompok lainnya, dengan jumlah kurang lebih 30 anggota. Sementara saya sendiri hanya mengenal teman-teman yang berasal dari fakultas yang sama dengan saya, Fakultas Dirasat Islamiyah, mereka adalah As'ad Fauzan Mubarak, In'amuzzahidin Ali dan Sayyid Fairuz. Mengetahui mereka berada satu lokasi dengan saya cukup mengobati sedikit rasa khawatir yang saya alami selama ini. Setidaknya saya memiliki teman yang berasal dari fakultas yang sama.

Seminggu berada di lokasi KKN ternyata menjadi ajang untuk menyesuaikan dan beradaptasi dengan keadaan dan suasana sekitar. Bukan hanya saya yang merasakan hal demikian, beberapa teman juga ternyata mengalaminya. Sempat merasa bosan dan jenuh di minggu pertama KKN ini, bahkan hampir di setiap hari, saya menghitung-hitung jumlah hari yang tersisa sampai pada hari penutupan nantinya, "*Yah masih ada 4 minggu lagi nih di sini*", ucapku ke salah seorang teman. Selain itu yang membuat saya sedikit risih ialah susahnya mendapatkan sinyal *handphone*, hanya ada beberapa operator saja yang dapat menjangkau Dusun ini. Selain itu akses keluar masuk Dusun pun cukup rumit dengan jalan yang menanjak dan menurun disertai batu dan kerikil-kerikil kecil yang menjadi pengganti aspal halus. Namun semua itu hanya menjadi keresahan saya di awal minggu pertama saja, mungkin semacam pemanasan sebelum menjalani minggu-minggu selanjutnya.

Di minggu pertama tepatnya pada hari kamis, 28 Juli 2016 di Aula Masjid Jami' Al-Muhajirin, ketiga kelompok termasuk kelompok 028 mengadakan acara pembukaan sebagai bentuk peresmian kegiatan KKN PpMM 2016 di Dusun Taman Sari. Ketiga kelompok tersebut ialah kelompok

KKN ADIKTIF (028), KKN MAGER (029) dan KKN PRIDE (030). Setelah acara pembukaan barulah setiap kelompok menjalankan dan mengerjakan program masing-masing sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Selain itu juga diadakan rapat temu pendapat dengan beberapa warga dan tokoh masyarakat setempat. Pertemuan ini guna memaparkan program-program yang akan dijalankan ke depannya dan juga membahas permasalahan yang ada di dusun tersebut, dengan harapan agar program yang dijalankan selaras dengan kebutuhan masyarakat serta dapat menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan kemampuan kelompok KKN.

Dengan adanya program KKN, kebersamaan dan kekompakan antar anggota diuji. Tidak menutup kemungkinan di setiap perkumpulan ada saja kendala dan permasalahan yang dihadapi. Terkadang hal-hal seperti inilah yang sering menghiasi suasana KKN, adanya perbedaan pendapat dan pandangan terkadang membuat suasana menjadi panas. Namun dengan sikap dewasa, permasalahan seperti ini selalu diselesaikan secara musyawarah dan kekeluargaan demi solid dan kekompakan kelompok KKN. Hal semacam inilah yang membuat keakraban dan kedekatan antar anggota kelompok menjadi lebih kuat dan dekat. Kekhawatiran saya selama ini ternyata teratasi dengan sendirinya, saya lebih mengenal dan mudah bergaul dan berbaur dengan teman-teman lainnya. Bahkan sampai hal-hal yang begitu jarang saya rasakan di tempat lain, dapat saya rasakan selama KKN ini berlangsung.

Rasa bosan dan jenuh yang awalnya mengahampiri kini tidak lagi kurasakan, bahkan saya merasa ini merupakan tempat tinggal yang nyaman dan ramah. Apalagi mereka merupakan teman-teman yang sudah seperti keluarga baru, selama kurang lebih sebulan saya dan teman-teman merasakan kebersamaan yang begitu dekat, tidak hanya program yang dikerjakan bersama tetapi bahkan sampai makan dan ronda pun selalu bersama, ini demi menjaga kekeluargaan antar sesama. Selain itu sikap warga setempat yang sangat ramah tamah dan sangat menyambut kedatangan kami dengan begitu gembira membuat saya merasa nyaman dan tidak lagi memikirkan masalah dan kendala yang dari awal kedatangan sempat saya rasakan. Hampir di setiap malam warga selalu mengadakan ronda sambil *ngeliwet*, ajang seperti inilah yang sering saya nantikan, makan di tengah malam bersama teman-teman dan warga menjadi hal yang sangat berkesan bagi saya pribadi dan ini juga merupakan pengalaman pertama dan langkah bagi saya pribadi yang mungkin tidak saya dapatkan di tempat lain ketika KKN telah selesai, apalagi di daerah asal saya Makassar, kebiasaan seperti ini sangat jarang ditemukan.

Mungkin ini telah menjadi kebiasaan dusun setempat demi menjaga kekeluargaan antar warga yang jika di perkotaan mungkin hampir tidak dapat ditemukan. Saya kembali mengambil hikmah dan pelajaran dari pengalaman-pengalaman yang saya dapatkan selama KKN ini. Mungkin inilah salah satu manfaat KKN yang jarang disadari, bahwa begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang akan membuat kita kembali menyadari akan pentingnya menjaga kekeluargaan dan silaturahmi antar sesama warga. Ada begitu banyak kenangan yang mungkin akan saya ingat kembali ketika tidak lagi bersama mereka di setiap saat. Canda tawa mereka akan terus teringat dan menjadi kenangan. *“Di setiap pertemuan akan ada perpisahan”* mungkin itulah yang sering dikatakan orang kepada teman ataupun sahabatnya ketika akan berpisah. Ada awal dan akhir. Semua hanya akan menjadi kenangan dan pengalaman yang tak terlupakan. Ada banyak hal yang belum sempat terungkapkan selama KKN berlangsung, hingga tibalah saat yang dulunya sangat saya nantikan, 25 Agustus, merupakan akhir batas kegiatan pengabdian KKN dan saya merasa ingin mengulang kembali waktu dan merasakan kebersamaan dengan teman-teman KKN dan warga setempat. Namun waktu terus berjalan, ada awal dan akhir. Ini merupakan pengalaman yang akan terus terkenang bagi saya.

### c. Perjuangan “Kaum Relokasi” Di Desa Taman Sari

Ketika mendeskripsikan Dusun Taman Sari, mungkin tidak cukup hanya dengan 2500. Ada begitu banyak hal yang bisa dijadikan pelajaran ketika ingin menceritakan keadaan Dusun Taman Sari. Mulai sejarah, latar belakang warga setempat, adat dan kebiasaan, sifat dan sikap warganya bahkan keadaannya pun dapat dijadikan sebuah pelajaran hidup bagi orang yang tinggal dan berinteraksi dengan warga Taman Sari. Tinggal dan menetap di Taman Sari selama kurang lebih sebulan mungkin tidak cukup jika ingin mengetahui lebih mendalam akan keadaan dan kondisi lokasi dan warga itu sendiri.

Dusun Taman Sari sendiri merupakan Dusun relokasi dari Desa Cigowong, karena bencana banjir yang terjadi pada sekitar tahun 1990-an. Kebanyakan warganya adalah warga yang direlokasi dari Cigowong ke Taman Sari. Dusun ini berada disekitar kebun sawit yang sangat luas dan juga sungai yang dikenal dengan nama kali Cigowong. Hampir setiap warganya tidak memiliki pekerjaan tetap, hanya beberapa saja yang menjadi pegawai, guru atau penjual. Selainnya mengandalkan pertanian sebagai mata

pencapaian mereka. Hanya ada satu lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) semacam taman kanak-kanak yang dibangun oleh kelompok KKN sebelumnya. Selain PAUD, juga terdapat satu SD yang berada di Taman Sari, SD Negeri Cigowong 02 namanya. Sementara fasilitas dan sarana yang ada juga masih sangat kekurangan, bahkan beberapa ruangan harus diisi dengan dua kelas yang berbeda dan tanpa diberi sekat atau pembatas antar keduanya. Hal ini tentulah sangat tidak efektif bagi siswa ketika dalam proses belajar mengajar. Sangatlah mengganggu kegiatan dan konsentrasi belajar siswa.

Rata-rata latar pendidikan anak-anak di Taman Sari hanya selepas SMP saja, sangat jarang yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/MAN setelah SMP. Kebanyakan dari mereka setelah SMP langsung mencari kerja dan merantau ke Jakarta. Keadaan ini sangat memprihatinkan apabila dari mereka tidak lagi dapat merasakan dunia pendidikan, mungkin banyak alasan yang membuat mereka memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya. Mulai dari biaya hingga terbatasnya akses menuju sekolah menjadi alasan tersendiri bagi mereka. Tidak hanya pada taraf pendidikan di sekolah saja, namun di tingkat TPA, dimana anak-anak belajar mengaji juga terjadi hal yang sama. Kebanyakan setelah SD dan masuk SMP mereka telah berhenti dan tidak lagi ikut mengaji bersama ustaz mereka. Padahal di Taman Sari sendiri ada banyak ustaz atau guru mengaji yang membuka pengajian dan belajar iqra di rumah-rumah mereka. Tetapi banyak juga anak-anak PAUD dan SD yang masih berminat dan semangat mempelajari al-Qur'an dan mengaji. Hampir di setiap rumah ustaz atau guru mengaji dipenuhi anak-anak kecil yang belajar iqra dan mengaji *Juz'Amma*.

Di sisi lain, Taman Sari sendiri merupakan dusun yang nyaman untuk ditempati. Bagaimana tidak? Keadaannya yang begitu asri, adem, suasana yang masih menjaga gotong royong antar warganya, keramahan serta kebaikan warganya terhadap kedatangan kelompok KKN ini menjadi nilai plus tersendiri bagi saya. Apalagi keikutsertaan dan kerjasama warganya dalam berbagai kegiatan yang dijalankan sangat membantu dalam kelancaran program kelompok. Seperti yang telah saya ceritakan di awal, bahwa kebiasaan gotong royong warga yang begitu terjaga sangat patut dijadikan pembelajaran dan contoh yang sangat baik. Kebaikan, keramahan, kesantunan serta antusias warganya sangat berkesan dan terkenang bagi saya pribadi. Hal demikian merupakan pembelajaran hidup dan pengalaman yang tak terlupakan dan sangat berkesan bagi saya.

Ada satu lagi kebiasaan warganya yang cukup unik dan jarang didapatkan di tempat lain. Kebiasaan pengajian kitab *fiqih* dan *tauhid* yang dibawakan dengan Bahasa Sunda setiap malam Sabtu menjadi hal yang juga tentu berkesan, dikarenakan pengajiannya bisa berlangsung sampai 3 jam. Ini merupakan kebiasaan yang perlu dipertahankan di tempat seperti ini agar perlahan-lahan tidak hilang di masa yang akan datang.

#### d. Sejuta Harapan Bagi “Kaum Relokasi”

Melihat keadaan Taman Sari yang merupakan dusun relokasi, tentunya perlu usaha dan perjuangan keras bagi warganya untuk dapat bertahan hidup di tempat baru, yang bisa dibilang masih minim lahan dan potensi untuk dijadikan tempat mata pencaharian warga setempat. Oleh karena itu sangat diperlukan peran pemerintah setempat demi membangun dan mengembangkan potensi yang terdapat di Dusun Taman Sari itu sendiri. Selain peran pemerintah, lewat program pengabdian KKN ini juga akan sangat dibutuhkan warga setempat guna mengembangkan dan memberdayakan potensi yang ada pada warga. Paling tidak dengan kedatangan rombongan mahasiswa KKN secara tidak langsung dapat membangkitkan dan menambah motivasi adik-adik di Taman Sari untuk dapat melanjutkan pendidikan mereka sampai jenjang akhir, tidak hanya sebatas SMP atau SMA saja.

Pemberdayaan di bidang pendidikan seperti ini juga telah menjadi program utama kelompok KKN saya, jadi secara tidak langsung lewat KKN ini saya diberikan wadah untuk ikut serta dalam memberdayakan warga setempat melalui pendidikan. Mungkin pemberdayaan dari bidang lain, seperti memberdayakan potensi hasil alam setempat seperti pemanfaatan limbah sawit menjadi hasil yang berguna dan bermanfaat. Ataupun pembangunan fisik dusun, seperti sarana kebersihan dan sumber air yang juga merupakan permasalahan besar bagi warga Taman Sari. Dan tentulah perlu adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak guna memenuhi kebutuhan warga dan memecahkan masalah yang terdapat di Dusun Taman Sari.

Dengan harapan dan *do'a* serta kerja keras, saya sangat menginginkan Dusun Taman Sari dapat berkembang lebih lagi dari sebelumnya dan dapat mempertahankan tradisi dan kebiasaan yang baik agar terus berlangsung dan bertahan di masyarakat Taman Sari.

## TAMAN SARI DESAKU YANG BERSERI

### Muhammad Ilham Ramadhon

#### a. Ekspetasi VS Realita KKN

Pada awalnya saya merasa KKN itu bagaikan dan bayangkan sebuah 4 SKS yang bisa dibilang mendapatkan nilai sambil melakukan liburan di sebuah desa orang. Dengan membayangkan sebuah kata desa, saya sudah berekspetasi suasana yang jauh dari keramaian, jauh dari yang namanya kemacetan, banyak pohon hijau, udara yang masih asri, semuanya hal-hal yang positif sudah ada di dalam benak saya. Kemudian saya berekspetasi akan menyenangkan dengan teman baru dari berbagai jurusan dengan cerita-cerita yang berbeda dan *hobby* yang baru juga dijadikan satu itu bagaikan kita tinggal dalam kelas 1 (satu) baru seperti di SD, SMP dan SMA. Yang mana harus beradaptasi dengan si a, b, c dan d, dimana mereka memiliki sifat – sifat yang berbeda-beda.

Kemudian selepas itu saya mulai mencari informasi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan selama KKN kepada para senior-senior dan teman yang ada di kampus, hampir semua menjawab “*paling cuman ngajar-ngajar doang*”. Kemudian saya mulai berpikir dengan jurusan saya sebagai anak Teknik Informatika saya mulai berpikir, bagaimana kalau saya melakukan pengajaran tentang komputer di sana. Setelah masalah kegiatan selama KKN sudah terselesaikan. Kemudian saya merasa paling nanti banyak berdiam diri (tidak ada kegiatan) hanya banyak jalan-jalan ke tempat wisata. Saya mulai mencari informasi bagaimana keadaan para senior-senior yang sudah melaksanakan KKN dan mereka banyak menceritakan hal-hal yang *negative* dan mulai mengacaukan hal positif yang sudah saya bayangkan akan kegiatan KKN ini. Mulai dari para masyarakat desa yang masih percaya akan sebuah mitos-mitos dan sebuah benda keramat yang memang tidak boleh diganggu apalagi kita rusak. Sejak saat itu saya berpikir *horror* juga kalau tempat KKN begitu banyak makhluk halus, banyak yang aneh-aneh tapi saya ambil positifnya saja. Saya berpikir keren juga bisa kayak begitu bisa ketawa bareng sama yang begituan (makhluk halus) dan juga hitung-hitung seberapa besar iman saya yang saya punya?. Kemudian untuk kepercayaan terhadap benda mati, seperti keris, batu dan lain-lain itu juga membuat saya penasaran apa spesialnya padahal keris dan batu banyak dijual di pasar-pasar.

Kemudian senior juga mengatakan kamu akan patungan uang buat kegiatan kamu nanti di sana. Kemudian ini saya berpikir untuk buat biaya hidup jajan sama transportasi untuk di sana, ternyata senior saya mengatakan biasanya ada program fisik yang kamu tinggal buat kenang-kenangan. Disitu saya merasa lebih *horror*, dimana saya belum menyiapkan dana untuk kegiatan tersebut, dan mulai merasakan panik, karena saya melihat tabungan saya hanya cukup untuk makan, dan transportasi saja. Akan tetapi saya mendengar adanya bantuan dana dari sponsor untuk kegiatan KKN ini berupa materiil, kemudian saya sudah merasa lega dan tidak ambil pusing.

Kemudian setelah mendapatkan informasi tentang lokasi KKN dari pihak PPM, yaitu di Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, kemudian saya mulai mencari rute atau keadaan geografis desa tersebut dari sebuah internet dan melihat keadaan dengan jarak kurang lebih 28 KM dari Ciputat dengan waktu kurang lebih 3,5 jam dari kampus saya pikir ya cukup jauh. Dan untuk jalan tersebut dari *Googlemaps* tidak rusak-rusak parah dan biasa dilalui oleh truk-truk besar yang membawa kelapa sawit. Yang saya bayangkan dengan jalan berupa pegunungan pasti banyak pemandangan menuju ke sana, karena mungkin merasa jenuh melihat pemandangan kemacetan di ibukota Jakarta. Dengan banyak pohon hijau, tidak adanya kemacetan, udara yang bersih, serta banyak ciptaan Tuhan yang indah di setiap jalannya.

Kemudian setelah mendapatkan beberapa informasi saya mulai melakukan persiapan untuk selama kegiatan KKN tersebut, sehingga selama KKN dapat berjalan lancar dan tidak mengalami kendala satu pun.

#### **b. ADIKTIF 28 (Keluarga Baru).**

KKN tahun 2016 ini merupakan pertama kalinya pemilihan anggota kelompok KKN diserahkan pada pihak kampus yang dilakukan dengan cara *random*. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana masing-masing mahasiswa dapat memilih dan mencari anggota KKN-nya sendiri. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang akhirnya kesulitan membentuk kelompok atau tidak mendapatkan kelompok KKN.

Di awali oleh PPM yang melakukan pengacakan atau *random* terhadap semua mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti kegiatan KKN, dari berbagai jurusan, latar belakang yang berbeda-beda, yang satu sama lain belum saling kenal. Lalu disatukan dalam Kelompok 28 yang bernama ADIKTIF (Harmonis, Kreatif, Inovatif) itu menurut saya, yang hingga saat ini

saya tidak tahu apa kepanjangan dari ADIKTIF dan kenapa namanya ADIKTIF apakah semua teman-teman saya para pecandu, yaitu para pecandu al-Qur'an dan hadis, itu masih suatu tanda tanya.

Pertemuan pertama kali dengan kelompok KKN 28 dimulai dari ketika hari pembekalan KKN yang diadakan oleh tim PpMM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diselenggarakan di Auditorium Harun Nasution. Yang mana semuanya masih saling tidak mengenal dan saling diam satu sama lain, kemudian mulai mengenalkan diri KKN 28, yaitu ada Ketua Achmad Choirul Ma'arif (Manajemen Pendidikan), Sekretaris Zaki Mustafa (Bahasa Arab), Bendahara saya yaitu Muhammad Ilham Ramadhon (Teknik Informatika), Divisi Kesehatan Nanda (Perbankan Syariah) dan Mutia (Sejarah Kebudayaan Islam), Divisi Konsumsi Rara (Agribisnis), Divisi Dokumentasi Suci (Komunikasi Penyiaran Islam), Divisi Humas Buex (Tafsir Hadis), Divisi Perlengkapan Rizaldi (Sosiologi), Divisi Kerohanian Ahmad Ismail Ilyas (Dirasat Islamiyah), Divisi Acara Pangki (Hukum). Yang mana semuanya adalah orang yang asyik, ramah, baik dalam kesan pertemuan saya pertama kali di Auditorium Harun Nasution dan saya berpikir KKN ini akan lancar-lancar saja nantinya.

Terdapat berbagai macam pengalaman tinggal sebulan dengan para *brother* dan *sista* yang bisa dibilang sangat singkat dalam perkenalannya. Banyak masalah atau konflik yang muncul saat semuanya disatukan. Wajar saja 11 kepala disatukan dengan berbagai macam-macam serta sifat-sifat mereka yang berbeda-beda kemudian dikumpulkan menjadi satu. Namun ada satu hal yang saya pelajari adalah ketika anda ingin mengenal seseorang maka anda harus sering menghabiskan waktu bersama dengan mereka, dan tentunya kegiatan KKN ini membuat saya semakin mengenal masing-masing anggota kelompok yang memiliki watak dan karakteristik dengan keunikannya tersendiri. Ini membuktikan nanti dalam menjalani kehidupan masyarakat yang sesungguhnya akan banyak sifat dan karakteristik yang berbeda satu sama lain.

Ada banyak pengalaman-pengalaman yang sangat ingin kembali diulang, yaitu: saat kita melakukan *ngeliwet* bareng. *Ngeliwet* yaitu suatu makan-makan bersama dengan lauk yang sangat sederhana hanya berupa ikan teri tetapi yang sangat enak dan nikmat nasi yang di makan sangat berbeda karena dicampur dengan berbagai macam rempah-rempah dan sambal yang terbuat dari berbagai macam-macam rempah-rempah juga. Bukan hanya *ngeliwet* tetapi *moment* atau kondisi tersebut sangat dirasakan

sekali kekeluargaannya, seperti makan di rumah sendiri. Tidak hanya itu masih banyak lagi pengalaman dan kenangan-kenangan lagi, seperti melakukan minum kelapa dari pohonnya langsung dan makan bareng yang mana makan bersama, dimana apabila kalau makan terlambat sedikit saja makan tentunya akan tidak kebagian dan kelaparan tentunya. Itu semua kenangan-kenangan yang sangat tidak terlupakan dan tidak dapat tergantikan, tentunya menjadi sesuatu yang sangat berharga dan tidak ternilai dengan apapun.

Kegiatan yang kami lakukan sangat tidak terasa karena dilakukan bersama dan selalu dibawa *have fun* (menyenangkan), tetapi saya menganggap tidak melakukan kegiatan bersama hanya seperti bermain-main bersama dengan kelompok saya. Walaupun kegiatan kita banyak masalah dan perbedaan-perbedaan akan tetapi dapat diselesaikan dengan maksimal dan sangat memuaskan walaupun masih banyak kekurangannya.

Di sana saya mendapat *brother* dan *sister* baru yang mana menjadi keluarga selamanya. Saling mengatakan hal-hal yang buruk untuk introspeksi antara satu sama lain sehingga menjadikan kelompok kita menjadi lebih baik dari hari ke hari. Dengan saling terbuka satu sama lain para *brother* dan *sista* sehingga sama halnya seperti keluarga sendiri saja

Saya berharap dengan banyak pengalaman dan kenangan yang ada pada di kelompok tidak hanya berhenti pada KKN saja akan tetapi akan berlangsung sampai selamanya. Dengan sering-sering melakukan pertemuan untuk saling diskusi, saya berharap dapat terus-menerus terjalin kerjasama, rasa kekeluargaan dan kekompakkan yang sudah terjalin selama lebih dari satu bulan. Jangan lupa kalau kita merasakan senang-senang selama satu bulan penuh dengan banyaknya canda tawa di setiap detiknya. Sedih dan bahagia selama KKN dan capek ,seru bersama-sama. Jangan lupa *we are ADIKTIF* dengan jargon #Atanapi.

### c. Desa Seribu Semangat.

Satu kata untuk Desa Taman Sari adalah *amazing*. Mengapa demikian?. Karena Desa Taman Sari tidak dapat tersampaikan dengan hanya kata-kata, tetapi harus dirasakan sendiri pergi dan tinggal di sana. Maka kalian-kalian yang ke sana akan merasakan kehangatan, keramah-tamahan, keasrian, kebaikan dan keseruan yang ada di dalamnya.

Mulai dari kehangatan Desa Taman Sari, dimana Desa Taman Sari sangat *welcome* terhadap para tamu yang datang ke Taman Sari. Karena desa

tersebut tidak terlalu besar, maka warga sangat kenal satu sama lain apabila ada tamu yang masuk ke dalam desa tersebut maka para warga sangat tahu bahwa itu bukan merupakan warga asli Dusun Taman Sari tersebut. Apabila ada tamu dengan adat dan sikap yang baik, maka para warga yang ada pada Taman Sari akan membalas kebaikan dengan kebaikan pula. Apabila ada tamu yang berniat jahat maka tidak segan-segan para warga akan mengusir tamu tersebut keluar dari dusun tersebut. Saya di sana yang pertama kali ingin mandi langsung ditawarkan di setiap rumah untuk mandi, hal ini terbukti bahwa para masyarakat di sana sangat kekeluargaan yang mana memberikan kita fasilitas dan apa saja yang mereka punya.

Hal yang kedua keramah-tamahan dimana semua suka melakukan tegur sapa, saat mau melakukan aktivitas di ladang, sawah, ataupun di jalan ini sangat saya kagumi, waktu itu saya sedang membeli suatu persediaan makanan dan tiba ada salah satu warga dari Desa Taman Sari yang sedang ada di pasar juga. Lalu beliau menyapa saya tanpa pandang saya hanya tamu yang sekiranya hanya menjalankan tugas di tempat beliau atau di Desa Taman Sari beliau tersebut. Lalu beliau menolong saya untuk membeli persediaan makan di dalam pasar. Itu membuktikan bahwa para masyarakat Desa Taman Sari sangat ramah-tamah terhadap para tamunya yang memiliki sikap dan adat yang baik selama di desanya.

Hal yang ketiga keasrian dimana kita tahu bahwa yang namanya desa, maka yang ada di desa tersebut pohon di kiri dan kanan, lingkungan yang amat sejuk saat di pagi hari itu sangat terasa sejuk dan hawanya yang dingin. Itu tidak dilupakan bahwa pagi-pagi hawa di desa tersebut sangat sejuk, dingin dan terasa itu sampai waktu menjelang siang. Banyaknya pepohonan dan jauh dari keramaian ini sangat cocok bagi kita para mahasiswa untuk melupakan sejenak masalah-masalah yang ada selama di kampus mulai dari mata kuliah, hubungan, serta skripsi tentunya.

Hal yang keempat kebaikan, hal ini sangat saya dan teman-teman rasakan saat menjalani kegiatan KKN selama sebulan. Setiap hari pasti selalu ada para masyarakat sekitar yang memberikan buah-buahan hasil dari ladang dan kebun mereka, di setiap paginya selalu dibawakan teh hangat yang sangat sering disediakan oleh para masyarakat. Tentunya para masyarakat sangat senang dengan keberadaan para kita para mahasiswa yang berusaha membangun desa mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tentu saja kegiatan kita juga di bantu oleh para masyarakat yang ada sehingga kita para

mahasiswa dapat belajar bagaimana cara melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

Keseruan ini juga sangat saya rindukan di dalam pengalaman selama melakukan KKN sebulan. Keseruan dengan para pemuda di sana mulai dari berjalan-jalan melihat sekitar desa dan melihat pemandangan-pemandangan yang ada. Serta pada malam hari melakukan *ngeliwet* bersama, jaga malam bersama, dan tentunya melakukan banyak permainan di dalamnya. Ini sangat saya rindukan sebagai seorang tamu yang dianggap sebagai masyarakat di Desa Taman Sari tersebut.

Hal yang saya pelajari selama KKN di Desa Taman Sari adalah saya mulai mengerti bagaimana berkehidupan yang sebenarnya, dimana kita harus berusaha keras terlebih dahulu untuk mendapatkan yang kita inginkan. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi itu dilakukan semua dengan melakukan usaha, seperti mulai dari bangun tidur yang mana bergegas ke masjid dan buang air kecil dan besar itu juga harus berjalan jauh dahulu dan adanya antrian dalam memakai kamar mandi tersebut dan dalam makan siang kita harus mencari bahan makanan terlebih dahulu ke dalam sebuah pasar. Mandi berjalan dahulu ke daratan bawah atau dekat mata air lalu naik lagi ke atas nya itu juga membutuhkan pengorbanan. Lalu tidur lagi itu juga membutuhkan usaha dimana kita harus membersihkan terlebih dahulu lantai dan perlengkapan tidur kita baru bisa tertidur pulas.

Dan di Desa Taman Sari sangat berpegang teguh terhadap agama Islam. Di sini saya mulai merasa malu bahwa saya sebagai mahasiswa merasa sangat malu terhadap anak-anak di daerah Taman Sari yang sangat rajin ke dalam masjid dan mengaji. Di sini saya mulai memupuk kembali dan melakukan introspeksi diri, seberapa besar iman saya dan kecintaan saya terhadap agama saya sendiri. Di sana saya mulai banyak pencerahan dan ilmu-ilmu baru khususnya dalam hal ilmu beragama yang akan saya amalkan untuk ke depan-depannya.

#### d. Taman Sari *Survive* (Bertahan Hidup di Taman Sari)

Dengan pengalaman Desa Taman Sari sebagai desa dari hasil relokasi bencana banjir bandang, dan baru sekitar 12 tahun desa tersebut berdiri. Banyak dari masyarakat yang berprofesi sebagai buruh serabutan, petani dan berwiraswasta (membuka warung). Saya berharap semua penduduk Desa Taman Sari dapat hidup *survive* dan semangat dalam menjalani kehidupan. Saya sebagai mahasiswa Teknik Informatika tentunya saya akan

memperkenalkan teknologi, sehingga para masyarakat akan menggunakan teknologi. Walaupun desa belum tentu ketinggalan zaman dan teknologi yang ada, dengan kemarin saya menerapkan *skill* dalam melakukan pengetikan, saya berharap para anak muda desa dapat terbuka matanya akan teknologi. Lalu saya melakukan bimbingan tahap demi tahap yang saya ajarkan sehingga mereka dapat mengerti dan tidak segan untuk menggunakan teknologi dalam membantu kehidupan mereka sehari-harinya.

Kemudian ilmu yang saya dapatkan selama mendalami pendidikan hingga sampai saya perguruan tinggi negeri sudah saya berikan apa yang saya dapatkan. Tidak lupa juga saya memberikan semangat kepada para adik-adik di sana agar mendalami ilmu sampai tiada habisnya dan memberikan motivasi kepada mereka agar mereka suka dan senang terhadap membaca buku dan saya berharap mereka dapat melanjutkan pendidikan mereka sampai tahap perguruan tinggi negeri.

Banyak penduduk desa dapat lakukan dan banyak dari keluarga mereka yang dapat sukses dan menikmati hasil dari jerih payah mereka upayakan sendiri, maka dari semangat dan ilmu yang saya tularkan kepada mereka saya berharap mereka dapat hidup menjadi baik dan lebih baik ke depannya.

Saya ingin dari mereka mempunyai *skill* yang dapat membangun desa mereka sendiri tanpa mereka harus mencari kehidupan ke luar dusun mereka, akan tetapi banyak dari desa mereka yang dapat dijadikan sumber kehidupan untuk mereka gunakan. Hal ini yang sering dilakukan oleh banyak desa dengan menjadikan desa mereka sebagai penyandang penghasil padi terbesar di daerah tersebut.

Banyaknya para pemuda dan anak-anak, saya percaya nantinya desa tersebut dapat maju sehingga menjadi desa yang lebih besar dari sebelumnya. Kemudian dapat dikenal oleh seluruh masyarakat di kecamatan tersebut akan kehebatan desa tersebut. Dan saya berharap kepada semua para pemuda dan anak-anak supaya untuk membangun desa mereka bukan meninggalkan bahkan melupakan desa tersebut, karena desa tersebut merupakan tempat kembali dan tanah kelahiran dari para pemuda dan anak-anak tersebut.

*THE POWER OF ADIKTIF* (Kekuatan Kelompok ADIKTIF)  
Mutia Saadah

a. *Ready To KKN* (Persiapan Untuk KKN)

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN-PpMM diselenggarakan selama 1 bulan yang berlokasi di Bogor dan Tangerang. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, saya seorang mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2013, KKN-PpMM masuk menjadi 4 SKS dalam sistem penilaian semester akhir. Lokasi KKN-PpMM saya di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Sejak awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 1 bulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene nya belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang berbeda fakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman satu fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang hampir sama.

KKN yang saya rasakan sangat jauh berbeda dengan yang saya perkirakan sebelumnya, saya mengira dapat merasakan hal yang sama dengan apa yang diceritakan oleh teman-teman yang mengikuti KKN sebelumnya. Tetapi hal tersebut jauh dari bayangan sebelumnya, saat dilakukan *survey* keadaan di Dusun Taman Sari sedang mengalami kekeringan air. Saat mengetahui hal itu saya begitu khawatir sekali dan berpikir bagaimana nanti 1 bulan di sana? namun walaupun demikian saya harus tetap mengabdikan untuk Dusun Taman Sari dan berusaha semampu saya memberikan yang terbaik untuk Dusun Taman Sari, KKN ini merupakan hal baru bagi saya dan segala permasalahan di dalamnya pasti akan menambah pengalaman dan wawasan pribadi.

**b. Kerjasama Kelompok Yang Baik**

KKN ADIKTIF itulah nama kelompok KKN saya yang beranggotakan 11 orang, diantaranya ialah Achmad Choirul Ma'arif (Manajemen Pendidikan), Sekretaris Zaki Mustafa (Bahasa Arab), Bendahara Muhammad Ilham Ramadhon (Teknik Informatika), Divisi Kesehatan Isti Nanda Putri Lestari (Perbankan Syariah) dan saya sendiri Mutia Saadah (Sejarah Kebudayaan Islam), Divisi Konsumsi Dewi Robiatul Adawiyah (Agribisnis), Divisi Dokumentasi Suci Rabiatus S (Komunikasi Penyiaran Islam), Divisi Humas Nurrohman (Tafsir Hadis), Divisi Perlengkapan A. Rizaldi (Sosiologi), Divisi Kerohanian Ismail (Dirasat Islamiyah), Divisi Acara Pangki Ladipa (Hukum). Bagi saya mereka bukanlah sekedar teman baru, bagi saya mereka adalah keluarga baru saya. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan mereka, mereka sahabat-sahabat yang super sekali bagi saya. Banyak sekali hal yang tidak dapat dilupakan ketika berada di Dusun Taman Sari bersama dengan mereka. Satu bulan bersama mereka membuat saya pribadi menjadi lebih terbuka terhadap satu sama lain, rasa kepedulian yang tinggi pun tercipta dengan sendirinya. KKN 1 bulan mengajarkan begitu banyak hal yang tidak bisa di dapat di kehidupan yang saya jalani sebelumnya. Mulai dari kebersamaan yang dibangun oleh setiap anggota KKN ADIKTIF membuat rasa kekeluargaan semakin erat walaupun masalah di pihak *internal* banyak terjadi, namun tetap membuat KKN ADIKTIF ini semakin solid dan saling mengerti satu sama lain.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) hanya 1 bulan menurut saya waktu yang terlalu singkat. rasanya terlalu cepat untuk berpisah dengan teman-teman KKN ADIKTIF dan harus meninggalkan Dusun Taman Sari. Banyak hal yang tidak dapat dilupakan dan rasanya ingin mengulang kembali kebersamaan-kebersamaan yang telah dilalui bersama dengan mereka. Setiap hari kita bertatap muka, melakukan kegiatan program kerja bersama, memulai aktivitas sehari-hari bersama dari mulai *shalat* subuh berjamaah, ke MCK bersama-sama, nyuci baju, masak, *ngeliwet* satu kelompok dan kumpul bersama warga-warga Dusun Taman Sari. Kebersamaan tersebut tidak mungkin saya lupakan dan akan saya ceritakan kembali kepada anak cucu saya kelak.

**c. Suasana Indah Taman Sari**

Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Kota Bogor, disinilah tempat saya mengabdikan kepada masyarakat. Dusun tersebut

bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari sementara siang hari hampir mirip dengan suhu di Jakarta. Dusun Taman Sari menurut saya tidak terlalu terpencil karena di sana banyak sekali terdapat warung atau toko, sehingga kami tidak mengalami kesulitan mencari untuk kebutuhan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di Dusun Taman Sari, kami bisa menuju Pasar Cigudeg yang jaraknya cukup jauh dari tempat kami. Di Pasar Cigudeg sudah lebih maju dan berfasilitas lengkap, contohnya seperti mesin ATM.

Dusun Taman Sari, merupakan Desa yang kaya potensi di Kabupaten Bogor, selama KKN di Dusun Taman Sari ini saya melihat sendiri potensi besar tersebut. Potensi yang ada tidak hanya satu aspek tetapi bermacam aspek yang sangat menunjang kehidupan manusia. Potensi tersebut meliputi di bidang pertanian, peternakan, pariwisata, dan sumber daya alam.

Akan tetapi, selama melaksanakan KKN-PpMM di Dusun Taman Sari saya perhatikan dalam hal pendidikan masih belum maju dan mengalami krisis pendidikan yang mungkin juga terjadi pada seluruh daerah yang terpencil, yakni jumlah sekolah yang terbatas, kekurangan tenaga pengajar di masing-masing sekolah dan kurangnya fasilitas penunjang belajar. Dari jumlah sekolah yang ada yakni hanya ada satu SD dan satu PAUD. Di sekolah SD tersebut murid saling bergantian dalam memakai ruangan. Ada pula dalam satu ruangan disekat dan dijadikan untuk dua kelas, sehingga kegiatan belajar juga sangat tidak kondusif. Selain itu tenaga guru pengajar yang kurang terkadang membuat siswa tidak mendapatkan pelajaran di sekolah dan hanya bisa berdiskusi dengan siswa lainnya. Namun keadaan di PAUD tidak begitu memprihatinkan seperti di SD, PAUD di sana sendiri cukup banyak peminatnya, dua guru PAUD sudah cukup menurut saya untuk 26 murid. Yang membuat suasana kelas tidak begitu kondusif mungkin karena faktor kelas yang kecil dan para orang tua murid ikut masuk kedalam kelas karena tidak tersedianya ruang tunggu untuk para orang tua yang mengantarkan anaknya.

Di awal kedatangan kami ke Dusun Taman Sari, permasalahan yang pertama adalah air, kebetulan sekali di tempat yang saya tinggal sedang kekeringan. Tidak ada pilihan lain kami pun terpaksa harus mandi, dan menyuci di MCK dan jaraknya itu cukup jauh dari tempat tinggal kami. Selain itu masalah penerangan di MCK tersebut tidak ada satupun lampu yang menyala di sana, dan MCK yang sudah tidak layak pakai. Saat melihat keadaan tersebut kami berinisiatif bahwa program utama kelompok 28

(ADIKTIF) adalah renovasi MCK. Kesan kedua yang saya dapat terkait dengan tempat tinggal dan lingkungan hidup yang ada di Dusun Taman Sari ialah banyaknya sampah yang menumpuk di setiap sudut rumah dan berserakan di jalan, tidak adanya lahan untuk tempat pembuangan sampah akhir menjadi salah satu permasalahan warga Dusun Taman Sari.

Selama KKN 1 bulan banyak sekali hikmah yang bisa saya ambil, dengan melihat keadaan yang meprihatinkan seperti itu telah membuat saya sadar bahwa kita harus selalu bersyukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan keadaan yang telah kita dapat, karena ditempat KKN kami masih banyak warga yang hidupnya di garis kemiskinan. Mungkin salah satu faktornya adalah faktor pendidikan yang tidak tinggi, sehingga pekerjaan dan gaji yang di dapat sangat minim untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saat itu saya sempat mengobrol dengan masyarakat di Dusun Taman Sari mengenai latar belakang keluarganya masing-masing. Kami cukup prihatin karena kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai kuli, entah itu kuli bangunan, pabrik dan kuli cuci. Namun ada pula yang bekerja sebagai pedagang dan profesi lainnya, namun tetap saja profesi yang digeluti itu pendapatannya sangat minim jika untuk mencukupi 6 sampai 10 anggota keluarga. Banyak juga dari anak-anak tidak sekolah atau belum bisa baca tulis. Agak miris memang, bagaimana tidak seharusnya pendidikan adalah tombak awal untuk mencapai kesuksesan. Kaum ibu di Dusun Taman Sari masih tidak peduli dengan pendidikan anak-anaknya, mereka hanya berpikir anaknya sekolah sampai bangku Sekolah Dasar (SD) saja sudah cukup untuk bersaing dan mendapat pekerjaan yang layak.

KKN menurut saya pribadi adalah ajang untuk melatih diri untuk lebih mandiri lagi dan berbaur dengan lingkungan yang kita abdikan. Banyak sekali hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di Dusun Taman Sari. Mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun. Tentunya dengan adanya KKN ini banyak sekali pelajaran berharga yang tidak bisa dibayar dengan materi.

Warga Dusun Taman Sari yang sejak awal selalu memberikan senyuman ramah, selalu bersikap baik terhadap kami, ketika berada di Dusun Taman Sari tidak merasa saya di dusun orang karena warga yang begitu ramah

sehingga saya merasakan kehangatan dan begitu nyaman ketika bersama warga-warga Dusun Taman Sari. Warga Dusun Taman Sari selalu membukakan pintu rumahnya untuk kami bertamu atau menumpang mandi. Sebelumnya saya merasa kebingungan dan sedih sekali saat mengetahui di rumah yang kami tempati sedang kekeringan air, namun ketika melihat keramahan warga yang selalu menyapa kami dan tidak segan-segan memberikan tumpang untuk kami mandi saya merasa lega sekali. Warga Dusun Taman Sari terbukti ramah-ramah dan membuat kami nyaman sekali berada di Dusun Taman Sari. Ibu-ibu yang selalu memberikan tumpangan untuk kami mandi, adik-adik yang selalu saja membuntuti kami kemanapun kami pergi dan setiap hari datang ke tempat kami meminta agar di ajarkan ngaji. Bahkan ketika saya mencuci baju banyak anak-anak mengikuti kami ke MCK membantu kami nyuci baju. Ibu-ibu warga Dusun Taman Sari yang ada saja setiap harinya memberikan makanan untuk kami. Bapak-Bapak Dusun Taman Sari yang selalu mengajak kami untuk *ngeliwet* bareng. Para remaja Dusun Taman Sari yang ikut meramaikan hari-hari kami selama 1 bulan di Dusun Taman Sari. Tidak lupa juga untuk kelompok saya, kelompok KKN ADIKTIF, terima kasih buat 1 bulan ini kalian telah mengisi hari-hari saya, bagi saya kalian adalah keluarga baru saya.

d. ***Innovative Of Person*** (Inovasi Dari Setiap Anggota)

Pada tanggal 25 Juli s.d. 26 Agustus 2016 kemarin kami telah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Pada program KKN tersebut kami merealisasikan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berbeda dilapangan. Adapun khalayak sasaran dari pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan yaitu siswa-siswi sekolah yang ada di Dusun tersebut meliputi PAUD dan SD.

Banyak program yang kami laksanakan di Dusun Taman Sari tersebut. Program-program tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengadakan peremajaan MCK, penyuluhan kesehatan, seminar *self sensing* film, mengadakan edukasi teknik penanaman sayuran yang akan di lakukan di SDN Cigowong 02, mengadakan kelas kreasi, nonton bareng, kegiatan belajar mengajar tambahan di rumah, lomba 17 Agustusan. Selama 1 bulan,

program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat.

Sudah dari jauh-jauh hari sebelum KKN dimulai, saya sudah mempersiapkan program-program yang dapat berguna bagi diri pribadi, khususnya pengaplikasian disiplin ilmu yang saya dapatkan diperkuliahan kurang lebih tiga tahun. Karena saya yakin ilmu yang saya dapatkan akan lebih jauh lebih baik jika diamalkan dan diaplikasikan dan apalagi untuk masyarakat umum. Persepsi KKN bagi saya sendiri ialah sebuah *momentum* dimana kita sebagai mahasiswa penyambung lidah rakyat dapat sepenuhnya mengabdikan pada masyarakat secara optimal menurut kemampuan kita.

Di hari ke lima saya sudah mulai melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah PAUD yaitu di PAUD Bintang Ceria. Kegiatan belajar mengajar tersebut merupakan kegiatan rutin kami selama satu bulan mengabdikan di Dusun Taman Sari. Hari pertama kami mengajar disambut hangat oleh murid di PAUD Bintang Ceria. Awal mengajar saya sempat bingung ingin mengisi pelajaran apa, dan belum mengerti metode mengajar di PAUD seperti apa. Di awal mengajar saya didampingi oleh Ibu Yeyen selaku guru PAUD Bintang Ceria. Kemudian di hari berikutnya setelah mengerti bagaimana metode belajar di PAUD saya tidak kebingungan lagi untuk mengajar, kebetulan sejak awal saya dan teman saya Dewi Robiatul Adawiyah sudah sepakat untuk mengajar di PAUD Bintang Ceria. Saya mengajarkan anak-anak menyanyi, mengajarkan *do'a* sehari-hari, hafalan surat pendek dan belajar berhitung. Mengajar di PAUD tentu sangat berbeda dengan mengajar di SD. Saat mengajarkan murid-murid PAUD butuh kesabaran yang lebih, dan membutuhkan ke-kreatifan kita untuk mengajar. Murid PAUD Bintang Ceria yang begitu *welcome* terhadap kami, kelucuan dan keberanian mereka membuat saya lebih semangat lagi untuk mengajar. Mengajar di PAUD Bintang Ceria membuat hari-hari saya menyenangkan dan hal seperti ini baru saya rasakan ketika mengajar di PAUD Bintang Ceria. Melihat murid yang ceria dan semangat membuat saya semakin ingin memberikan lebih untuk mereka.

Di awal kedatangan kami ke Dusun Taman Sari, permasalahan yang pertama adalah masalah kekeringan air, dan tidak banyak dari mereka yang memiliki kamar mandi. Sehingga MCK merupakan tempat yang paling dibutuhkan bagi warga Dusun Taman Sari. Ketika saya melihat keadaan MCK yang sangat memprihatinkan hati saya tergerak dan saya ingin sekali memperbaiki bangunan MCK tersebut, ternyata teman sekelompok saya pun

punya pemikiran yang sama seperti saya, kemudian kami sepakat agar program utama kami adalah merenovasi MCK yang tujuannya agar warga Dusun Taman Sari nyaman menggunakan MCK. Kesan kedua yang saya dapat terkait dengan tempat tinggal dan lingkungan hidup yang ada di Dusun Taman Sari ialah banyaknya sampah yang menumpuk di setiap sudut rumah dan berserakan di jalan, tidak adanya lahan untuk tempat pembuangan sampah akhir menjadi salah satu permasalahan warga Dusun Taman Sari. Sampah yang notabene nya adalah sumber penyakit setiap hari menumpuk dan menjadi pemandangan yang biasa disekitar Dusun Taman Sari. Kepedulian warga Dusun Taman Sari terhadap kebersihan terlebih soal sampah sangat minim, mereka hanya tahu memakai dan menggunakan bekas bungkus makan dan lalu membuangnya ke sembarang tempat. Dari pihak aparat Desa pun telah menghimbau mengenai sampah yang dibuang sembarangan namun tidak disediakan lahan untuk membakar sampah. Kami sebagai mahasiswa KKN yang punya rasa kepedulian yang tinggi dalam masalah kebersihan berinisiatif membuat tempat pembuangan sampah akhir, agar warga juga tidak kebingungan membuang sampah, dan tidak ada lagi sampah-sampah yang berserakan.

Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi, hari Kamis di minggu pertama kami baru mengadakan sosialisasi secara resmi program kerja kami. Kami mengadakan acara tersebut di Masjid Al-Muhajirin. Kami mengundang seluruh warga Dusun Taman Sari agar program kami merata. Namun sosialisasi dirasa masih belum efektif karena program yang kami ajukan masih belum sepenuhnya di setujui. Pada saat kami mengajukan pembuatan pembuangan sampah di akhir, warga Dusun Taman Sari tidak semuanya setuju, akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan rapat bersama lagi dengan warga besok malam nya lagi. Untuk membicarakan terkait dengan program kami. Agar warga dapat memilih program yang dirasa sangat dibutuhkan oleh warganya. Namun warga Dusun Taman Sari tidak mengizinkan untuk pembuatan tempat pembuangan akhir untuk sampah. Pertama sulitnya akses jalan untuk pengangkutan sampah-sampah di rumah warga yang berada dibawah, masalah yang kedua tidak ada nya lahan untuk pembuangan akhir sampah.

Tidak semua program kerja kami disetujui oleh warga Dusun Taman Sari. Program pembuatan tempat pembuangan akhir sampah misalnya, warga tidak menyetujui karena menurut warga tidak ada lahan untuk tempat pembuangan akhir sampah. Warga juga memilih untuk membakar

sampahnya di pagi atau di sore hari. Namun proker kelompok kami yang lainnya disetujui. Terutama melakukan renovasi MCK. Karena MCK diperlukan sekali di Dusun Taman Sari ini. Sehingga warga setempat sangat mendukung program kerja tersebut.

Renovasi MCK yang kami lakukan memakan waktu selama 5 hari. Hari pertama diawali dengan memberikan MCK di siang hari, kami dibantu dengan warga yang telah menggunakan MCK. Hari kedua kami memulai peremajaan MCK di RT 3 dan RT 6. Peremajaan MCK dibantu juga oleh aparat Desa meliputi RT dan RW. Besok harinya renovasi di MCK RT 3 dan RT 6 dibantu oleh pekerja bangunan dan warga sekitar juga ikut membantu. Warga sangat senang dengan diadakannya renovasi dan peremajaan MCK tersebut karena MCK menjadi nyaman di gunakan.

Masalah peremajaan dan renovasi MCK telah menemukan solusinya, kemudian kami mendapatkan informasi pada waktu acara pembukaan KKN di Dusun Taman Sari yang menjadi tempat kami mengabdikan selama 1 bulan adalah banyaknya yang terkena penyakit kulit dan penyakit kulit itu menular. Karena di sana kekurangan air yang bersih sehingga mengakibatkan gatal-gatal pada kulit, lingkungan yang tidak bersih juga membuat bayi di sana rentan terkena penyakit dan masyarakat Dusun Taman Sari yang kurang begitu mengerti cara bagaimana hidup sehat. Sehingga kami berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan kesehatan, penyuluhan tersebut bermaksud agar warga Dusun Taman Sari mengerti cara hidup sehat.

Setelah melakukan diskusi dan rapat kecil dengan seluruh anggota KKN ADIKTIF akhirnya kami memutuskan untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan atau sosialisasi bagaimana cara hidup sehat dengan mengundang narasumber dari mahasiswi-mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebagai pembicara. Acara penyuluhan di ajukan untuk para ibu-ibu. Banyak sekali ibu-ibu Dusun Taman Sari yang antusias untuk mengikuti penyuluhan tersebut.

Kemudian setelah hampir dua minggu di sana saya melihat keadaan anak kecil yang cukup membuat saya kanget melihat pergaulannya, anak SD yang masih dibawah umur cara berbicaranya seperti orang dewasa, kemudian saya mencoba berdiskusi dengan teman sekelompok saya, kira-kira faktor penyebab anak menjadi seperti itu apa, setelah kami pikir-pikir mungkin salah satu faktor utamanya ialah anak-anak di bawah umur menonton tontonan orang dewasa. Salah satu dari teman saya memberikan masukan bahwa *“kenapa kita ga adain aja seminar self sensing film, kan bisa bu Aini yang jadi*

*pembicaranya*”, setelah melakukan diskusi saya setuju dengan masukan teman saya, dan anggota yang lain pun setuju juga dengan usulan tersebut, lalu kami mulai mengobrolkan hal ini dengan dosen pembimbing kami yaitu bu Aini Masruroh beliau pun setuju akan diadakannya seminar tersebut. Seminar tersebut ditujukan untuk para orang tua agar para orang tua dapat memilih film mana yang pantas untuk di lihat anak-anak.

Hampir setiap hari anak-anak di Dusun Taman Sari berdatangan ke tempat kami tinggal, alhamdulillah saya tidak begitu kesulitan ketika berkomunikasi dengan mereka karena saya sendiri bisa berbahasa Sunda. Anak-anak seringkali bercerita tentang keinginan mereka untuk terus bersekolah sampai kejenjang yang lebih tinggi, namun sering kali mereka menjadi ragu karena keadaan ekonomi keluarga yang minim, tugas saya ketika itu adalah memberi semangat kepada mereka agar mereka tetap semangat dalam belajar. Saya yakin ketika anak-anak mempunyai tekad dan keinginan untuk terus melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, dan banyak para pemuda yang mempunyai keahlian di berbagai bidang yang nantinya akan membuat Dusun Taman Sari ini lebih maju untuk ke depannya.

## TAMAN SARI DUSUN KECIL DENGAN SEJUTA CERITA

Ahmad Rizaldi

a. *Go KKN (Ayo KKN).*

Nama saya Ahmad Rizaldi, saya adalah mahasiswa FISIP Jurusan Sosiologi semester 7. Tidak terasa, rasanya seperti baru kemarin saya memasuki jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, sampai tiba waktunya sudah memasuki semester 7. Yang dimana pada semester 7 ini saya dan kawan-kawan yang lainnya mendapatkan tugas pengabdian dari kampus yang namanya kita kenal adalah Kuliah Kerja Nyata, atau biasa disingkat menjadi KKN. Bagi saya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu adalah sebagai bentuk wadah untuk mengabdikan dan mengamalkan ilmu-ilmu yang telah kita pelajari selama di kampus kepada masyarakat.

Bayangan saya mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu hal yang sangat menyenangkan, kita bisa bersosialisasi dengan masyarakat luar, bisa kenal dan punya banyak teman baru, dan masih banyak lagi. Sebelum melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya sempat bingung dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan akhirnya saya bertanya, tanya kepada senior saya tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN), tentang program-program yang sudah dia jalankan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan saya meminta senior saya untuk menceritakan pengalaman dia selama KKN. Dan dia menceritakan yang baik dan yang buruknya juga. Akan tetapi ketika dia menceritakan hal-hal yang buruk atau hal-hal yang tidak enak selama KKN, saya tidak terpengaruh, saya tetap berpikiran hal yang baik bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu hal yang sangat mengasyikan, dan menyenangkan.

Pada tanggal 13 April dilakukan pembekalan Kuliah Kerja Nyata oleh PPM, yang dimana dipembekalan tersebut dijelaskan tentang bagaimana caranya kita membuat suatu program yang nantinya program itu bakal bermanfaat untuk masyarakat. Setelah pembekalan saya dan teman-teman saya berkumpul untuk saling berkenalan dan memusyawarahkan jadwal untuk kumpul, untuk membicarakan tentang program-program apa saja yang nantinya akan kita jalankan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) supaya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa berjalan dengan baik dan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Dan akhirnya setelah

merumuskan beberapa program yang nantinya akan dijalankan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya merasa agak sedikit tenang karena sudah ada beberapa program yang nantinya akan saya dan teman-teman kelompok saya kerjakan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program yang membutuhkan biaya, yang dimana nantinya akan ada program-program yang memerlukan biaya yang lumayan besar. Awalnya saya merasa ragu dengan biaya Kuliah Kerja Nyata (KKN), harus mencari pemasukan yang lain selain dari biaya yang diberikan pihak kampus. Saya sedikit lega ketika mendengar kabar bahwa setiap kelompok yang akan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan mendapatkan suntikan biaya dari kampus sebesar 10 juta rupiah, akan tetapi, ada pemberitahuan berikutnya bahwa biaya Kuliah Kerja Nyata (KKN) hanya akan diberikan sebesar 5 juta rupiah. Akhirnya saya dan teman-teman kelompok saya memutuskan untuk membayar iuran perorang sebesar 1,2 juta rupiah, yang nantinya seluruh biaya yang terkumpul akan digunakan untuk keperluan program KKN, dan alhamdulillah semua biaya yang terkumpul tercukupi untuk keperluan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

**b. ADIKTIF 28 [Teman Baru].**

Pembentukan kelompok tahun ini berbeda dengan penentuan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun yang sebelum-sebelumnya. Yang dimana pada tahun sebelum-sebelumnya kita bebas menentukan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara masing-masing, namun pada tahun tahun ini kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tentukan dari pihak kampus yang kita sebut dengan PPM. Dan akhirnya terbentuklah kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya sendiri berada di kelompok 28. Setelah pembentukan kelompok, tepatnya pada tanggal 13 April 2016, diadakan pembekalan KKN di gedung Auditorium Harun Nasution, yang dimana pembekalan ini dilakukan secara bertahap. Setelah pembekalan, saya dan kelompok saya betemu dan berkumpul, saling berkenalan satu sama lain. Pada saat itu saya belum saling mengenal sifat dan karakter orang-orang yang ada di kelompok 28 antara satu dengan yang lainnya.

Pada pertemuan berikutnya, untuk mempererat tali silaturahmi antar orang-orang yang ada di kelompok 28, maka kita melanjutkan perkenalannya, dan pada saat itu saya mulai mengenal nama-nama teman saya yang ada di kelompok 28. Kita kelompok 28 terdiri dari 11 orang dari fakultas yang berbeda-beda. Ada yang dari Fakultas Tarbiyah, Syariah dan Hukum, Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik, Tarbiyah, Ushuludin, Sains dan Teknologi, Ekonomi Bisnis, Dirasat Islamiyah, Bahasa Arab.

Berlanjut pada pertemuan berikutnya, kita mulai membentuk struktur keanggotaan, dan menghasilkan: Ketua Achmad Choirul Ma'arif ( Manajemen Pendidikan ), Sekretaris Zaki Mustafa ( Bahasa Arab ), Bendahara saya yaitu Muhammad Ilham Ramadhon ( Teknik Informatika ), Divisi Kesehatan Nanda ( Perbankan Syariah ) dan Mutia ( Sejarah Kebudayaan Islam ), Divisi Konsumsi Rara ( Agribisnis ), Divisi Dokumentasi Suci ( Komunikasi Penyiaran Islam ), Divisi Humas Buex ( Tafsir Hadis), Divisi Perlengkapan Rizaldi ( Sosiologi ), Divisi Kerohanian Ismail ( Dirasat Islamiyah ), Divisi Acara Pangki ( Hukum ).

Pertemuan kita terus berlanjut, sampai akhirnya kita bisa mengenal sifat dan karakter masing-masing orang yang ada di kelompok 28. Yang mana semuanya adalah orang yang asyik, ramah, baik dalam kesan pertemuan saya pertama kali di Audit Harun Nasution dan saya berpikir KKN ini akan lancar-lancar saja nantinya. Ketika membuat agenda untuk kumpul, untuk membahas mengenai program kerja yang nantinya akan kita kerjakan di lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kita kumpul sekalian sambil makan-makan dan minum di tempat-tempat yang menurut kita enak, tenang, sehingga perkumpulan bisa berjalan dengan efektif, selain itu bertujuan untuk lebih mempererat lagi tali silaturahmi antar orang-orang yang ada di kelompok 28 dan memupuk kekompakan kelompok.

Setelah sekian lama kumpul-kumpul akhirnya, kita kelompok 28 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, memutuskan untuk melakukan *survey* setelah pembagian penempatan lokasi diterbitkan oleh pihak PPM. Kita kelompok 28 ditempatkan di Desa Taman Sari, lebih tepatnya lagi di Dusun Taman Sari. Ketika *survey*, kita selalu sambil becanda dan penuh dengan canda tawa, sehingga kita merasa senang bisa bertemu dan disatu kelompok.

Kita terus menerus melakukan perkumpulan untuk merancang program kerja dan untuk menjalin kekompakan kelompok, sampai tiba waktunya pada tanggal 25 Juli 2016 dilaksanakan pelepasan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh PPM dari pukul 08.00 sampai pukul 10.00. Dari pukul 10.00 sampai pukul 14.00 kita bersiap untuk berangkat menuju lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg. Tiba waktunya pukul 14.00 kita semua bergegas untuk berangkat, ada yang menggunakan mobil dan ada yang menggunakan motor

Kita tiba di Dusun Taman Sari tepat pukul 18.00, segera kita menurunkan barang-barang yang ada di mobil dan setelah itu membereskannya ke dalam rumah. Setelah selesai semuanya, kita mengunjungi beberapa rumah tokoh masyarakat yang ada di Dusun Taman Sari, dan setelah itu kita bergegas untuk beristirahat.

Begitu banyak cerita cerita yang sangat mengesankan selama satu bulan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama kelompok 28 ADIKTIF di Dusun Taman Sari. Awalnya saya tidak yakin kalau kelompok 28 bisa sekompak seperti saat ini karena saya berpikir bahwa kita belum pernah saling mengenal sebelumnya antara satu dengan yang lainnya, apa mungkin nantinya bisa kompak terus? Akhirnya kegelisahan saya selama ini sudah terjawab, kita bisa kompak dari awal pembentukan kelompok sampai saat ini, walaupun di tengah-tengah ada sedikit sesuatu yang mengganggu kekompakan kita.

Di kelompok ini, saya mendapatkan teman-teman baru yang baik sampai akhirnya seperti sudah menjadi saudara sendiri, saya berharap kita bisa kompak terus sampai selamanya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) boleh berakhir, tapi persaudaraan kita tidak boleh berakhir.

### c. Taman Sari Dusun Kecil Dengan Sejuta Cerita.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah disebar diberbagai lokasi, ada yang di Bogor dan ada yg di Tangerang. Dari awal, saya memang sangat berharap untuk ditempatkan di wilayah Bogor, karena memang menurut saya daerah Bogor itu enak, dan sejuk dibandingkan dengan di Tangerang, dan alhamdulillah akhirnya saya ditempatkan di lokasi yang saya inginkan, yaitu di Bogor, tepatnya di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Awalnya saya mengira bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi Bogor sangatlah enak, daerahnya sejuk, akan tetapi semuanya berubah ketika saya dan teman teman kelompok saya melakukan *survey* lokasi, ternyata di Dusun Taman Sari itu daerahnya lumayan panas dan sulit air bersih, ketika mengetahui hal tersebut pikiran saya tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah Bogor menjadi tidak enak, tempatnya lumayan panas, dan sulit air bersih dan akses jalan ke sana pun sangatlah hancur .

Dengan membaca bismillah, akhirnya saya mantapkan hati saya untuk menerima kondisi yang ada di Dusun Taman Sari. Setibanya saya di sana, perasaan tentang kondisi yang tidak mengenakan di sanapun berubah

menjadi suatu hal yang WOW... karena warga di sana sangat *welcome* terhadap kedatangan para mahasiswa yang akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Taman Sari. Mereka sangat ramah, baik, dan mau berbaur dengan para mahasiswa.

Dusun Taman Sari sendiri adalah sebuah dusun relokasi, yang asalnya adalah Dusun Cigowong, karena disebabkan adanya banjir bandang yang menimpa Dusun Cigowong, akhirnya sebagian warga direlokasi ke Dusun Taman Sari. Dusun Taman Sari itu sendiri baru berdiri sekitar 12 tahun. Mayoritas warga di sana bekerja sebagai petani. Warga di sana adalah mayoritas pekerja keras, mereka harus berjalan jauh unuk bisa bekeja di sawah.

Warga Dusun Taman Sari sangatlah ramah-ramah, salah satu keramahan warga Dusun Taman Sari adalah mreka tidak sungkan-sungkan untuk mempersilahkan para mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk mandi di rumah mereka. Dikarenakan rumah yang saya dan teman teman kelompok saya tempati tidak ada air, apalagi ingin mandi, maka harus menimba dulu.

Keramahan warga Dusun Taman Sari yang lainnya adalah, ada salah satu warga Dusun Taman Sari, dia sudah ibu-ibu, setiap pagi selalu membawakan cemilan untuk kita sarapan, seperti singkong, pisang goreng, dan teh manis hangat. Rumah tempat dia tinggal bertetanggan dengan rumah yang kita tempati.

Para tokoh masyarakat dan para pemuda di sana juga sangat ramah-ramah. Setiap malem, kita pasti selalu diajak buat *ngeliwet*, hal yang satu ini lah yang sangat sulit dilupakan dari Dusun Taman Sari, *liwet* buatan mereka sangatlah enak-enak, bahkan saya sempat merasa kurang makannya setiap kali diajak *ngaliwet*.

Di satu sisi Dusun Taman Sari merupakan suatu daerah yang cukup panas, dan akses jalan ke sananya pun sangat rusak, tetapi Dusun Taman Sari menyimpan keindahan alam yang begitu menyejukan mata. Ada suatu lokasi di Dusun Taman Sari namanya sungai Sangyang, di sana pemandangannya sangat bagus, air sungai yang lumayan jernih mengalir deras, sampai suatu ketika saya melihat orang yang sedang mandi, buang air besar, sampai mencuci. Saya dan teman teman mengajak anak-anak kecil yang ada di Dusun Taman Sari ke sana, mereka tampak semangat, senang, bisa diajak jalan-jalan ke sana bersama kita.

Selain jalan-jalan bersama anak-anak di Dusun Taman Sari, saya dan teman-teman juga mengajak para pemuda di Dusun Taman Sari untuk bermain futsal, ternyata para pemuda Dusun Taman Sari pada jago bermain futsal, dan mengalahkan saya bersama teman-teman.

Warga di Dusun Taman Sari pun, sangat berpegang teguh pada ajaran agama islam, yang dimana setiap Jum'at malam selalu diadakan pengajian khusus untuk kaum bapak-bapak, mereka sangat antusias dan bersemangat sekali dalam melakukan kegiatan rutin tersebut.

Dusun Taman Sari, dusun kecil dengan sejuta cerita, begitu banyak cerita yang telah saya dan teman-teman ukir di sana, warganya pun ramah-ramah, meskipun awalnya saya sempat berpikiran bahwa melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sana akan tidak enak, dikarenakan cuacanya panas, susah air bersih, dan akses jalan ke sanapun sangat rusak, tetapi berkat keramahan warga Dusun Taman Sari pikiran tidak enak itu pun berubah menjadi suatu hal yang sangat mengesankan dan sulit dilupakan sampai kapan pun.

Keseruan di Dusun Taman Sari ini sangat saya rindukan di dalam pengalaman selama melakukan KKN sebulan. Keseruan dengan para pemuda di sana mulai dari berjalan-jalan melihat sekitar desa dan melihat pemandangan-pemandangan yang ada. Serta pada malam hari melakukan *ngeliwet* bareng, *ngeronda* bareng, dan tentunya melakukan banyak permainan di dalamnya. Ini sangat saya rindukan sebagai seorang tamu yang dianggap sebagai masyarakat di Desa Taman Sari tersebut.

Semoga warga Dusun Taman Sari semakin maju, segala persoalan yang ada di sana segera terselesaikan, dari mulai akses jalan menuju dusunnya, sampai masalah kebutuhan air bersih bagi warga yang tinggal di Dusun Taman Sari.

Banyak sekali pelajaran yang saya dapat selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Taman Sari, dari sikap kerja keras yang dimiliki oleh warga Dusun Taman Sari, sikap solidaritas yang begitu tinggi yang diperlihatkan oleh warga Dusun Taman Sari, sikap ramahnya, dan masih banyak lagi hal-hal yang baik yang saya dapatkan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Taman Sari.

Semoga apa yang sudah saya dapatkan di Dusun Taman Sari dari mulai ilmu, pengalaman, dapat bermanfaat untuk saya khususnya, dalam menjalani hidup bermasyarakat ke depannya.

#### d. Taman Sari Bangkit

Dengan pengalaman Desa Taman Sari sebagai desa dari hasil relokasi bencana banjir bandang, dan baru sekitar 12 tahun desa tersebut berdiri. Banyak dari masyarakat yang berprofesi sebagai buruh serabutan, petani dan berwiraswasta (membuka warung). Saya berharap semua penduduk Desa Taman Sari dapat hidup *survive* dan semangat dalam menjalani kehidupan. Saya sebagai mahasiswa sosiologi tentunya saya akan memperkenalkan tentang bagaimana cara bersosialisasi atau cara bergaul yang baik antar sesama manusia, memperkenalkan tentang kehidupan perkotaan kepada mereka supaya walaupun dari mereka ada yang belum pernah ke Kota tapi setidaknya dengan cara saya memperkenalkannya kehidupan Kota kepada mereka, mereka bisa tahu kehidupan di perkotaan itu seperti apa dan bagaimana, dari mulai pendidikannya, pergaulannya, pekerjaannya, dan lain-lain.

Selain mengajarkan cara bersosialisasi, dan karena saya memiliki latar belakang pendidikan pondok pesantren, saya juga mengajarkan kepada anak-anak Dusun Taman Sari belajar membaca al-Qur'an. Saya mengharapkan anak-anak Dusun Taman Sari bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, yang nantinya dikemudian hari mereka juga bisa mengamalkannya

Kemudian, saya melakukan kegiatan mengajar di SDN Cigowong 2, yang saya lakukan tidak hanya mengajar, tetapi saya juga memberikan motivasi kepada siswa-siswa SDN tersebut agar mereka tetap semangat, tetap giat dalam belajar dan mencari ilmu, dan memiliki motivasi untuk melakukan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Kegiatan kerja bakti juga saya lakukan di Dusun Taman Sari bersama teman-teman kelompok dan para masyarakat. Pertama kali saya datang ke Dusun Taman Sari, tempat tersebut terlihat kotor, sampah berserakan dimana-mana, kemudian saya dan teman-teman kelompok berinisiatif untuk melakukan kerja bakti, tidak hanya kerja bakti, tapi saya beserta teman-teman kelompok juga memberikan pengertian atau arahan mengenai betapa pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih supaya hidup kita bisa sehat. Tujuannya agar masyarakat paham tentang arti dari kebersihan lingkungan

Selain melakukan pengajaran tentang cara bersosialisasi, memberi motivasi, mengajar membaca al-Qur'an, mengadakan kerja bakti, saya dan teman-teman kelompok juga mengadakan acara perlombaan-perlombaan pada tanggal 17 Agustus dalam rangka menyambut hari ulang tahun

kemerdekaan Republik Indonesia ke 71. Banyak sekali perlombaan-perlombaan yang kita selenggarakan, diantaranya ada lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba balap karung, lomba masak, lomba adzan, panjat pinang, dan masih banyak lagi. Warga Dusun Taman Sari sangat antusias untuk mengikuti berbagai macam perlombaan, dari mulai kalangan anak-anak sampai kalangan ibu-ibu dan kalangan Bapak-Bapak, semua sangat antusias. Tujuan saya dan teman-teman menyelenggarakan perlombaan 17 Agustus adalah untuk membakar semangat para warga Dusun Taman Sari, supaya mereka selalu inget dengan hari yang begitu bersejarah bagi bangsa Indonesia, menanamkan sikap pantang menyerah ketika ingin menggapai sesuatu yang diinginkan, dan selalu mempunyai jiwa patriotisme untuk membela negaranya.

a. *Ready*KKN (Persiapan KKN)

Rasa syukur yang amat dalam saya curahkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena telah mempertemukan saya dan teman-teman dalam mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini. Bersyukur pula karena saya bagian dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, karena di Universitas inilah saya mendapatkan banyak pelajaran, baik dari bangku kuliah maupun pelajaran hidup dari teman-teman yang sangat menginspirasi saya. Saya bersyukur karena bisa menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui mata kuliah KKN. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu visi dan misi seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Yang mana isinya berupa; Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian.

Program ini sudah sangat saya tunggu-tunggu sejak saya masih semester awal. Ketika saya masih semester satu sampai lima, sudah banyak sekali cerita-cerita KKN yang saya dapat dari teman ataupun senior saya di Kampus. Mereka bercerita banyak pengalaman menarik yang mereka dapat dari kegiatan KKN. Hal itu membuat saya semakin ingin cepat-cepat berada di semester enam agar dapat mengikuti kegiatan tersebut. Pada awalnya saya khawatir tidak akan mendapatkan teman kelompok yang cocok, karena berdasarkan pengalaman dari senior saya di Kampus, tahap pertama yang harus kita lakukan adalah mencari teman kelompok KKN dari berbagai fakultas yang diwajibkan mengikuti KKN, mereka memulai pencarian sejak semester lima hingga enam. Banyak teman-teman saya telah mencari teman kelompok KKN dari semester lima, dan telah bertemu beberapa kali bahkan sudah banyak yang membuat program kerja. KKN semakin dekat, namun saya belum juga mendapatkan teman kelompok. Sampai pada akhirnya kekhawatiran saya ternyata tidak terjadi, karena pada tahun 2016, sistem pengelompokan KKN telah berubah. Bukan kami yang mencari sendiri tetapi PpMM (pusatlah yang mengelompokan kami melalui daftar online).

“*Alhamdulillah*” batin saya waktu itu, saya sangat bersyukur dengan dirubahnya sistem lama tersebut, karena selain memudahkan saya dalam mencari kelompok, sistem yang baru mempertemukan saya dengan orang-orang yang tidak saya kenal sebelumnya. Sebelum bertemu dengan teman

kelompok yang telah dipilih PpMM, kekhawatiran baru muncul dalam benak saya, pada saat itu saya berpikir tidak akan ada teman seasyik teman-teman kelas ataupun orang-orang yang sudah saya kenal sebelumnya. Saya khawatir mereka tidak akan menerima perilaku dan karakter saya.

#### b. ADIKTIF 28

Saya masih ingat betul bagaimana kali pertama saya bertemu dengan sebelas orang dari sebelas fakultas berbeda yang telah dipilih oleh PpMM secara acak. Ya, hari itu adalah hari pembekalan KKN gelombang pertama, tepatnya di Auditorium Harun Nasution. Betapa penasarannya saya, bagaimana wajah-wajah teman sekelompok yang nantinya akan hidup bersama selama satu bulan penuh. Di awal pertemuan, kami hanya sekadar berkenalan, saya tidak merasa ada yang special dan semua berlalu begitu saja.

Setelah pertemuan pertama, saya tidak yakin akan mendapatkan *chemistry* dengan mereka dan sepertinya akan membosankan sekali. Namun seiring berjalannya waktu, mereka adalah teman-teman yang asyik, baik, seru, dan seperti teman yang sudah lama saya kenal.

Mengenal mereka adalah hadiah terindah dalam hidup saya. Banyak sekali kenangan manis, pahit, senang, sedih, canda, dan tawa yang mereka berikan dalam memori saya. Mereka adalah orang-orang yang sangat tahu karakter dan perilaku saya dari bangun tidur sampai tidur lagi.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman kelompok 28 atas satu bulan yang sangat luar biasa dan pengalaman berharga yang mungkin tak akan lagi bisa diulang.

Terima kasih kepada Achmad Choirul Ma'arif (Irul), yang sudah berkorban menjadi ketua, mondar-mandir ke PpMM mengurus berkas-berkas KKN kelompok, yang selalu siap sedia untuk memenuhi kebutuhan kelompok, sangat peduli dengan saya dan teman-teman lainnya, selalu pasrah kalau dibercandain, tapi kadang Irul suka nyebel sih ngajakin rapat terus ketika para cewek-cewek sudah mau tidur. Semoga kelak bisa menjadi pemimpin yang lebih baik lagi ya Rul.

Terima kasih kepada Azka Zaki Mustafa alias Zaki alias Arab puncak alias Onta alias banyak deh nama panggilan dia. Dia adalah sekretaris sekaligus *partner* film dokumenter yang selalu sabar menemani saya wawancara, *take* gambar, diskusi, hingga jajan di SD.

Terima kasih kepada Muhammad Ilham Ramadhon alias alias Bapak Hara (bendahara) yang sudah bersedia dengan ikhlas menjadi bendahara

kelompok. Selalu mengingatkan kita semua untuk membayar uang kas setiap minggunya, berpusing ria karena debit kredit gak *balance*, serta menjaga keuangan kita agar cukup untuk hidup sebulan ke depan.

Terima kasih kepada Ahmad Ismail Ilyas alias Mail alias Calon imamku alias masa depanku. Mail yang selalu senyam-senyum aja kalau digodain, berbaik hati yang selalu suka menolong saya, dan tidak pernah sedikit pun marah dengan semua orang, kalau kata Anggun “Ka Mail seperti Malaikat”.

Terima kasih kepada Pangki Ladipa alias Perawanku, teman pertama di kelompok yang langsung nyambung diajak bercanda dan yang paling sering juga diajak debat dalam hal apapun. Master bahasa Inggris yang selalu merevisi *pronunciation* saya dan teman-teman jika salah tapi tidak terima kalau dia yang salah.

Terima kasih kepada Nurrohman alias bang buweks yang baik hati bolak-balik pinjam programtor, antar-jemput pemateri seminar, dan selalu pasrah setiap saya baca chatnya dihpnya *HAHAHA*. Makasih Bang, aku bahagia.

Terima kasih kepada Ahmad Rizaldi (Zaldi) yang tak pernah marah jika saya meniru logat bicaranya yang seperti orang Bali itu, meminjamkan motor untuk keluar masuk desa.

Terima kasih kepada Isti Nanda Putri Lestari (Nanda), partner piket selama di kontrakan, berbagi kasur selama sebulan, *update* gosip-gosip terkini, dan partner yang males banget ke dapur untuk masak karena memang kita tidak bisa masak.

Terima kasih kepada Dewi Robiatul Adawiyah (Rara) si jago masak, yang sudah membuat masakan enak, lezat dan nikmat. Pengganti masakan ibu di rumah, penyayang tumbuhan karena dia anak agri, si kreatif yang bisa apa aja.

Terima kasih kepada Mutia Sa’adah alias Muti alias Mumut, partner masakny Rara. Kalau kata Pangki “*sambelnya Muti Juara*”. Partner saya cuci baju dan sering dibantu Mumut kalau nyucinya lama. Kalian butuh apa? Pasti Muti punya, kayanya sih dia pindahin barang-barang di rumahnya ke tempat KKN. Paling lucu kalau ketawa, tetapi saya suka tertawa bersama kalian semua.

### c. Satu Bulan Untuk Selamanya

Kabupaten Bogor, Kecamatan Cigudeg, Desa Taman Sari, Dusun Taman Sari adalah tempat dimana saya mengabdikan selama satu bulan. Tempat yang

sekarang amat saya rindukan. Mungkin orang betawi seperti saya yang notabene tidak mempunyai dusun halaman, sekarang saya bisa sebut Dusun.Taman Sari adalah Dusun halaman saya, tempat saya pulang untuk bertemu keluarga di Dusun. Satu bulan saya dan teman-teman di sana, warga Dusun. Taman Sari menerima kami dengan sangat baik. Kami bukan lagi tamu, tapi sudah menjadi bagian masyarakat Dusun. Taman Sari.

Kali pertama saya tahu kami ditempatkan di Bogor, saya sangat senang karena saya berpikir lokasi KKN saya dekat dengan gunung, persawahan, perairan, peternakan, dan pemandangan yang indah. Namun, kenyataannya tidak sesuai dengan ekspektasi saya. Di Dusun tersebut masih kesulitan dalam hal air bersih, jauh dari persawahan dan sungai. Sejauh mata memandang hanya perkebunan sawit lah yang kami lihat. Perjalanan masuk ke dalam Dusun pun lumayan jauh dari jalan utama, jalanan berbatu dan naik turun menjadi hiburan untuk saya. Sejak saat itu, pikiran saya tentang KKN akan menyenangkan, sudah tak ada lagi. Yang saya pikirkan hanya “*bagaimana caranya saya survive*” dengan kondisi dusun yang seperti itu, “*bagaimana saya bisa menjadi seperti mereka*”, “*bagaimana saya meninggalkan sisi kekotaan saya*”, “*bagaimana saya bisa mandi dua kali sehari*” dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan lain yang menghampiri saya.

Kondisi Desa yang sulit air dan jalanan yang rusak menjadi tekanan bagi saya yang biasa hidup serba gampang. Hal yang paling menyebalkan karena kamar mandi di kontrakan saya tidak ada air adalah ketika saya ingin BAB (Buang Air Besar) di pagi hari, saya harus berpikir dahulu rumah mana yang akan saya tumpangi untuk BAB dengan muka panik karena sudah tidak tahan. Kemudian yang kedua adalah mandi, saya tidak bisa mandi dengan leluasa karena rumah yang saya tumpangi airnya tidak begitu banyak keluar dan saya juga harus menyisakan air untuk teman-teman yang lainnya. Hal ketiga adalah mencuci pakaian, *this is the one i hate the most* karena di rumah saya tidak pernah mencuci pakaian dan paling males kalau di suruh mengerjakan itu. Hal keempat lainnya yang menyebalkan karna tidak ada air adalah mencuci piring, saya harus menggotong cucian piring ke kontrakan laki-laki dahulu karena di kontrakan mereka lah yang sumurnya tidak kering, namun sumurnya pun belum memakai pompa jet pam yang pada akhirnya saya harus bergantian menimba air untuk mencuci piring, masak, dan membersihkan lantai.

Namun dari hal-hal menyebalkan itu lah saya bersyukur, karena saya lahir di tengah-tengah keluarga yang mampu dan tinggal di kota yang serba

gampang. Saya juga belajar bahwa hidup tidak selamanya mudah, kita harus berjuang untuk dapat apa yang kita butuhkan. Saya juga merasakan apa yang masyarakat Taman Sari rasakan, sesekali saya juga ikut mereka mencuci di MCK walau jarak ke MCK cukup jauh dan harus membawa pakaian basah yang berat setelah dicuci, mungkin itu hal yang biasa untuk mereka tapi bagi saya itu adalah pengalaman yang baru dan membuat saya jadi tidak manja. Bahkan saya malu pada diri saya sendiri, karena banyak anak-anak juga yang mencuci pakaiannya sendiri sejak dini.

Tidak ada air di kontrakan saya pun rasanya anugerah karena dari tidak ada air itu saya punya kesempatan untuk bersosialisasi dengan masyarakat, menumpang mandi dari rumah ke rumah, mengenal lebih banyak warga setempat, bertukar cerita dengan mereka, satu dua orang bercerita bagaimana mereka *survive* waktu pertama di relokasi ke Taman Sari. Ada satu rumah yang sangat sering saya tumpangi yaitu rumah Teh Yeyen, sejak minggu pertama saya main di depan rumahnya, Ia menawarkan saya untuk mandi di rumahnya bahkan Ia menawarkan untuk tidur di kamar Syifa (anak Teh Yeyen). Ia sangat baik kepada saya, setiap kali ke rumahnya saya selalu disuguhi makanan dan minuman, bahkan Ia pernah membuatkan saya nasi goreng dan memberi opak (sejenis kerupuk) untuk di makan bersama teman-teman. *Thank you for your kindness Teh, I would never forget you until I die.*

Kemudian kondisi jalan yang rusak awalnya mengganggu pikiran saya akan susahnya keluar masuk Desa untuk membeli kebutuhan pokok atau sekedar membeli makan, apalagi jika hari sudah gelap, kami dilarang untuk keluar Desa karena tidak ada penerang jalan dan jalanan yang sepi membuat warga khawatir jikalau sesuatu terjadi pada kami. Namun, selama sebulan saya di sana, alhamdulillah tidak terjadi apa-apa baik saya maupun teman-teman saya. Beruntungnya kami, Pak RW atau biasa di panggil Mang Pepen mau menjemput kami kalau kami takut untuk jalan keluar atau masuk ke desa pada malam hari.

Selama sebulan saya di sana saya merasa tenang, damai, dan santai dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Saya sangat suka ketika bangun pagi adalah melihat anak-anak SDN Cigowong 02 berangkat sekolah, keluar dari gang mereka masing-masing, menjemput satu-persatu teman-temannya kemudian pergi ke sekolah bareng-bareng. Bagi saya itu adalah hal yang sangat langka di perkotaan, di kota anak-anak SDN Cigowong 02 tidak sedikit yang pergi dan pulang di jemput oleh orang tuanya atau jemputan

karena jarak rumah dan sekolah yang jauh. Berbeda dengan di desa yang bisa ditempuh hanya dengan jalan kaki.

Kemudian di siang hari ketika pulang sekolah, biasanya anak-anak main ke kontrakan kami, ada yang ingin belajar, membaca buku, mengerjakan PR, atau hanya menjaili kaka-kakanya. Bagi yang tidak terbiasa main dengan anak kecil mungkin, akan sulit beradaptasi karena mereka tanpa henti mendatangi kontrakan kami. Kemudian pada sore hari, sesekali saya ikut ngobrol dengan ibu-ibu yang sedang berkumpul.

Di Taman Sari, angka kelahiran bayi sangat tinggi. Banyak pula yang menikah muda pada usia 18-20 tahun. Rata-rata pendidikan mereka hanya sampai jenjang menengah atas, kemudian merantau ke Jakarta mencari pekerjaan atau menjadi pengangguran di Dusun. Sebenarnya di sana juga ada lapangan pekerjaan yaitu konveksi, namun pekerjaan itu tidak cukup untuk menampung semua lulusan SMA dikarenakan butuh *skill* menjahit atau mengobras untuk bekerja di konveksi. Sebagian lainnya bekerja serabutan atau tidak tetap.

Sedih rasanya melihat remaja seumuranku tidak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan uang. Bersyukur sekali rasanya orang tua saya masih bisa membiayai saya sekolah dari SD sampai sekarang saya duduk di bangku kuliah. Betapa bodohnya saya jika menyia-nyiakkan kesempatan besar ini hanya untuk main-main. Besar harapan saya, semoga anak-anak Dusun Taman Sari termotivasi dengan datangnya saya dan teman-teman untuk belajar dan meneruskan sekolahnya sampai kuliah.

*Moment-moment* seru lainnya adalah di Taman Sari punya tradisi *ngeliwet*, yaitu makan nasi *liwet* dengan lauk ikan teri dan sambal yang disajikan di atas daun pisang kemudian digelar memanjang, setelah semuanya siap baru lah di makan bareng-bareng. Pertama kali ikutan *ngeliwet* rasanya senang sekali dan yang membuat ketagihan adalah sambalnya. Tradisi *ngeliwet* tidak hanya di waktu ngeronda saja, *ngeliwet* juga dilakukan ketika ingin merayakan suatu acara. Pada hari-hari terakhir saya pulang banyak sekali undangan *ngeliwet* dan hampir tiga hari berturut-turut saya dan teman-teman akhirnya makan nasi *liwet* dan yang paling berkesan momen *ngeliwet* kala itu ketika malam terakhir saya di Dusun Taman Sari, kami mengajak masyarakat Taman Sari dari RT satu sampai RT enam untuk *ngeliwet* dan makan bersama di sepanjang jalan. *How I miss that moment, I wish that I could turn back the time.*

d. *Last But Not least* (Terakhir Tetapi Tidak Kecil)

Untuk anak-anak kelahiran tahun 90 pasti tau serial *teletubbies* kan, nah di akhir film pasti speaker tubbi bilang “*waktunya tubbi berpisah...waktunya tubbi berpisah*” itu adalah bagian tersedih saya ketika menonton serial *teletubbies*, rasanya tidak ingin berpisah dari film itu. Hal itu saya rasakan lagi ketika saya KKN, tak terasa sebulan berlalu begitu cepat dan saya sudah harus pulang.

Pada saat itu saya merasakan dua hal, antara senang dan sedih. Senang karena akhirnya bisa berkumpul lagi dengan orang tua dan teman-teman di rumah, tak lagi harus menumpang mandi, makan masakan ibu, tidak mencuci pakaian sendiri dan masih banyak lagi. Tapi di sisi lain saya juga sedih karena harus meninggalkan teman-teman kelompok, warga Taman Sari, dan segala aktivitas selama satu bulan ini dan bertemu dengan tugas-tugas kampus lagi.

Saya sadar betul apa yang saya dan teman-teman berikan di Dusun Taman Sari tidak banyak, justru kami yang diberi banyak ilmu oleh warga baik langsung maupun tidak langsung. Di Taman Sari saya menemukan arti kebersamaan dan kekeluargaan. Betapa bahagianya bisa hidup bersama selama satu bulan dengan mereka. Menikmati pahit manis asam garam dalam program-program kerja yang kami jalani. Saya akan kangen sekali dengan evaluasi kelompok setiap malam di masjid sampai jam 12 malam, yang terkadang isinya kebanyakan *guyon* bukannya evaluasi.

Dan yang paling saya rindukan adalah warung Abah a.k.a warung puncak a.k.a warpat dimana saya dan teman-teman jajan. Kenapa dibilang warung puncak karena pemandangan warung Abah yang bisa langsung melihat gunung. Tempatnya juga asyik untuk kita menghilangkan penat dan bosan setelah mengerjakan proker. Saya sangat suka ke sana ketika sepi, karena saat sepi saya bisa memikirkan hal apa saja atau kadang ngobrol dengan Abah tentang keluarganya. Abah dan Umi juga sangat baik kepada saya, ketika saya bilang saya belum makan nasi, mereka memberi saya nasi untuk makan “*biar gak sakit*” katanya.

Terima kasih kepada semua warga Taman Sari yang telah menerima kami dengan baik. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin selamanya. *See you on top!*

## BELAJAR MELALUI DUSUN. TAMAN SARI

Isti Nanda Putri Lestari

a. *Early For* KKN (Lekas Untuk KKN)

Belajar pada dasarnya tidak hanya belajar melalui buku, tidak hanya belajar pada teori-teori pengajar dan tidak lagi belajar apa yang yang diharuskan dipelajari oleh pengajarnya. Belajar melalui pengalaman akan jauh terasa manfaatnya. Mahasiswa pada hakekatnya belajar untuk dirinya sendiri, untuk menjalani kehidupan yang akan dijalaninya melalui media-media yang tidak sama halnya dengan siswa.

Pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melalui media yang ada di kampus tetapi melalui pengabdian langsung kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menurut saya KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa/mahasiswi secara langsung kepada masyarakat yang bertujuan mensejahterakan kelangsungan hidup masyarakat desa yang masih kekurangan.

Pada awalnya berpikir bagaimana rumitnya menjalani proses KKN. Kami akan tinggal bersama warga desa sana, bersosialisasi dengan warga sana dan nantinya kami akan mengerjakan semua sendiri, menyelesaikan masalah secara bersama-sama dan secara kekeluargaan dengan kelompok kami masing-masing, menjalani hidup selama 1 (satu) bulan penuh di desa orang lain dan bersama orang yang sebelumnya tidak kita kenal.

Pada bulan Maret 2016, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mendapat berita akan terlaksananya pembelajaran di luar kampus yang dinamakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN ini sebenarnya dimaksudkan agar mahasiswa lebih belajar bagaimana keadaan di luar kampus, mempelajari hal-hal yang tidak pernah kita jumpai di lingkungan sekitar. Saya, khususnya.

Pembentukan kelompok KKN ini bukan mahasiswa sendiri yang menentukan tetapi dari LPPM (Lembaga Pusat Pengabdian Mahasiswa), berbeda halnya dengan KKN tahun lalu. KKN tahun lalu mahasiswa-mahasiswa masih diperbolehkan membentuk kelompoknya sendiri sedangkan pada tahun 2016 terdapat kebijakan baru bahwa pembentukan kelompok dibentuk oleh LPPM. Nama-nama dalam pembentukan kelompok KKN ini diacak melalui jurusan-jurusan dan daerah-daerah yang akan ditempati nantinya juga ditentukan oleh LPPM. Saya berpikir bagaimana

menyatukan pikiran-pikiran dan pendapat-pendapat dari masing-masing orang, memahami karakter mereka masing-masing.

Berawal dari pembentukan kelompok. Dalam pembentukan kelompok ini, kami diajarkan bagaimana belajar mengenal orang baru, memahami bagaimana karakternya, sifatnya, semua benar-benar belajar dari awal. Saya berpikir bagaimana bisa hanya dalam waktu kurang dari 6 bulan kita bisa memahami satu sama lain, beradaptasi yang baik dengan teman yang nantinya menjadi teman hidup selama sebulan di desa orang lain.

**b. *Solid Of Team* (Kelompok Yang Solid).**

Pada bulan April 2016, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mendapatkan pembekalan KKN. Pembekalan KKN ini berisi tentang apa saja yang harus dilakukan di sana dan apa saja hasil dari KKN yang harus dibuat. Setelah pembekalan KKN, kami bertemu dengan kelompok masing-masing. Ada satu jurusan yang tahun ini baru mengikuti KKN yaitu dari Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Saya berada di kelompok 28, jurusan-jurusan yang berada di kelompok 28 yaitu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sains dan Teknologi, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Syariah dan Hukum, Adab dan Humaniora, Ushuluddin, Dirasat Islamiyah, Tarbiyah dan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dari FEB saya sendiri, FST ada Dewi Robiatul Adawiyah dan M. Ilham Romadhon, FDIK Suci Robiatul Sholehahh, FSH Pangki Ladipa, FAH Azka Zaki Mustafa dan Mutia Sa'adah, FU Nurrohman, FDI Ahmad Ismail Ilyas, FTIK M. Choirul Ma'arif, FISIP Rizaldi.

Setelah bertemu dengan kelompok masing-masing, saya berada di kelompok 28, melakukan perkenalan. Setelah berkenalan, kami ngobrol satu dengan yang lainnya saling bertukar nomor hp dan membuat grup *whatsapp* yang nantinya memudahkan kami untuk saling berkomunikasi.

Hari semakin berganti, kami sering berkumpul untuk membicarakan masalah KKN. Misalnya, apa saja proker (program kerja) yang akan kita buat nantinya di sana, kegiatan-kegiatan apa saja yang bermanfaat bagi warga sana yang akan kami lakukan, dan lain sebagainya. Walaupun kadang tidak semua bisa berkumpul dihari yang sudah ditentukan, kami tidak melewatkan hari dimana kami berkumpul. Waktu berlalu ada masa-masa saat kami *full team* berkumpul semua. Pada saat seperti itu saya merasakan perasaan yang senang, melihat kami semua berkumpul, berdiskusi tentang proker kami dan tidak jarang kami canda tawa bersama saat berkumpul. Ada saatnya kami

serius membicarakan masalah-masalah yang ada dan ada saatnya juga obrolan kami diselingi dengan candaan, walaupun ada yang awalnya masih terasa kaku pada beberapa orang yang belum bisa bergabung dengan candaan yang kami buat.

Semakin kami sering berkumpul, saya makin memahami karakter mereka masing-masing. Berasal dari obrolan biasa, diskusi tentang proker kami sampai berbicara masalah biaya yang akan kami tanggung selama sebulan di sana. Tidak hanya berkumpul di dalam lingkungan kampus, kadang kami juga berkumpul di luar area kampus bahkan jika sampai malam kami melanjutkannya dengan makan malam bersama.

Tidak hanya berkumpul, setelah kami mengetahui siapa dosen pembimbing yang akan membimbing kami nantinya saat KKN, yaitu bu Aini Masruroh yang ternyata dosen Jurusan Perbankan Syariah, jurusan saya. Kami juga melakukan survei ke Desa yang telah ditentukan oleh LPPM. Tempat KKN kami (kelompok 28) berada di daerah Bogor, Cigudeg, Desa Taman Sari.

Ternyata tidak hanya kelompok 28 saja yang berada di Desa Taman Sari, ada 3 kelompok yang berada di sana termasuk kelompok 29 dan 30. Setelah beberapa kali melakukan survei, kami mengadakan survei bersama kelompok 29 dan 30 walaupun saya tidak ikut saat melakukan survei gabungan.

Setelah mengadakan beberapa kali survei dan waktu kurang lebih 1 bulan lagi untuk pelaksanaan KKN, kami mulai mempersiapkan kebutuhan apa saja yang kami butuhkan di sana. Kami mulai *me-list* semua yang kami butuhkan mulai dari peralatan masak dan lain sebagainya. Sempat berpikir untuk mengurangi pengeluaran di sana, kami membawa apapun yang bisa dibawa kesana seperti masing-masing dari kami membawa 5 liter beras, kita membeli 1 dus mie juga untuk di sana dan kebutuhan lainnya kami beli di sana, membawa peralatan dapur seperti penggorengan, gas dan lain-lain.

Tidak terasa sebulan telah berlalu, pembukaan KKN yang akan dilakukan di kampus akan dilaksanakan esok harinya bertepatan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2016. Tepat sebelum hari-H kami sempat panik karena belum menemukan kendaraan yang akan membawa barang-barang kami ke Desa. Sempat terjadi perdebatan antara saya dan ketua kelompok saya tetapi akhirnya bisa dikondisikan kembali seperti semula karena sudah mendapatkan sewaan dari salah satu anggota kelompok 30.

Pada tanggal 25 Juli, semua kelompok yang berangkat KKN berkumpul di taman dekat SC (*Student Center*) didahului dengan pembukaan oleh Ketua

LPPM dan Rektor. Setelah pembukaan ada penerbangan balon yang disiapkan oleh masing-masing kelompok.

Kami berangkat ke desa tepat pada hari itu juga pada siang harinya karena kami akan mempersiapkan lagi apa saja yang harus dibawa. Kira-kira pada pukul 14.00 kami berangkat dari kostan Mutia, bagi yang perempuan naik mobilnya Mutia dan yang laki-laki menggunakan motor tetapi karena terhalang hujan yang laki-laki berangkat terakhir.

Setelah melakukan perjalanan 3 jam akhirnya kami sampai tempat tujuanyaitu Dusun Taman Sari pada pukul 18.00. Kami tinggal bersama dengan kelompok 29 dan 30. Sesampainya di sana kami disambut oleh warga sana terutama anak-anak kecil yang masih berada di SDN, ramai sekali suasana di sana padahal sudah waktu maghrib. Setelah menurunkan barang-barang dan menatanya di rumah kami beristirahat.

Pada saat malam harinya, kami menemui ketua RW yang ada di Taman Sari. Kami bersilaturahmi kerumah beliau sekalian meminta izin untuk melakukan KKN selama sebulan di Dusun. Taman Sari dan meminta bimbingan beliau agar KKN kami ini berjalan dengan lancar. Di Dusun. Taman Sari, untuk yang perempuan kami tinggal di belakang rumah Mang Idrus untuk yang laki-laki di sebelah rumah Emak, kami menyebutnya Emak.

Keesokan harinya, pada saat bangun pagi untuk memulai aktivitas tetapi belum menjalankan proker, kami ingin mandi tetapi tidak ada air sama sekali di tempat yang kami tinggal akhirnya kami mandi di rumah warga. Setelah itu kami bersilaturahmi ke rumah-rumah warga sekitar untuk lebih mengenal bagaimana warga di sana dan aktivitas apa saja yang dilakukan sehari-harinya. Ternyata, banyak sekali anak-anak kecil yang main ke tempat kami. Ada yang masih malu-malu untuk mengajak kenalan dan ada juga yang *to the point* bahkan sampai ada yang usil.

Setiap hari kami mandi di rumah warga, kadang ada yang di masjid bahkan di MCK pun juga ada.

Pada hari ketiga kami berada di sana, kami melakukan pembukaan KKN di Dusun Taman Sari. Seluruh warga menghadiri pembukaan terutama tokoh-tokoh Desa Taman Sari.

Selama seminggu kami melakukan silaturahmi ke rumah-rumah warga tak jarang kami bertanya tentang kondisi Desa, bagaimana warganya, rata-rata bermata pencaharian sebagai apa dan lain sebagainya. Ternyata, karena Dusun tersebut merupakan Dusun relokasi sangat susah terhadap air bersih

Dan untuk kelompok saya (kelompok 28) kami lebih sering bertanya tentang MCK di sana karena proker utama kami yaitu MCK. Ada salah satu MCK yang jauh dari kata layak pakai karena tidak memiliki pintu bahkan sekatnya hanya sebatas dada. Kelompok kami memang terfokuskan pada MCK, sebelum kami membuat mck-mck tersebut bisa lebih layak pakai kami melakukan peremajaan mck terlebih dahulu. Melakukan pendekatan pada warga-warga apa saja yang harus kami tambahkan pada mck-mck tersebut.

Pada minggu selanjutnya, kami memulai berbagai aktivitas kami. Saya sendiri mengajar pada SD yang ada di sana, SD tersebut bernama SDN 02 Cigowong. Pendidikan yang berada di sana bisa dikatakan cukup karena di sana juga ada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), namun untuk SMP dan SMA nya harus keluar Dusun dulu karena memang tidak ada di Taman Sari.

Saya banyak belajar dari mengajar di SDN Cigowong 02 tersebut. Ternyata, dalam satu ruangan bisa memuat 2 kelas. Contohnya, kelas 3 dan kelas 6 digabung dalam satu ruangan padahal kelas 6 harus lebih banyak konsentrasi dalam belajar-mengajar karena akan menghadapi Ujian Nasional (UN). Jika kami ingin mengajar di sana harus secara bergantian. Namun saya salut pada mereka, meskipun dalam keadaan seperti itu semangat mereka tidak pernah hilang. Mereka sangat antusias atas apa yang kami ajarkan pada mereka, bahkan dapat menikutinya dengan lancar.

Tidak hanya SDN Cigowong 02, saya juga mengajar PAUD Bintang Ceria di sana. Mereka sangat lucu-lucu, masih sangat kecil-kecil. Yang lebih membuat lucu seragam mereka beda dari biasanya, seragam mereka terdiri dari baju polisi, baju nahkoda dan lain-lain.

Kami juga mengadakan piket setiap harinya, agar tidak ada yang merasa terbebani dan semua turut bekerja. Saya sendiri mendapatkan bagian piket pada hari senin, rabu dan Jum'at sedangkan pada hari minggunya semua ikut piket. Biasanya ada pembagian antara yang mengajar dan belanja. Karena untuk ke pasar kami harus keluar Taman Sari terlebih dahulu, belum lagi melewati jalanan yang naik-turun dan berbatu. Jika yang perempuan ingin ke pasar ditemani oleh yang laki-laki karena mereka yang membawa motor. Sebenarnya saya bisa membawa motor tetapi saat melewati jalan untuk keluar Taman Sari, saya merasa takut.

Selama berminggu-minggu bersama teman-teman saya semakin mengenal mereka dengan baik, mulai dari sifat dan kebiasaan mereka. Mereka yang membantu saya jika saya mengalami kesulitan, bahkan saya yang tadinya tidak bisa memasak dengan sabarnya mereka mengajari saya bagaimana

caranya memasak bahkan saat ikut ke pasar saya banyak bertanya ke mereka tentang bahan-bahan makanan yang saya tidak tahu namanya. Saya yang tidak bisa mencuci baju sendiri diajari bagaimana cara mencuci. Banyak pelajaran yang saya ambil dari mereka selama sebulan, bahkan sampai kesabaran.

Banyak kebiasaan-kebiasaan baru yang kami lakukan. Misalnya, setiap pagi baik yang perempuan maupun laki-laki sarapan di rumah Mang Idrus. Sarapan yang tersedia di sana ada nasi uduk, bihun, gorengan, mie ayam, baso, cilok. Saya biasanya sarapan di rumah Mang Idrus hanya seharga Rp 3.500 – Rp 4.000 sudah dapat nasi uduk dan gorengan, itu juga sudah membuat saya merasa kenyang. Nanti pada siang harinya, setelah mengajar kami biasanya nongkrong di warung Babeh. Warung Babeh lokasi warungnya berada di atas, maka dari itu saya menyebutnya Warung Puncak bahkan yang lain ada yang memanggilnya Warpat. Kami sering menghabiskan waktu kosong berada di warung tersebut, walaupun hanya sekedar minum es bersama, makan mie, bahkan hanya ngobrol dengan Babeh dan istrinya.

Pada setiap waktu luang bahkan jika kami sedang sibuk menjalankan kegiatan pasti selalu ada anak-anak kecil yang meramaikan. Mulai dari mengajak bermain, rusuh, bahkan yang hanya melihat dari kejauhan atau malu-malu untuk mendekat. Tetapi, kadang kami juga merasa kesal jika sedang lelah-lelahnya mereka tidak mau mengerti jika kami sedang ingin istirahat. Karena pagi, siang, sore bahkan sampai malam mereka selalu ada disekitar kami. Sebenarnya kami senang tetapi kami hanya membutuhkan waktu sedikit untuk istirahat.

Pada saat menjelang HUT RI, kami sibuk mempersiapkannya. Mulai dari memasang bendera sepanjang Dusun hingga mempersiapkan lomba-lomba yang kami adakan. Jumlah lomba-lomba yang kami buat ada 20 jenis. Lomba-lomba tersebut dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa.

Saya sendiri mendapatkan Penanggung Jawab (PJ) pada lomba balap karung bersama teman saya, Ilham. Kami berdua yang mempersiapkan segala kebutuhannya, mulai dari peralatan hingga *budget* yang kami butuhkan. Pada awalnya, saya bersama Ilham mencari karung goni untuk lomba balap karung tersebut. Setelah mencari kemanapun kami tidak menemukannya akhirnya kami menggunakan karung beras. Karena yang mengikuti lomba tersebut anak-anak kelas 1-6 SD, maka tidak masalah jika menggunakan karung beras, tapi tentunya karung beras yang tebal.

Lomba-lomba yang kami adakan untuk memperingati HUT RI, berlangsung selama 3 hari, yaitu mulai dari tanggal 15 dan puncak acara berada pada tanggal 17 Agustus. Semua antusias dalam pendaftaran lomba, terbukti dari stand yang kami buka sangat penuh oleh yang ingin mendaftar dan kami sangat menikmatinya.

Pada saat tanggal 15, secara kebetulan, lomba balap karung yaitu yang saya dan Ilham pj-kan menjadi lomba pertama. Walaupun itu dilaksanakan pada siang hari pada saat matahari sedang terik-teriknya tapi tidak menghambat aktivitas kami untuk memulainya. Tidak sedikit anak-anak yang ikut, hampir mencapai 30 orang dan itu membuat kami kewalahan karena sangat susah diatur dan banyak ingin memulai duluan.

Setelah semua berjalan dengan lancar dan kami dapat menentukan juara 1, 2, dan 3 nya. Setelah lomba balap karung dilanjut lagi dengan lomba-lomba yang lainnya dan saya juga menonton lomba-lomba yang lain.

Saya ingin memperkenalkan teman-teman, keluarga kecil baru saya, pada kelompok 28.

Yang pertama, yang menjabat sebagai ketua kelompok yaitu ada M. Choirul Maarif. Biasa dipanggil Irul dari Jurusan Manajemen Pendidik yang kebetulan baru tahun ini jurusan tersebut mengikuti KKN. Irul termasuk pemimpin yang bijak walaupun kadang banyak yang tidak suka dengan sifatnya yang *baper*. Sebagai pemimpin dalam kelompok kami, Irul menjalankan tugasnya dengan baik dan menjadi pendengar yang baik.

Selanjutnya, Azka Zaki Mustafa. Biasa dipanggil Zaki dari Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Di kelompok kami, ia menjabat sebagai sekertaris. Zaki orang yang baik, bisa menengahi yang lain ketika sedang emosi walaupun kadang ia juga hanya diam saja agar tidak semakin runyam. Zaki yang sering memboncengi saya baik ketika survey maupun ketika di tempat KKN. Bahkan waktu saya ingin ke tempat KKN teman saya yang lain ia mau mengantar saya. Kadang biasa juga dipanggil Onta oleh teman-teman yang lain karena seperti orang Arab padahal ia tidak ada keturunan Arab.

Selanjutnya, M. Ilham Romadhon. Biasa dipanggil Ilham dari CCIT Jurusan IT. Walaupun ahli dalam bidang IT, Ilham menjabat sebagai bendahara. Banyak yang bilang, Ilham sebagai bendahara sangat gampang mengeluarkan uang, padahal sudah saya bilang untuk masalah uang sangat sensitif dan jangan terlalu gampang mengeluarkan uang bila tidak diperlukan. Dan ternyata Ilham adalah teman saya watu SMA, dalam jurusan yang sama yaitu IPA tetapi beda kelas. Ilham orang yang sangat baik dan lucu tidak

jarang kami dibuat ketawa ngakak olehnya. Biasanya Ilham, bang buwek dan Mail yang sering membuat kita tertawa saat berkumpul. Untuk Bang buwek dan Ilham akan dijelaskan nanti.

Selanjutnya, Ahmad Ismail Ilyas. Biasa dipanggil Mail dari Jurusan Dirasat Islamiyah. Mail menjabat sebagai Humas. Mail orang yang baik, paling sabar, sabar juga kalau udah di kata-katain, ketawa mulu, selalu bisa mencairkan suasana. Hobinya kalau lagi ngga melalukan apapun pasti menonton MV (*Music Video*), banyak MV yang disimpan di hpnya Mail, termasuk band favorit saya, yaitu *Secondhand Serenade* dan masih banyak lagi.

Selanjutnya, Pangki Ladipa. Biasa dipanggil Pangki dari Jurusan Hukum. Pangki sebenarnya merupakan sosok yang menyenangkan. Ia juga yang paling sering dikatain, nama panggilan kita semua untuk Pangki adalah "Perawan" karena apapun yang dilakukan selalu lama, terutama dalam masalah mandi. Ia juga laki-laki di kelompok kami yang suka merasa *jijik-an* terhadap hal yang ia tidak suka.

Selanjutnya, Nurrohman. Biasa dipanggil bang Buwek. Kata teman saya buwek merupakan nama lain dari burung hantu, memang bang Buwek ini berpenampilan seperti itu dengan jambangnya yg panjang, alis tebal dan menurut saya agak menyeramkan. Bang Buwek merupakan mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin semester 9. Walaupun bertampang seperti itu tetapi bang Buwek merupakan pribadi yang menyenangkan, baik, bahkan pernah suatu hari kita mengalami masalah pada saat memasak bahkan teman saya ada yang sampai menangis, bang Buwek ini lah yang menghibur kami.

Selanjutnya, Ahmad Rizaldi. Biasa dipanggil Zaldi. Zaldi merupakan mahasiswa semester 7 dari FISIP. Zaldi orangnya lucu, yang menjadi bahan ledekan buatnya adalah logat bicaranya yang seperti orang Bali. Dan terkadang banyak yang mengikuti logat bicaranya, yang paling sering mengikuti logat bicaranya Zaldi adalah Pangki. Kata teman-teman saya Zaldi orangnya pelit, bahkan jika sedang jajan bersama ia hanya membeli jajanan untuk dirinya sendiri padahal banyak yang bilang ia mempunyai uang yang banyak. Masalah percintannya dengan pacaranya juga kadang sering kita bicarakan karena cara berpacarannya yang lucu dan banyak perhitungan jika menyangkut masalah biaya.

Selanjutnya, Suci Robiatus Sholehah. Biasa dipanggil Suci/Uci. Merupakan mahasiswi FDIK semester 7. Uci juga mengikuti KLISE (komunitas fotografer yang berada di Fakultas Dakwah) yang menjabat sebagai Ketua Umum. Uci paling tomboy diantara cewek-cewek di kelompok

28. Uci orang yang paling sering ketawa dan bahkan saya sering ketawa sampai susah berhenti kalau lagi bersama Uci. Uci ahli dalam bidang fotografi makanya ia yang selalu ditunjuk untuk mendokumentasi kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Uci juga sering mendengarkan curhat saya, ia juga paling suka jajan bahkan ia selalu jarang ada di kontrakan karena selalu ga betah kalau hanya berada dalam rumah hasilnya ia selalu *ngebolang*.

Selanjutnya, Dewi Robiatul Adawiyah. Biasa dipanggil Rara dari Jurusan Agribisnis Fakultas Saintek semester 7. Rara adalah temannya teman saya. Rara awalnya orangnya pendiam tapi lama kemudian keluar sifat aslinya yang ga bisa diam dan bawel. Rara yang paling sering dengar curhatan saya, iya, saya sering curhat ke banyak orang tetapi hanya beberapa. Rara orang yang baik, jago masak, bahkan ia menjadi juru masak saat sedang KKN. Rara yang paling sayang dengan anak kecil, bahkan Sultan, anak PAUD di Taman Sari yang sangat dekat kepadanya. Rara juga sering ngajar di PAUD Bintang Ceria.

Selanjutnya, Mutia Saadah. Biasa dipanggil Muti dari Fakultas Adab dan Humaniora semester 7. Ternyata Muti adalah adik dari senior saya di HMI dan pacarnya juga senior saya di HMI Ekonomi. Muti orang yang paling sering ketawa, bahkan kalau sudah ketawa susah berhentinya. Muti sama seperti Rara yaitu sering mengajar di PAUD. Ia kalau mandi harus rutin. Muti juga yang membawa banyak makanan saat kita sedang KKN. Ia beraada di divisi kesehatan bersama saya. Ia paling sering dikatain oleh teman-teman dengan goyang Karawangnya karena dia tinggal di daerah Karawang dan ia mengikuti sanggar tari juga.

### c. *Wonderfull* Taman Sari (Indahnya Taman Sari)

Desa Taman Sari yang berada di Kecamatan Taman Sari, Bogor Barat. Merupakan tempat KKN yang saya tinggali. Terletak sebelum Pasar Cigudeg jika dari arah Leuwiliang. Jika dari jalan raya untuk masuk ke dalam Dusun. Taman Sari ini kira-kira memerlukan waktu 10-15 menit, memasuki jalan yang bebatuan dan tanjakan dan turunan.

Di sana terdapat SDN, SDN 02 Cigowong. Di sana tempat kami mengajar sehari-harinya. Tetapi di sana 1 ruangan terdapat 2 kelas yang kadang hanya disekat oleh triplek dan ada yang juga idak dibatasi oleh apapun. Walaupun seperti itu semangat mereka tetap ada untuk belajar.

Diseberang SDN Cigowong 02, ada PAUD . PAUD ini bernama “Bintang Ceria” yang merupakan peninggalan KKN sebelum kami. Anak-anak yang

sangat kecil sudah diajarkan caranya menulis, membaca dan bernyanyi. Saya juga sempat membantu kelompok 30 untuk lebih memperindah PAUD Bintang Ceria tersebut dengan menggambar aneka hewan dan sebagainya sampai mengecatnya.

Ada juga aula masjid yang biasa kami tempati bila ada acara-acara, seperti pembukaan sampai berbagai penyuluhan. Aulanya nyaman dan bersih karena sering dibersihkan.

Warga di sana juga sangat baik dan ramah kepada mahasiswa/mahasiswi yang sedang KKN di sana. Dengan kondisi kontrakan kami yang tidak ada air kami mandi di rumah rumah-rumah warga setiap harinya bahkan sampai menyuci di sana, rumah Ibu Jasih contohnya. Ibu Jasih sangat baik kepada kami dari subuh sampai menjelang tengah malam rumah beliau selalu terbuka untuk kami karena letak rumahnya yang strategis berada dibelakang kontrakan kami. Kadang juga kita di antar makanan oleh warga, jika warga tersebut sedang membuat makanan-makanan.

Pemuda di sana juga sangat baik kepada kami walaupun ada yang sangat jutek kalau melihat kami. Kami pernah jalan-jalan bersama pemuda/pemudi di sana ke Goa Pandawan dan itu semakin menambah keakraban kami sebagai mahasiswa dengan pemuda/pemudi di sana.

Anak-anak di sana juga sangat ramai. Sampai-sampai kadang kita jarang beristirahat karena mereka selalu bermain ditempat kami.

#### *d. Good People (Menjadi Orang Yang Lebih Baik)*

Saya dan teman-teman saya telah memperbaiki MCK di sana yang kurang dari kata layak pakai. Karena kasihan, mereka rela mandi di sana dengan keadaan ruang yang terbuka dan mereka juga tidak sedikit yang menyuci di sana maka dari itu kami membuatnya menjadi nyaman dan layak pakai. Untuk perbaikan MCK tersebut kami juga dibantu oleh warga di sana. warga di sana mendukung penuh kegiatan kami.

Kami juga mengadakan penyuluhan tentang bagaimana hidup bersih karena kebanyakan di sana anak-anaknya punya penyakit gatal-gatal sampai bentol-bentol yang ada nanahnya. Kami juga melakukan penyuluhan tentang *sensoring* film yang dimana orang tua di sana membimbing anaknya menonton film yang dengan seusianya. Kami juga mengadakan nobar yang mengandung edukasi setiap minggunya, kerja bakti yang dibantu oleh warga dan mengadakan kelas kreasi di sd.

## BELAJAR DARI KKN ADIKTIF

Nurrohman

### a. Persiapan KKN

Mahasiswa pada dasarnya dituntut untuk melihat suatu kondisi realitas karena dia hidup bersamanya dan selalu terikat setiap waktunya. Yang menjadi pokok permasalahan ialah bagaimana peran mahasiswa di dalam kondisi realitas itu. Apakah sebagai sesosok yang setiap waktunya belajar dengan banyak memakan buku dan membedah berbagai literatur atau hanya nongkrong bareng sambil berdiskusi ditemani kopi bersama rekan-rekannya.

Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dijelaskan bahwa ada tiga tugas pokok mahasiswa yang harus di kerjakan dan dilaksanakan. Tugas yang pertama adalah belajar tentunya, mahasiswa setiap harinya bahkan setiap waktunya selalu belajar. Di rumah, di kosan, bahkan di tempat lain yang bisa digunakan untuk belajar. Tempat pembelajaran mahasiswa yang lebih utama tentunya di Kampus yang mana telah menyajikan kepada mahasiswa sebuah sistem dan peraturan yang berlaku. Saya sendiri berasumsi bahwa sistem dan peraturan di kampus sangat menekankan mahasiswa untuk mematuhi seperti administrasi keuangan harus dilunaskan supaya bisa belajar dan masuk kelas, harus mengerjakan tugas-tugas sesuai peraturan yang diberikan oleh dosen. Dengan demikian cara seperti itu sama saja sebagai alat penjinakan sehingga mahasiswa menjadi tunduk, ketika mahasiswa telah tunduk dia tidak akan berbicara atau membuka suaranya. Alhasil ketika dia ditindas oleh suatu kondisi yang menindas maka dia akan diam dan membisu tuduk bersujud.

Kendati pun demikian mahasiswa masih mempunyai tugas yang kedua yaitu meneliti yakni meneliti terhadap keadaan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Meneliti di lakukan dengan cara membuka mata dan memakai pemikiran yang kritis, sistematis, koheren dan radikal. Kesubjektifan mahasiswa ketika meneliti tidak terlepas dari teori-teori yang sudah ia baca. dengan demikian mahasiswa harus mampu mengkorelasikan atau mencocokisasikan teori-teorinya dengan suatu keadaan, kemudian mencari relasi-relasi serta kontradiksi akar pokok permasalahan. Ketika sudah meneliti, mahasiswa harus melakukan refleksi dan sadar bahwa permasalahan yang dihadapi bukan hanya di masyarakat akan tetapi dirinya

pun merasakan suatu permasalahan yang dihadapinya karena lagi-lagi selalu ada keterikatan antara satu dengan yang lainnya.

Tugas mahasiswa yang terakhir ialah mengabdikan yakni pengabdian ini diaplikasikan kepada masyarakat dengan cara terjun langsung di tengah-tengah masyarakat karena mahasiswa sendiri dilabeli *agent of change* yakni sebagai sesosok yang bisa merubah suatu keadaan menjadi lebih baik, *agent of control* yakni sebagai sesosok yang mampu untuk mengontrol dirinya sendiri dan mampu mengontrol kondisi masyarakat. Dengan demikian mahasiswa harus mampu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang di hadapi di masyarakat dengan menjawab solusi-solusi dari hasil teori yang telah ia baca. akan tetapi yang paling terpenting ialah memberikan suatu penyadaran dengan cara yang positif agar masyarakat sendiri bisa berpikir untuk merubah kebudayaannya menjadi lebih baik. Dengan demikian kampus menyajikan wadah kepada mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara diadakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) setiap tahunnya.

#### b. Tim Utama ADIKTIF

Mungkin saya terkejut dengan KKN tahun 2016 ini begitu berbeda dengan tahun sebelum yang merupakan pertama kalinya pemilihan anggota kelompok KKN diserahkan pada pihak PPM dengan cara *random*. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana masing-masing mahasiswa dapat memilih dan mencari anggota atau kelompok-nya masing-masing. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang akhirnya kesulitan membentuk kelompok atau tidak mendapatkan kelompok KKN.

Di awali oleh PPM yang melakukan pengacakan atau *random* terhadap semua mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti kegiatan KKN, dari berbagai jurusan, latar belakang yang berbeda-beda, yang satu sama lain belum kenal. Lalu disatukan dalam kelompok 28 yang bernama ADIKTIF (Harmonis, Kreatif, Inovatif) itu menurut saya, yang hingga saat ini saya tidak tahu apa kepanjangan dari ADIKTIF dan kenapa namanya ADIKTIF apakah semua teman-teman saya para pecandu, yaitu para pecandu al-Qur'an dan hadis, itu masih suatu tanda tanya.

ADIKTIF adalah salah satu dari organisasi KKN legal dari Kampus. ADIKTIF ini didirikan atas inisiatif mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat yang kebetulan saya termasuk anggota dari KKN ADIKTIF ini.

ADIKTIF didirikan oleh sebelas peserta yang terdiri dari Jurusan, Manajemen Pendidikan, Bahasa Arab, Teknik Informatika, Perbankan Syariah, Sejarah Kebudayaan Islam, Agribisnis, Komunikasi Penyiaran Islam, Tafsir Hadist, Sosiologi, Hukum. Semua peserta ADIKTIF berkolaborasi menjadi satu dan ditugaskan dengan potensinya masing-masing. Hanya ada 2 cara ketika peserta sudah menyatu yaitu dengan cara membelah menjadi dua kubu, kubu yang pertama sebagai konseptor dan kubu yang kedua sebagai eksekutor sedangkan saya masuk ke dalam barisan eksekutor. Masing-masing dari peserta mempunyai pertanggung jawaban sebagai sosok konseptor dan eksekutor untuk bisa memotori masyarakat dengan memberikan suatu penyadaran yang pasif.

Bentuknya ialah memberikan suatu pendidikan dengan cara merubah paradigmanya oleh solusi, konsep, dan tindakan kami. Sangat meyakini cara ini akan berhasil karena kami melihat sejarah pera pelopor terdahulu seperti tokoh pendidikan asal Brazil bernama Paulo Freire yang berhasil mendidik para petani yang buta huruf, dia berhasil menyadarkan para petani terhadap suatu kondisi yang menindasnya sehingga para petani mempunyai nafsu yang tinggi untuk bertindak melawan atas realitas yang telah menindasnya.

Alhasil cara ini dikemudian hari bisa untuk membebaskan masyarakat dari belenggu kemiskinan. Terjadinya kemiskinan di masyarakat lagi-lagi bukan karena sebuah takdir tuhan, akan tetapi adanya sebuah *system* negara yang belum rapih sehingga selalu menuju kepada penindasan serta masyarakatnya tidak mau untuk sadar dan bertindak.

ADIKTIF ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudek, Kabupaten Bogor. Dusun Taman Sari hanya ada 1 Dusun yaitu Taman Sari tapi terbagi dari 6 RT dan 2 RW, di dalam 1 Dusun ada 3 kelompok yang bertugas atau KKN salah satu kelompok saya kelompok 28. Dan ketua pemuda dusun Bapak Pulung dia juga salah satu RT 6 dan ketua Desa Sukamaju Bapak Supriyadi.

Kondisi jalan menuju Dusun Taman Sari walaupun jauh tapi kita dari mahasiswa tidak patah semangat untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan pengabdian terhadap bangsa kita jalankan program yang mana sudah dirancang dari sebelum KKN. Ada pepatah mengatakan banyak jalan menuju Roma, banyak sarana menuju Tuhan, dan banyak cara menuju Nirwana. Kemaslah dengan keyakinan karena keyakinan menghilangkan Syakwasangka. Inilah kata-kata yang selalu memotivasi dan mendorong kami untuk bertindak dan berusaha.

Terdapat berbagai macam pengalaman tinggal sebulan dengan para *brother* dan *sister* yang bisa dibilang sangat singkat dalam perkenalannya. Banyak masalah atau konflik yang muncul saat semuanya disatukan. Wajar saja II kepala disatukan dengan berbagai macam-macam serta sifat-sifat mereka yang berbeda-beda kemudian dikumpulkan menjadi satu. Namun ada satu hal yang saya pelajari adalah ketika anda ingin mengenal seseorang maka anda harus sering menghabiskan waktu bersama dengan mereka, dan tentunya kegiatan KKN ini membuat saya semakin mengenal masing-masing anggota kelompok yang memiliki watak dan karakteristik dengan keunikannya tersendiri. Ini membuktikan nanti dalam menjalani kehidupan masyarakat yang sesungguhnya akan banyak sifat dan karakteristik yang berbeda satu sama lain.

Ada banyak pengalaman-pengalaman yang sangat ingin kembali diulang, yaitu : saat kita melakukan *ngeliwet* bareng. *Ngeliwet* yaitu suatu makan-makan bersama dengan lauk yang sangat sederhana hanya berupa ikan teri tetapi yang sangat enak dan nikmat nasi yang di makan sangat berbeda karena di campur dengan berbagai macam rempah-rempah dan sambal yang terbuat dari berbagai macam-macam rempah-rempah juga. Bukan hanya *ngeliwet* tetapi *moment* atau kondisi tersebut sangat dirasakan sekali kekeluargaannya, seperti makan di rumah sendiri. Tidak hanya itu masih banyak lagi pengalaman dan kenangan-kenangan lagi, seperti melakukan minum kelapa dari pohonnya langsung dan makan bareng yang mana makan bersama, dimana apabila kalau makan terlambat sedikit saja makan tentunya akan tidak kebagian dan kelaparan tentunya. Itu semua kenangan-kenangan yang sangat tidak terlupakan dan tidak dapat tergantikan, tentunya menjadi sesuatu yang sangat berharga dan tidak ternilai dengan apapun.

Kegiatan yang kami lakukan sangat tidak terasa karena dilakukan bersama dan selalu di bawa *have fun* (menyenangkan), tetapi saya menganggap tidak melakukan kegiatan bersama hanya seperti bermain-main bersama dengan kelompok saya. Walaupun kegiatan kita banyak masalah dan perbedaan-perbedaan akan tetapi dapat diselesaikan dengan maksimal dan sangat memuaskan walaupun masih banyak kekurangannya.

Di sana saya mendapat *brother* dan *sister* baru yang mana menjadi keluarga selamanya. Saling mengatakan hal-hal yang buruk untuk introspeksi antara satu sama lain sehingga menjadikan kelompok kita menjadi lebih baik

dari hari ke hari. Dengan saling terbuka satu sama lain para *brother* dan *sista* sehingga sama halnya seperti keluarga sendiri saja

Saya berharap dengan banyak pengalaman dan kenangan yang ada pada di kelompok tidak hanya berhenti pada KKN saja akan tetapi akan berlangsung sampai selamanya. Dengan sering-sering melakukan ngumpul dan ketemu untuk saling diskusi, saya berharap dapat terus-menerus terjalin kerjasama, rasa kekeluargaan dan kekompakkan yang sudah terjalin selama lebih dari satu bulan. Jangan lupa kalau kita merasakan senang-senangan selama satu bulan penuh dengan banyaknya canda tawa di setiap detiknya. Sedih dan bahagia selama KKN dan capek ,seru bersama-sama. Jangan lupa *we are ADIKTIF* dengan jargon kita atanapi.

### c. Keharmonisan Desa Taman Sari

Ucapan untuk Desa Taman Sari adalah luar biasa. Mengapa demikian ? karena Desa Taman Sari tidak dapat tersampaikan dengan hanya ucapan, tetapi harus diaplikasikan sendiri berkunjung dan menetap di sana. Maka kalian-kalian yang ke sana akan merasakan keindahan, keramah-tamahan, keharmonisan, kebaikan , dan keseruan yang ada di dalamnya.

Mulai dari keharmonisannya Desa Taman Sari, dimana Desa Taman Sari sangat terbuka terhadap para tamu yang datang ke Taman Sari. Karena desa tersebut tidak terlalu besar, dan maka warga sangat mengetaman sari tersebut maka para warga sangat tahu bahwa itu bukan merupakan warga asli Dusun Taman Sari tersebut. Apabila ada tamu dengan adat dan sikap yang baik , maka para warga yang ada pada Taman Sari akan membalas kebaikan dengan kebaikan pula. Apabila ada tamu yang berniat jahat maka tidak segan-segan para warga akan mengusir tamu tersebut keluar dari kampung tersebut. Saya di sana yang pertama kali ingin mandi langsung ditawarkan di setiap rumah untuk mandi, hal ini terbukti bahwa para masyarakat di sana sangat kekeluargaan yang mana memberikan kita fasilitas dan apa saja yang mereka punya.

Hal yang kedua kesopan santunnya dimana semua suka melakukan tegur sapa, saat mau melakukan aktivitas di ladang, sawah, ataupun di jalan. ini sangat saya kagumi, waktu itu saya sedang membeli suatu persediaan makanan dan tiba ada salah satu warga dari Desa Taman Sari yang sedang ada di pasar juga. Lalu beliau menyapa saya tanpa pandang saya hanya tamu yang sekiranya hanya menjalankan tugas di tempat beliau atau di Desa beliau tersebut. Lalu beliau menolong saya untuk membeli persediaan makan di

dalam pasar. Itu membuktikan bahwa para masyarakat Desa Taman Sari sangat ramah-tamah terhadap para tamunya yang memiliki sikap dan adat yang baik selama di desanya.

Keadaan penduduknya Dusun Taman Sari sangat miris sekali, dalam segi air memang *problem* warga yang ada di Dusun Taman Sari adalah air bersih bukannya tidak ada air, air ada tapi air keadaan keruh. Apa lagi kalau sudah masuk musim kemarau air sulit dan walaupun ada air akan berubah warna kecoklatan, dan tidak bisa dipakai nyuci beras ataupun memasak. Kita dari mahasiswa tidak tinggal diam dengan keadaan warga seperti itu kita sudah berusaha untuk mencari pengadaan air bersih salah satu kawan kita yaitu Reyhan dan Lazuardy sudah mendatangkan pihak PT. PELINDO untuk bantuan pengadaan air bersih di Dusun Taman Sari, memang Proposal kami sudah diterima tapi sampai kelar KKN sampai detik ini belum ada kabar dari pihak PT. PELINDO tersebut. Kami dari kelompok 28 mempunyai program yaitu renovasi MCK, ada 3 MCK yang kita renovasi tapi ada 1 MCK yang harus di renovasi total karena keadaan sangat mengawatirkan, awalnya keadaan MCK yang ada di RT 3 hanya memakai bambu dan terpal maknanya itu kita renovasi dengan permanen dan 2 MCK lagi hanya pengecatan dan perapihan tempat air atau yang di sebut kolam air, harapan saya untuk pemerintah yang ada di pusat ataupun yang ada di daerah mohon tinjau desa yang tertinggal atau desa terpencil seperti Dusun Taman Sari tersebut. Sangat benar sekali apa yang dikatakan Karl Marx sebagai tokoh Sosialisme bahwa kontradiksi pokok manusia itu ada tiga macam. Yang pertama kontradiksi kepada dirinya sendiri, kedua kontradiksi dengan alam, dan yang ketiga kontradiksi sesama manusia. Zaman *komunal primitif* sampai komunal purba manusia sangat erat berkontradiksi dengan alam sedangkan zaman *feodal* sampai zaman *kapitalism* yaitu kontradiksi antara manusia dengan manusia lainnya.

Dari ADIKTIFnya sendiri dibagikan tugas masing-masing yaitu tugas sebagai penggerak untuk ikut serta bekerja dan membeli bahan material sedangkan perempuannya dokumentasi buat laporan ke pihak Ppm.

Biaya pengeluaran dari renovasi MCK sekitar Rp 5.000.000,- kita pake uang pribadi kita yang patung-patungan perorang Rp 1.200.000,- jadi jumlah keseluruhan uang kelompok saya Rp 13.200.000,-.

Program yang kedua ialah penyuluhan kesehatan untuk warga Taman Sari kenapa dari pihak mahasiswa KKN mengadakan penyuluhan kesehatan dikerenakan banyak yang kena penyakit gatal-gatel atau penyakit kulit yang

di sebabkan air yang keruh atau tidak bersih, dan kita hadirkan pemeterinya dari kampus kita, yaitu : kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mana dari Jurusan Kedokteran untuk memberi penyuluhan kesehatan dan pentingnya sehat.

Kendati pun demikian program yang tidak bisa terealisasikan, kami berusaha untuk menindak lanjuti. Menurut saya, KKN ADIKTIF sudah memberikan sumbangsih kepada masyarakat Desa Taman Sari Dusun Taman Sari. Banyak sekali program-program yang kami bangun mulai dari sektor pendidikan, sektor keagamaan, sektor kesehatan, sampai sektor mengantisipasi penyakit gatal-gatal atau penyakit kulit.

#### d. Taman Sari *Survive* (Bangkitnya Taman Sari)

Dengan pembelajaran yang saya dapatkan di Desa Taman Sari sebagai desa dari hasil relokasi bencana banjir bandang, dan Desa Taman Sari baru berdiri sekitar 12 tahun. Banyak dari mereka yang berprofesi atau kegiatan sebagai buruh serabutan, petani dan berwiraswasta (membuka warung). Harapan saya kedepan semua penduduk Desa Taman Sari dapat kehidupan yang lebih baik lagi dan semangat dalam menjalani kehidupan. Bukan kita yang mengembangkan desa kita hanya bisa membantu desa saja yang bisa kita bantu tapi yang bisa mengembangkan desa adalah warganya sendiri, saya dari Jurusan Tafsir Hadist hanya bisa mengaplikasikan ilmu yang saya miliki dari diri saya sendiri kepada masyarakat atau Dusun Taman Sari tersebut, saya mengajarkan Bahasa Arab ataupun Bahasa Inggris kepada anak-anak yang ada di Dusun Taman Sari Alhamdulillah antusias anak-anak sangat tinggi ingin belajar bahasa Arab dan Inggris mulai dari 12 anak melonjak hingga 30 sampai 40 orang. Semoga anak-anak termotivasi dengan apa yang saya ajari kepada anak-anak.

Kemudian ilmu yang saya dapatkan selama mendalami pendidikan hingga sampai saya perguruan tinggi negeri sudah saya berikan apa yang saya dapatkan. Tidak lupa juga saya memberikan semangat kepada para adik-adik di sana agar mendalami ilmu sampai tiada habisnya dan memberikan motivasi kepada mereka agar mereka suka dan senang terhadap membaca buku dan saya berharap mereka dapat melanjutkan pendidikan mereka sampai tahap perguruan tinggi negeri

Banyak penduduk desa dapat lakukan dan banyak dari keluarga mereka yang dapat sukses dan menikmati hasil dari jerih payah mereka upayakan

sendiri , maka dari semangat dan ilmu yang saya tularkan kepada mereka saya berharap mereka dapat hidup menjadi baik dan lebih baik ke depannya.

Saya ingin dari mereka mempunyai *skill* yang dapat membangun desa mereka sendiri tanpa mereka harus mencari kehidupan ke luar kampung mereka, akan tetapi banyak dari desa mereka yang dapat dijadikan sumber kehidupan untuk mereka gunakan.

Banyaknya para pemuda dan anak-anak , saya percaya nantinya desa tersebut dapat maju sehingga menjadi desa yang lebih besar dari sebelumnya. Kemudian dapat dikenal oleh seluruh masyarakat di kecamatan tersebut akan kehebatan desa tersebut. Dan saya berharap kepada semua para pemuda dan anak-anak supaya untuk membangun desa mereka bukan meninggalkan bahkan melupakan desa tersebut, karena desa tersebut merupakan tempat kembali dan tanah kelahiran dari para pemuda dan anak-anak tersebut.

Dari KKN ini saya sendiri mendapatkan suatu manfaat yang lebih besar dan membuat saya lebih kritis terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. Sampai saya mengatakan sendiri bahwa manusia harus seperti air. contohnya ketika kita ingin membuat suatu bangunan, bahan pokok apa yang harus diperlukan? Pasti jawabannya ialah semen, pasir, besi, dan batu. Lantas bagaimana caranya agar bahan-bahan pokok itu bisa menyatu sehingga menjadi sebuah bangunan. Jawabannya yaitu air. Akan tetapi ketika air itu sudah menyatukan mereka apakah bisa terlihat??

*a. First Sight (Pandangan Pertama)*

Manusia memang paling pintar menerka sebuah keadaan maupun kejadian yang bahkan belum pernah terjadi selama hidupnya. Namun, tidak semua hal yang manusia terka itu selalu sesuai dengan kejadian dan keadaan yang sebenarnya ketika terjadi. Yang terjadi bisa saja lebih buruk dari apa yang sebelumnya ia pikirkan, namun bisa saja yang terjadi itu jauh lebih indah dari yang ia pikirkan sebelumnya, bahkan tidak pernah disangka-sangka sebelumnya sehingga hal itu akan membuat yang mengalaminya merasa ingin mengulanginya di hari selanjutnya, hal yang mungkin menjadi bagian cerita hidup yang tidak akan pernah sanggup dilupakan sama halnya dengan cerita saya yang satu ini. Mengenai KKN. Banyak terkaan yang saya pikirkan. Segala terkaan yang hanya akan menakuti langkah saya. Sebelumnya saya tidak pernah berpikir bahwa kisah KKN saya akan seindah ini. Yang saya terka hanyalah bayangan-bayangan suram, kelam, buruk, dan menyedihkan. KKN bagi saya adalah suatu tugas yang akan sangat menyiksa batin. Hal yang pastinya akan banyak menuntut waktu saya. Saya selalu berpikir jika saya tidak akan mampu bertahan di tempat KKN selama satu bulan penuh. Begitulah terkaan saya sebagai manusia yang pandai menerka. Sehingga awalnya dalam hati kecil saya tidak mau mengikuti KKN, saya takut tidak betah, takut tidak sanggup, takut lelah, takut ini, dan takut itu. Betapa menakutkannya KKN dalam bayangan saya. Walaupun terkadang saya mencoba untuk mengubah arah pandangan saya terhadap KKN, mengubah ke arah yang positif. Membayangkan hal-hal yang menyenangkan yang akan saya lakukan di KKN nanti bersama dengan kelompok saya. Membayangkan betapa serunya hidup bersama selama satu bulan penuh dengan teman-teman KKN saya. Membayangkan bermain dengan anak-anak kecil yang pastinya akan meramaikan saya dan teman-teman saya nantinya. Hal-hal seru saya bayangkan untuk menantang pikiran buruk saya selama ini. Kadang saya juga berpikir jika bayangan-bayangan buruk saya mengenai KKN hanyalah sebuah hal yang lumrah dan dialami oleh mahasiswa lain pula yang akan mengikuti KKN. Dan saya selalu meyakinkan hati saya jika KKN yang akan saya laksanakan nanti akan menjadi sebuah cerita perjalanan hidup yang membekas kekal di dalam hati saya. Akan menjadi sebuah pengalaman yang

belum tentu orang lain mendapatkannya. Ya, ada satu sisi yang menjadi kekuatan bagi saya untuk menghadapi KKN ini. Saya hanya melihat bahwa KKN akan banyak membantu saya menjadi pribadi yang mandiri dan melatih saya menjadi orang yang bisa berguna untuk lingkungan masyarakat. Karena saya sadar bahwa suatu saat saya akan menghadapi kehidupan yang dituntut untuk tetap bersosialisasi dengan masyarakat, menyelesaikan segala permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Begitulah sisi positif yang sedikit memperkuat langkah saya untuk terus maju menghadapi kegiatan KKN ini. Tidak sedikit juga pihak keluarga, teman-teman, dan kerabat saya yang menyemangati dan memberikan nasehat positif tentang KKN. Dari sinilah saya mulai yakin dan mulai membuang bayangan-bayangan suram saya perlahan. Meskipun tidak semuanya hilang begitu saja. Namun, semua ketakutan yang saya miliki itu tentu akan terjawab setelah pelaksanaan KKN berlangsung dan selesai nantinya, itu benar saya yakini.

#### **b. Seperti Inilah Kita**

Teman adalah segalanya. Banyak peran yang dapat dilakukan. Terkadang teman bisa lebih dekat menjadi seorang sahabat. Teman bisa menjadi sosok keluarga, bahkan lebih dekat dari pada keluarga sendiri. Teman selalu banyak memberikan inspirasi. Teman memberikan semangat yang positif. Teman senantiasa meramaikan hidup kita yang sepi, teman mewarnai hidup kita yang kelam, teman mencerahkan hari-hari yang suram. Teman juga terkadang seperti guru bagi kita. Ia menjadi tempat berkeluh kesah, tempat dimintai nasehat, tempat bersandar di saat sedih. Teman pula yang sering mengajari kita bagaimana hidup saling berbagi, saling menyayangi satu sama lain, saling membantu, saling menjaga, dan saling menguatkan. Tidak pernah terbayangkan bagaimana jalan hidup ini jika tanpa seorang teman. Banyak hal yang dapat kita lakukan bersama teman-teman kita. Dimana hal sesulit apapun yang kita lakukan jika bersama dengan teman-teman kita akan merasa lebih mudah dan menyenangkan. Memang terkadang dalam pertemanan ada saja hal-hal yang tidak kita inginkan terjadi. Seperti perselisihan, perbedaan pendapat, perasaan iri, perasaan cemburu antar teman, dan hal-hal lain yang dapat merenggangkan tali hubungan pertemanan. Begitulah hidup. Tidak semua orang yang kita percaya itu selalu benar. Banyak lika liku yang harus dilalui. Namun apapun yang terjadi, sebisa mungkin kita bersikap dewasa dan saat hal seperti itu terjadi maka hal yang

paling sering kita ambil adalah saling memaafkan dan mengerti satu sama lain. Begitulah teman.

Ilham, mahasiswa Jurusan IT yang menurut saya hidupnya dipenuhi oleh uang, karena dia adalah bendahara kelompok kita. selain uang dipenuhi juga oleh makanan. lihat saja, postur tubuhnya paling besar diantara kita. namun jangan salah, Bang Ilham ini selalu membawa wajah yang ceria. pribadinya yang supel membuat saya dan teman-teman menyukainya.

Zaki, laki-laki berwajah Arab ini berasal dari Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. mungkin memang antara jurusan dan wajahnya mempunyai sejarah tersendiri. Bang zaki ini memang agak pendiam, tidak banyak bicara, namun sekalinya bicara dia bisa mematikan seluruh kehidupan. Pribadinya baik, supel, suka membantu dan yang saya suka adalah dia yang bawaannya paling tenang diantara yang lain. Dia yang terkadang membuat masalah besar bisa menjadi kecil jabatannya sebagai Sekretaris kelompok KKN kita.

Nurrohman, orang yang satu ini biasa di panggil dengan panggilan bang Buex, entah itu nama dari mana asal dan sejarahnya tetapi saya dan teman-teman yang lain lebih sering memanggilnya dengan sebutan itu. Bang Buex sangat lucu, pemecah suasana yang garing dan sunyi. jika Bang Buex sudah berada ditengah-tengah kita, saya yakin bahwa suasana tidak akan pernah sepi. saya saja sering dibuat sakit perut karena candaannya. pribadi yang sangat menyenangkan. meski demikian, Bang Buex ini selalu bisa menempatkan posisinya. Di saat bercanda dia akan bercanda, namun jika sudah mulai serius, Bang Buex bisa seperti macan lapar yang diam saja bahkan mengaung hehe. mungkin Bang Buex adalah yang paling banyak umurnya diantara kita, dia sudah seperti abang saya yang selalu siap mendengarkan cerita saya dan memberikan nasehat untuk saya dan juga teman-teman.

Mutia, perempuan cantik yang satu ini mempunyai gaya tertawa yang khas. berasal dari Jurusan sejarah Kebudayaan Islam. Dia teman tidur saya, teman makan saya, bahkan teman mandi saya. Orangnya sangat rajin. hampir setiap hari dia merapikan barang-barang yang ada di kopernya, entah sangking rajinnya atau memang sudah hobi beres-beres.

Suci, imut, lucu, baik, simple, mudah bergaul, dan tomboi. itulah suci. perempuan asal kedaung ini mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran islam dalam perkuliahaannya. dimana ada suci, disitu ada kamera.

Irul, dia adalah ketua kelompok kita. berasal dari Jurusan Manajemen Pendidikan. Hidupnya banyak dihabiskan untuk berorganisasi, mungkin dia

yang paling aktif dalam kegiatan kampus dibandingkan saya dan teman-teman yang lain, sehingga untuk berargumen dia sedikit lebih pandai.

Nanda, Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah ini sudah seperti primadona dalam kelompok kita. Cantik, baik, dan menyenangkan, tak heran jika banyak laki-laki yang menyukainya. Perempuan penakut kegelapan ini berasal dari Pondok Pinang. hal yang paling dia sukai saat kegiatan KKN setau saya adalah memberi garam ke dalam masakan, hobi yang unik.

Ismail, Mail satu-satunya laki-laki yang berkepribadian dua, pada fase sebelum KKN berlangsung, dia sangat pendiam. Bicara hanya sekedarnya saja, yang banyak dia lakukan hanya senyum namun setelah KKN berlangsung saya dan teman-teman yang lain sempat kaget karena kepribadian dia yang kedua muncul, dari yang awalnya pendiam menjadi sangat humoris, banyak hal tidak jelas yang dia lakukan yang bisa membuat kita tertawa. Namun ketaqwaannya dalam beribadah sangatlah kuat, *subhanallah*. Mail selalu membawa aura positif untuk saya.

Pangki, Nama yang aneh, itulah yang terlintas dalam benak saya saat saya mengetahui namanya, tapi memang betul itu nama aslinya. Pangki Ladipa, Pangki ini laki-laki rempong yang pernah saya kenal, sangat memperhatikan kebersihan dirinya dan dia akan menjauhkan dirinya dari hal-hal yang kotor, saya saja mungkin kalah bersih dari dia. namun, ada satu hal yang sangat saya sukanya, dia pintar memasak mie instan racikan bumbu dan tambahan-tambahan yang dia tambahkan dalam masakannya membuat mie instan yang biasa menjadi masakan mie yang sangat enak.

Zaldi, dia yang suka menjadi bahan candaan kita. mahasiswa Jurusan Sosiologi ini lebih sering tertawa, orangnya menyenangkan, baik hati dan tidak pernah marah meskipun sering dijadikan bahan candaan. Dia adalah laki-laki paling hemat yang pernah saya temui, mungkin dia pernah kursus manajemen keuangan hehe. Dia yang sering menemani saya jalan-jalan menikmati indahnya Kota Bogor.

Mereka adalah teman satu kelompok saya. Bagi saya mereka adalah teman, sekaligus keluarga baru saya. Pada awal saya dipertemukan dengan mereka, rasanya memang asing. Pertama yang saya lihat hampir sebagian besar dari mereka bersikap cuek dan hanya diam saja. Sedikit yang pandai mencairkan suasana pertama. Ya itulah pandangan pertama saya terhadap mereka. Setelah itu kita berkenalan satu persatu agar kita bisa saling mengenal satu sama lain. Masih saja tidak ada perubahan dalam kelompok kami. Suasananya masih sunyi. Saya berpikir jika kelompok saya akan menjadi kelompok yang kurang

seru. Tapi saya tetap yakin bukan begitu yang akan terjadi nanti. Karena ini baru awal perkenalan.

Hari demi hari dan minggu demi minggu berlalu. Kita sering mengadakan perkumpulan. Satu persatu dari mereka pun terlihat karakter dan sifatnya. Saya mulai mengenal dan mencoba mengerti dengan sifat yang mereka miliki. Saya mulai sadar bahwa yang saya lihat pada awal pertemuan tidaklah benar. Mereka tidak seperti yang saya pikirkan. Mereka teman-teman yang baik, asyik, penyayang, pengertian, perhatian, dan supel. Mereka sangat menyenangkan. Saya mulai berpikir akan sangat bahagia hidup bersama mereka selama KKN nanti.

Saat KKN berlangsung, banyak sekali yang saya rasakan dan temui hal baru bersama mereka. Satu bulan rasanya seperti satu jam jika bersama mereka. Mereka banyak meninggalkan kesan yang indah dalam hidup saya. Kelompok yang solid dan kompak. Setiap hal sering kita lakukan bersama. Melakukan program kerja bersama, saling membantu dan saling percaya satu sama lain. Di waktu senggang kita sering bergurau. Melepas penat dan lelah bersama. Hal yang tidak akan pernah saya lupakan adalah saat kita masak bersama, makan bersama, cuci piring bersama, mencuci baju bersama, tidur bersama, *shalat* ke masjid bersama, saling menemani saat kita berkeliling ke rumah warga untuk menumpang buang air maupun mandi. Terkadang kita berlibur bersama, sejenak menikmati keindahan Kota Bogor bersama mereka. Foto-foto bersama untuk mengabadikan momen kita meskipun demikian, beberapa kali pernah bermunculan konflik. Yang sering terjadi adalah karena adanya perbedaan pendapat antara yang satu dengan yang lain. Pada saat seperti itu mungkin keegoisan muncul. Ada yang merasa dirinyalah yang benar, ada yang merasa jika pendapatnya tidak pernah diterima. Sifat yang kekanak-kanakan akhirnya timbul dan saling membenarkan diri sendiri tanpa ada yang mau mengalah. Namun di saat seperti ini selalu saja ada satu orang yang bersikap bijak menengahi perdebatan itu. Ada satu sifat yang pandai mendamaikan perselisihan. Tanpa membela satu pihak saja. Seperti ini yang membuat saya bersyukur mengenal mereka. Sifat-sifat unik yang mereka miliki yang mungkin tidak pernah dimiliki oleh siapapun. Mereka adalah keluarga saya. Bahkan mungkin mereka lebih mengenalsaya dibandingkan dengan keluarga saya. Mereka tidak akan pernah bisa saya lupakan, jejaknya sangat jelas dihati dan pikiran saya. Dan saya tidak akan pernah menghapusnya dengan apapun.

c. **Bumi Taman Sari**

Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari, Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat. Disitulah lokasi tempat saya KKN. Dusun Taman Sari merupakan salah satu Dusun yang ada di Desa Taman Sari yang tergolong masih baru. Pada mulanya Taman Sari tidak ada, Dusun tersebut ada karena menurut warganya dahulu Desa Taman Sari pernah terjadi banjir besar yang menyebabkan banyak warga kehilangan tempat tinggalnya. Akhirnya sebagian warga yang asal mulanya adalah warga Dusun Cigowong di pindahkan ke tempat yang sekarang menjadi Dusun Taman Sari, karena sebagai tempat relokasi para korban bencana inilah mengapa Dusun Taman Sari tidak begitu luas dan tidak berpenduduk banyak. Hanya terdiri dari 6 RT saja. Jika di lihat secara fisik, lingkungan Dusun Taman Sari ini memang belum terlalu tertata. Akses jalannya sangat rusak dan belum ada tindakan untuk perbaikan jalan tersebut. Letaknya jauh dari keramaian jalan dan pusat-pusat pasar masih banyak dikelilingi oleh hutan sawit. Di Dusun Taman Sari ini mempunyai fasilitas umum berupa sebuah masjid yang selalu ramai dikunjungi oleh para warga pada saat waktu *shalat*, terdapat pula beberapa MCK umum yang sangat berguna bagi para warga untuk kebutuhan mandi, mencuci, dan buang air. Meskipun kondisi MCK umum nampak begitu kurang layak untuk digunakan karena bangunannya yang belum sempurna dan tidak rapih. Meski demikian para warga masih tetap menggunakannya karena pada Dusun Taman Sari ini sangat sulit mendapatkan air bersih. Jadi pada MCK umum inilah satu - satunya sumber air yang dapat dimanfaatkan oleh warga. Air yang ada di MCK ini bersumber dari sumur, meskipun agak keruh namun sangat dibutuhkan. Lokasi dari MCK ini juga cukup jauh dari rumah-rumah para warga sehingga digunakan hanya waktu siang hari saja. Lokasi MCK masih kumuh, berdekatan dengan pembuangan sampah yang memungkinkan datangnya berbagai penyakit.

Selain itu, terdapat satu sekolahan SD yaitu SDN 02 Cigowong, dan satu sekolahan PAUD yaitu Bintang Ceria. Yang sekolah di sekolahan ini sebagian besar memang dari anak-anak warga Dusun Taman Sari, namun ada pula sebagian murid yang berasal dari dusun-dusun sebelah seperti Dusun Cigowong murid nya sudah lumayan banyak namun fasilitas sekolah kurang memadai. Sekolah mempunyai ruang kelas yang terbatas sehingga tidak mampu menampung semua murid dalam ruang yang berbeda, akhirnya dalam satu ruang kelas dibagi menjadi dua bagian yang dibatasi dengan menggunakan papan triplek sebagai pembatasnya, jadi dalam satu ruang

kelas terdapat dua kelas sekaligus. Hal ini sangat membuat saya merasa prihatin dan merasa sangat ingin membantu kegiatan belajar mereka, meskipun bukan dari segi materi yang dapat saya berikan. Walaupun keadaan sekolah mereka seperti itu, namun murid-murid dan para guru tidak pernah patah semangat dan merasa terhambat oleh keadaan yang membuat saya tersentuh adalah ketika melihat. Mereka selalu semangat dan tetap melakukan yang terbaik demi meraih cita-cita mereka. Saya yakin masing-masing dari mereka mempunyai cita-cita yang ingin mereka gapai di hari kelak. Para orang tua mereka juga selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk terus bersekolah setinggi-tingginya, karena di Dusun Taman Sari ini masih jarang sekali yang berpendidikan jenjang perguruan tinggi, sebagian besar adalah lulusan SMP dan SMA, setelah itu mereka pergi merantau untuk bekerja atau bahkan menganggur di rumah saja. Itu salah satu hal yang sangat disayangkan, oleh sebab itu saya selalu memotivasi kepada anak-anak yang masih sekolah untuk terus semangat bersekolah mencari ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Selama satu bulan saya tinggal di sana, banyak hal yang dapat saya pelajari, terutama dari para warganya. Di sana tingkat kebersamaan warganya masih begitu erat dan sikap para warganya sangat ramah terhadap para mahasiswa. Mereka sering membantu saya dan teman-teman dalam segala hal, misalkan saja memberikan tumpangan untuk mandi, wudhu, buang air, masak, dan sebagainya. Saya dan teman-teman juga sering ngobrol dengan warganya dan mereka dapat dengan mudah menerima interaksi kita terhadap mereka.

Kesan yang dapat saya sampaikan untuk mereka adalah saya sangat bahagia dapat mengenal bahkan sempat hidup bersama mereka dalam satu lingkungan. Warga di sana baik-baik, ramah, sederhana, supel, sabar, rajin *shalat* berjamaah dan menyenangkan. Anak-anak di sana juga sangat ceria, walaupun banyak yang nakal namun itulah sifat anak kecil yang secara alami tumbuh dalam diri mereka, namun mereka sangat antusias dengan keberadaan saya dan teman-teman yang lain. Mereka selalu meramaikan suasana rumah tinggal kami dan meramaikan acara kami. Mereka juga rajin mengaji, mempunyai semangat yang tinggi. Saya berharap mereka semua tidak akan melupakan saya dan teman-teman serta dapat terus berjuang untuk menggapai cita-cita mereka.

Warga di sana terlihat penuh kesabaran dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Dengan kelangkaan air bersih, kondisi lingkungan yang

masih kumuh, mereka masih bertahan hidup tanpa mengeluh. Bersyukur dengan apa yang mereka miliki sampai saat ini meskipun mereka telah kehilangan tempat tinggal asalnya namun mereka tetap berusaha bangkit dan mengembangkan kehidupan mereka sebagai individu baru dalam suatu wilayah. Mereka juga bisa dibilang mempunyai ketaqwaan yang cukup tinggi, dengan kebiasaan para warga laki-lakinya untuk *shalat* berjamaah di masjid, melakukan pengajian rutin setiap malam sabtu dan bersedia mengajari anak-anak untuk belajar mengaji. *Subhanallah*, menurut saya ini adalah kehidupan yang tentram.

**d. Ketika Kalian Menjadi Kita**

Dusun Taman Sari sudah menjadi dusun saya sendiri. Kadang memang terlintas bagaimana seandainya saya hidup bersama mereka dalam rentang waktu yang lama, bahkan sampai berpikir jika menjadi warga tetap di sana, banyak sekali yang ingin saya lakukan terutama dalam memotivasi para anak-anak untuk terus belajar yang giat untuk meraih cita-cita mereka. Selain itu ingin sekali memberdayakan para ibu-ibu rumah tangga untuk ikut berperan dalam kelangsungan hidup perekonomian keluarga mereka. Bukan hanya para Bapak saja yang dapat menghasilkan nafkah untuk keluarga, namun ibu-ibu juga dapat menghasilkan materi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka meski tetap diam di dalam rumah. Misalnya dengan mengajarkan mereka cara memanfaatkan barang-barang bekas untuk menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi, atau dengan mengolah hasil-hasil pertanian pokok untuk dijadikan produk dengan nilai tambah yang tinggi sehingga nilai ekonominya juga semakin tinggi. Begitulah kira-kira sedikit saja gambaran yang ingin saya lakukan namun belum sampai terlaksana pada saat KKN berlangsung.

Namun, ada beberapa hal yang sudah saya dan teman-teman berikan dan lakukan untuk Dusun Taman Sari. Dimulai dari hal yang menurut saya sangat bermanfaat untuk mereka adalah melakukan peremajaan MCK umum di dusun ini. ada 3 MCK umum yang kami renovasi agar layak digunakan oleh masyarakat

Yang kedua mengadakan penyuluhan tentang PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dengan tujuan agar masyarakat memahami bagaimana cara hidup yang bersih dan sehat. Pengadaan penyuluhan ini dilihat dari keadaan Dusun Taman Sari yang lingkungannya kurang bersih dan langkanya air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

Yang ketiga, mengadakan NOBAR (Nonton Bareng) bersama dengan masyarakat Dusun Taman Sari. Ini bertujuan untuk lebih mengeratkan keakraban antara mahasiswa dengan masyarakatnya.

Yang keempat, mengadakan tentang sensor film dimana dalam seminar ini menjelaskan kepada para orang tua bagaimana dan apa saja film yang baik bisa ditonton oleh anak-anak nya serta mana saja film yang kurang baik ditonton untuk anak-anak nya. Jadi, para orang tua lebih pandai memilihkan tontonan yang pas untuk anak mereka.

Kelima, saya dan teman-teman saya yang perempuan mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak SDN Cigowong 02. saya dan teman-teman yang lain mengajarkan bagaimana berkreasi dari kertas origami untuk melatih kreatifitas mereka sebagai anak-anak yang pandai.

Keenam, hal yang sangat saya suka adalah ketika saya menyalurkan ilmu yang saya miliki untuk anak-anak PAUD Bintang Ceria dan SDN Cigowong 02. Iya, saya terkadang ikut mengajar di sekolah. meskipun tidak setiap hari namun saya sangat bersyukur dapat mengamalkan ilmu dan pengalaman saya kepada mereka.

Begitulah kiranya sedikit hal yang sudah saya lakukan untuk dusun dan warga Taman Sari. meskipun tidak banyak namun saya berdo'a semoga apa yang sudah saya dan teman-teman KKN saya berikan untuk mereka dapat bermanfaat dan memberikan dampak yang positif untuk dusun dan warga Taman Sari. Amin.

## II

### TAMAN SARI DESAKU YANG CERIA

#### Pangki Ladipa

##### a. *The Beginning Of KKN (Memulai KKN)*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa/mahasiswi kepada masyarakat, entah itu dalam bentuk materi, material, fisik maupun non fisik, dll. Ekspektasi saya sebelumnya tentang desa yang akan saya tempati suasana desa yang sangat sepi, jauh dari kemacetan, banyak pepohonan-pepohonan dan berbagai macam Keunikan-keunikan budaya yang dimiliki masyarakat. Untuk program kerja awalnya saya masih bingung apa saja yang akan saya jalankan, karena memang dibutuhkan *survey* langsung ke lapangan disertai dengan data-data yang valid tentang problematika apa saja yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Disinilah tantangan saya dalam menjalankan KKN. Mulai dari Sosialisasi pada masyarakat desa yang mana memiliki daya pikir dan minat yang kurang terhadap pendidikan dan sosialisasi kepada anggota kelompok yang mana dari 11 jurusan yang berbeda-beda dan tentunya dengan karakteristik yang berbeda pula dan hal-hal lainnya.

Seiring berjalannya waktu saya dan teman-teman kelas mulai share tentang kelompok KKN mereka masing-masing dan mempertanyakan trobosan-trobosan apa saja yang akan mereka capai. Namun sebagian besar sudah memiliki konsep dan metode-metode yang akan mereka capai nantinya. Di sana saya mulai berpikir dan ingin menumbuhkan motivasi teman-teman untuk mencapai sebuah konsep dasar dan metode-metode yang benar-benar matang entah itu *internal* maupun *eksternal*. Berlandaskan pada Informasi yang saya dapatkan dari senior yang telah melaksanakan KKN pun berbeda-beda. Mulai dari karakteristik masyarakatnya yang terbilang unik, kebiasaan-kebiasaan masyarakatnya yang mengedepankan loyalitas hingga tingkat kriminalitas pada suatu desa yang tinggi (seperti aksi begal, pencurian, hingga pertengkaran yang berujung kematian). Di situ saya berharap nantinya saya mendapatkan lokasi KKN yang di dalamnya terdapat problematika hukum yang mana hal tersebut akan menjadi sebuah tantangan bagi saya untuk menyelesaikan sebuah perkara seperti kasus perdata, pidana, agraria, perkawinan, waris dll.

Untuk permasalahan dana anggaran yang diberikan PPM, awalnya saya merasa lumayan lega dikarenakan berdasarkan pengalaman senior yang mana

akan diberikan dana sebesar 10 juta rupiah perkelompok yang mana hal tersebut menurut saya tergolong cukup untuk membantu pelaksanaan program kerja yang akan kita jalankan nanti dan itu di luar biaya konsumsi dan biaya-biaya tak terduga lainnya selama melangsungkan KKN. Jadi saya berpikiran setiap individu transaksi tidak terlalu besar untuk membantu terlaksananya KKN ini.

Namun seiring berjalannya waktu kita mendapatkan informasi bahwa untuk KKN tahun 2016 mengalami penurunan dana yakni sebesar 5 juta saja. Di sana saya lumayan terusik dengan informasi tersebut. Karena menurut pendapat saya hal tersebut akan berimbas pada dana yang akan dikeluarkan oleh individu mahasiswa/mahasiswi nantinya yang mana tiap orang memiliki ekonomi yang berbeda-beda. Kemudian akan banyak sekali masalah-masalah yang belum teratasi nantinya apalagi disuatu wilayah yang lumayan terisolir dan kurang mendapat perhatian dari pemerintah untuk mengeluarkan APBD sebagaimana layaknya. Pada akhirnya saya dan teman-teman memutuskan untuk mengeluarkan dana Rp 1.200.000,- tiap individu (Rp 1.000.000,- dana wajib + Rp 200.000,- dana kas)

Kemudian setelah mendapatkan informasi tentang lokasi KKN dari pihak PPM ternyata kita mendapatkan lokasi KKN di Desa Taman Sari Kecamatan Cigudeg, Bogor. Yang mana lokasi tersebut lumayan jauh dari tempat tinggal saya sekitar 76 km dengan waktu tempuh perjalanan sekitar 3,5 jam. Untuk hambatan diperjalanan itu lumayan sangat banyak. Diantaranya jalanan berlumpur dan jalanan yang rusak berat yang sangat mengganggu kita mencapai lokasi tujuan. Untuk penentuan lokasi KKN di Desa Taman Sari pun mengalami gejolak perdebatan. Yang dimana Kades menyatakan bahwa sudah terdapat beberapa Universitas yang juga akan melangsungkan KKN pada waktu yang bersamaan di Desa tersebut dan kemudian mengusulkan agar kita melaksanakan KKN di Desa Taman Sari yang tidak jauh dari Desa Taman Sari tersebut. Yang mana Dusun tersebut lebih membutuhkan bantuan dalam bentuk material maupun immaterial juga. Pada akhirnya kita memutuskan untuk pindah ke lokasi ke Desa Taman Sari. Untuk perjalanan sebelum ke Desa Taman Sari sangat memperhatikan. Yang mana jalan menuju ke sana sangat rusak berat sehingga benar-benar tidak layak untuk dilalui kendaraan yang mana membahayakan fisik pengendara. Namun positifnya adalah tingkat kriminalitasnya rendah sehingga kita tidak begitu khawatir ke depannya. Pemandangan di desa ini juga lumayan asri sehingga cukup bagi saya yang sudah penat melihat

kemacetan, banjir dan panasnya ibu kota. Di situ kita sudah lumayan mempunyai bayangan terobosan-terobosan apa saja yang akan kita capai nantinya.

Dengan keputusan PPM memutuskan lokasi yang berdekatan dengan kelompok 29 (KKN Mager) dan 30 (KKN Pride) akhirnya kita memutuskan untuk KKN di Desa Taman Sari dan tersebut diusulkan oleh Kades Taman Sari. Berbeda dengan kelompok KKN lain, kita memutuskan untuk tinggal di tempat tinggal yang sama dalam 3 kelompok tapi tetap terdapat antara pria dan wanita. Jika pada kelompok lain walaupun mereka KKN dilokasi yang sama namun mereka berbeda tempat tinggal dan biasanya hanya terdiri dari dua kelompok. Itulah keistimewaan dari kelompok kita seperti layaknya Bhinneka Tunggal Ika yang walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu dan tetap memiliki program kerja dan terobosan-terobosan yang berbeda masing-masing kelompoknya.

Satu hal yang berbeda antara KKN tahun 2016 dengan KKN sebelumnya adalah pemilihan anggota kelompok melalui *system* acak atau *random* yang berjumlah 11 atau 12 orang. Ini adalah kali pertama dicanangkan *system* tersebut yang mana sebelumnya pemilihan dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi sendiri dan diperbolehkan KKN dengan mahasiswa satu jurusan yang sama sebanyak 3 orang dengan jumlah maksimal 18 orang tiap masing-masing kelompok. Hal tersebut menurut saya terdapat dampak positif dan *negative*. Positifnya diantaranya: pertama, kepada individu yang sulit untuk menemukan kelompok KKNnya, tidak perlu khawatir lagi terhadap minimnya jumlah anggota kelompoknya. Kedua, tiap individu benar-benar diajarkan cara untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan tidak mengenali sama sekali teman sekelompoknya, sehingga tidak ada lagi *system* grup-grup setiap jurusan yang menciptakan pergaulan yang monoton. Sedangkan negatifnya, diantaranya: Pertama, terdapat mahasiswa/mahasiswi yang tidak mengikuti KKN dikarenakan berbagai faktor, dan ini pasti akan berdampak pula pada terselenggaranya kegiatan KKN, contoh kecil saja terhadap dana yang akan mengalami penurunan nantinya. Hal seperti ini sering terjadi kepada teman-teman yang saya tanyakan. Kedua, dengan adanya kebijakan *system* tersebut, mahasiswa/mahasiswi yang sudah membentuk kelompok dari waktu lampau terpaksa harus membubarkan kelompok KKN yang telah mereka dirikan. Hal tersebut terjadi pada saya sendiri yang sudah merencanakan sebuah kelompok KKN semenjak saya menjadi mahasiswa semester 5.

## b. Belajar Dari KKN

Diawali dengan pertemuan kelompok ketika pembekalan KKN. Yang diadakan di Auditorium Harun nasution oleh PPM, yang saya pribadi kebetulan mendapat Kelompok KKN 028. Semua anggota kelompok saya sangat berbeda dengan kelompok lainnya. Yang mana jumlah anggota kelompok yang harusnya berjumlah 11 orang namun yang hadir hanya 9 orang. Biodata dari kelompok KKN 28 antara lain Achmad Choirul Ma'arif (Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan), Azka Zaki Mustafa (Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Sastra Arab), Pangki Ladipa (Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ilmu Hukum), Muhammad Ilham Romadhon (Fakultas Sains dan Teknologi prodi Teknik Informatika), Ahmad Rizaldy (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Sosiologi), Ahmad ismail (Fakultas Dirasat Islamiyah) Nurrohman (Fakultas Ushuludin Prodi Tafsir Hadist), Suci robiatus (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam), Isti nanda Putri Lestari (Fakultas Ekonomi Prodi Perbankan Syariah), Mutia sa'adah (Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Sejarah dan Peradaban Islam) Dewi Robiatul (Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis). Awalnya kelompok saya sangat canggung, berbeda dengan perkumpulan kelompok lain yang dengan gampang beradaptasi dengan teman sekelompoknya, namun kami tetap saling menghargai satu sama lain dan entah kenapa ekspektasi saya akan mendapatkan teman yang sangat mengasyikkan nantinya.

Di setiap minggu rapat untuk membahas perencanaan *internal* maupun *eksternal* pun sangat jarang rapat dengan kehadiran semua anggota kelompok. Namun bagaimanapun saya tidak mungkin memaksakan kehendak agar semua anggota harus hadir karena setiap individu mempunyai kesibukan dan problematika masing-masing, ditambah dengan waktu yang kurang memungkinkan yakni minggu untuk pelaksanaan UTS, UAS dan tugas lainnya.

Kemudian mengenai nama dari kelompok KKN 28 ini mengalami perdebatan dan gejolak pendapat yang akhirnya sulit untuk kita diputuskan, Karena bagaimanapun nama adalah merupakan *icon* dan sebagian dari sebuah gagasan sebuah kelompok. Namun seiring berjalannya waktu akhirnya kita memutuskan nama kelompok kita menjadi "ADIKTIF" (Adil, Kreatif dan Inovatif).

Akhirnya hari hari yang lumayan menantang itu datang juga yakni 25 Juli. Ya, saya dan teman-teman akan menetap di sini selama satu bulan. Yang

tetunya akan berbagai warna kehidupan yang unik dan tidak terlupakan dalam sebuah perjalanan kehidupan. Terdapat berbagai konflik antara tiap-tiap individu kita. Maklumi saya karena kita berkumpul menjadi satu sebanyak 33 orang diantaranya 13 orang wanita dan 20 orang pria. Selama sebulan saya mengenal mereka sudah seperti keluarga sendiri. Ya, mereka keluarga kecil saya. Mereka memiliki karakteristik dan keunikan masing-masingnya yang hal tersebut tidak bisa dilupakan.

Terdapat berbagai pengalaman yang saya sangat rindukan antara lain :

Pertama, *ngeliwet*. *Ngeliwet* adalah sebuah tradisi masyarakat sunda dengan makan di atas pelapah daun pisang yang dimana dengan nasi khas sunda yang di campur dengan rempah-rempah, yang benar-benar lezat dan dibubuhi sambal khas sunda dan ikat teri ataupun ayam. Di sana kita makan bersama masyarakat di malam hari dengan minuman teh yang diracik sendiri sehingga benar-benar mempunyai karakteristik tersendiri dan sangat mengadung aspek kekeluargaan.

Kedua, minum es kelapa bersama. Sangat berbeda dengan suasana ibu kota dimana kita hanya bisa memanfaatkan hasil makanan atau minuman yang telah siap saji, di sini saja benar-benar memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan memetik sendiri dari pohonnya.

Ketiga, mengaji bersama masyarakat yang dilaksanakan pada Jum'at malam. Yang mana hal tersebut sangat jarang saya temui di masyarakat ibukota yang terkadang benar-benar tidak saling mengenal satu dengan yang lain.

Keempat, komunikasi menggunakan bahasa sunda yang menurut saya asing, karena saya berasal dari Padang, Sumatera Barat. Dengan adanya KKN saya sedikit lebih mengerti mengenai kosa kata Bahasa Sunda.

Kelima, mengajarkan siswa SD. Selama satu bulan pada hari weekday saya dan teman-teman mengajarkan murid SD. Alhamdulillah pula respon dari mereka sangat menyukai keberadaan kita sehingga tidak butuh lama untuk beradaptasi dan menjalin hubungan sosial dengan mereka. Saya ingin menumbuhkan minat baca pada anak SD, mengembangkan bakat dan minat terpendam yang dimiliki siswa di sana dan juga ingin meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran yang tergolong sulit seperti Matematika, B. Inggris dll. Karena jujur saja penyesalan yang tiada habisnya bagi saya adalah menyesal tidak sering membaca buku di usia dini.

Keenam, perayaan 17 Agustus yang sangat meriah. Pada saat perayaan 17 Agustus, kita mengadakan perayaan sebanyak 16 lomba dari berbagai aspek

dan berbagai kategori usia. Kita mengadakan perlombaan diantaranya: Aspek pendidikan, bakat dan seni seperti, lomba cerdas cermat, lomba adzan, lomba menggambar, MHQ dan lomba masak. Aspek hiburan seperti lomba memasukkan paku dalam botol, memukul bola air menggunakan penutup mata, lomba makan kerupuk, joget balon, balap karung, koin tepung, tangkap belut dan panjat pinang, Tarik tambang kemudian dari aspek olahraga seperti lomba bermain bola memakai daster dan bermain bola memakai sarung. Berbagai perlombaan tersebut sudah kita kategorikan berdasarkan usia mereka sehingga perayaan 17 Agustus dapat berlangsung lebih meriah.

Ketujuh, berbincang-bincang bersama warga Desa Taman Sari. Satu bulan berada di Desa Taman Sari kita lumayan mudah untuk beradaptasi dengan masyarakat karena memang sambutan warga di sana kepada kami sangat ramah layaknya saudara sendiri.

Kedelapan, nonton bareng film yang bertemakan edukasi. Selama di sana sesuai dengan program kerja masing-masing kelompok kami mengadakan nonton bareng di setiap malam minggu yang diikuti oleh masyarakat dan semua anggota dari 3 kelompok.

Kesembilan, saya merindukan kerjasama bersama semua anggota dalam mengerjakan program kerja, entah itu program kerja yang diikuti kelompok tersendiri maupun program kerja yang dilakukan bersama-sama seperti halnya menanam apotik hidup yang manahal tersebut jarang saya temukan di ibukota. Di sini saya belajar beberapa profesi banyak digeluti oleh masyarakat Desa Taman Sari.

Terakhir yang saya rindukan adalah kebersamaan bersama teman-teman yang tadinya sama sekali tidak mengenal satu sama lain sampai mengenal watak luar dalam semua anggota kelompok. Berbagai canda, tangis, duka dan bahagia kita lewati bersama yang pada akhirnya saya mendapatkan sebuah keluarga kecil dari ketiga kelompok tersebut (KKN ADIKTIF, KKN Mager, KKN Pride) dengan sebutan KKN Atanapi.

Kegiatan yang saya kerjakan juga sangat mengasyikan. Karena kita melaksanakan dengan solidaritas yang kuat. Saya seperti tidak melaksanakan program kerja. Dalam menjalankan program kerja terdapat berbagai macam hambatan dan tantangan entah itu yang datang dari anggota kelompok maupun dari warga Desa Taman Sari sendiri. Namun karena kerja keras dan tekad yang kita miliki semua dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pergaulan sehari-hari kita satu kelompok dan dua kelompok lain sudah sangat mengenal. Wajar saja walaupun kita hanya mengenal kurang

lebih 4 bulan namun selama sebulan kita sudah menjalin kedekatan yang sangat *intens*. Kita juga melakukan evaluasi hampir di setiap malam hari. Walaupun tak jarang mengalami perbedaan pendapat, kita tetap menjaga keutuhan kelompok. Kunci dari kelayakitasan suatu kelompok yang kita jalani yakni dengan saling terbuka, menghargai dan saling introspeksi diri disertai dengan candaan dan gurauan yang membuat suasana menjadi lebih cair. Oh saya sangat merindukan *moment* itu. *Moment* yang tidak bisa saya beli.

KKN mengajarkan saya sebuah makna kehidupan yang penuh dengan kemandirian. Mengajarkan saya arti sebuah pengabdian pada masyarakat. Masyarakat dengan berbagai keunikan tiap orangnya mulai dari anak-anak, remaja, para orang tua dan para masyarakat di usia senja. Mengajarkan kita tentang bagaimana menjadi individu yang mempunyai kredibilitas dan integritas yang bermanfaat bagi orang banyak. KKN juga mengajarkan kita semua bagaimana berkerja sama dalam sebuah tim dan mengajarkan tentang sebuah makna pertemanan hingga layak disebut menjadi sebuah keluarga kecil.

Harapan saya ke depannya pengalaman dan kenangan bersama dalam KKN ini tidak hanya berhenti sampai di sini tapi akan banyak kisah perjalanan kerbersamaan yang akan kita ukir. Saya juga bersyukur telah dipertemukan pada kelompok dengan berisi manusia-manusia hebat baru yang hadir dalam kehidupan saya.

### c. *Miracle* Taman Sari (Keajaiban Taman Sari)

Desa Taman Sari. Pasti yang ada dibenak pembaca adalah sebuah desa yang indah, makmur ,tentram dengan berbagai keindahan-keindahan yang terdapat di dalamnya. Namun bagi saya makna Desa Taman Sari adalah lebih dari itu. Desa Taman Sari menurut saya layaknya pulpen yang menuliskan berbagai kisah perjalanan dalam buku kehidupan saya. Berbagai gambaran Desa Taman Sari antara lain :

Pertama, Warga Taman Sari adalah *icon* masyarakat yang santun. Contoh masyarakat yang menghargai usaha yang kita lakukan. Kita mengenal sebagian besar masyarakat Taman Sari, dikarenakan juga juga jumlah warga masyarakat yang tergolong kecil. Dalam kehidupan sehari-hari di sana saya merasa sangat merepotkan warga Desa Taman Sari. Contoh kecil saja kita dalam mandi. Yang mana karena permasalahan air yang terbilang kekurangan pada situasi Desa tersebut kita selalu mandi di rumah – rumah warga namun mereka selalu menyambut dengan santun dan berbagai perilaku-perilaku lain

yang membuat kita nyaman dan sangat betah untuk menetap di Desa Taman Sari.

Kedua, Warga Taman Sari adalah ikon desa yang asri memang bila kita mendengar kata desa maka kita akan membayangkan sebuah pemandangan dan pepohonan yang menyejukkan mata. Namun apakah semua desa itu bersih dari sampah?. Nah itulah keistimewaan dari Desa Taman Sari. Yang mana masyarakat desanya selalu menjaga kebersihan lingkungan mereka. Suasana yang sangat dekat dengan alam yang membuat kita lupa akan apapun problematika yang sedang dihadapi.

Ketiga, warga Taman Sari adalah *icon* masyarakat yang memiliki solidaritas yang tinggi selama Saya di sana setiap warga benar-benar selalu menjaga silaturahmi dan saling peduli satu sama lain, hal ini tentunya sangat berbeda dengan kehidupan di kota-kota besar.

Keempat. Warga Taman Sari adalah *icon* masyarakat yang sangat *religious*. Contoh kecil saya setiap *shalat* maghrib maupun waktu *shalat* lain masjid selalu di penuh dengan puluhan jamaah. Hal ini berbeda sekali dengan kehidupan di kota yang mana jumlah warganya ratusan kali lipat lebih besar dan berbagai kegiatan keagamaan lain yang selalu diterapkan warganya seperti mengaji, membaca asmaul husna, dll.

Itu hanya gambaran kecil yang saya deskripsikan dari banyak hal yang menjadi pelajaran bagi kita semoga ilmu dan pengalaman yang saya dan teman-teman berikan dapatkan selama satu bulan KKN bermanfaat ke depannya bagi kita (KKN ADIKTIF) dan juga masyarakat Desa Taman Sari.

#### d. Sumber Daya Yang Kreatif

Desa Taman Sari merupakan Desa dari hasil relokasi bencana banjir bandang, dan baru sekitar 12 tahun Desa tersebut berdiri. Profesi dari masyarakat tersebut antara lain sebagai buruh serabutan, petani (sawit dan padi) dan berwiraswasta (membuka warung). Harapan saya semoga semua penduduk Desa Taman Sari ke depannya lebih maju lagi, profesi masing-masing masyarakat lebih meningkat lagi dan berkurangnya tingkat pengangguran. Saya sebagai mahasiswa Jurusan Hukum tentunya memperkenalkan hukum seperti hak asasi manusia dan juga kewajiban yang ada pada tiap-tiap individu sehingga para masyarakat mendapatkan hak-hak yang selayaknya yang sebelumnya belum mereka ketahui. Saya berharap para anak muda Desa lebih mementingkan pendidikan dengan hak yang mereka miliki. Lalu saya melakukan bimbingan tahap demi tahap yang saya ajarkan

sehingga mereka dapat mengerti sehingga ke depannya warga Desa Taman Sari lebih mendapatkan hak yang selayaknya dari pemerintah.

Saya mengharapkan dari mereka mempunyai *skill* yang dapat membangun Desa mereka sendiri tanpa mereka harus mencari kehidupan ke luar Desa Taman Sari, karena memang mayoritas dari mereka setelah lulus SMP merantau ke Jakarta.

Harapan-harapan saya dengan perberdayaan yang saya lakukan antara lain :

1. Sumber air bersih yang tadinya kurang kini dengan pembangunan MCK kembali masyarakat lebih mudah lagi melangsungkan aktivitasnya
2. Dengan adanya nobar yang bertemakan edukasi masyarakat lebih terpacu lagi untuk meningkatkan pendidikan. Karena banyak orang di luar sana yang tidak bisa sama sekali mengejar pendidikan karna berbagai faktor.
3. Dengan adanya kelas kreasi saya berharap masyarakat lebih bisa mengembangkan bakat yang terpendam dalam diri mereka dan siap bersaing dalam kancah nasional bahkan internasional.
4. Dengan adanya penyuluhan kesehatan dan juga penyuluhan edukasi sensor program televisi harapan saya semoga ke depannya masyarakat menjalankan kiat hidup sehat dan mengetahui batasan-batasan penonton sesuai umur mereka serta menjalankan hak dan kewajiban mereka sebagaimana mestinya.
5. Dengan adanya berbagai perlombaan 17 Agustus diharapkan masyarakat agar lebih meningkatkan solidaritas dan silaturahmi mereka pada sesamanya
6. Dengan membuat apotik hidup diharapkan masyarakat mengetahui pentingnya kesehatan karena mencegah lebih baik dari pada mengobati selain itu di tunjang dengan biaya yang murah.

Harapan saya terhadap Desa Taman Sari yaitu semoga ke depannya Desa Taman Sari menjadikan desa yang terhindar dari problematika yang ada dan menjadi desa wisata karena dengan kondisi alam yang masih sangat asri dan indah dijadikan tempat wisata. Kemudian dengan kesuburan tanah yang mereka miliki harapannya bibit yang mereka tanam tidak hanya bibit sawit namun juga berbagai tanaman seperti *strawberry*, anggur, jeruk, nanas,dll sehingga menjadi desa pariwisata yang membuat penasaran wisatawan Indonesia maupun asing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, "Pemikiran-pemikiran pembangunan kesejahteraan sosial" diakses pada 27 Januari 2017 dari : <http://www.revolusipembangunan.wordpress.com/2015/03/20/pemikiran2-kesejahteraan-sosial/>
- Google Maps Taman Sari Taman Sari, Cigudeg Bogor, [www.google.maps.com](http://www.google.maps.com) diakses pada 1 September 2016.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN – PpMM 2016*. Jakarta: Pusat pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2016.
- Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. *Pedoman Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa*. Jakarta: PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016.
- Setyawati, Dian. "Pengantar Metode Intervensi Sosial" diakses pada 27 Januari 2017 dari: <https://cintarakyatindonesia.wordpress.com/2010/09/12/pengantar-metode-intervensi-sosial/>.
- Suharto, Edi, "Pengembangan Masyarakat dalam Praktek Pekerjaan Sosial", diakses pada 27 Januari 2017 dari :<https://cintarakyatindonesia.wordpress.com/2010/09/12/pengantar-metode-intervensi-sosial/>.
- Wawancara Pribadi dengan Bapak Pulung ( Ketua RT 1 Desa Taman Sari dan Ketua Pemuda). Bogor, 20 Juli 2016.
- Wawancara Pribadi dengan Ibu Yeyen (Kepala PAUD dan Tokoh Masyarakat) Bogor, 20 Juli 2016.

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang  
berhasil. Berusahalah untuk menjadi manusia  
yang berguna”  
-Albert Einstein

## BIOGRAFI SINGKAT

Aini Masruroh, SEI., MM.



Aini Masruroh, SEI., MM. Lahir di Pati, 20 Agustus 1980. Menyelesaikan *study* S1 pada Jurusan Muamalat di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2003. Ia melanjutkan pendidikan S2 program Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Muhammadiyah Jakarta, lulus pada tahun 2007. Ia memulai karir sebagai dosen di Prodi

Muamalat sejak tahun 2014 menjadi dosen Tetap di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Achmad Choirul Ma'arif



Achmad Choirul Ma'arif tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan. Ia biasa dipanggil Irul dengan pengalaman organisasi sebagai Menteri Ekonomi Kreatif Dewan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Dewan Kepemudaan dan Olahraga DPP HIMA Kosgoro. Kelahiran Lamongan, Jawa Timur 1995.

### Muhammad Ilham Ramadhon



Muhammad Ilham Ramadhon, lahir di Jakarta, 20 Februari 1996, anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Senen Marsoyo dan Ibu bernama Siti Wachidah. Memulai karir pendidikan di jenjang SD Negeri 013 Pagi, kemudian di SMPN 11 Negeri Jak-Sel, lalu SMAN 74 Jakarta Selatan. Memulai perguruan tinggi di CCIT (*Computing Cloud Information Technology*) sampai dengan D2 lalu masuk Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

### Azka Zaki Mustafa



Bernama lengkap Azka Zaki Mustafa, ia biasa dipanggil teman-temannya Zaki atau Jak. Orang yang diam tetapi menyenangkan ini adalah anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir pada 12 Juli 2016 di Bandung. Mahasiswa semester 7 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini memulai jenjang pendidikannya di SDIT Darul Muttaqien, kemudian melanjutkan pendidikan SMP dan SMA-nya

di Pondok Pesantren Rafah Bogor. Hobinya adalah jalan-jalan, terutama ke tempat-tempat yang alami.

### Mutia Sa'adah



Nama Mutia Saadah, ia dilahirkan di Karawang pada tanggal 13 Oktober 1995, Mutia anak ke dua dari tiga bersaudara. Ia memulai pendidikan SDN nya yaitu di SDN Sukamakmur 1, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Karawang Barat, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Akhir di SMAN 5 Karawang dan kini melaksanakan kuliah semester akhir di

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidup, yaitu: *“Always be yourself no matter what they say and never be anyone else even if they look better than you”*.

### Isti Nanda Putri Lestari



Isti Nanda Putri Lestari yang biasa dipanggil Nanda, merupakan mahasiswi semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syariah. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 8 April 1995. Ia aktif di Organisasi Ekstra kampus, yaitu HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). Saat di bangku SDN sering menjuarai lomba tari. Pendidikan menengah atas dihabiskan di MA Pembangunan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang

sebelumnya berada satu setengah tahun di SMAN 74 Jakarta. Ia juga mempunyai hobi lain yaitu menulis dan menyukai sastra.

## Pangki Ladipa



Pangki Ladipa tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Hukum FSH Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pria kelahiran Padang, 2 September 1994 tersebut pernah menjadi Ketua Divisi Humas LSO AMPUH (Angkatan Muda Peduli Hukum) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2015-2016. Selain itu pria yang kerap di panggil Pangki ini juga memiliki beberapa prestasi non akademik di bidang seni seperti

*modelling, singing* dan seni peran.

## Ahmad Ismail Ilyas



Anak perantauan ini berasal dari Kota yang mahsyur dengan Pantai Losarinya Makassar, terlahir dengan nama lengkap Ahmad Ismail Ilyas, di Bone, Sulawesi Selatan pada tanggal 27 April 1995. Ia merupakan alumni MAN 3 Makassar Jurusan Keagamaan, yang kemudian melanjutkan studinya di Fakultas Dirasat Islamiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sering disapa dengan panggilan Mail. Ia tidak mudah

bergaul dengan orang yang baru dikenalnya tapi kalau sudah lebih dekat dan akrab, orangnya asyik kok. :D Email: [ahmadmairu@gmail.com](mailto:ahmadmairu@gmail.com).

## Dewi Robiatul Adawiyah



Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi ini bernama Dewi Robiatul Adawiyah. Ia lahir pada tanggal 24 Maret 1995 di Kota Pekalaungan. Dari tahun 2013 hingga sekarang ia belajar di jenjang perkuliahan dengan menekuni bidangnya di Jurusan Agribisnis. Tak hanya Fokus dalam akademik, ia juga mengikuti berbagai kegiatan di luar kuliahnya. Salah satunya adalah pernah menjadi anggota Seragri program studi agribisnis. Selain itu, ia juga pernah menjadi pengurus dalam Lembaga *Social Trust Fund* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

## Nurrohman



Nama Nurrohman, ia lahir di Bogor 16 Maret 1993. Ia biasa dipanggil Buex. Anak ke 2 dari 5 bersaudara ini mengawali pendidikannya di MI Nurul Ghosiyah Pisangan, kemudian melanjutkan ke MTS dan MA di Ummul Quro Al-Islami Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Saat ini ia tengah sedang menyelesaikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu juga, ia memiliki keterampilan dalam berbahasa Arab dan juga pernah mengikuti kegiatan-kegiatan politik dengan bergabung dengan salah satu partai politik.

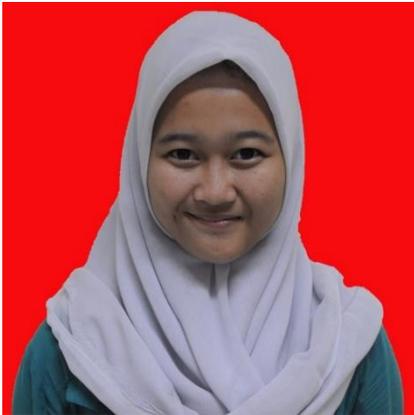
Ahmad Rizadi



Ahmad Rizadi, lahir di Jakarta pada tanggal 2 september 1995 adalah seorang mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Riwayat pendidikan yang dia tempuh mulai dari tingkat taman kanak-kanak An-Nurmaniyah, SDI Al-Falah 1 Pagi, MTS Persis 76 Tarogong Garut, MA Persis 76 Tarogong Garut. Dia memiliki

hoby *hacking* atau mendaki gunung, dan dia juga adalah salah seorang yang tertarik dengan studi gerakan keagamaan.

Suci Robiatus Sholehah



“Setiap hari harus produktif, berkarya, dan bahagia” adalah motto hidup Suci Robiatus Sholehah. Perempuan yang lahir di Tangerang tanggal 20 Desember 1994 ini, tercatat sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Dan telah menempuh pendidikan SDN di SDI Al-

Fajar, MTsN 3 Jakarta, dan MAN II Jakarta. Selain kuliah, Ia juga aktif dalam organisasi fotografi, yaitu Klise Fotografi. Cita-citanya ingin bertualang ke penjuru negeri.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Dunia Akan Keras Kepadamu, Kalau Kamu Tidak  
Keras Terhadap Dunia  
- Muhammad Ilham Ramadhon**

## LAMPIRAN I. TABEL KEGIATAN INDIVIDU.

1

### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Ahmad Ismail Ilyas

#### RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

##### LAMPIRAN I. 1 : KEGIATAN KKN AHMAD ISMAIL ILYAS

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Rencana kegiatan individu yang akan saya lakukan selama KKN-PpMM 2016 berlangsung ialah membantu ustaz (guru mengaji) setempat dalam mengajar anak-anak di Desa Taman Sari, Dusun Taman Sari agar dapat mengetahui serta memahami cara membaca al-Qur'an dengan benar, baik itu dengan menggunakan metode iqra ataupun dengan metode lainnya yang dapat membantu proses belajar mengajar. Kegiatan ini akan berlangsung selama saya menjalani KKN di Dusun Taman Sari, kegiatan ini juga tidak memerlukan banyak biaya dalam menjalankannya.	Tujuan atau target yang saya harapkan dengan kegiatan ini ialah agar anak-anak dapat mengetahui cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengenal al-Qur'an sejak kecil sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam membaca al-Qur'an, sehingga kuantitas anak-anak dan remaja yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an semakin berkurang dan dapat menjadi penerus generasi sebelumnya dan menjadi contoh untuk generasi setelahnya.
2.	Rencana kegiatan individu saya selanjutnya yang akan dilaksanakan selama KKN-PpMM 2016 berlangsung ialah membantu pengajar atau guru setempat dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Cigowong 02 Desa Taman	-Mahasiswa diharapkan dapat belajar menjadi pendidik sesuai dengan bidang yang dimiliki serta keahlian dan

	<p>Sari Dusun Taman Sari. Adapun mata pelajaran yang akan diajarkan selama proses KKN-PpMM 2016 ini ialah mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya, dan akan berjalan mulai minggu kedua selama KKN berlangsung sampai KKN ini selesai.</p>	<p>kemampuannya di bidang tersebut.  -Mahasiswa dapat mengemban amanah dalam mendidik sesuai dengan mata pelajaran yang dipegangnya.  -Peserta didik mendapatkan suasana dan inspirasi baru yang dapat menambah motivasi mereka dalam menempuh pendidikan sampai akhir dan diharapkan dengan kedatangan peserta KKN-PpMM 2016 ini dapat membantu pihak sekolah (Kegiatan Belajar dalam proses KBM Mengajar).</p>
3.	<p>Rencana kegiatan individu selanjutnya ialah kegiatan kerja bakti dan bersih-bersih sarana umum dan lingkungan sekitar bersama warga setempat yang juga dibantu oleh anggota kelompok KKN 028 lainnya. Rencananya kegiatan ini dijadwalkan setiap hari Minggu pagi atau sore (tentatif), dan akan berjalan selama KKN ini berlangsung. Adapun estimasi dana yang direncanakan ialah Rp 150.000,- untuk membeli perlengkapan dan peralatan kerja bakti.</p>	<p>Dengan diadakan kegiatan bersih-bersih dan kerja bakti bersama warga setempat diharapkan dapat membangun rasa gotong royong warga dan mahasiswa itu sendiri dalam menjaga dan membersihkan lingkungan sekitar. Menumbuhkan rasa kepekaan sosial dengan masyarakat sekitar di lingkungannya.</p>

4.	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan ialah membantu program kerja kelompok saya dalam melakukan peremajaan MCK. Dengan alasan menjaga kebersihan MCK selalu bersih dan layak pakai. Sehingga masyarakat yang menggunakan fasilitas MCK tersebut bisa merasa nyaman ketika menggunakannya.	Masyarakat bisa sadar akan pentingnya kebersihan terhadap MCK dan dapat menjaga fungsi MCK sehingga dapat digunakan bersama-sama dalam jangka waktu yang lama.
5.	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah seminar tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan pentingnya pengaruh tontonan televisi yang sering dilihat pada kehidupan sehari-hari.	Diharapkan memberikan kesadaran akan PHBS (Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat) sehingga masyarakat dapat sadar dan termotivasi akan kehidupan yang bersih dan pentingnya pengaruh tontonan televisi dalam kehidupan sehari-hari sehingga memberikan dampak <i>positive</i> dalam tontonan tersebut.
6.	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah Nonton Bareng (Nobar) tentang film edukasi yang mana memberikan efek positif dalam tontonannya	Diharapkan dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta dapat memberikan efek <i>positive</i> terhadap para anak-anak dengan metode.
7.	Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran menanam bibit tanaman yang mana adanya belajar dalam menanam bibit dan menimbulkan sifat cinta terhadap tanaman.	Diharapkan pembelajaran di SD Cigowong 02 dengan target anak-anak dapat menimbulkan sifat cinta terhadap tanaman serta dapat belajar dalam hal menanam tanaman.

8.	Kegiatan selanjutnya adalah 17 Agustus yang mana dapat dilakukan setiap setahun sekali	Diharapkan dapat menimbulkan sikap cinta tanah air dan dengan adanya perlombaan 17-an akan menimbulkan sikap semangat juang 45.
9.	Kegiatan selanjutnya adanya kelas kreasi yang mana targetnya adalah anak-anak daerah sekitar.	Diharapkan kreasi-kreasi kreatif anak-anak dapat dikembangkan di kelas kreasi sehingga anak-anak dapat termotivasi sehingga lebih giat dan rajin dalam mengeluarkan kreasi-kreasinya.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN 1. 2 : MINGGU PERTAMA AHMAD ISMAIL ILYAS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Minggu pertama KKN berlangsung ialah bersosialisasi dengan tokoh masyarakat dan warga setempat agar mempermudah kordinasi dan komunikasi dengan masyarakat setempat dalam menjalankan program-program KKN.	Tokoh dan masyarakat setempat dapat lebih akrab dan saling kenal satu sama lain. Dan mempermudah dalam musyawarah dan kumpul bersama warga dalam membahas program-program atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di Dusun Taman Sari.
2.	Rencana kegiatan yang telah saya lakukan dan tentunya dibantu dengan teman-teman kelompok KKN pada minggu pertama ialah kerja bakti dan memungut sampah sepanjang jalan utama Dusun Taman Sari, kegiatan ini	Warga dapat bergotong royong dan bekerja sama dalam menjaga dan membersihkan lingkungan sekitar, dan juga anak-anak setempat

	berlangsung pada hari minggu sore dan juga dibantu oleh warga dan anak-anak setempat. Adapun persiapan yang dilakukan ialah menyiapkan alat dan perlengkapan seperti kantong sampah dll.	menjadi antusias dalam membersihkan dan memungut sampah di sepanjang jalan utama Dusun Taman Sari.
3	Rencana kegiatan selanjutnya yang telah saya laksanakan dan masih akan berlangsung selama KKN ini ialah membantu ustaz (guru ngaji) setempat dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an dan bacaan-bacaan <i>shalat</i> , adapun metodenya ialah dengan menggunakan metode Iqra dan hafalan.	Anak-anak Dusun Taman Sari menjadi antusias dan lebih semangat dalam belajar dan mengaji, serta menambah ilmu baru bagi mereka. Baik itu ilmu-ilmu umum maupun ilmu-ilmu keislaman.

Taman Sari, 31 Juni 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

### LAMPIRAN 1. 3 : MINGGU KEDUA AHMAD ISMAIL ILYAS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Program yang terlaksana pada minggu kedua KKN-PpMM di Dusun Taman Sari ialah membantu guru SD Negeri Cigowong 02 dalam mengajarkan siswa siswi beberapa mata pelajaran pada kelas 3-6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa semakin semangat belajar dan terus termotivasi.</li> <li>- Agar Siswa tidak merasa jenuh dan bosan jika di ajar oleh kakak-kakak mahasiswa.</li> </ul>
2.	Kegiatan yang telah saya lakukan selanjutnya ialah melakukan kerja bakti yaitu tepatnya pada sore hari, mengajak warga setempat untuk melakukan pembersihan lingkungan, agar lingkungan menjadi terasa nyaman, indah dan bersih, serta memberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat semakin sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan sekitar.</li> </ul>

	arahan dan motivasi kepada warga tentang pentingnya kebersihan.	
3.	Kegiatan selanjutnya yang saya dan teman-teman kelompok lakukan ialah penyuluhan kesehatan. Dengan materi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang kali ini juga dibawakan oleh mahasiswa kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.	Diharapkan dengan adanya kegiatan ini warga Taman Sari lebih memperhatikan hidup bersih dan sehat serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Kegiatan selanjutnya ialah peremajaan MCK. Mempersiapkan bahan dan peralatan serta berbagai perlengkapan yang diperlukan dalam peremajaan MCK, lalu memulai pengerjaan.	Diharapkan dengan peremajaan MCK ini warga lebih nyaman dan merasa senang, serta sedikit memudahkan ketika ingin mencuci ataupun mandi.
5.	Kegiatan selanjutnya ialah mengikuti pengajian yang diadakan oleh warga pada Jum'at malam, pengajian ini diikuti oleh warga dan mahasiswa KKN.	Agar terciptanya masyarakat yang religius dan taat beragama.
6.	Kegiatan selanjutnya ialah NOBAR (Nonton Bareng) bersama adik-adik dan warga Taman Sari dengan film yang bersifat edukasi.	Diharapkan warga dan adik-adik dapat terhibur dan termotivasi setelah menonton film tersebut dan lebih bersemangat.

Taman Sari, 7 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 4 : MINGGU KETIGA AHMAD ISMAIL ILYAS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Program yang terlaksana pada minggu ketiga KKN-PpMM di Dusun Taman Sari ialah membantu guru SD Negeri Cigowong 02 dalam mengajarkan siswa siswi beberapa mata pelajaran pada kelas 3-6.	- Siswa semakin semangat belajar dan terus termotivasi.
2.	Kegiatan selanjutnya ialah seminar mengenai pentingnya menyeleksi tontonan	Masyarakat sadar akan pentingnya

	dalam rumah tangga terutama untuk anak-anak, seminar kali ini diisi oleh dosen pembimbing kelompok kami sendiri yaitu ibu Aini Masruroh SEI. MM. Acaranya dimulai pada pukul 16.15 – selesai.	menyeleksi dan memilih tontonan yang baik dan yang mendidik bagi keluarga di rumah terutama bagi anak-anak, serta menyadari apa saja dampak dan pengaruh jika menonton film yang tidak sesuai dan pantas bagi anak-anak dan keluarga
3.	Kegiatan selanjutnya ialah pengajian bersama warga dan mahasiswa yang diisi oleh tokoh agama setempat yang diadakan secara rutin setiap Jum'at malam.	Agar terciptanya masyarakat yang religius dan taat beragama.
4.	Kegiatan selanjutnya ialah peremajaan MCK. Peremajaan MCK ini dilaksanakan di lokasi yang berbeda, yaitu di RT 03 dan RT 04.	Warga setempat menyambut dan merasa senang dengan adanya peremajaan MCK ini, dan diharapkan dapat membantu dan mempermudah warga dalam segala hal yang berhubungan dengan MCK, baik itu mandi, mencuci, dll.
5.	Kegiatan selanjutnya ialah membantu guru mengaji (ustaz) dalam mengajarkan adik-adik membaca al-Qur'an dan bacaan-bacaan <i>shalat</i> serta <i>do'a-do'anya</i> .	Anak-anak Dusun Taman Sari menjadi antusias dan lebih semangat dalam belajar dan mengaji, serta menambah ilmu baru bagi mereka. Baik itu ilmu-ilmu

		umum maupun ilmu-ilmu keislaman.
6.	Kegiatan selanjutnya ialah mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan 17 Agustus nanti, berupa konsep, alat-alat yang dibutuhkan dan lomba apa saja yang akan diadakan serta hadiahnya.	Warga sangat antusias dan senang dengan diadakannya lomba 17 Agustusan ini, diharapkan dengan diadakan ajang lomba 17 an ini dapat memberikan semangat kepada adik-adik akan makna kemerdekaan, begitupun warganya. Pada saat pendaftaran dibuka banyak warga dan adik-adik yang mengikuti perlombaan yang telah ditentukan.
7.	Kegiatan selanjutnya ialah mengadakan kelas kreasi yang diharapkan dapat menambah kreativitas adik-adik dan juga bersemangat dalam menimba ilmu.	Adik-adik sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan ini, mereka lebih termotivasi dan terhibur.

Taman Sari, 14 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

### LAMPIRAN I. 5 : MINGGU KEEMPAT AHMAD ISMAIL ILYAS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Program yang terlaksana pada minggu ketiga KKN-PpMM di Dusun Taman Sari ialah membantu guru SD Negeri Cigowong 02 dalam mengajarkan siswa	Siswa semakin semangat belajar dan terus termotivasi. Agar Siswa tidak merasa jenuh dan bosan jika di

	siswi beberapa mata pelajaran pada kelas 3-6.	ajar oleh kakak-kakak mahasiswa.
2.	Rencana kegiatan selanjutnya yang telah saya laksanakan ialah membantu ustaz (guru ngaji) setempat dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an dan bacaan-bacaan <i>shalat</i> , adapun metodenya ialah dengan menggunakan metode Iqra dan hafalan.	Anak-anak Dusun Taman Sari menjadi antusias dan lebih semangat dalam belajar dan mengaji, serta menambah ilmu baru bagi mereka. Baik itu ilmu-ilmu umum maupun ilmu-ilmu keislaman.
3.	Kegiatan selanjutnya ialah persiapan untuk acara puncak 17 an. Yang sebelumnya telah dilakukan perlombaan pada hari Senin – Rabu.	Antusias warga dan anak-anak Dusun Taman Sari begitu bersemangat dan bergembira dengan diadakannya lomba 17-an ini. Mereka sangat terhibur dengan diadakannya perlombaan ini.
4.	Kegiatan selanjutnya ialah tahap penyelesaian peremajaan MCK yang belum rampung.	Program peremajaan MCK dapat terealisasikan dengan baik akibat kerja sama warga setempat. Diharapkan dengan adanya MCK ini dapat bermanfaat bagi warga setempat.
5.	Kegiatan selanjutnya ialah mengadakan Nonton Bareng (NOBAR) film dokumenter selama berjalannya KKN di Dusun Taman Sari, meskipun pada saat itu hujan, tetapi tidak mengurangi antusias warga untuk ikut menyaksikan film dokumenter kami.	Warga sangat terhibur dan senang dengan adanya film dokumenter ini.

6.	Kegiatan selanjutnya adalah mengadakan edukasi mengenai cara menanam untuk anak SD.	Anak-anak sangat antusias untuk mempelajari dan memahami tata cara menanam yang baik dan benar
----	---	--

Taman Sari, 21 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

### LAMPIRAN 1. 6 : MINGGU KELIMA AHMAD ISMAIL ILYAS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Program yang terlaksana pada minggu ketiga KKN-PpMM di Dusun Taman Sari ialah membantu guru SD Negeri Cigowong 02 dalam mengajarkan siswa siswi beberapa mata pelajaran pada kelas 3-6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa semakin semangat belajar dan terus termotivasi.</li> <li>- Agar Siswa tidak merasa jenuh dan bosan jika di ajar oleh kakak-kakak mahasiswa.</li> </ul>
2.	Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah kegiatan penutupan KKN di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Warga sangat antusias dan terharu dengan kegiatan ini, kami juga berpamitan dan mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada warga dan juga meminta maaf jika terdapat kesalahan dan khilaf selama KKN berlangsung. Warga juga mengadakan acara <i>ngeliwet</i> besar-besaran bersama mahasiswa KKN.

Taman Sari, 25 Juli 2016

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU  
Azka Zaki Mustafa

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

LAMPIRAN I. 7 : KEGIATAN KKN AZKA ZAKI MUSTAFA

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan keorganisasian untuk pemuda-pemuda desa	Agar pemuda-pemuda desa mengetahui ilmu tentang kepemimpinan dan keorganisasian
2	Mengadakan Peremajaan MCK. Ada tiga MCK yang akan diremajakan kembali yaitu MCK di RT 03, RT 04 dan RT 06. Kegiatan ini saya beserta kelompok saya adakan dengan alasan MCK adalah tempat yang sangat vital di Dusun ini karena masih sangat susahny mendapatkan air bersih di dusun ini, yang mana hanya ada beberapa rumah warga yang memiliki sumur bor sendiri di rumahnya. hanya dari MCK di tiga titik tersebutlah sebagian besar warga dapat memperoleh air bersih, akan tetapi kondisi fisik dari MCK tersebut sangat memprihatinkan, ada yang pintunya sudah tidak terpasang, ada yang pondasinya sudah mulai rapuh karena terbuat dari bambu dan kayu. Oleh karenanya kami merasa peremajaan MCK ini perlu sekali untuk diadakan. Acara ini akan dilaksanakan selama 5 hari, Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 6.000.000,-.	Agar MCK dapat berdiri dengan layak serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan tenang, aman dan nyaman
3	Mengadakan edukasi teknik penanaman sayuran kepada siswa-siswi SDN Cigowong	Agar siswa-siswi SDN Cigowong 02

	02. Saya beserta kelompok saya ingin mengadakan program tersebut dengan alasan mengingat masih banyaknya ketersediaan lahan hijau serta agar mereka sudah dapat paham dan mengetahui cara menanam tumbuhan dari sejak dini. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2016. Adapun anggaran dana yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 200.000,-.	paham dan mengetahui cara menanam tumbuhan dari sejak dini
4	Mengadakan seminar sensor film yang di isi oleh ibu Aini masruroh, SE.I, MM. Tujuan saya beserta kelompok saya mengadakan acara ini dengan Tujuan agar para orang tua dapat memilih film mana yang pantas untuk di konsumsi anak-anaknya. Acara ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2017 jam 14.00-15.00. Adapun biaya yang dibutuhkan adalah Rp 220.000,-.	Agar orang tua di dusun ini paham betapa pentingnya memilah-milih mana tontonan yang baik untuk di konsumsi oleh anaknya
5	Mengadakan penyuluhan kesehatan untuk warga Dusun Taman Sari. Acara ini ingin saya dan kelompok saya adakan agar warga Dusun Taman Sari lebih paham serta lebih mengerti lagi bagaimana cara hidup sehat. Kegiatan ini akan diadakan pada 05 Agustus, Adapun biaya untuk kegiatan ini adalah Rp 420.000,-.	agar warga Dusun Taman Sari lebih paham serta lebih mengerti lagi bagaimana cara hidup sehat
6	Mengadakan kelas kreasi. Acara ini ingin diadakan karena bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan melihat potensi-potensi anak-anak Dusun Taman Sari. Kegiatan ini akan dilaksanakan tiga hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 8 - 10 Agustus 2017, jam 14:00 di Aula Masjid.	Berkembangnya kreatifitas anak-anak Dusun Taman Sari
7	Mengadakan perlombaan pada 17 Agustus dalam rangka merayakan HUT RI yang ke 71. Acara ini bertujuan untuk memeriahkan	untuk memeriahkan perayaan hari kemerdekaan serta

	<p>perayaan hari kemerdekaan serta menambah rasa Nasionalisme terhadap Republik Indonesia. Acara ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 – 20 Agustus dan berisi dengan banyak perlombaan. Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 900.000,-.</p>	<p>menambah rasa Nasionalisme terhadap Republik Indonesia</p>
--	--	---

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN 1. 8 : MINGGU PERTAMA AZKA ZAKI MUSTAFA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Silaturahmi dan sosialisasi dengan masyarakat. Seperti yang telah direncanakan dari jauh-jauh hari, untuk 3 hari pertama setelah kedatangan, kami memfokuskan kegiatan untuk bersilaturahmi dan sosialisasi dengan warga sekitar yang dimulai sejak tanggal 25 – 27 Juli. Tujuan kami memfokuskan minggu pertama untuk kegiatan ini adalah agar dapat lebih mengenal serta lebih mempererat hubungan dengan warga. Kegiatan ini kami awali dengan datang ke rumah-rumah ketua RW, RT serta ke rumah-rumah tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Dusun ini.</p>	<p>Terbangunnya hubungan yang baik dan dekat antara mahasiswa dengan masyarakat</p>

2	<p>Pembukaan acara KKN 2016, acara ini telah terlaksana pada hari kamis, 28 Juli 2016 yang dimulai pada pukul 15.30 di aula masjid Dusun Taman Sari. Acara ini bukan saja dihadiri oleh seluruh ketua rw maupun RT serta tokoh-tokoh masyarakat, akan tetapi dihadiri oleh seluruh warga mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Seperti acara pada umumnya, acara ini dibuka dan dipandu oleh dua MC yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an yang mana saya sendiri yang menjadi petugas untuk membaca al-Qur'an di acara ini. Kemudian diisi dengan sambutan-sambutan, baik dari pihak mahasiswa maupun dari pihak desa yaitu salah satu ketua RT serta salah satu ustaz dari Dusun Taman Sari. Kemudian terdapat pembukaan secara simbolis yaitu dengan pemberian nasi tumpeng yang diberikan oleh dosen pembimbing kami yaitu ibu Aini masruroh, SEI.MM yang diberikan kepada Bapak ketua RW. Kemudian dilanjutkan dengan foto bersama.</p>	<p>Seluruh masyarakat mengetahui, bahwa ada mahasiswa-mahasiswi yang sedang melaksanakan kegiatan KKN di dusun mereka</p>
3	<p>Membantu ustaz Desa Taman Sari dalam mengajar ngaji setiap ba'da magrib. Acara ini dimulai sejak tanggal 28 Juli.</p>	<p>Bertambahnya kemampuan anak-anak dalam mengaji</p>
4	<p>Mengadakan mediasi dengan ketua RT 3 dan RT 4 terkait program peremajaan MCK yang ada di RT-RT tersebut.</p>	<p>Terbentuknya konsep dasar perencanaan untuk peremajaan MCK di RT 3 dan RT 4</p>

5	Kerja bakti desa, yang dilaksanakan pada 29 Juli setelah <i>shalat</i> ashar, yang diikuti oleh mahasiswa serta warga desa.	Terciptanya lingkungan yang bersih dari sampah
6	Senam pagi untuk anak-anak dan pembagian susu gratis yang dilakukan pada minggu pagi, 31 Juli yang kemudian dilanjutkan dengan bersih-bersih MCK pada pukul 13.00 yang diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar	Anak-anak menjadi sehat, senang dan ceria

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-DUA

### LAMPIRAN I. 9 : MINGGU KEDUA AZKA ZAKI MUSTAFA

No	Urutan Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Mengajar di SDN Cigowong II, pada minggu kedua ini kami sudah memulai kegiatan mengajar di SDN Cigowong II, saya pun ikut mengajar di SDN Cigowong II ini juga. Untuk mengajar di sini kami tidak di jadwalkan, jadi kondisional, kami datang pagi, kemudian nanti dari pihak guru SDN Cigowong II yang akan membagi kita untuk mengajar dimana dan dijelaskan apa pelajaran yang mau diajar dan apa materi yang harus dibahas. Untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-Anak Taman Sari jadi lebih akrab dan kenal dengan kami</li> <li>• Siswa dan siswi paham akan materi yang sedang dipelajari</li> <li>• Guru-guru SDN 2 Cigowong jadi terbantu dengan adanya mahasiswa</li> </ul>

	mengajar di SDN Cigowong II, dimulai pada pukul 7.30 pagi sampai dengan pukul 12.00.	yang membantu mengajar
2	Membantu ustaz Desa Taman Sari dalam mengajar ngaji setiap ba'da magrib. Saya dan teman-teman membagi tepat untuk membantu ustaz-ustaz dalam mengajar ngaji, karena di Dusun Taman Sari ini ada tiga tempat pengajian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak jadi bertambah kemampuan dalam mengaji</li> <li>• Ustaz menjadi terbantu dengan adanya mahasiswa yang ikut membantu dalam mengajar ngaji</li> </ul>
3	<i>Survey</i> MCK yang mau di renovasi. Sesuai dengan salah satu program fisik yang mau kami laksanakan adalah meremajakan atau merenovasi 3 MCK yang ada di Dusun Taman Sari, oleh karenanya kami melakukan <i>survey</i> terlebih dahulu melihat MCK yang dijadikan sasaran untuk program kami dan mendiskusikan apa saja yang akan di renov. <i>Survey</i> MCK tersebut juga ditemani oleh ketua-ketua RT dari MCK yang akan di renovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami jadi tahu bagian mana sajakah yang akan di renovasi</li> </ul>
	Pembersihan MCK yang akan di renovasi. Pembersihan ini dilakukan guna mempermudah perenovan MCK yang akan di renov. Pembersihan ini juga dibantu oleh warga setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MCK menjadi bersih, terutama temboknya, karena nantinya tembok ini akan kami cat</li> </ul>
4	Mengadakan penyuluhan kesehatan, 5 Agustus 2016 adalah waktu pelaksanaannya. Pemateri untuk penyuluhan kesehatan ini adalah dua mahasiswi Jurusan Kesehatan Masyarakat. Adapun tema untuk penyuluhan kesehatan ini adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga jadi tahu bagaimanaka pola hidup yang sehat itu</li> <li>• Menambah wawasan warga tentang kesehatan</li> </ul>

	tentang pola hidup sehat. Acara ini dikhususkan untuk ibu-ibu Dusun Taman Sari	
5	Nonton bersama dengan warga Dusun Taman Sari. Acara ini diadakan di depan rumah yang kami tempati. Nobar ini menggunakan layar putih yang besar ala-ala layar tancap pada umumnya. Film yang diputar pada acara tersebut adalah Film Laskar Pelangi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga sangat terhibur dengan adanya acara tersebut,</li> </ul>
6	Pengajian rutin mingguan, pengajian ini dilaksanakan setiap Jum'at malam setelah <i>shalat</i> magrib sampai dengan pukul 9 malam. Pengajian ini selain berisi membaca al-Qur'an bersama, juga diisi dengan tausyiah dari ustaz-ustaz yang ada di Dusun Taman Sari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah pemahaman tentang agama</li> </ul>

Taman Sari, 7 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-TIGA

### LAMPIRAN I. 10 : MINGGU KETIGA AZKA ZAKI MUSTAFA

No	Urutan Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Mengajar di SDN Cigowong 2, mengajar ini memang sudah menjadi rutinitas kegiatan ketika KKN. Seperti sebelumnya, untuk mengajar ini kondisional, kami dibagi oleh guru yang mengajar di sini untuk pembagian kelasnya. Waktu pengajar pun seperti biasa dimulai dari jam setengah delapan pagi hingga jam 12 siang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-Anak Taman Sari jadi lebih akrab dan kenal dengan kami</li> <li>• Siswa dan siswi paham akan materi yang sedang dipelajari</li> <li>• Guru-guru SDN 2 Cigowong jadi terbantu dengan adanya mahasiswa yang membantu mengajar</li> </ul>

2	Mengajar ngaji di tempat pengajian ustaz Dusun Taman Sari, mengajar ngaji sudah seperti menjadi rutinitas setelah magrib selama kegiatan KKN di Dusun Taman Sari. Seperti biasa saya dan teman-teman mengajar berpindah-pindah tempat bergantian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah kemampuan anak-anak dalam mengaji</li> <li>• Membantu ustaz dalam mengajar ngaji</li> </ul>
3	Mengecat MCK, kegiatan ini kami lakukan selama dua hari yaitu pada tgl 10 & 11, yaitu hari rabu dan kamis. Kami mengecat dua MCK, yang dikerjakan oleh semua anggota kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MCK terlihat bagus dan seperti baru, yang mana sebelumnya sudah kotor dan banyak coretan</li> </ul>
4	Seminar sensor film, yang dilaksanakan pada Pada hari Jum'at, 13 Agustus 2016. Penbiacara pada seminar sensor film ini adalah dosen pembimbing kami sendiri yaitu Bu Aini Masruroh. SEI., MM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga jadi paham dan lebih bijak lagi perihal apa yang ditonton oleh anak mereka</li> </ul>
5	Nonton bareng, seperti yang dilaksanakan pada minggu sebelumnya, kegiatan ini kami adakan kembali, yaitu dengan memutarakan film dengan judul Soekarno.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga terhibur dan menjadi lebih mengenal lagi tentang sosok pemimpin bangsa yaitu Bung Karno</li> </ul>
6	Merenovasi MCK, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 hari Jum'at, yaitu merenovasi dua MCK, satu MCK merenovasi bak besar yang sudah ada dan membuat dinding penutup disekitarnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semakin bagus fasilitas MCK, karena di Dusun Taman Sari MCK merupakan fasilitas yang sangat vital dan sangat dibutuhkan dan setiap hari digunakan.</li> </ul>
7	Sosialisasi lomba 17 Agustusan, yang dilaksanakan pada tgl 13 hari Sabtu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga tau apa saja lomba-lomba yang akan diperlombakan</li> </ul>

8	Pendaftaran lomba-lomba 17 Agustusan. Diadakan pada tanggal 14 Agustus hari Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terdata siapa saja yang ingin mengikuti berbagai lomba yang diperlombakan</li> </ul>
---	--	---

Taman Sari, 14 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-EMPAT

### LAMPIRAN I. 11 : MINGGU KEEMPAT AZKA ZAKI MUSTAFA

No	Urutan Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Perlombaan 17 Agustusan, yang dilaksanakan pada tanggal 15 - 19 Agustus. Kegiatan ini berisi bermacam-macam lomba, mulai dari cerdas cermat sampai dengan panjat pinang. Perlombaan dibagi menjadi kategori, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Adapun saya bertanggung jawab untuk lomba MHQ ( <i>Musabaqoh Hifdzil Qur'an</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga sangat senang dengan diadakannya banyak perlombaan</li> <li>• Tersemarakannya peringatan tanggal 17 Agustus selaku hari kemerdekaan</li> </ul>
2	Mengajar ngaji, seperti yang seblumnya, saya dan teman-teman saya membantu ustaz Taman Sari dalam mengajar al-Qur'an ke anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertambahnya kemampuan anak-anak dalam mengaji</li> </ul>

Taman Sari, 21 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-LIMA

### LAMPIRAN I. 12 : MINGGU KELIMA AZKA ZAKI MUSTAFA

No	Urutan Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Persiapan acara penutupan KKN 2016, yang dilakukan pada tanggal 22 Agustus. kami bermusyawarah bersama 3 kelompok dan mengkonsepkan bentuk dan macam acara untuk kegiatan penutupan KKN 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah matangnya konsep kegiatan tersebut</li> </ul>

2	<p>Penutupan kegiatan KKN 2016 Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus. Acara ini bersisi sambutan-sambutan, pemberian santunan ke anak yatim, pemberian cendera kasih untuk Dusun Taman Sari dan juga ini dengan berbagai macam penampilan. Adapun saya sendiri menjadi penanggung jawab untuk penampilan <i>Hifdzil Qur'an</i> oleh beberapa anak Dusun Taman Sari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga sangat terhibur dengan acara terakhir dalam kegiatan KKN ini</li> <li>• Terciptanya suasana yang senang, bahagia namun juga sedih dan haru</li> </ul>
3	<p>Mengajar ngaji, seperti yang sebelumnya untuk mengajar ini tetap saya dan teman-teman lakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertambahnya kemampuan mengaji anak-anak</li> </ul>
4	<p><i>Ngeliwet</i> satu Dusun Taman Sari, acara ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus dan dilaksanakannya pada malam hari. Kami memodalkan beras, adapun untuk bumbu dan memasaknya kami serahkan kepada RT masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terciptanya kekeluargaan yang sangat kental</li> </ul>
5	<p>Pamitan dengan warga Dusun Taman Sari, pada tanggal 25 Agustus saya dan teman-teman berpamitan dengan warga Dusun Taman Sari karena telah usainya waktu KKN 2016 ini, setelah pamit-pamitan siangnya pun kami pulang ke rumah masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana sedih dan haru yang teramat, karena berpisah dengan orang-orang yang sudah kami anggap seperti keluarga</li> </ul>

Taman Sari, 26 Agustus 2016

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU  
Muhammad Ilham Ramadhon

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

LAMPIRAN I. 13 : KEGIATAN KKN MUHAMMAD ILHAM RAMADHON

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Kegiatan pertama yang kelompok saya lakukan yaitu bersosialisasi terhadap masyarakat sejak awal kedatangan selama 7 hari atau seminggu dari tanggal 25-31 di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Kecamatan Cigudeg. Dengan tujuan ingin membiasakan diri terhadap sikap adat pada masyarakat tersebut dan berkenalan terhadap warga sekitar Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Mahasiswa bisa lebih membiasakan diri dengan baik terhadap masyarakat Dusun Taman Sari, dan mencari tahu lebih dalam tentang kegiatan keseharian, serta mata pencaharian masyarakat tersebut. Serta melakukan pendekatan terhadap para tokoh masyarakat dan para pemimpin penduduk setempat.
2	Mengadakan pembukaan KKN 2016 pada hari kamis , tanggal 28 Juli 2016, sebagai simbolis akan adanya kegiatan KKN pada Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Kecamatan Cigudeg. Dengan alasan sebagai peresmian kegiatan KKN 2016 ini di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Kabupaten Bogor. Yang mana diadakan pada aula masjid yang ada di	Masyarakat mengetahui adanya kegiatan KKN 2016 ini pada Dusun tersebut. Serta adanya pemberitahuan akan pelaksanaan

	Taman Sari dengan mengundang para tokoh masyarakat serta para pemimpin Dusun Taman Sari Desa Taman Sari . Kemudian adanya pembukaan dari dosen pembimbing yang mana memberikan pembukaan untuk anak didiknya agar senantiasa melakukan KKN dengan baik dan penuh tanggung jawab	KKN serta masyarakat dapat mengetahui nama, jurusan serta wajah mahasiswa yang melaksanakan program KKN di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Kecamatan Cigudeg Bogor.
3	Kegiatan berikutnya yang akan saya lakukan adalah kerja bakti desa. Dengan alasan menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan secara bersama agar menimbulkan kenyamanan dan kebersihan lingkungan hidup desa. Serta memberikan sikap contoh terhadap bidang kebersihan yang mana diharapkan agar para masyarakat dapat mengikuti dan mencontoh akan kebersihan sekitar	Menimbulkan kembali kesadaran warga Desa akan kebersihan terhadap lingkungannya. Dengan melakukan kerja bakti diharapkan warga dapat tersentuh dan bergerak akan bidang kebersihan daerah sekitarnya sehingga terhindar dari penyakit dan lingkungan menjadi bersih.
4	Kegiatan selanjutnya yang saya akan lakukan ialah mengajar mengaji bagi siswa SDN Cigowong 02 kelas 1-6 pada setiap hari SD Cigowong 02 dari awal mata pelajaran sampai akhir pelajaran, kemudian setiap bada magrib yang dilakukan di setiap rumah ustaz yang ada di di Dusun Taman Sari dengan	Membantu guru di SDN Cigowong 02 dalam hal pendidikan dan ustaz sekitar dengan diharapkan

	<p>membantu-membantu dalam hal pendidikan agama khususnya pengajian, serta membantu guru PAUD Bintang Ceria dalam mendidik dalam taman kanak-kanak dalam hal membaca dan menulis dengan konsep pendidikan dalam taman bermain.</p>	<p>dapat memberikan pengetahuan yang didapatkan kita selama ini, serta mengharapkan para siswa dapat termotivasi agar mereka lebih semangat dalam belajar dan mengharapkan mereka dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas mereka sebagai siswa dan anak yang pintar. Membantu guru PAUD Bintang Ceria dalam mendidik diharapkan dapat membantu dalam hal membaca dan menulis.</p>
5	<p>Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan ialah membantu program kerja kelompok saya dalam melakukan peremajaan MCK. Dengan alasan menjaga kebersihan MCK selalu bersih dan layak pakai. Sehingga masyarakat yang menggunakan fasilitas MCK tersebut bisa merasa nyaman ketika menggunakannya</p>	<p>Masyarakat bisa sadar akan pentingnya kebersihan terhadap MCK dan dapat menjaga fungsi MCK sehingga dapat digunakan bersama-sama</p>

		dalam jangka waktu yang lama.
6	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah seminar tentang PHBS (Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat) dan pentingnya pengaruh tontonan televisi yang sering dilihat pada kehidupan sehari-hari.	Diharapkan memberikan kesadaran akan PHBS (Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat) sehingga masyarakat dapat sadar dan termotivasi akan kehidupan kebersihan dan pentingnya pengaruh tontonan televisi dalam kehidupan sehari-hari sehingga memberikan dampak <i>positive</i> dalam tontonan tersebut
7	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah Nonton Bareng (Nobar) tentang film edukasi yang mana memberikan efek <i>positive</i> dalam tontonannya	Diharapkan dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta dapat memberikan efek <i>positive</i> terhadap para anak-anak dengan metode pembelajaran dalam tontonan.
8	Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran menanam bibit tanaman yang mana adanya belajar dalam menanam bibit dan menimbulkan sifat cinta terhadap tanaman	Diharapkan pembelajaran di SD Cigowong 02 dengan target

		anak-anak dapat menimbulkan sifat cinta terhadap tanaman serta dapat belajar dalam hal menanam tanaman.
9	Kegiatan selanjutnya adalah 17 Agustus yang mana dapat dilakukan setiap setahun sekali	Diharapkan dapat menimbulkan sikap cinta tanah air dan adanya perlombaan untuk menimbulkan sikap semangat 45.
10	Kegiatan selanjutnya adanya kelas kreasi yang mana targetnya adalah anak-anak daerah sekitar	Diharapkan kreasi-kreasi kreatif anak-anak dapat dikembangkan di kelas kreasi sehingga anak-anak dapat termotivasi sehingga lebih giat dan rajin dalam mengeluarkan kreasi-kreasinya.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN I. 14 : MINGGU PERTAMA MUHAMMAD ILHAM RAMADHON

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan awal pada minggu pertama yang kelompok saya lakukan yaitu bersosialisasi terhadap masyarakat sejak awal kedatangan selama 3 hari dari tanggal 25-27 di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan	Mahasiswa menjadi lebih dekat dan mengenal baik terhadap masyarakat Dusun

	berkenalan terhadap warga sekitar Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Taman Sari, dan mengetahui lebih dalam tentang kegiatan keseharian, serta mata pencaharian masyarakat tersebut.
2	Masih pada minggu pertama, kegiatan yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu mengadakan pembukaan KKN 2016 pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2016, sebagai simbolis akan adanya kegiatan KKN pada Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan sebagai peresmian kegiatan KKN 2016 ini di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Masyarakat mengetahui adanya KKN pada Dusun Taman Sari ini serta senang terhadap datangnya para mahasiswa yang ingin membantu membenahi dan memajukan desanya.
3	Selanjutnya pada minggu pertama juga saya dan teman kelompok saya melakukan kegiatan pembersihan pada beberapa MCK yang ada di Dusun Taman Sari. Dengan membersihkan MCK bersama-sama, guna menyadarkan kembali akan kepentingan pada kebersihan MCK di desanya.	MCK terlihat lebih bersih dan membuat warga desa kompak untuk membersihkan MCK
4	Selanjutnya adanya kerja bakti pada tanggal 28 sekaligus memberikan perkenalan terhadap warga sekitar	Membersihkan lingkungan sekitar dan menjadikan lingkungan disekitar tidak terlalu kotor dan melakukan sosialisasi perkenalan terhadap warga sekitar

5	Kegiatan pada hari minggu mengadakan senam sehat masyarakat	Antusias para anak-anak di Dusun Taman Sari sangat bagus, mereka dengan senang hati mengikuti senam sehat dan menyenangkan
6	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga sehingga kita dapat membiasakan dengan sikap dan peraturan yang ada di Dusun Taman Sari , Desa Taman Sari.

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

### LAMPIRAN I. 15 : MINGGU KEDUA MUHAMMAD ILHAM RAMADHON

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari senin-kamis adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	Guru-guru mempersilahkan kita para mahasiswa untuk melakukan pengajaran akan tetapi sesuai dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita

		sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Kegiatan yang selanjutnya adalah penyuluhan kesehatan. Dengan materi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ) yang dilakukan oleh pemateri anak mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Kedokteran yang dimulai dari jam 14.15-16.00	Antusias masyarakat sangatlah besar akan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan peremajaan MCK. Dengan membeli peralatan dan perlengkapan sehingga barang sudah terkumpul sehingga tinggal melaksanakan renovasi dan peremajaan saja.	Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut.
4	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga sehingga kita dapat membiasakan dengan sikap dan peraturan yang ada di Dusun Taman Sari , Desa Taman Sari.

5	Kegiatan selanjutnya adalah Nonton Bareng (NOBAR) dengan target semua umur, yang mana bertemakan edukasi.	Banyak warga sekitar melakukan nonton bareng sambil mempererat tali silaturahmi dan adanya edukasi dari film tersebut.
---	---	--

Taman Sari, 7 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 16 : MINGGU KETIGA MUHAMMAD ILHAM RAMADHON

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari senin-kamis adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	Guru-guru mempersilahkan kita para mahasiswa untuk melakukan pengajaran akan tetapi sesuai dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Kegiatan yang selanjutnya adalah pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari dengan pemateri dari dosen pembimbing kelompok 28, yaitu ibu	Antusias masyarakat sangatlah besar akan pentingnya tontonan televisi

	<p>Aini Masruroh SEI. MM yang dimulai dari jam 16.15-selesai</p>	<p>yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dampak yang diinginkan tontonan televisi tersebut harus sesuai dengan umur yang sesuai sehingga tidak dapat menyebabkan dampak atau pengaruh yang <i>negative</i> yang akan terjadi pada anak-anak maupun remaja dan dewasa.</p>
3	<p>Kegiatan selanjutnya adalah melakukan peremajaan MCK. Dengan melakukan peremajaan MCK pada RT 03 dengan melakukan menambal bak-bak yang bocor, pembersihan tempat MCK, dan melakukan pengecatan sehingga dapat dikatakan menjadi layak daripada sebelumnya. Kemudian membangun MCK pada RT 04 dengan melakukan perombakan dan pembuatan MCK dari yang hanya berupa bangunan sementara menjadibangunan yang tetap/kokoh sehingga dapat dipakai oleh warga untuk melakukan mandi, mencuci maupun mengambil air.</p>	<p>Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut. Dengan harapan bahwa MCK yang telah dibangun dan dilakukan</p>

		peremajaan dapat dijaga bersama sehingga keadaan MCK tersebut tidak dapat dikatakan mengesankan atau bisa dibilang layak digunakan
4	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar.	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga sehingga kita dapat membiasakan dengan sikap dan peraturan yang ada di Dusun Taman Sari , Desa Taman Sari.
5	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan persiapan terhadap kegiatan 17 Agustus yang mana persiapan meliputi konsep, alat-alat yang dibutuhkan serta hadiah yang akan diberikan kepada para pemenang dan melakukan pendaftaran bagi para peserta yang ingin mengikuti dan memeriahkan lomba tersebut.	Banyak warga sekitar melakukan pendaftaran mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Dengan harapan acara dapat berjalan lancar dan acara tersebut meriah dan dapat memberi kesan perjuangan
6	Kegiatan selanjutnya adalah kelas kreasi yang mana kelas kreasi ini diharapkan dapat memotivasi para anak-anak dan remaja di Dusun Taman Sari agar memiliki cita-cita yang tinggi dan tidak menyerah dalam meraih mimpi tersebut. Lalu para anak-anak dan	Antusias dari anak-anak sangatlah besar mereka banyak berharap dan bermimpi besar akan cita-cita

	remaja ini agar semangat dalam bidang pendidikan dengan memotivasi mereka agar sampai menuntut ilmu sampai tua atau mereka dapat menuntut ilmu sampai perguruan tinggi.	mereka inginkan dengan sebagian besar anak-anak bercita-cita sebagai tentara dan polisi.
--	---	--

Taman Sari, 14 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

### LAMPIRAN I. 17 : MINGGU KEEMPAT MUHAMMAD ILHAM RAMADHON

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari Kamis-Jum'at adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	Guru-guru mempersilahkan kita para mahasiswa untuk melakukan pengajaran akan tetapi sesuai dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Kegiatan yang selanjutnya adalah Persiapan mulai sampai acara puncak dari 17 Agustus yang dimulai dari hari senin-rabu. Yang mana mempersiapkan 17 Agustus dimana hari ulang tahun Indonesia atau Kemerdekaan Indonesia	Antusias masyarakat sangatlah besar hari kemerdekaan Indonesia atau hari ulang tahun Indonesia yang ke 71 tahun. Pada

		perayaan tersebut terdapat 20 macam lomba yang dapat memeriahkan acara 17 Agustus tersebut.
3	Kegiatan selanjutnya adalah membereskan atau menseleaikan kegiatan MCK tersebut.	Kegiatan MCK tersebut alhamdulillah dapat terselesaikan sehingga masyarakat dapat menggunakan MCK tersebut dan dari keadaan yang bisa dibilang tidak layak pakai menjadi layak pakai.
4	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga sehingga kita dapat membiasakan dengan sikap dan peraturan yang ada di Dusun Taman Sari , Desa Taman Sari.
5	Kegiatan selanjutnya adalah Nonton Bareng (NOBAR) film dokumentasi selama berjalannya KKN di Dusun Taman Sari yang mana disaksikan oleh semua masyarakat dan warga Dusun Taman Sari.	Banyak warga yang antusias untuk menonton film dokumenter

6	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kelas kreasi yang mana anak-anak diajarkan untuk bermain angklung	Antusias para anak SD sangatlah bagus mereka sangat senang diajarkan bermain angklung yang mana permainan tersebut harus tetap dilestarikan
7	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan edukasi tentang cara menanam pada anak SD, mulai dari menggali lubang sampai cara merawat dan membuat semai atau tanaman tersebut tumbuh dari biji.	Antusias para anak SD sangatlah besar karena mereka sangat ingin melakukan pelestarian terhadap alam.

Taman Sari, 21 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

### LAMPIRAN I. 18 : MINGGU KELIMA MUHAMMAD ILHAM RAMADHON

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari Senin adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	Guru-guru mempersilahkan kita para mahasiswa untuk melakukan pengajaran akan tetapi sesuai dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita

		sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Kegiatan yang saya lakukan selanjutnya adalah melakukan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba 17 Agustus 1945 yang mana kegiatannya akan dilaksanakan pada acara penutupan kegiatan KKN.	Kegiatan pembagian hadiah nantinya akan dibagikan kepada acara penutupan dan setelahnya baru acara penutupan kegiatan KKN
3	Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah kegiatan penutupan KKN di Dusun Taman Sari tersebut.	Antusias warga sangatlah besar dan para warga banyak mengucapkan terima kasih akan kedatangan para mahasiswa yang sudah mau memberikan kontribusinya kepada para masyarakat dalam membangun desanya tersebut.

Taman Sari, 25 Juli 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Ahmad Rizaldi

## RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

## LAMPIRAN I. 19 : KEGIATAN KKN AHMAD RIZALDI

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Kegiatan awal yang kelompok saya lakukan yaitu bersosialisasi terhadap masyarakat sejak awal kedatangan selama 7 hari dari tanggal 25-31 di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan berkenalan terhadap warga sekitar Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Mahasiswa bisa lebih mengenal baik masyarakat Dusun Taman Sari, dan mencari tahu lebih dalam tentang kegiatan keseharian, serta matapencaharian masyarakat tersebut.
2	Mengadakan pembukaan KKN 2016 pada hari kamis , tanggal 28 Juli 2016, sebagai simbolis akan adanya kegiatan KKN pada Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan sebagai peresmian kegiatan KKN 2016 ini di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Masyarakat mengetahui adanya kegiatan KKN 2016 ini pada Dusun tersebut.
3	Kegiatan berikutnya yang akan saya lakukan adalah membantu program kerja kelompok saya yaitu kerja bakti desa. Dengan alasan menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan secara bersama agar menimbulkan kenyamanan dan kebersihan lingkungan hidup Desa.	Menimbulkan kembali kesadaran warga desa akan kebersihan terhadap lingkungannya.
4	Kegiatan utama yang saya akan lakukan ialah mengajar mengaji bagi siswa SD kelas 1-6 pada setiap hari, setiap bada magrib yang dilakukan di setiap rumah ustaz yang ada di di Dusun Taman Sari. Dengan alasan siswa yang sekolah khususnya yang masih duduk di bangku SDN	Siswa SDN dapat memahami cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar

	bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	
5	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan ialah membantu program kerja kelompok saya dalam melakukan peremajaan MCK. Dengan alasan menjaga kebersihan MCK selalu bersih dan layak pakai. Sehingga masyarakat yang menggunakan fasilitas MCK tersebut bisa merasa nyaman ketika menggunakannya	Masyarakat bisa asadar akan pentingnya kebersihan terhadap MCK

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN I. 20 : MINGGU PERTAMA AHMAD RIZALDI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan awal pada minggu pertama yang kelompok saya lakukan yaitu bersosialisasi terhadap masyarakat sejak awal kedatangan selama 3 hari dari tanggal 25-27 di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan berkenalan terhadap warga sekitar Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Mahasiswa menjadi lebih dekat dan mengenal baik terhadap masyarakat Dusun Taman Sari, dan mengetahui lebih dalam tentang kegiatan keseharian, serta mata pencaharian masyarakat tersebut.
2	Masih pada minggu pertama, kegiatan yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu mengadakan pembukaan KKN 2016 pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2016, sebagai simbolis akan adanya kegiatan KKN pada Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan sebagai peresmian kegiatan KKN 2016 ini di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Masyarakat mengetahui adanya KKN pada Dusun Taman Sari ini serta senang terhadap datangnya para mahasiswa yang ingin membantu membenahi dan memajukan Desanya.

3	Selanjutnya pada minggu pertama juga saya dan teman kelompok saya melakukan kegiatan pembersihan pada beberapa MCK yang ada di Dusun Taman Sari. Dengan membersihkan MCK bersama-sama, guna menyadarkan kembali akan kepentingan pada kebersihan MCK di desanya.	MCK terlihat lebih bersih dan membuat warga desa kompak untuk membersihkan MCK
---	--	--

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

### LAMPIRAN I. 21 : MINGGU KEDUA AHMAD RIZALDI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan awal pada minggu kedua yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu mengajar di SDN Cigowong 2 dari mulai kelas 1 sampai kelas 6 yang dilakukan pada tanggal 1-4 Agustus 2016 di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan membantu para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Cigowong 2 yang letaknya berada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari dan mencoba memberikan sedikit ilmu yang saya miliki mengenai pelajaran sd kepada para siswa dengan harapan siswa bisa lebih paham terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya	Para guru yang mengajar di SDN Cigowong 2 yang letaknya berada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa untuk membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Cigowong 2, dan para siswa terlihat bisa memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh mahasiswa
2	Masih pada minggu kedua, kegiatan yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu melakukan kegiatan ngajar mengaji bagi anak SDN Cigowong 02 kelas 1-6 yang bertempat di rumah para ustaz yang berada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Dengan alasan ingin membantu para ustaz dalam melakukan	Para ustaz yang melakukan kegiatan ngajar mengaji merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa yang

	kegiatan ngajar mengaji dan memberikan sedikit ilmu mengenai bacaan iqra dan kaidah-kaidah tajwid dalam al-Qur'an kepada anak-anak dengan tujuan anak-anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	sedang KKN untuk melakukan kegiatan ngajar mengaji, dan anak-anak terlihat bisa lebih baik dan benar dalam membaca iqra dan al-Qur'an .
3	Selanjutnya pada minggu kedua juga saya dan teman kelompok saya melakukan kegiatan peremajaan pada beberapa MCK yang ada di Dusun Taman Sari. Dengan melakukan beberapa renovasi MCK bersama-sama dengan warga, guna menyadarkan kembali akan kepentingan pada kenyamanan MCK di Desanya.	MCK terlihat lebih rapi, bagus, dan terlihat lebih nyaman atau lebih layak pakai dan membuat warga Desa kompak untuk melakukan renovasi dan menjaga kenyamanan MCK
4	Kegiatan selanjutnya yang saya dan kelompok saya lakukan minggu ini adalah mengadakan seminar tentang PHBS (Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat) dengan alasan warga dapat mengetahui betapa pentingnya hidup bersih dan sehat, dan dapat menjaga kesehatannya	masyarakat Dusun Taman Sari dapat sadar dan mulai termotivasi untuk melakukan kehidupan yang bersih dan sehat
5	Kegiatan selanjutnya yang dilakukan pada minggu kedua ini adalah Nonton Bareng (Nobar) bersama warga Dusun Taman Sari khususnya anak-anak tentang film edukasi dengan alasan memberikan efek <i>positive</i> pada perilaku anak dalam tontonannya dan mempererat tali silaturahmi dengan warga Dusun Taman Sari	Anak-anak tampak menikmati tontonan film edukasi tersebut dan mulai mencoba meniru hal-hal positif

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 22 : MINGGU KETIGA AHMAD RIZALDI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Kegiatan awal pada minggu ketiga yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu mengajar di SDN Cigowong 2 dari mulai kelas 1 sampai kelas 6 yang dilakukan pada tanggal 8-12 Agustus 2016 di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan membantu para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Cigowong 2 yang letaknya berada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari dan mencoba memberikan sedikit ilmu yang saya miliki mengenai pelajaran sd kepada para siswa dengan harapan siswa bisa lebih paham terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya</p>	<p>Para guru yang mengajar di SDN Cigowong 2 yang letaknya berada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa untuk membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Cigowong 2, dan para siswa terlihat bisa memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh mahasiswa</p>
2	<p>Masih pada minggu kedua, kegiatan yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu melakukan kegiatan ngajar mengaji bagi anak SD kelas 1-6 yang bertempat di rumah para ustaz yang berada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Dengan alasan ingin membantu para ustaz dalam melakukan kegiatan ngajar mengaji dan memberikan sedikit ilmu mengenai bacaan iqra dan kaidah-kaidah tajwid dalam al-Qur'an kepada anak-anak dengan tujuan anak-anak bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar</p>	<p>Para ustaz yang melakukan kegiatan ngajar mengaji merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa yang sedang KKN untuk melakukan kegiatan ngajar mengaji, dan anak-anak terlihat bisa lebih baik dan benar dalam membaca iqra dan al-Qur'an.</p>

3	Selanjutnya pada minggu kedua juga saya dan teman kelompok saya melakukan kegiatan peremajaan pada beberapa MCK yang ada di Dusun Taman Sari. Dengan melakukan beberapa renovasi MCK bersama-sama dengan warga, guna menyadarkan kembali akan kepentingan pada kenyamanan MCK di Desanya.	MCK terlihat lebih rapi, bagus, dan terlihat lebih nyaman atau lebih layak pakai dan membuat warga Desa kompak untuk melakukan renovasi dan menjaga kenyamanan MCK
4	Kegiatan yang selanjutnya adalah mengadakan seminar tentang pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari dengan pemateri dari dosen pembimbing kelompok 28, yaitu ibu Aini Masruroh SEI. MM yang dimulai dari jam 16.15-selesai	Antusias masyarakat sangat besar akan pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dampak yang diinginkan tontonan televisi tersebut harus sesuai dengan umur yang sesuai sehingga tidak dapat menyebabkan dampak atau pengaruh yang <i>negative</i> yang akan terjadi pada anak-

		anak maupun remaja dan dewasa.
5	Kegiatan selanjutnya yang dilakukan pada minggu ketiga ini adalah Nonton Bareng (Nobar) bersama warga Dusun Taman Sari khususnya anak-anak tentang film edukasi dengan alasan memberikan efek <i>positive</i> pada perilaku anak dalam tontonannya dan mempererat tali silaturahmi dengan warga Dusun Taman Sari	Anak-anak tampak menikmati tontonan film edukasi tersebut dan mulai mencoba meniru hal-hal positif yang terdapat di film tersebut dan tali silaturahmi dengan warga semakin erat
6	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan persiapan terhadap kegiatan 17 Agustus yang mana persiapan meliputi konsep, alat-alat yang dibutuhkan serta hadiah yang akan diberikan kepada para pemenang dan melakukan pendaftaran bagi para peserta yang ingin mengikuti dan memeriahkan lomba tersebut	Banyak warga sekitar melakukan pendaftaran mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Dengan harapan acara dapat berjalan lancar dan acara tersebut meriah dan dapat memberi kesan perjuangan

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

### LAMPIRAN I. 23 : MINGGU KEEMPAT AHMAD RIZALDI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan awal pada minggu keempat yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu mengajar di SDN Cigowong 2 dari mulai kelas satu sampai kelas enam. Dengan alasan membantu para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Cigowong 2 yang letaknya berada di Dusun Taman Sari,	Para guru yang mengajar di SDN Cigowong dua yang letaknya berada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari merasa terbantu

	Desa Taman Sari dan mencoba memberikan sedikit ilmu yang saya miliki mengenai pelajaran SDN kepada para siswa dengan harapan siswa bisa lebih paham terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya	dengan kehadiran mahasiswa untuk membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Cigowong 2, dan para siswa terlihat bisa memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh mahasiswa
2	Kegiatan yang selanjutnya adalah Persiapan mulai sampai acara puncak dari 17 Agustus yang dimulai dari hari senin-rabu. Yang mana mempersiapkan 17 Agustus dimana hari ulang tahun Indonesia atau kemerdekaan Indonesia	Masyarakat sangatlah antusias mengikuti perayaan hari kemerdekaan Indonesia atau hari ulang tahun Indonesia yang ke 71 tahun. Pada perayaan tersebut terdapat 20 macam lomba yang dapat memeriahkan acara 17 Agustus tersebut.
3	Selanjutnya pada minggu keempat juga saya dan teman kelompok saya melanjutkan kegiatan peremajaan pada beberapa MCK yang ada di Dusun Taman Sari. Dengan melakukan beberapa renovasi MCK bersama-sama dengan warga, guna menyadarkan kembali akan kepentingan pada kenyamanan MCK di desanya.	Program kerja MCK tersebut alhamdulillah dapat terselesaikan sehingga masyarakat dapat menggunakan MCK tersebut dan dari keadaan yang bisa dibayangkan tidak

		layak pakai menjadi layak pakai.
4	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga.
5	Kegiatan selanjutnya adalah Nonton Bareng (NOBAR) film dokumentasi selama berjalannya KKN di Dusun Taman Sari yang mana disaksikan oleh semua masyarakat dan warga Dusun Taman Sari.	Banyak warga yang antusias untuk menonton film dokumenter
6	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kelas kreasi yang mana anak-anak diajarkan untuk bermain angklung	Antusias para anak SD sangatlah bagus mereka sangat senang diajarkan bermain angklung yang mana permainan tersebut harus tetap dilestarikan
7	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan edukasi tentang cara menanam pada anak SD, mulai dari menggali lubang sampai cara merawat dan membuat semai atau tanaman tersebut tumbuh dari biji.	Antusias para anak SD sangatlah besar karena mereka sangat ingin melakukan pelestarian terhadap alam.

Taman Sari, 21 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

### LAMPIRAN I. 24 : MINGGU KELIMA AHMAD RIZALDI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan awal pada minggu keempat yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu mengajar di SDN Cigowong 2 dari mulai kelas satu sampai kelas enam. Dengan alasan membantu para guru dalam melakukan	Para guru yang mengajar di SDN Cigowong dua yang letaknya berada di Dusun Taman Sari,

	kegiatan belajar mengajar di SDN Cigowong 2 yang letaknya berada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari dan mencoba memberikan sedikit ilmu yang saya miliki mengenai pelajaran sd kepada para siswa dengan harapan siswa bisa lebih paham terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya	Desa Taman Sari merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa untuk membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Cigowong 2, dan para siswa terlihat bisa memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh mahasiswa
2	Kegiatan yang saya lakukan selanjutnya adalah melakukan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba 17 Agustus 1945 yang mana kegiatannya akan dilaksanakan pada acara penutupan kegiatan KKN.	Kegiatan pembagian hadiah nantinya akan dibagikan kepada acara penutupan dan setelahnya baru acara penutupan kegiatan KKN
3	Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah kegiatan penutupan KKN di Dusun Taman Sari tersebut.	Antusias warga sangatlah besar dan para warga banyak mengucapkan terima kasih akan kedatangan para mahasiswa yang sudah mau memberikan kontribusinya kepada para masyarakat dalam membangun Desanya tersebut.

Taman Sari, 25 Juli 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Mutia Sa'adah

## RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

## LAMPIRAN 1. 25 : KEGIATAN KKN MUTIA SAADAH

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengadakan peremajaan MCK di Dusun Taman Sari di dua titik yang berada di RT 03 dan RT 06. Saya beserta kelompok saya memilih program tersebut karena MCK di Dusun Taman Sari keadaannya sudah sangat memprihatinkan. Kegiatan tersebut akan di laksanakan selama 5 hari. Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 6.000.000,-.	Memperbaiki fasilitas MCK umum yang berada di lingkungan RT 3 dan RT 6 DusunTaman Sari.
2.	Mengadakan edukasi teknik penanaman sayuran yang akan di lakukan di SDN Cigowong 02. Saya beserta kelompok saya memilih program tersebut karena saya dan kelompok saya ingin memperkenalkan sejak dini tentang teknik penanaman sayuram sehingga lahan-lahan yang kosong dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk konsumtif. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2017. Adapun anggaran dana yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 200.000,-.	Siswa dan siswi kelas VI SDN Cigowong 02 DusunTaman Sari.
3.	Mengadakan seminar <i>Self Sensoring</i> Film. Tujuannya agar para orang tua dapat memilih film mana yang pantas dilihat untuk anak-anak. Seminar akan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2016 jam 14.00-15.00. Adapun biaya yang dibutuhkan adalah Rp 220.000,-.	Ditujukan pada para orang tua Dusun Taman Sari.
4	Mengadakan penyuluhan kesehatan. Tujuannya agar warga Dusun Taman Sari	Ibu-ibu rumah tangga yang berada

	mengerti cara hidup sehat. Adapun biaya untuk kegiatan ini adalah Rp 420.000,-.	di Dusun Taman Sari.
5	Mengadakan NOBAR (nonton bareng) bersama warga agar lebih mengakrabkan mahasiswa kepada warga sekitar.	Untuk menghibur warga sekitar dan mengedukasi film-film yang baik ditonton.
6	Membuat plang jalan. Bertujuan agar memudahkan masyarakat dari luar Desa mengetahui akses masuk ke dalam Dusun Taman Sari.	Memberi kemudahan mengetahui akses jalan masuk menuju Taman Sari.
7	Mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak Dusun Taman Sari. Kelas kreasi ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas anak-anak sejak dini dan memunculkan bakat yang belum terlihat pada setiap anak.	Mengembangkan kreatifitas anak-anak.
8	Mengadakan perlombaan pada 17 Agustus dalam rangka merayakan HUT RI ke 71. Perlombaan yang akan diadakan yaitu panjat pinang, tarik tambang, balap karung, makan kerupuk, memasukkan paku ke dalam botol, lomba adzan, LCC, hafalan surat, dan kerajinan tangan. Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 900.000,-.	Seluruh masyarakat Dusun Taman Sari mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Adapun target peserta lomba setiap perlombaan berjumlah 10 orang.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN I. 26 : MINGGU PERTAMA MUTIA SAADAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Kegiatan yang saya lakukan di minggu pertama KKN ini yaitu selama tiga hari, saya beserta anggota kelompok melakukan sosialisasi atau bersilaturahmi kepada warga Dusun Taman Sari Kecamatan Cigudeg. Tentunya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal warga Dusun Taman Sari</li> <li>• Mengetahui mata pencaharian warga Dusun Taman Sari</li> </ul>

<p>selama waktu sosialisasi saya berkenalan dengan warga, melihat lingkungan sekitar dengan berjalan-jalan, dan melihat kegiatan apa saja yang mereka lakukan sehari-harinya. Dalam waktu sosialisasi juga saya mengunjungi para tokoh Dusun seperti RT, RW, pemuka agama, dan juga sesepuh di Dusun Taman Sari. Selama tiga hari tersebut, saya juga mempersiapkan acara pembukaan KKN.</p> <p>Pada tanggal 30 Juli 2016, hari Jum'at pagi saya melakukan kegiatan mengajar di PAUD Bintang Ceria, kegiatan mengajar berlangsung dari jam 8.00- 9.30. Saya dan teman saya mencoba membantu guru PAUD. Saya dan teman saya mengajarkan murid-murid membaca, menyanyi, mewarnai, hafalan <i>do'a-do'a</i> dan surat pendek. kemudian pada hari Jum'at sore tepatnya jam 30. 45 saya melakukan kerja bakti bersama teman sekelompok saya. Kerja bakti dilakukan untuk membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar Dusun seperti jalan, gorong-gorong dan membersihkan masjid.</p> <p>Kemudian pada tanggal 31 Juli 2017, jam 12.30 saya dengan kelompok saya membersihkan MCK di RT 3 dan 6. Kegiatan bersih-bersih tersebut selesai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami Kegiatan yang biasa dilakukan warga Dusun Taman Sari</li> <li>• Pembukaan KKN ADIKTIF secara resmi</li> <li>• Lingkungan sekitar Dusun Taman Sari menjadi lebih bersih.</li> <li>• MCK umum terlihat lebih bersih dan nyaman digunakan.</li> <li>• Terjalin hubungan dan komunikasi yang lebih baik dengan masyarakat Dusun Taman Sari</li> </ul>
--	---

	<p>pada jam 4.30. Setelah selesai <i>shalat</i> berjamaah di masjid saya dan teman-teman saya mengajarkan anak-anak warga Dusun Taman Sari mengajarkan mengaji, bahasa Inggris, dan hafalan surat pendek. Kegiatan tersebut berlangsung selama satu jam. Setelah itu saya dan anak-anak Dusun Taman Sari melakukan <i>shalat</i> Isa berjamaah di masjid.</p>	
--	---	--

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

### LAMPIRAN I. 27 : MINGGU KEDUA MUTIA SAADAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Pada tanggal 1 Agustus 2016, saya melakukan kegiatan mengajar di PAUD Bintang Ceria, kegiatan mengajar berlangsung dari jam 8.00-9.30. Saya dan teman saya membantu mencoba guru PAUD Bintang Ceria. Saya dan teman saya mengajarkan murid-murid membaca, menyanyi, mewarnai, hafalan <i>do'a-do'a</i>, surat pendek dan baris-berbaris. Pada hari senin saya mengajak anak-anak PAUD Bintang ceria untuk keluar kelas dan melakukan Upacara, setelah itu saya dan teman-teman saya memeriksa kebersihan murid PAUD Bintang ceria, dari mulai kebersihan telinga sampai kuku. Pada sore harinya sekitar jam 16.00 saya bersama teman sekelompok saya melakukan pengecekan ke setiap</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/siswi lebih antusias dalam belajar.</li> <li>• Dengan adanya mahasiswi. Guru PAUD Bintang Ceria menjadi lebih terbantu dalam mengajar PAUD Bintang Ceria.</li> <li>• Menjadi tahu bagian mana yang akan di perbaiki.</li> </ul>

	<p>MCK di dua titik ditemani RT 3 dan RT 6. Pengecekan tersebut bermaksud untuk mengetahui apa saja kerusakan di MCK tersebut dan apa yang perlu di perbaiki. Pengecekan MCK berlangsung sampai jam 17.30. Setelah itu kami bersiap-siap untuk berjamaah <i>shalat</i> magrib di masjid. Setelah berjamaah <i>shalat</i> magrib saya mengajarkan anak-anak yang ingin belajar mengaji. Kegiatan mengajar tersebut sambil menunggu adzan isa. Setelah itu kami bersama-sama berjamaan <i>shalat</i> isa.</p>	
2	<p>Kemudian pada tanggal 3 Agustus 2016, saya melakukan kegiatan mengajar di PAUD Bintang Ceria, kegiatan mengajar berlangsung dari jam 8.00-9.30. Saya dan teman saya mengajarkan murid-murid membaca, menyanyi, mewarnai, dan membuat kreasi, saya mengajak ade-ade di PAUD Bintang Ceria untuk membuat kreasi diri Tisu Makan yang berwarna merah, kuning dan hijau. Tisu tersebut dipotong kecil-kecil lalu di bentuk bulat-bulat kecil. Lalu di temple ke sebuah gambar yang sudah disediakan, ada gambar semangka, mangga dan lain-lain. Sebelum anak-anak mengerjakan kreasi tersebut, saya terlebih dahulu memberikan contoh yang telah saya buat lalu menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya, setelah menjelaskan dan anak-anak sudah paham, anak-anak PAUD Bintang Ceria mulai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjadi lebih kreatif</li> </ul>

	<p>mengerjakan dengan kelompok nya masing-masing, mereka mengerjakan dengan teliti, rapih dan cepat. Dan hasil yang sudah jadi diserahkan kepada guru PAUD Bintang Ceria yaitu bu Yeni untuk diberi nilai, lalu hasilnya di tempel di kelas. Setelah selesai mengajar , saya dan teman-teman saya membersihkan PAUD Bintang ceria agar besok hari sudah rapih dan bersih.</p>	
3	<p>Kemudian pada tanggal, 4 Agustus 2016, saya dan teman saya mempersiapkan untuk penyemaian dan mempersiapkan untuk acara esok harinya yaitu acara penyuluhan kesehatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat, waktu serta alat yang akan digunakan untuk keperluan penyuluhan telah siap, dan siap untuk penyuluhan.</li> <li>• Ibu-ibu Dusun Taman Sari menjadi tahu besok akan dilaksanakan seminar kesehatan.</li> </ul>
4	<p>Kemudian pada tanggal 5 Agustus 2016, sekitar jam 8.00 pagi saya beserta teman sekelompok saya mulai melakukan memperbaiki MCK, kami juga dibantu oleh warga-warga Dusun Taman Sari. Sekitar jam 11.00 saya dan warga-warga beristirahat dan kami makan siang bersama. Setelah waktu zuhur tiba saya dan teman-teman <i>shalat</i> berjamaah di masjid. Setelah <i>shalat</i> saya dan teman saya mempersiapkan untuk seminar kesehatan. Untuk sementara kegiatan pembenahan MCK di pantau oleh dua teman saya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedikit demi sedikit MCK sudah mulai di perbaiki,</li> <li>• Menjadi lebih dekat dengan warga Kampun Taman Sari.</li> <li>• Ibu-ibu lebih mengeri bagaimana cara hidup sehat.</li> <li>• Anak-anak lebih termotivasi setelah menonton film Laskar Pelangi.</li> </ul>

	<p>Acara seminar dimulai pada jam 14.00 sampai dengan selesai. Acara seminar tersebut dihadiri sekitar 60 ibu-ibu Dusun Taman Tanggal 7 Agustus 2016, jam 19.30 kami mengundang anak-anak Dusun Taman Sari untuk menonton bersama, film yang mana sangat bagus, sangat memotivasi anak-anak di Taman Sari.</p>	
--	--	--

Taman Sari, 7 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 28 : MINGGU KETIGA MUTIA SAADAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Pada tanggal 8 Agustus 2016, saya melakukan kegiatan mengajar di PAUD Bintang Ceria, kegiatan mengajar berlangsung dari jam 8.00-9.30. Saya dan teman saya membantu mencoba guru PAUD Bintang Ceria. Saya dan teman saya mengajarkan murid-murid membaca, menyanyi, mewarnai, hafalan <i>do'a-do'a</i>, surat pendek dan baris-berbaris. Pada hari senin saya mengajak anak-anak PAUD Bintang Ceria untuk keluar kelas dan melakukan Upacara, setelah itu saya dan teman-teman saya memeriksa kebersihan murid PAUD Bintang Ceria, dari mulai kebersihan telinga sampai kuku. kemudian pada hari senin sore sekitar jam 13.00 saya bersama teman sekelompok saya pergi ke MCK untuk melakukan kegiatan mengecat MCK di dua titik, kegiatan tersebut berlangsung selama dua jam yaitu dari jam 13.00 sampai jam 15.00.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/siswi lebih antusias dalam belajar.</li> <li>• Hafalan <i>do'a</i> sehari-harinya menjadi bertambah.</li> <li>• Anak-anak menjadi lebih berani untuk maju ke depan (bernyanyi)</li> <li>• MCK sudah terlihat lebih rapih.</li> </ul>

	<p>sesudah mengacat MCK kami semua beristirahat. Setelah itu kami semua kembali ke rumah yang di tempati dan bersiap-siap untuk <i>shalat</i> ashar.</p>	
2	<p>Kemudian pada tanggal 9 Agustus 2016, saya melakukan kegiatan mengajar di PAUD Bintang Ceria, kegiatan mengajar berlangsung dari jam 8.00-9.30. seperti biasa saya dan teman saya mengajarkan murid-murid membaca, menyanyi, mewarnai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafalan <i>do'a</i> sehari-hari dan surat-surat pendek nya semakin bertambah di setiap harinya.</li> <li>• Anak-anak menjadi lebih berani untuk maju ke depan (bernyanyi)</li> </ul>
3	<p>Kemudian pada tanggal, 10 Agustus 2016, saya dan teman sekelompok saya melanjutkan mengecat MCK di RT 03 alhamdulillah kali ini banyak warga sekitar yang ikut membantu, mereka tak hanya membantu mengecat tetapi juga ada yang menyiapkan makan dan minum untuk kami semua. Kegiatan tersebut dimulai dari jam 10.00 sampai jam 12.00. setelah itu kami beristirahat dan makan bersama dengan warga RT 3 setelah pulang dari tempat MCK . kami melakukan <i>shalat</i> berjamaah <i>shalat</i> zuhur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semakin hari kedekatan KKN ADIKTIF semakin akrab.</li> <li>• Renovasi MCK selesai</li> <li>• MCK menjadi jauh lebih baik dari keadaan sebelumnya</li> </ul>
4	<p>Kemudian pada tanggal 11 Agustus 2016, sekitar jam 8.00 pagi saya dan dua teman saya mengajar di PAUD. Kegiatan mengajar tersebut merupakan kegiatan rutin kami. Kegiatan nya pun masih sama seperti hari sebelumnya. Setelah pulang dari PAUD saya pun melanjutkan mengajar di SDN Cigowong 02. Kali ini kami</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/siswi menjadi lebih kreatif.</li> </ul>

	<p>berempat yaitu saya , Dewi, Nanda dan Suci ingin mengajak dan mengajarkan murid kelas empat untuk membuat sebuah kreasi yaitu dari kertas origami. Alhamdulillah murid kelas empat pun sangat antusias untuk belajar kreasi itu.</p> <p>Pertama-tama saya bagi menjadi empat kelompok dan masing-masing kelompok diberi sepuluh kertas origami warna-warni, gunting, lem, dan benang. Masing-masing kelompok membuat sebuah kreasi yang sangat bagus. Mereka membuat tirai, ada juga yang membuat sebuah Baling-Baling dan masih dan sebagainya. Kelas kreasi ini tidak hanya berjalan satu hari saja namun berlangsung selama dua hari. Bagi yang masih belum menyelesaikan kreasinya, maka mereka meneruskannya di luar jam pelajaran.</p>	
5	<p>Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2016, mengajar PAUD sampai jam 10.00 dan setelah itu melanjutkan mengajar kelas kreasi, melanjutkan yang kemarin tanggal 11 Agustus 2016, hasil yang sudah selesai di di tempel di kelas tersebut. hasil yang sangat bagus dan unik membuat saya bangga kepada murid kelas empat tersebut karena mereka tidak hanya terpaku dengan apa yang saya ajarkan, tetapi mereka punya kreatifitas yang begitu keren menurut saya. Mereka membuat beberapa kreasi yang menarik dan unik. Kelas kreasi berlangsung selama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/siswi menjadi lebih kreatif.</li> </ul>

	<p>satu jam. Yakni dari jam 10.15 sampai 11.15. setelah sepulang dari SD , kami pun istirahat, soalt dan makan. Pada malam hari sekitar jam 20.00 kami kelompok ADIKTIF melakukan evaluasi dan membicarakan persiapan untuk acara seminar sensor film pada tanggal 13 Agustus 2016. Rapat kelompok selesai sampai dengan 23.00.</p>	
6	<p>Pada tanggal 13 Agustus 2016, kegiatan seminar sensor film. Penbiacaranya dosen pembimbing kami sendiri yaitu Bu Aini Masruroh. SEI., MM. Seminar tersbut dimulai dari jam 16.30-17.45. kegiatan tersebut di hadiri oleh orang tua khususnya ibu-ibu Dusun Taman Sari.</p> <p>jam 20.30 sampai jam 11.45, kami melakukan evaluasi dan membicarakan untuk persiapan pada 17 Agustus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga Dusun Taman Sari menjadi tahu acara yang mana yang pantas untuk ditonton anak-anak.</li> </ul>
7	<p>Tanggal 14 Agustus 2016, 8.00 sampai jam 11.00 sosialisasi 17 Agustus, lalu sekitar jam 14.00 kami membuka pendaftaran bagi siapa saja yang ingin mengikutin lomba 17 Agustus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga mulai mendaftarkan diri untuk mengikuti lomba 17 Agustus</li> </ul>

Taman Sari, 15 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

### LAMPIRAN I. 29 : MINGGU KEEMPAT MUTIA SAADAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Tanggal 15-19 Agustus 2016, pelaksanaan lomba. Ada 17 lomba yang diadakan oleh panitia KKN. diantaranya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lomba LCC</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lomba di laksanakan sampai mendapatkan juara 1 sampai 3.</li> </ul>

	<p>2. Lomba Adzan 3. Lomba MHQ 4. Lomba Mewarnai 5. Lomba Pukul air 6. Dll.</p> <p>Pada tanggal 22 persiapan penutupan</p>	
--	--	--

Taman Sari, 22 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

### LAMPIRAN I. 30 : MINGGU KELIMA MUTIA SAADAH

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Pada tanggal 22 Agustus 2016 kami mulai menyiapkan acara penutupan mulai dari dekorasi panggung, kemudian adanya penanggung jawab setiap persembahan penampilan yang akan disuguhkan untuk terakhir kalinya di Dusun Taman Sari. Kemudian tidak lupa juga membereskan barang-barang bawaan kita selama menjalani kegiatan KKN selama satu bulan penuh sehingga tidak akan ada lagi barang yang tertinggal di Dusun Taman Sari, sebab kalau tertinggal nantinya akan menjadi repot dan akan menambahkan masalah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian penanggung jawab untuk kegiatan acara penutupan.</li> <li>• Barang-barang selama KKN sudah dirapihkan dan dibereskan.</li> </ul>
2.	<p>Pada tanggal 23 Agustus 2016, tepatnya jam 11.00 menyiapkan untuk acara penutupan. Saya membantu teman saya menyiapkan dekorasi panggung . Kemudian jam 14.00 saya membuka bazar baju bekas .</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarjakan dekorasi bersama-sama.</li> <li>• Warga membeli baju di bazar kami.</li> </ul>

	Pada jam 19.45 pelaksanaan malam perpisahan bersama warga Dusun Taman Sari sampai dengan selesai.	
3.	Pada tanggal 24 Agustus 2016 kami bersama warga Dusun Taman Sari mengadakan acara <i>ngeliwet</i> sedusun. Acara berlangsung sangat haru saat salam perpisahan dengan warga Dusun Taman Sari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersamaan sangat terasa sekali, haru, saling bermaaf-maafan.</li> <li>• Kemudian mengucapkan terima kasih kepada warga. Serta berkumpul terakhir dengan kelompok ADIKTIF.</li> </ul>
4.	Tanggal 25 Agustus 2016, pagi hari kami pamitan sama warga-warga yang telah memberikan tumpangan mandi selama kami sebulan di tempat KKN. sekita tar 10 saya pulang bersama keluarga saya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga berpesan agar kami tidak melupakan mereka.</li> <li>• Kami masing-masing diberi oleh-oleh dari Dusun Taman Sari.</li> <li>• Dilakukan foto bersama warga Dusun Taman Sari.</li> <li>• Pulang.</li> </ul>

Taman Sari, 25 Agustus 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Nurrohman

## RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

## LAMPIRAN 1. 31 : KEGIATAN KKN NURROHMAN

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Kegiatan pertama yang kelompok saya lakukan yaitu bersosialisasi terhadap masyarakat sejak awal kedatangan selama 7 hari atau seminggu dari tanggal 25-31 di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Kecamatan Cigudeg. Dengan tujuan ingin membiasakan diri terhadap sikap adat pada masyarakat tersebut dan berkenalan terhadap warga sekitar Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Mahasiswa bisa lebih membiasakan diri dengan baik terhadap masyarakat Dusun Taman Sari, dan mencari tahu lebih dalam tentang kegiatan keseharian, serta mata pencaharian masyarakat tersebut. Serta melakukan pendekatan terhadap para tokoh masyarakat dan para pemimpin penduduk setempat.
2	Mengadakan pembukaan KKN 2016 pada hari kamis , tanggal 28 Juli 2016, sebagai simbolis akan adanya kegiatan KKN pada Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Kecamatan Cigudeg. Dengan alasan sebagai peresmian kegiatan KKN 2016 ini di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Kabupaten Cigudeg. Yang mana diadakan pada aula masjid yang ada di Taman Sari dengan mengundang para tokoh masyarakat serta para pemimpin Dusun Taman Sari Desa Taman Sari . Kemudian adanya pembukaan dari dosen pembimbing yang mana memberikan pembukaan untuk anak didiknya agar senantiasa	Masyarakat mengetahui adanya kegiatan KKN 2016 ini pada Dusun tersebut. Serta adanya pemberitahuan akan pelaksanaan KKN serta masyarakat dapat mengetahui nama, jurusan serta wajah mahasiswa yang melaksanakan program KKN di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari Kecamatan Cigudeg Bogor.

	melakukan KKN dengan baik dan penuh tanggung jawab	
3	Kegiatan berikutnya yang akan saya lakukan adalah kerja bakti Desa. Dengan alasan menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan secara bersama agar menimbulkan kenyamanan dan kebersihan lingkungan hidup Desa. Serta memberikan sikap contoh terhadap bidang kebersihan yang mana diharapkan agar para masyarakat dapat mengikuti dan mencontoh akan kebersihan sekitar	Menimbulkan kembali kesadaran warga Desa akan kebersihan terhadap lingkungannya. Dengan melakukan kerja bakti diharapkan warga dapat tersentuh dan bergerak akan bidang kebersihan daerah sekitarnya sehingga terhindar dari penyakit dan lingkungan menjadi bersih.
4	Kegiatan selanjutnya yang saya akan lakukan ialah mengajar mengaji bagi siswa SD kelas 1-6 pada setiap hari SD Cigowong 02 dari awal mata pelajaran sampai akhir pelajaran, kemudian setiap bada magrib yang dilakukan di setiap rumah ustaz yang ada di di Dusun Taman Sari dengan membantu-membantu dalam hal pendidikan agama khususnya pengajian. Serta membantu guru PAUD Bintang Ceria dalam mendidik dalam taman kanak-kanak dalam hal membaca dan menulis dengan konsep pendidikan dalam taman bermain.	Membantu guru di SD Cigowong 02 dalam hal pendidikan dan ustaz sekitar dengan mengharapkan dapat memberikan pengetahuan yang didapatkan kita selama ini, serta mengharapkan para siswa dapat termotivasi agar mereka lebih semangat dalam belajar dan mengharapkan mereka dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas mereka sebagai siswa dan anak yang pintar. Membantu guru PAUD dalam mendidik diharapkan dapat membantu dalam hal membaca dan menulis.

5	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan ialah membantu program kerja kelompok saya dalam melakukan peremajaan MCK. Dengan alasan menjaga kebersihan MCK selalu bersih dan layak pakai. Sehingga masyarakat yang menggunakan fasilitas MCK tersebut bisa merasa nyaman ketika menggunakannya	Masyarakat bisa sadar akan pentingnya kebersihan terhadap MCK dan dapat menjaga fungsi MCK sehingga dapat digunakan bersama-sama dalam jangka waktu yang lama.
6	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah seminar tentang PHBS dan pentingnya pengaruh tontonan televisi yang sering dilihat pada kehidupan sehari-hari.	Diharapkan memberikan kesadaran akan PHBS (Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat) sehingga masyarakat dapat sadar dan termotivasi akan kehidupan kebersihan dan pentingnya pengaruh tontonan televisi dalam kehidupan sehari-hari sehingga memberikan dampak <i>positive</i> dalam tontonan tersebut
7	Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah Nonton Bareng (Nobar) tentang film edukasi yang mana memberikan efek <i>positive</i> dalam tontonannya	Diharapkan dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta dapat memberikan efek <i>positive</i> terhadap para anak-anak dengan metode pembelajaran dalam tontonan.
8	Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran menanam bibit tanaman yang mana adanya belajar dalam menanam bibit dan menimbulkan sifat cinta terhadap tanaman	Diharapkan pembelajaran di SD Cigowong 02 dengan target anak-anak dapat menimbulkan sifat cinta terhadap tanaman serta dapat belajar dalam hal menanam tanaman.

9	Kegiatan selanjutnya adalah 17 Agustus yang mana dapat dilakukan setiap setahun sekali	Diharapkan dapat menimbulkan sikap cinta tanah air dan adanya perlombaan untuk menimbulkan sikap semangat 45.
10	Kegiatan selanjutnya adanya kelas kreasi yang mana targetnya adalah anak-anak daerah sekitar	Diharapkan kreasi-kreasi kreatif anak-anak dapat dikembangkan di kelas kreasi sehingga anak-anak dapat termotivasi sehingga lebih giat dan rajin dalam mengeluarkan kreasi-kreasinya.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN I. 32 : MINGGU PERTAMA NURROHMAN

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan awal pada minggu pertama yang kelompok saya lakukan yaitu bersosialisasi terhadap masyarakat sejak awal kedatangan selama 3 hari dari tanggal 25-27 di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan berkenalan terhadap warga sekitar Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Mahasiswa menjadi lebih dekat dan mengenal baik terhadap masyarakat Dusun Taman Sari, dan mengetahui lebih dalam tentang kegiatan keseharian, serta matapencaharian masyarakat tersebut.
2	Masih pada minggu pertama, kegiatan yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu mengadakan pembukaan KKN 2016 pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2016, sebagai simbolis akan adanya kegiatan KKN pada Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari. Dengan alasan sebagai peresmian kegiatan KKN 2016 ini di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.	Masyarakat mengetahui adanya KKN pada Dusun Taman Sari ini serta senang terhadap datangnya para mahasiswa yang ingin membantu membenahi dan memajukan desanya.

3	Selanjutnya pada minggu pertama juga saya dan teman kelompok saya melakukan kegiatan pembersihan pada beberapa MCK yang ada di Dusun Taman Sari. Dengan membersihkan MCK bersama-sama, guna menyadarkan kembali akan kepentingan pada kebersihan MCK di Desanya.	MCK terlihat lebih bersih dan membuat warga Desa kompak untuk membersihkan MCK
4	Selanjutnya adanya kerja bakti pada tanggal 28 sekaligus memberikan perkenalan terhadap warga sekitar	Membersihkan lingkungan sekitar dan menjadikan lingkungan disekitar tidak terlalu kotor dan melakukan sosialisasi perkenalan terhadap warga sekitar
5	Kegiatan pada hari minggu mengadakan senam sehat masyarakat	Antusias para anak-anak di Dusun Taman Sari sangat bagus, mereka dengan senang hati mengikuti senam sehat dan menyenangkan
6	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga sehingga kita dapat membiasakan dengan sikap dan peraturan yang ada di Dusun Taman Sari , Desa Taman Sari.

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

### LAMPIRAN I. 33 : MINGGU KEDUA NURROHMAN

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari senin-kamis adalah melakukan	Guru-guru mempersilahkan kita para mahasiswa untuk

	kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	melakukan pengajaran akan tetapi sesuai dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Kegiatan yang selanjutnya adalah penyuluhan kesehatan. Dengan materi PHBS(Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ) yang dilakukan oleh pemateri anak mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Kedokteran yang dimulai dari jam 14.15-16.00	Antusias masyarakat sangatlah besar akan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan peremajaan MCK. Dengan membeli peralatan dan perlengkapan sehingga barang sudah terkumpul sehingga tinggal melaksanakan renovasi dan peremajaan saja.	Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut.
4	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga sehingga kita dapat membiasakan dengan sikap dan peraturan yang ada di Dusun Taman Sari , Desa Taman Sari.
5	Kegiatan selanjutnya adalah Nonton Bareng (NOBAR) dengan target semua umur, yang mana bertemakan edukasi.	Banyak warga sekitar melakukan nonton bareng sambil mempererat tali silaturahmi dan adanya edukasi dari film tersebut.

Taman Sari, 7 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 34 : MINGGU KETIGA NURROHMAN

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari senin-kamis adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	Guru-guru mempersilahkan kita para mahasiswa untuk melakukan pengajaran akan tetapi sesuai dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Kegiatan yang selanjutnya adalah pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari dengan pemateri dari dosen pembimbing kelompok 28, yaitu ibu Aini Masruroh SEI. MM yang dimulai dari jam 16.15-selesai	Antusias masyarakat sangatlah besar akan pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dampak yang diinginkan tontonan televisi tersebut harus sesuai dengan umur yang sesuai sehingga tidak dapat menyebabkan dampak atau pengaruh yang <i>negative</i> yang akan terjadi pada anak-anak maupun remaja dan dewasa.

3	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan peremajaan MCK. Dengan melakukan peremajaan MCK pada RT 03 dengan melakukan menambal bak-bak yang bocor, pembersihan tempat MCK, dan melakukan pengecatan sehingga dapat dikatakan menjadi layak daripada sebelumnya. Kemudian membangun MCK pada RT 04 dengan melakukan perombakan dan pembuatan MCK dari yang hanya berupa bangunan sementara menjadibangunan yang tetap/kokoh sehingga dapat dipakai oleh warga untuk melakukan mandi, mencuci maupun mengambil air.	Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut. Dengan harapan bahwa MCK yang telah dibangun dan dilakukan peremajaan dapat dijaga bersama sehingga keadaan MCK tersebut tidak dapat dikatakan mengengaskan atau bisa dibilang layak digunakan
4	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar.	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga sehingga kita dapat membiasakan dengan sikap dan peraturan yang ada di Dusun Taman Sari , Desa Taman Sari.
5	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan persiapan terhadap kegiatan 17 Agustus yang mana persiapan meliputi konsep, alat-alat yang dibutuhkan serta hadiah yang akan diberikan kepada para pemenang dan melakukan pendaftaran bagi para peserta yang ingin mengikuti dan memeriahkan lomba tersebut.	Banyak warga sekitar melakukan pendaftaran mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Dengan harapan acara dapat berjalan lancar dan acara tersebut meriah dan dapat memberi kesan perjuangan
6	Kegiatan selanjutnya adalah kelas kreasi yang mana kelas kreasi ini diharapkan dapat memotivasi para anak-anak dan remaja di Dusun	Antusias dari anak-anak sangatlah besar mereka banyak berharap dan bermimpi besar akan cita-

	Taman Sari agar memiliki cita-cita yang tinggi dan tidak menyerah dalam meraih mimpi tersebut. Lalu para anak-anak dan remaja ini agar semangat dalam bidang pendidikan dengan memotivasi mereka agar sampai menuntut ilmu sampai tua atau mereka dapat menuntut ilmu sampai perguruan tinggi.	cita mereka inginkan dengan sebagian besar anak-anak bercita cita sebagai tentara dan polisi.
--	--	---

Taman Sari, 14 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

### LAMPIRAN I. 35 : MINGGU KEEMPAT NURROHMAN

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari Kamis-Jum'at adalah melakukan kegiatan mengajar di SDN Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	Guru-guru mempersilahkan kita para mahasiswa untuk melakukan pengajaran akan tetapi sesuai dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Kegiatan yang selanjutnya adalah Persiapan mulai sampai acara puncak dari 17 agustus yang dimulai dari hari senin-rabu. Yang mana memperingati 17 Agustus dimana hari ulang tahun Indonesia atau Kemerdekaan Indonesia	Antusias masyarakat sangatlah besar hari kemerdekaan Indonesia atau hari ulang tahun Indonesia yang ke 71 tahun. Pada perayaan tersebut terdapat 20 macam lomba yang dapat memeriahkan acara 17 Agustus tersebut.
3	Kegiatan selanjutnya adalah membereskan atau menseleaikan kegiatan MCK tersebut.	Kegiatan MCK tersebut alhamdulillah dapat terselesaikan sehingga masyarakat dapat menggunakan MCK tersebut dan dari keadaan yang bisa dibilang

		tidak layak pakai menjadi layak pakai.
4	Kegiatan pada hari Jum'at malam mengadakan pengajian bersama warga sekitar	Sosialisasi dengan kegiatan adat istiadat pada warga sehingga kita dapat membiasakan dengan sikap dan peraturan yang ada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari.
5	Kegiatan selanjutnya adalah Nonton Bareng (NOBAR) film dokumentasi selama berjalannya KKN di Dusun Taman Sari yang mana disaksikan oleh semua masyarakat dan warga Dusun Taman Sari.	Banyak warga yang antusias untuk menonton film dokumenter
6	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kelas kreasi yang mana anak-anak diajarkan untuk bermain angklung	Antusias para anak SD sangatlah bagus mereka sangat senang diajarkan bermain angklung yang mana permainan tersebut harus tetap dilestarikan
7	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan edukasi tentang cara menanam pada anak SDN Cigowong 2, mulai dari menggali lubang sampai cara merawat dan membuat semai atau tanaman tersebut tumbuh dari biji.	Antusias para anak SDN Cigowong 2 sangatlah besar karena mereka sangat ingin melakukan pelestarian terhadap alam.

Taman Sari, 21 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

### LAMPIRAN I. 36 : MINGGU KELIMA NURROHMAN

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari Senin adalah melakukan kegiatan mengajar di SDN Cigowong 02 dengan	Guru-guru mempersilahkan kita para mahasiswa untuk melakukan pengajaran

	membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	akan tetapi sesuai dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Kegiatan yang saya lakukan selanjutnya adalah melakukan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba 17 Agustus 1945 yang mana kegiatannya akan dilaksanakan pada acara penutupan kegiatan KKN.	Kegiatan pembagian hadiah nantinya akan dibagikan kepada acara penutupan dan setelahnya baru acara penutupan kegiatan KKN
3	Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah kegiatan penutupan KKN di Dusun Taman Sari tersebut.	Antusias warga sangatlah besar dan para warga banyak mengucapkan terima kasih akan kedatangan para mahasiswa yang sudah mau memberikan kontribusinya kepada para masyarakat dalam membangun Desanya tersebut.
4	Kegiatan sudah menutupan ada <i>ngeliwet</i> bareng warga semua RT dari RT 1 sampai RT 6	Terasa kekeluargaannya sesudah selesai <i>ngeliwet</i> kita keliling Dusun untuk maaf-maafan sebelum kepulangan.

Taman Sari, 25 Juli 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Isti Nand Putri

## RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

LAMPIRAN 1. 37 : KEGIATAN KKN ISTI NANDA PUTRI LESTARI

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengadakan renovasi MCK yang bertujuan memperbaiki MCK umum yang kurang layak pakai oleh masyarakat Desa. MCK yang kelompok kami lebih perhatikan yaitu yang berada di RT 3 dan RT 6 Desa Taman Sari, Dusun Taman Sari.	Memperbaiki fasilitas MCK umum yang berada di lingkungan RT 3 dan RT 6 Dusun Taman Sari.
2.	Mengadakan penyuluhan kesehatan yang di narasumberi oleh Mahasiswi-mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Penyuluhan kesehatan tersebut berisikan tentang air bersih, kelompok kami mengambil tema tersebut karena kurangnya pemakaian air bersih di dusun ini yang mengakibatkan penyakit gatal-gatal.	Ibu-ibu rumah tangga yang berada di Dusun Taman Sari.
3.	Mengadakan seminar tentang <i>Self Sensoring Film</i> yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai film yang baik untuk ditonton pada anak-anak.	Ditujukan pada para orang tua Dusun Taman Sari.
4.	Mengadakan edukasi penanaman pohon pada anak-anak SDN Cigowong 2. Bertujuan agar anak usia dini mengenal bagaimana cara penanaman dan perawatan pohon yang benar.	Anak-anak SDN Cigowong 2 kelas VI Dusun Taman Sari.

5.	Membuat plang jalan. Bertujuan agar memudahkan masyarakat dari luar Desa mengetahui akses masuk ke dalam Dusun Taman Sari.	Memberi kemudahan mengetahui akses jalan masuk menuju Taman Sari.
6.	Mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak Dusun Taman Sari. Kelas kreasi ini bertujuan untuk mengembangkan kreatif anak-anak sejak dini.	Mengembangkan kreatifitas anak-anak.
7.	Mengadakan NOBAR (nonton bareng) bersama warga agar lebih mengakrabkan mahasiswa kepada warga sekitar.	Untuk menghibur warga sekitar dan mengedukasi film-film yang baik ditonton.
8.	Merayakan Hari Besar Kemerdekaan Indonesia (HUT RI) yang nantinya akan diadakan lomba-lomba.	Memeriahkan HUT RI bersama warga Dusun Taman Sari.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN I. 38 : MINGGU PERTAMA ISTI NANDA PUTRI LESTARI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Kegiatan yang saya lakukan di minggu pertama KKN ini yaitu selama tiga hari, saya beserta anggota kelompok melakukan sosialisasi atau bersilaturahmi kepada warga Dusun Taman Sari kecamatan Cigudeg. Tentunya selama waktu sosialisasi saya berkenalan dengan warga, melihat lingkungan sekitar dengan berjalan-jalan, dan melihat kegiatan apa saja yang mereka lakukan sehari-harinya. Dalam waktu sosialisasi juga saya mengunjungi para tokoh dusun seperti RT, RW, pemuka agama, dan juga orang yang dituakan di Dusun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal warga Dusun Taman Sari</li> <li>• Mengetahui mata pencaharian warga Dusun Taman Sari</li> <li>• Kegiatan yang dilakukan warga Taman Sari</li> <li>• Pembukaan KKN ADIKTIF secara resmi</li> <li>• Lingkungan sekitar Dusun Taman Sari menjadi lebih bersih.</li> <li>• Agar MCK terlihat lebih bersih dan nyaman digunakan.</li> </ul>

	<p>Taman Sari. Selama tiga hari tersebut, saya juga mempersiapkan acara pembukaan KKN. Setelah masa sosialisasi selesai, pada hari Jum'at sore saya melakukan kerja bakti bersama teman-teman. Kerja bakti dilakukan untuk membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar Dusun seperti jalan dan gorong-gorong. Kemudian pada minggu siangnya kelompok kami membersihkan MCK yang berada di RT 3 dan RT 6.</p>	
--	--	--

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

### LAMPIRAN I. 39 : MINGGU KEDUA ISTI NANDA PUTRI LESTARI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Kegiatan yang dilakukan pada hari senin-kamis adalah melakukan kegiatan mengajar di SDN Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa-mahasiswi mengajar dari kelas 1-6 dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i>.</li> </ul>
2	<p>Mengadakan penyuluhan kesehatan dengan materi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang dilakukan oleh pameri anak mahasiswi Keperawatan dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>

3	Melakukan peremajaan MCK. Dengan membeli peralatan dan perlengkapan sehingga barang sudah terkumpul sehingga tinggal melaksanakan renovasi dan peremajaan saja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut.</li> </ul>
4	Mengadakan Nonton Bareng (NOBAR) dengan target semua umur, yang mana bertemakan edukasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempererat tali silaturahmi dan adanya edukasi dari film tersebut.</li> </ul>

Taman Sari, 7 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 40 : MINGGU KETIGA ISTI NANDA PUTRI LESTARI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari senin-kamis adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa-mahasiswi mengajar dari kelas 1-6 dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i>.</li> </ul>
2	Mengadakan seminar tentang pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari dengan pemateri dari Dosen Pembimbing kelompok 28, yaitu Ibu Aini Masruroh SEI., MM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>

		Dengan dampak yang diinginkan tontonan televisi tersebut harus sesuai dengan umur yang sesuai sehingga tidak dapat menyebabkan dampak atau pengaruh yang <i>negative</i> yang akan terjadi pada anak-anak maupun remaja dan dewasa.
3	Melakukan peremajaan MCK. Dengan melakukan peremajaan MCK pada RT 03 dengan melakukan menambal bak-bak yang bocor, pembersihan tempat MCK, dan melakukan pengecatan sehingga dapat dikatakan menjadi layak daripada sebelumnya. Kemudian membangun MCK pada RT 04 dengan melakukan perombakan dan pembuatan MCK dari yang hanya berupa bangunan sementara menjadibangunan yang tetap/kokoh sehingga dapat dipakai oleh warga untuk melakukan mandi, mencuci maupun mengambil air.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut. Dengan harapan bahwa MCK yang telah dibangun dan dilakukan peremajaan dapat dijaga bersama sehingga keadaan MCK tersebut menjadi layak pakai.</li> </ul>
4	Melakukan persiapan terhadap kegiatan 17 Agustus yang mana persiapan meliputi konsep, alat-alat yang dibutuhkan serta hadiah yang akan diberikan kepada para pemenang dan melakukan pendaftaran bagi para peserta yang ingin mengikuti dan memeriahkan lomba tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak warga sekitar melakukan pendaftaran mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Dengan harapan acara dapat berjalan lancar dan acara tersebut meriah dan dapat</li> </ul>

		memberi kesan perjuangan
5	Mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak Dusun Taman Sari. Kelas kreasi ini bertujuan untuk mengembangkan kreatif anak-anak sejak dini.	Mengembangkan kreatifitas anak-anak dengan cara membuat kerajinan tangan memakai media origami. Dari origami tersebut dibuat berbagai macam bentuk.

Taman Sari, 14 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

### LAMPIRAN I. 41 : MINGGU KEEMPAT ISTI NANDA PUTRI LESTARI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari Kamis-Jum'at adalah melakukan kegiatan mengajar di SDN Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa-mahasiswi mengajar dari kelas 1-6 dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i>.</li> </ul>
2	Persiapan memperingati HUT Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus yang dimulai dari hari senin-rabu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antusias masyarakat sangatlah besar hari kemerdekaan Indonesia atau hari ulang tahun Indonesia yang ke 71 tahun. Pada perayaan tersebut terdapat 20 macam lomba yang dapat memeriahkan acara 17 Agustus tersebut.</li> <li>Saya menjadi Penanggung Jawab (PJ) pada lomba balap karung yang diadakan pada kelas 1-6 SD. Anak-anak yang mendaftar lomba tersebut berjumlah 27 orang dan dibagi pada tiap-tiap babak.</li> </ul>

3	Membersihkan atau menyelesaikan kegiatan MCK.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan MCK tersebut dapat terselesaikan sehingga masyarakat dapat menggunakan MCK tersebut dan dari keadaan yang bisa dibidang tidak layak pakai menjadi layak pakai.</li> </ul>
4	Mengadakan Nonton Bareng (NOBAR) film dokumentasi selama berjalannya KKN di Dusun Taman Sari yang mana disaksikan oleh semua masyarakat dan warga Dusun Taman Sari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menghibur warga sekitar dan mengedukasi film-film yang baik ditonton.</li> </ul>
5	Melakukan edukasi tentang cara menanam pada anak SD, mulai dari menggali lubang sampai cara merawat dan membuat semai atau tanaman tersebut tumbuh dari biji.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan cara penanaman pohon yang benar agar anak-anak bisa lebih melestarikan lingkungannya.</li> </ul>

Taman Sari, 21 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

### LAMPIRAN I. 42 : MINGGU KELIMA ISTI NANDA PUTRI LESTARI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari Senin adalah melakukan kegiatan mengajar di SDN Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa-mahasiswi mengajar dari kelas 1-6 dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i>.</li> </ul>

2	<p>Adanya pembagian penanggung jawab acara penutupan yang akan diadakan sebagai acara puncak penutupan kegiatan yang dilakukan selama satu bulan penuh serta dapat terkesan di hati para masyarakat Dusun Taman Sari.</p> <p>Kemudian kegiatan selanjutnya adalah melakukan perapihan barang-barang selama menjalani KKN yang berlangsung satu bulan di Dusun Taman Sari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian penanggung jawab dalam acara penutupan.</li> <li>• Barang-barang sudah dirapihkan dan dikemas dengan baik.</li> </ul>
3	<p>Pembagian hadiah kepada para pemenang lomba 17 Agustus 1945 yang mana kegiatannya akan dilaksanakan pada acara penutupan kegiatan KKN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembagian hadiah nantinya akan dibagikan kepada acara penutupan dan setelahnya baru acara penutupan kegiatan KKN.</li> </ul>
	<p>Penutupan KKN di Dusun Taman Sari.</p>	

Taman Sari, 25 Juli 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Suci Robiatus Sholehah

## RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

## LAMPIRAN 1. 43 : KEGIATAN KKN SUCI ROBIATUS SHOLEHAHH

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengadakan renovasi MCK yang bertujuan memperbaiki MCK umum yang kurang layak pakai oleh masyarakat Desa. MCK yang kelompok kami lebih perhatikan yaitu yang berada di RT 3 dan RT 6 Desa Taman Sari, Dusun Taman Sari.	Memperbaiki fasilitas MCK umum yang berada di lingkungan RT 3 dan RT 6 Dusun Taman Sari.
2.	Mengadakan penyuluhan kesehatan yang di Narasumberi oleh Mahasiswi-mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Penyuluhan kesehatan tersebut berisikan tentang air bersih, kelompok kami mengambil tema tersebut karena kurangnya pemakaian air bersih di Dusun ini yang mengakibatkan penyakit gatal-gatal.	Ibu-ibu rumah tangga yang berada di Dusun Taman Sari.
3.	Mengadakan seminar tentang <i>Self Sensoring Film</i> yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai film yang baik untuk ditonton pada anak-anak.	Ditujukan pada para orang tua Dusun Taman Sari.
4.	Mengadakan edukasi penanaman pohon pada anak-anak SDN Cigowong 2. Bertujuan agar anak usia dini mengenal bagaimana cara penanaman dan perawatan pohon yang benar.	Anak-anak SDN Cigowong 2 kelas VI Dusun Taman Sari.

5.	Membuat plang jalan. Bertujuan agar memudahkan masyarakat dari luar Desa mengetahui akses masuk ke dalam Dusun Taman Sari.	Memberi kemudahan mengetahui akses jalan masuk menuju Taman Sari.
6.	Mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak Dusun Taman Sari. Kelas kreasi ini bertujuan untuk mengembangkan kreatif anak-anak sejak dini.	Mengembangkan kreatifitas anak-anak.
7.	Mengadakan NOBAR (nonton bareng) bersama warga agar lebih mengakrabkan mahasiswa kepada warga sekitar.	Untuk menghibur warga sekitar dan mendukung film-film yang baik ditonton.
8.	Merayakan Hari Besar Kemerdekaan Indonesia (HUT RI) yang nantinya akan diadakan lomba-lomba.	Memeriahkan HUT RI bersama warga Dusun Taman Sari.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN I. 44 : MINGGU PERTAMA SUCI ROBIATUS SHOLEHAHH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Kegiatan yang saya lakukan di minggu pertama KKN ini yaitu selama tiga hari, saya beserta anggota kelompok melakukan sosialisasi atau bersilaturahmi kepada warga Dusun Taman Sari Kecamatan Cigudeg. Tentunya selama waktu sosialisasi saya berkenalan dengan warga, melihat lingkungan sekitar dengan berjalan-jalan, dan melihat kegiatan apa saja yang mereka lakukan sehari-harinya. Dalam waktu sosialisasi juga saya mengunjungi para tokoh Dusun seperti RT,RW, pemuka agama, dan juga orang yang dituakan di Dusun	Mengenal warga Dusun Taman Sari Mengetahui mata pencaharian warga Dusun Tamasari Kegiatan yang dilakukan warga Taman Sari Pembukaan KKN ADIKTIF secara resmi Lingkungan sekitar Dusun Taman Sari menjadi lebih bersih. Agar MCK terlihat lebih bersih dan nyaman digunakan.

	<p>Taman Sari. Selama tiga hari tersebut, saya juga mempersiapkan acara pembukaan KKN. Setelah masa sosialisasi selesai, pada hari Jum'at sore saya melakukan kerja bakti bersama teman-teman. Kerja bakti dilakukan untuk membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar Dusun seperti jalan dan gorong-gorong. Kemudian pada minggu siangnya kelompok kami membersihkan MCK yang berada di RT 3 dan RT 6.</p>	
--	--	--

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

### LAMPIRAN I. 45 : MINGGU KEDUA SUCI ROBIATUS SHOLEHAHH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Cigowong</p>	<p>Anak-anak di SDN 02 Cigowong sangat senang dengan keberadaan kami di kelas. Mereka cukup aktif dan mengerti dengan cara pengajaran yang kami berikan. Kendala yang kami temui mungkin karena ruang kelas tiga dan enam digabung, proses belajar mengajar menjadi tidak kondusif.</p>
2	<p>Mengadakan penyuluhan kesehatan dengan materi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ) yang disampaikan oleh Hayu Isviani dan Nabilah Fitriyani mahasiswi Keperawatan dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri</p>	<p>Ibu-ibu yang datang sekitar 60 orang dengan masing-masing membawa Balita. Materi yang disampaikan seputar pentingnya memberikan ASI eksklusif pada bayi,</p>

	<p>Syarif Hidayatullah Jakarta. Penyuluhan ini dikhususkan untuk Ibu Rumah tangga, tujuannya agar mereka teredukasi untuk menjaga rumah selalu bersih dan sehat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at di SDN 02 Cigowong jam 14:00 s.d 15:00 WIB</p>	<p>pentingnya air bersih, dan syarat-syarat membuat MCK yang bersih dan sehat.</p>
3	<p>Pada minggu ini saya dan teman-teman survei MCK warga RT 03, 04, dan 06. Kemudian kami mendatangi rumah ketua RT 03, 04, dan 06 mengenai peremajaan MCK. Kami meminta saran dari masing-masing ketua RT hal-hal apa saja yang perlu kita remajakan. Setelah bermusyawarah dengan ketiganya barulah kami membeli barang-barang yang diperlukan.</p>	<p>Dari hasil survei, kami melihat bahwa MCK RT 03 yang paling butuh untuk diremajakan, karena kondisinya yang hanya menggunakan bilik dan terpal serta tidak ada pintunya. Dari ketiga MCK kami memutuskan untuk fokus pada MCK RT 03 dengan membangun MCK yang lebih layak. Sedangkan untuk RT 04 kami hanya memplur tempat untuk mencuci baju dan membuat batas antara tempat pembuangan sampah dan mencuci baju.</p>
4	<p>Mengadakan Nonton Bareng (NOBAR) dengan target semua umur, yang mana bertemakan edukasi. Film yang kami putar adalah Laskar Pelangi, tujuannya agar anak-anak termotivasi seperti yang ada di film tersebut.</p>	<p>Antusias warga yang ingin menonton cukup ramai, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Kendalanya adalah. Karena film ini diputar pada minggu malam, maka banyak orang tua yang khawatir anak-anaknya</p>

	kesiangan besok pagi untuk sekolah.
--	-------------------------------------

Taman Sari, 7 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 46 : MINGGU KETIGA SUCI ROBIATUS SHOLEHAHH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Cigowong	Kegiatan mengajar pada minggu ketiga sudah lumayan efektif karena saya dan teman-teman sudah bisa mengontrol anak-anak didik yang kami ajar. Kami juga bisa mengkondisikan cara mengajar dua kelas dalam satu ruang yang sama.
2	Mengadakan seminar tentang “ <i>self sensing film</i> ” oleh Dosen Pembimbing kelompok 28, yaitu ibu Aini Masrurroh SEI., MM.	Materi yang diberikan oleh Bu Aini sangat cocok disampaikan kepada warga Taman Sari, karena anak-anak kecil di sana sudah banyak yang terpengaruh oleh perilaku yang ada di Televisi. Tema <i>self sensing film</i> itu sendiri berkenaan dengan bagaimana para orang tua mengontrol anak-anaknya dari sisi <i>negative</i> televisi. Karena pada saat ini, banyak sinetron-sinetron yang impor dari india, turki, korea, dll. Dalam tayangan tersebut banyak adegan-adegan yang tidak sesuai dengan

		budaya Indonesia terutama untuk anak-anak di bawah umur. Para orang tua yang datang, diharapkan bisa lebih memfilterisasi tontonan yang sesuai dengan umur anaknya.
3	Pada minggu ketiga bahan-bahan untuk merenovasi MCK sudah bisa dilakukan.	Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut. Dengan harapan bahwa MCK yang telah dibangun menjadi layak pakai dan dijaga bersama oleh a.
4	Melakukan persiapan terhadap kegiatan 17 Agustus yang mana persiapan meliputi konsep, alat-alat yang dibutuhkan serta hadiah yang akan diberikan kepada para pemenang dan melakukan pendaftaran bagi para peserta yang ingin mengikuti dan memeriahkan lomba tersebut.	Banyak warga sekitar melakukan pendaftaran mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa.
5	Mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak Dusun Taman Sari. Kelas kreasi ini bertujuan untuk mengembangkan kreatif anak-anak sejak dini.	Mengembangkan kreatifitas anak-anak dengan cara membuat kerajinan tangan memakai media origami. Dari origami tersebut dibuat berbagai macam bentuk.

Taman Sari, 14 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

### LAMPIRAN I. 47 : MINGGU KEEMPAT SUCI ROBIATUS SHOLEHAHH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Cigowong	Mahasiswa-mahasiswi mengajar dari kelas 1-6 dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran <i>fun</i> dan <i>easy learning</i> .
2	Persiapan memperingati HUT Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus	Sejak persiapan 17an baik anak-anak maupun ibu-ibu sudah ramai membicarakan dan menanyakan kepada kami perihal lomba-lomba apa saja yang akan dilaksanakan. Mereka semua antusias dan turut membantu kami untuk menghias Dusun dengan bendera plastik.
3	Membereskan atau menyelesaikan kegiatan MCK.	Kegiatan MCK tersebut dapat terselesaikan sehingga masyarakat dapat menggunakan MCK tersebut dan dari keadaan yang bisa dibilang tidak layak pakai menjadi layak pakai.
4	Mengadakan Nonton Bareng (NOBAR) film dokumentasi selama berjalannya KKN	Ketika pemutaran film dokumentasi, para warga langsung mengerubungi

		panggung untuk melihat lebih dekat.
5	Mengajar Tari Tradisional	Saya mengajarkan Erlin, Memey, Atut dkk belajar tari manuk dadali dari daerah jawa barat. Saya sengaja memilih tarian itu agar mereka cinta dengan daerah dan budaya jawa barat.

Taman Sari, 21 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

### LAMPIRAN I. 48 : MINGGU KELIMA SUCI ROBIATUS SHOLEHAHH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pamit ke SDN 02 Cigowong	Saya dan teman-teman berpamitan kepada Bapak ibu guru serta para murid karena kegiatan KKN kami telah selesai. Setelah pamitan kami lanjutkan dengan foto bersama.
2	Melakukan rekreasi ceria di Dusun Taman Sari setelah melakukan kegiatan dan program kerja selama satu bulan penuh	Saya dan teman-teman menikmati jalan-jalan tersebut sehingga dapat dikatakan berkesan khususnya dalam kehidupan
3	Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pembagian penanggung jawab terhadap acara penutupan KKN sehingga kegiatan penutupan ini dapat dikatakan meriah dan menjadi berkesan khususnya bagi para masyarakat Dusun Taman Sari itu sendiri.	Saya dan teman-teman melakukan diskusi dan menentukan penanggung jawab setiap masing-masing acara. Pengemasan barang dilakukan supaya barang tidak ada yang tertinggal

	Kemudian adalah melakukan pengemasan barang-barang selama menjalani KKN sehingga tidak ada barang-barang yang tertinggal di Dusun Taman Sari, sebab kalau tertinggal akan menjadi susah dan repot sendiri untuk mengambilnya kembali di Dusun Taman Sari tersebut.	dan keliatan rapi dan tidak berantakan.
4	Pembagian hadiah kepada para pemenang lomba 17 Agustus 1945 sekaligus acara penutupan kegiatan KKN.	Saat malam penutupan, hujan mengguyur Dusun. Taman Sari dari mulai acara sampai dengan selesai. Tetapi warga tetap ramai dan tetap semangat mengikuti acara walau hujan deras.
5	Penutupan KKN di Dusun Taman Sari.	Setelah acara penutupan yang digelar pada tgl 23 Agustus. Saya dan teman-teman mengajak warga Taman Sari untuk <i>ngeliwet</i> bareng. Alhamdulillah warga berpartisipasi dari RT 01 hingga 06.

Taman Sari, 25 Agustus 2016.

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Dewi Robiatul Adawiyah

## RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

## LAMPIRAN I. 49 : KEGIATAN KKN DEWI ROBIATUL ADAWIYAH

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	<p>Mengadakan renovasi MCK yang bertujuan untuk memperbaiki MCK umum yang kurang layak pakai oleh warga Dusun Taman Sari. MCK yang kelompok kami lebih perhatikan yaitu yang berada di RT 3 dan RT 6 Desa Taman Sari, Dusun Taman Sari, karena menurut warga setempat MCK tersebutlah yang sering digunakan, namun keadaannya yang kurang layak pakailah sehingga perlu diperbaiki.</p> <p>Kegiatan renovasi MCK ini akan dilaksanakan mulai tanggal 05 Agustus 2016 – 08 Agustus 2016 oleh anggota kelompok kami dan dibantu para warga setempat. Dana yang diperlukan untuk kegiatan ini sebesar Rp 6.000.000,-.</p>	<p>Memperbaikifasilitas dan bangunan MCK umum yang berada di lingkungan RT 3 dan RT 6 DusunTaman Sari.</p>
2.	<p>Mengadakan penyuluhan kesehatan yang di Narasumberi oleh Mahasiswi-mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penyuluhan kesehatan tersebut membahas tentang</p>	<p>Ibu-ibu Rumah tangga yang berada di DusunTaman Sari.</p>

	<p>pentingnya air bersih. Kelompok kami mengambil tema tersebut karena kurangnya pemakaian air bersih di Dusun Taman Sari yang mengakibatkan penyakit gatal-gatal sehingga setelah kegiatan ini berlangsung diharapkan masyarakat Dusun Taman Sari lebih menjaga kesehatan keluarganya dengan memperhatikan kebersihan air yang digunakan.</p>	
3.	<p>Mengadakan seminar tentang <i>Self Sensoring Film</i> yang bertujuan untuk mengedukasi serta memberikan pemahaman bagi para orang tua mengenai film yang baik untuk ditonton oleh anak-anak. Seminar ini akan diisi oleh dosen pembimbing KKN kami yaitu Ibu Aini Masruroh, SEI, MM sebagai pembicara selama 1 jam mulai pukul 14.00-15.00 pada tanggal 03 Agustus 2016.</p>	<p>Ditujukan pada para orang tuadi Dusun Taman Sari.</p>
4.	<p>Mengadakan edukasi penanaman pohon dengan teknik vertikultur dan hidroponik pada anak-anak SDN. Kegiatan ini akan dilaksanakan di SDN 02 Cigowong pada tanggal 12 Agustus 2016 dengan tujuan agar anak usia dini mengenal bagaimana cara penanaman dan perawatan pohon yang</p>	<p>Anak-anak SDN 02 Cigowong kelas V dan VI Dusun Taman Sari.</p>

	<p>benar dan mengerti bagaimana lahan-lahan yang masih sempit dapat tetap dimanfaatkan untuk menghasilkan produk tanaman yang bisa di konsumsi sehari-hari. Dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan edukasi penanaman sayuran ini sebesar Rp 200.000,-.</p>	
5.	<p>Membuat plang jalan. Ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dari luar Desa mengetahui akses jalan masuk ke dalam Dusun Taman Sari.</p>	<p>Memberi kemudahan mengetahui akses jalan masuk menuju Taman Sari.</p>
6.	<p>Mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak Dusun Taman Sari. Kelas kreasi ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas anak-anak sejak dini dan memunculkan bakat yang belum terlihat pada setiap anak.</p>	<p>Mengembangkan kreatifitas anak-anak.</p>
7.	<p>Mengadakan NOBAR (nonton bareng) bersama warga untuk mewujudkan keakraban antara mahasiswa dengan warga sekitar. Film yang kami tayangkan adalah film yang bersifat edukatif sehingga dapat memberikan pesan yang baik kepada masyarakat baik orang tua maupun anak-anak.</p>	<p>Menghibur warga sekitar dan mengedukasi film-film yang baik ditonton.</p>
8.	<p>Merayakan Hari Besar Kemerdekaan Indonesia (HUT RI) yang nantinya akan</p>	<p>Memeriahkan HUT RI bersama warga Dusun Taman Sari.</p>

	<p>diadakan berbagai lomba untuk Bapak-Bapak, Ibu-ibu, dan anak-anak Dusun Taman Sari. Perayaan ini akan dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2016 (persiapan) sampai tanggal 17 Agustus 2016 (puncak kegiatan) dengan kebutuhan dana sebesar Rp 900.000,-.</p>	
--	--	--

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN 1. 50 : MINGGU PERTAMA DEWI ROBIATUL ADAWIYAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Pada minggu pertama selama KKN, belum terlalu banyak yang saya lakukan karena program-program kerja yang diadakan baru sedikit yang dilaksanakan.</p> <p>Pada hari pertama sampai hari ketiga, yaitu hari selasa-hari kamis (26 Juli-28 Juli) saya berada dalam proses pengenalan dan adaptasi dengan masyarakat sekitar dengan bersosialisasi terhadap lingkungan dan masyarakatnya. Hal ini dimaksudkan untuk membangun komunikasi yang baik serta menjalin hubungan yang erat kepada masyarakat sekitar, baik para orang tua maupun anak-anak. Selama tiga hari ini saya berusaha memperhatikan dan memahami adat kebiasaan warga sekitar sehingga saya mampu mengikuti nya, beradaptasi dengan lingkungan dan mencari tahu segala</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menegal warga Dusun Taman Sari</li> <li>• Mengetahui mata pencaharian warga Dusun Tamasari</li> <li>• Memahami Kegiatan yang biasa dilakukan warga Dusun Taman Sari</li> <li>• Pembukaan KKN ADIKTIF secara resmi</li> <li>• Lingkungan sekitar Dusun Taman Sari menjadi lebih bersih.</li> <li>• MCK umum terlihat lebih bersih dan nyaman digunakan.</li> <li>• Terjalin hubungan dan komunikasi yang lebih baik dengan masyarakat Dusun Taman Sari</li> </ul>

<p>hal tentang Dusun Taman Sari baik sejarah Dusunnya, kebiasaan warganya, tokoh-tokoh masyarakatnya, dan perkembangan Dusunnya. Selain itu saya juga bermain-main mengunjungi rumah-rumah warga untuk terus menjalin komunikasi yang lebih baik.</p> <p>Pada hari ketiga tepatnya hari Kamis sore pukul 16.00 – 18.00 saya beserta anggota kelompok yang lain mengadakan acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh mahasiswa-mahasiswi KKN dan seluruh masyarakat Dusun Taman Sari. Dalam acara pembukaan ini mahasiswa memperkenalkan diri di depan masyarakat untuk saling mengenal, begitupun sebaliknya, mahasiswa diharapkan mengenal tokoh-tokoh masyarakat Dusun Taman Sari seperti pak RT, Pak RW, Pak Ustaz dan para tetua Dusun Taman Sari serta seluruh warganya.</p> <p>Setelah kegiatan pembukaan selesai, pada Kamis pukul 19.00 -21.00 saya melanjutkan kegiatan diskusi dengan seluruh tokoh masyarakat dan warga Dusun Taman Sari untuk mendiskusikan program kerja KKN selama satu bulan ke depan.</p> <p>Pada hari ke empat, yaitu hari Jum'at (29 Juli) pukul 16.00 – 17.30 saya melakukan kegiatan kerja bakti dengan teman-teman anggota KKN. Kerja bakti ini dalam bentuk kegiatan bersih-bersih Dusun Taman Sari,</p>	
---	--

	<p>pembersihan sampah di jalan-jalan, masjid, selokan-selokan, dan sudut-sudut rumah yang kotor.</p> <p>Kemudian pada hari ke enam yaitu hari minggu (31 Juli) siang pukul 14.00-16.00. Saya dan kelompok saya membersihkan MCK umum yang berada di RT 3 dan RT 6. Pembersihan ini dilakukan sebagai permulaan program kerja renovasi MCK umum.</p>	
--	---	--

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

### LAMPIRAN 1. 51 : MINGGU KEDUA DEWI ROBIATUL ADAWIYAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Kegiatan yang dilakukan pada hari senin adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas. Mengajar ini dilakukan pada semua mata pelajaran, dengan membagi-bagi mata pelajaran kepada tiap mahasiswa. Yang di ajar yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 SDN Cigowong 2. Biasanya mengajar dilakukan dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB.</p> <p>Selain mengajar di SD, saya juga mengajar di PAUD Dusun Taman Sari. Mengajar PAUD Bintang Ceria ini dilakukan pada hari selasa-kamis. Pada hari selasanya, saya mencoba mengajak anak-anak PAUD Bintang Ceria untuk membuat kerajinan tangan dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa-mahasiswi mengajar dari kelas 1-6 dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Murid-murid juga sangat antusias dan senang dengan cara pembelajaran yang kami sampaikan dan dapat menerima dengan baik.</li> <li>• Anak-anak PAUD Bintang Ceria sangat senang dan menjadi kreatif. Menambah pula keakraban antara mahasiswa dengan guru dan anak-anak PAUD Bintang Ceria</li> </ul>

	bahan tisu makan. Yang dibuat yaitu gambar-gambar buah-buahan yang kemudian dipenuhi dengan butiran-butiran kecil yang dibulat-bulat dari kertas tisu tersebut.	
2	Mengadakan penyuluhan kesehatan dengan materi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang dilakukan oleh pemateri anak mahasiswi Keperawatan dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penyuluhan kesehatan ini dilakukan selama 1 jam, dari pukul 14.00-15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Masyarakat lebih mengerti cara hidup sehat</li> </ul>
3	Melakukan peremajaan MCK. Dengan membeli peralatan dan perlengkapan sehingga barang sudah terkumpul sehingga tinggal melaksanakan renovasi dan peremajaan saja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut.</li> </ul>
4	Mengadakan Nonton Bareng (NOBAR) dengan target semua umur, yang mana bertemakan edukasi. NOBAR dilakukan pada hari minggu pukul 20.00-selesai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempererat tali silaturahmi dan adanya edukasi dari film tersebut.</li> </ul>

Taman Sari, 7 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 52 : MINGGU KETIGA DEWI ROBIATUL ADAWIYAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Kegiatan yang dilakukan pada hari senin adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas. Mengajar ini dilakukan pada semua mata pelajaran, dengan membagi-bagi mata pelajaran kepada tiap mahasiswa. Yang di ajar yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 SD. Biasanya mengajar dilakukan dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa-mahasiswi mengajar dari kelas 1-6 dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran fun dan <i>easy learning</i>.</li> </ul>
2	<p>Mengadakan seminar tentang pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari dengan pemateri dari Dosen Pembimbing kelompok 28, yaitu ibu Aini Masruroh SEI., MM. Seminar ini dilakukan pada hari sabtu pukul 17.00-18.00 dengan dihadiri oleh para orang tua.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan pentingnya tontonan televisi yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dampak yang diinginkan tontonan televisi tersebut harus sesuai dengan umur yang sesuai sehingga tidak dapat menyebabkan dampak atau pengaruh yang <i>negative</i> yang akan terjadi pada anak-anak maupun remaja dan dewasa.</li> </ul>
3	<p>Melakukan peremajaan MCK. Dengan melakukan peremajaan MCK pada RT 03 dengan melakukan menambal bak-bak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peremajaan MCK disambut oleh para warga yang menggunakannya sehingga warga dapat membantu dalam</li> </ul>

	<p>yang bocor, pembersihan tempat MCK, dan melakukan pengecatan sehingga dapat dikatakan menjadi layak daripada sebelumnya. Kemudian membangun MCK pada RT 04 dengan melakukan perombakan dan pembuatan MCK dari yang hanya berupa bangunan sementara menjadibangunan yang tetap/kokoh sehingga dapat dipakai oleh warga untuk melakukan mandi, mencuci maupun mengambil air.</p>	<p>melakukan renovasi serta peremajaan MCK tersebut. Dengan harapan bahwa MCK yang telah dibangun dan dilakukan peremajaan dapat dijaga bersama sehingga keadaan MCK tersebut menjadi layak pakai.</p>
4	<p>Melakukan persiapan terhadap kegiatan 17 Agustus yang mana persiapan meliputi konsep, alat-alat yang dibutuhkan serta hadiah yang akan diberikan kepada para pemenang dan melakukan pendaftaran bagi para peserta yang ingin mengikuti dan memeriahkan lomba tersebut. Persiapan untuk perlombaan 17 Agustus ini dimulai dari hari minggu tanggal 14 Agustus dengan membuka stand pendaftaran perlombaan. Dimana perlombaan yang akan dilakukan sebanyak 20 perlombaan dengan berbagai kategori.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak warga sekitar melakukan pendaftaran mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Dengan harapan acara dapat berjalan lancar dan acara tersebut meriah dan dapat memberi kesan perjuangan</li> </ul>
5	<p>Mengadakan kelas kreasi untuk anak-anak Dusun Taman Sari. Kelas kreasi ini bertujuan</p>	<p>Mengembangkan kreatifitas anak-anak dengan cara membuat kerajinan tangan memakai media</p>

<p>untuk mengembangkan kreatif anak-anak sejak dini. Dilakukan pada hari Jum'at pukul 11.00 – selesai, setelah anak-anak pulang sekolah.</p>	<p>origami. Dari origami tersebut dibuat berbagai macam bentuk.</p>
--	---

Taman Sari, 14 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

### LAMPIRAN I. 53 : MINGGU KEEMPAT DEWI ROBIATUL ADAWIYAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan memperingati HUT Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus yang dimulai dari hari senin-rabu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menjadi Penanggung Jawab (PJ) pada lomba balap karung yang diadakan pada kelas 1-6 SDN Cigowong 2. Anak-anak yang mendaftar lomba tersebut berjumlah 27 orang dan dibagi pada tiap-tiap babak.</li> </ul>
2	Membereskan atau menyelesaikan program kerja MCK.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program kerja MCK tersebut dapat terselesaikan sehingga masyarakat dapat menggunakan MCK tersebut dan dari keadaan yang bisa dibidang tidak layak pakai menjadi layak pakai.</li> </ul>
3	Mengadakan Nonton Bareng (NOBAR) film dokumentasi selama berjalannya KKN di Dusun Taman Sari yang mana disaksikan oleh semua masyarakat dan warga Dusun Taman Sari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menghibur warga sekitar dan mengedukasi film-film yang baik ditonton.</li> </ul>
4	Melakukan edukasi tentang cara menanam pada anak SD, mulai dari menggali lubang sampai cara merawat dan membuat semai atau tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan cara penanaman pohon yang benar agar anak-anak bisa lebih melestarikan lingkungannya.</li> </ul>

	tersebut tumbuh dari benih. Benih yang di tanam yaitu benih sayuran selada, sawi dan kangkung. Dengan menggunakan teknik vertikultur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan teknik penanaman vertikultur kepada anak-anak SD Cogowong 02</li> </ul>
--	---	---

Taman Sari, 21 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

### LAMPIRAN I. 54 : MINGGU KELIMA DEWI ROBIATUL ADAWIYAH

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan pada hari senin adalah melakukan kegiatan mengajar di SD Cigowong 02 dengan membantu para guru untuk mengajar para siswa di kelas. Mengajar ini dilakukan pada semua mata pelajaran, dengan membagi-bagi mata pelajaran kepada tiap mahasiswa. Yang di ajar yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 SD. Biasanya mengajar dilakukan dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa-mahasiswi mengajar dari kelas 1-6 dengan silabus dan materi yang diberikan oleh para guru. Serta antusias siswa terhadap metode pengajaran kita sangatlah bagus dan mereka suka dengan metode pembelajaran fun dan <i>easy learning</i>.</li> </ul>
2	Pembagian hadiah kepada para pemenang lomba 17 Agustus 1945 yang mana kegiatannya akan dilaksanakan pada acara penutupan kegiatan KKN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembagian hadiah nantinya akan dibagikan kepada acara penutupan dan setelahnya baru acara penutupan kegiatan KKN</li> </ul>
3	Penutupan KKN di Dusun Taman Sari.	

Taman Sari, 25 Juli 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Achmad Choirul Ma'arif

## RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

## LAMPIRAN I. 55 : KEGIATAN KKN CHOIRUL MA'ARIF

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Kegiatan utama yang akan di lakukan di lokasi KKN yaitu sosialisasi dan pembukaan KKN ( Kuliah Kerja Nyata ). Sosialisasi dimulai dri tanggal 25-27 Juli 2016 serta pembukaan KKN pada tanggal 28 Juli 2016.	Mengenal warga yang ada di Dusun Taman Sari.
2	Kegiatan yang akan di leksanakan yaitu peremajaan MCK, kerana pentingnya air bersih untuk kehidupan masyarakat dan air adalah sumber utama untuk kehidupan masyarakat atau warga yang ada di Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari, kecamatan cigudeg kabupaten bogor. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan selama 5 hari. Estimasi biya akan di keluarkan untuk renovasi peremajaan MCK yaitu sebesar Rp 4.000.000 ( Empat Juta Rupiah )	- Membersihkan atau renovasi tempat MCK yang kurang terawat setiap titik yang da di Dusun Taman Sari.
3	Kegiatan yang akan dilakukan ialah kerja bakti Desa. Dengan alasan menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan secara bersama guna menimbulkan kenyamanan dan kebersihan lingkungan hidup Desa.	Warga Desa.

4	Kegiatan yang akan dilakukan ialah penyeluhan kesehatan bagi warga Dusun Taman Sari. Karena pentingnya kesehatan dari tingkatan anak-anak hingga dewasa.	Memberikan penyeluhan kesehatan gratis untuk warga Dusun Taman Sari.
5	Kegiatan yang akan dilaksanakan ialah mengajarkan bahasa Arab sistematis belajarnya dengan kosa kata atau kata perkata yang dilaksanakan di aula masjid kepada anak-anak yang tinggal di Dusun Taman Sari tingkat SD dan SMP. Karena pentingnya memahami suatu bahasa untuk diri kita.	Tingkat SD dan SMP yang ada di Dusun Taman Sari.

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

##### LAMPIRAN I. 56 : MINGGU PERTAMA CHOIRUL MA'ARIF

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Bersosialisasi yang mana telah kita laksanakan dengan mendatangkan rumah kerumah yang mana di awali dari rumah, RT, RW dan rumah ustaz yang ada di Dusun Taman Sari. Dengan silaturahmi kita saling kenal satu dengan yang lain dan tambah erat kekeluargaannya antara mahasiswa KKN dengan warga Dusun Taman Sari.	Dengan bersosialisasi dan silaturahmi bisa mengenal satu dengan yang lain dan menambah erat kekeluargaan mahasiswa KKN dengan warga setempat.

2	<p>Kegiatan yang sudah terlaksanakan yaitu pembukaan acara KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) yang mana di laksanakan pada tanggal 28 Juli 2016 dan waktu 15:30 habis asar dan acara bertempat di aula masjid, yang mana di hadirkan para tokoh atau para ustaz yang ada di Taman Sari yaitu RT, RW dan ulama setempat atau yang di singkat ustaz dan juga di hadirkan dosen pembimbing ( Dospem ). Dan antusias warga menghadiri acara pembukaan KKN yang mana dihadiri lebih dari 150 orang dari semua kalangan anak-anak hingga kalangan orang dewasa seperti Bapak-Bapak, ibu-ibu dan remaja yang di Dusun Taman Sari ini. Dan ada sesi pemotongan tumpeng sebagai tanda pembukaan KKN yang mana pemotongan tumpeng oleh dosen pembimbing dan di serahkan kepada Bapak RW di Dusun Taman Sari Desa Taman Sari.</p>	<p>Sebagai awal langkah perkenalan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan warga yang ada di Dusun Taman Sari. Dan saling berbaaur mahasiswa dengan warganya.</p>
3	<p>Membantu ustaz Desa Taman Sari dalam mengajar ngaji setiap ba'da magrib. Acara ini dimulai sejak tanggal 28 Juli.</p>	<p>Bertambahnya kemampuan anak-anak dalam mengaji</p>
4	<p>Mediasi kepada RT 3 dan 4 terkait peremajaan MCK umum yang ada di wilayah tersebut</p>	<p>Demi menghargai tokoh masyarakt Dusun setempat maka perlu adanya mediasai / sosialisasi untuk setiap melakukan kegiatan apapun.</p>

5	Kerja bakti desa, yang dilaksanakan pada 29 Juli setelah <i>shalat</i> ashar, yang diikuti oleh mahasiswa serta warga Desa.	Terciptanya lingkungan yang bersih dari sampah
6	Senam pagi untuk anak-anak dan pembagian susu gratis yang dilakukan pada minggu pagi, 31 Juli yang kemudian dilanjutkan dengan bersih-bersih MCK pada pukul 13.00 yang diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar	Anak-anak menjadi senang dan ceria

Taman Sari, 31 Juli 2016

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA  
LAMPIRAN I. 57 : MINGGU KEDUA CHOIRUL MA'ARIF

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Di minggu kedua dalam program pendidikan setiap harinya yang dimulai dari hari senin tgl 1 Agustus hingga saat ini saya melaksanakan pengajaran pramuka terhadap anak2 sd yang disiapkan untuk menghadapi seleksi team sebagai perwakilan kecamatan untuk ke kabupaten dalam menghadapi jambore.	Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi seleksi Kecamatan untuk jambore nasional

2	Kesehatan merupakan sebuah hal utama dalam kehidupan baik di desa maupun di kota maka dari hal tersebut pada hari Jum'at tgl 5 Agustus diadakannya penyuluhan kesehatan untuk para masyarakat sekitar bagaimana hidup sehat .	Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengiatkan dan menginformasikan dengan keadaan Desa yang terkadang kesulitan air saat kemarau datang agar tetap kesehatan terjaga
3	Melanjutkan renovasi MCK yang belum terselesaikan	Menciptakan kenyamanan untuk pengguna MCK.

Taman Sari, 9 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

### LAMPIRAN I. 58 : MINGGU KETIGA CHOIRUL MA'ARIF

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kelas kreasi : di minggu ketiga dilaksanakannya kegiatan kelas kreasi yang di laksanakan 10 Agustus	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak dalam berkarya
2	Memulai rangkayan kegitan 17 Agustusan dalam memeriahkan hari kemerdekaan yang dimulai tgl 13 Agustus hingga 19 Agustus	Dalam rangka merayakan HUT RI ke 71

Taman Sari, 9 Agustus 2016

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT  
LAMPIRAN I. 59 : MINGGU KEEMPAT CHOIRUL MA'ARIF

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan memperingati HUT Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus	Sejak persiapan 17an baik anak-anak maupun ibu-ibu yang sudah menjadi topic utama perbincangan di masyarakat khususnya ibu-ibu perihal lomba-lomba apa saja yang akan dilaksanakan. Mereka semua antusias dan turut membantu kami untuk menghias dusun dengan bendera plastik.
2	Membersihkan atau menyelesaikan program kerja MCK.	Program kerja MCK tersebut dapat terselesaikan sehingga masyarakat dapat menggunakan MCK tersebut dan dari keadaan yang bisa dibilang tidak layak pakai menjadi layak pakai.
3	Latihan pensi 17 Agustus sebagai salah satu partisipasi dari panitia dalam memeriahkan malam puncak 17 Agustus	Masyarakat turut antusias dalam proses malam pentas 17 Agustus meski rintik air turun dari langit

Taman Sari, 21 Juli 2016

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA  
LAMPIRAN I. 60 : MINGGU KELIMA CHOIRUL MA'ARIF

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Jalan-jalan riang bersama pemuda pemudi Dusun	Sebagai wujud terima kasih serta perpisahan kepada pemuda pemuda Dusun
2	Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan penanggung jawab terhadap acara penutupan KKN ini, diharapkan penanggung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan penanggung jawab setiap acara penutupan KKN.</li> </ul>

	<p>jawab dapat memberikan arahan untuk meriahnya acara dari penutupan KKN ini. Kemudian adanya melakukan pengemasan barang-barang bawaan selama menjalani kegiatan KKN satu bulan penuh di Dusun Taman Sari ini sehingga tidak ada barang bawaan yang tertinggal atau lupa dibawa kembali.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Barang-barang bawaan sudah dirapihkan dan dikemas sebaik mungkin.</li> </ul>
3	<p>Kegiatan yang saya lakukan selanjutnya adalah melakukan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba 17 Agustus 1945 yang mana kegiatannya akan dilaksanakan pada acara penutupan kegiatan KKN.</p>	<p>Kegiatan pembagian hadiah nantinya akan dibagikan kepada acara penutupan dan setelahnya baru acara penutupan kegiatan KKN</p>
	<p>Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah kegiatan penutupan KKN di Dusun Taman Sari tersebut.</p>	<p>Antusias warga sangatlah besar dan para warga banyak mengucapkan terima kasih akan kedatangan para mahasiswa yang sudah mau memberikan kontribusinya kepada para masyarakat dalam membangun desanya tersebut.</p>

Taman Sari, 25 Agustus 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

Pangki Ladipa

## RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

## LAMPIRAN I. 61 : KEGIATAN KKN PANGKI LADIPA

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Kegiatan individu yang akan saya lakukan selama KKN-PpMM 2016 berlangsung antara lain ialah membantu masyarakat terutama anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar seperti mata pelajaran yang sangat kurang dimengerti (Bahasa Inggris, Kesenian, Teknologi Informatika,dll)di Desa Taman Sari, Dusun Taman Sari agar lebih menyadari sangat pentingnya mata pelajaran tersebut sesuai dengan perkembangan zaman sekarang. Kegiatan ini juga tidak memerlukan banyak biaya dalam menjalankannya dan berjalan lancar.	Agar anak-anak dapat mengetahui Dasar-dasar dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan juga ingin mengembangkan bakat dan minat seni yang ada dalam diri anak-anak ini sejak kecil sehingga mereka dapat menjadi generasi yang tidak hanya mampu bersaing dalam skala nasional namun juga internasional.
2	Mengadakan Peremajaan MCK. Ada tiga MCK yang akan diremajakan kembali yaitu MCK di RT 03, RT 04 dan RT 06. Kegiatan ini saya beserta kelompok saya adakan dengan alasan MCK adalah tempat yang sangat vital di Dusun ini karena masih sangat susahnya mendapatkan air bersih di Dusun ini, yang mana hanya ada beberapa rumah warga yang memiliki sumur bor sendiri di rumahnya. Dari MCK di tiga titik tersebutlah sebagian besar warga dapat memperoleh air bersih, akan tetapi	Agar MCK ini minimal sesuai dengan standar MCK dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan aman, nyaman dan tentram.

	<p>kondisi fisik dari MCK tersebut sangat memprihatinkan, ada yang pintunya sudah tidak terpasang, ada yang pondasinya sudah mulai rapuh karena terbuat dari bambu dan kayu. Oleh karenanya kami merasa peremajaan MCK ini perlu sekali untuk diadakan. Acara ini akan dilaksanakan selama 5 hari, Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp6.000.000,-.</p>	
3	<p>Mengadakan seminar sensor film. Tujuannya agar para orang tua dapat memilih film mana yang pantas dilihat untuk anak-anak. Seminar akan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2017 jam 14.00-15.00. Adapun biaya yang dibutuh adalah Rp 220.000,-.</p>	<p>Agar siswa-siswi SDN Cigowong 02 paham dan mengetahui cara menanam tumbuhan dari sejak dini.</p>
4	<p>Mengadakan seminar sensor film yang diisi oleh ibu Aini masruroh, SE.I, MM. Tujuan saya beserta kelompok saya mengadakan acara ini dengan Tujuan agar para orang tua dapat memilih film mana yang pantas untuk di konsumsi anak-anaknya. Acara ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2017 jam 14.00-15.00. Adapun biaya yang dibutuh adalah Rp 220.000,-.</p>	<p>Agar orang tua di Dusun ini paham betapa pentingnya selektif dalam memperhatikan tontonan anak – anaknya.</p>

5	<p>Mengadakan penyuluhan kesehatan untuk warga Dusun Taman Sari. Acara ini ingin saya dan kelompok saya adakan agar warga Dusun Taman Sari lebih paham serta lebih mengerti lagi bagaimana cara hidup sehat. Kegiatan ini akan diadakan pada 05 Agustus, Adapun biaya untuk kegiatan ini adalah Rp 420.000,-.</p>	<p>Agar warga Dusun Taman Sari lebih memahami bagaimana pola hidup sehat dan terhindar dari wAbah penyakit.</p>
6	<p>Mengadakan Kelas Kreasi. Acara ini ingin diadakan karena bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan melihat potensi-potensi anak-anak Dusun Taman Sari. Kegiatan ini akan dilaksanakan tiga hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 8 - 10 Agustus 2017, jam 14:00 di Aula Masjid.</p>	<p>Agar Anak-Anak di Desa Taman Sari dapat mengembangkan lagi bakat kreatifitas yang ada dalam diri mereka.</p>
7	<p>Mengadakan perlombaan pada 17 Agustus dalam rangka merayakan HUT RI yang ke 71. Acara ini bertujuan untuk memeriahkan perayaan hari kemerdekaan serta menambah rasa Nasionalisme terhadap Republik Indonesia. Acara ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 - 20 Agustus dan berisi dengan banyak perlombaan. Adapun anggran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 900.000,-.</p>	<p>Untuk memeriahkan perayaan hari kemerdekaan serta menambah rasa Nasionalisme terhadap Republik Indonesia.</p>

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

### LAMPIRAN I. 62 : MINGGU PERTAMA PANGKI LADIPA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Silaturahmi dan sosialisasi dengan masyarakat. Seperti yang telah direncanakan dari jauh-jauh hari, untuk 3 hari pertama setelah kedatangan, kami memfokuskan kegiatan untuk bersilaturahmi dan sosialisasi dengan warga sekitar yang dimulai sejak tanggal 25 – 27 Juli. Tujuan kami memfokuskan minggu pertama untuk kegiatan ini adalah agar dapat lebih mengenal serta lebih mempererat hubungan dengan warga. Kegiatan ini kami awali dengan datang ke rumah-rumah ketua RW, RT serta ke rumah-rumah tokoh-tokoh masyarakat yang ada di dusun ini.</p>	<p>Tokoh dan masyarakat setempat menjalin silaturahmi dan mengenali satu sama lain. Dan mempermudah dalam bermusyawarah dan berinteraksi bersama warga dalam membahas program-program kerja kegiatan yang akan dilaksanakan di Dusun Taman Sari.</p>
2	<p>Kegiatan yang sudah terlaksanakan yaitu pembukaan acara KKN (Kuliah Kerja Nyata ) yang mana di laksanakan pada tanggal 28 Juli 2016 dan waktu 15:30 habis ashar dan acara bertempat di aula masjid, yang mana di hadirkan para tokoh atau para ustaz yang ada di Taman Sari yaitu RT, RW dan ulama setempat atau yang di singkat ustaz dan juga di hadirkan dosen pembimbing ( Dospem ). Dan antusias warga menghadiri acara pembukaan KKN yang mana di hadiri lebih dari 150 orang dari semua kalangan anak-anak hingga kalangan orang dewasa seperti Bapak-Bapak, ibu-ibu dan</p>	<p>Langkah awal perkenalan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata ) dengan warga yang ada di Dusun Taman Sari agar lebih menjalin silaturahmi antara mahasiswa dengan warganya.</p>

	remaja yang di Dusun Taman Sari ini. Dan ada sesi pemotongan tumpeng sebagai tanda pembukaan KKN yang mana pemotongan tumpeng oleh dosen pembimbing dan di serahkan kepada Bapak RW di Dusun Taman Sari Desa Taman Sari.	
3	Rencana kegiatan selanjutnya yang telah saya laksanakan dan masih akan berlangsung selama KKN ini ialah membantu ustaz (guru ngaji) setempat dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an dan bacaan-bacaan <i>shalat</i> , adapun metodenya ialah dengan menggunakan metode Iqra dan hafalan.	Anak-anak Dusun Taman Sari menjadi antusias dalam belajar mengaji, serta menambah ilmu baru bagi mereka baik yang bersifat umum maupun yang berbaur keislaman.
4	Mengadakan mediasi dengan ketua RT 3 dan RT 4 terkait program peremajaan MCK yang ada di RT-RT tersebut.	Terbentuknya landasan pondasi perencanaan untuk peremajaan MCK di RT 3 dan RT 4
5	Kerja bakti Desa, yang dilaksanakan pada 29 Juli setelah <i>shalat</i> ashar, yang diikuti oleh mahasiswa serta warga desa.	Terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah.

Taman Sari, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-DUA

### LAMPIRAN I. 63 : MINGGU KEDUA PANGKI LADIPA

No	Urutan Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Pada minggu kedua ini kami sudah mulai mengajar di SDN Cigowong II,. Untuk jadwal mengajar di SD tersebut kita menjadwalkan untuk tiap orang secara bergantian. Kegiatan ini dimulai pada jam 07:30 – 12:00 .namun sebelum mengajar tentunya kami meminta perizinan dengan guru yang mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan siswi dapat lebih memahami yang sedang dipelajari</li> <li>• Siswa dan siswi lebih mengenal kami secara intens</li> </ul>

		<p>dan kami dapat lebih memahami cara mengajar yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru-guru SDN II Cigowong jadi terbantu dengan adanya mahasiswa yang datang mengajar</li> </ul>
2	<p>Mengajar mengaji anak-anak di Desa taman. Kegiatan ini kami lakukan setiap ba'da magrib. Jadwal kegiatan ini direalisasikan untuk tiga tempat pengajian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Anak-anak di Desa Taman Sari dalam mengaji menjadi bertambah</li> <li>• Membantu Ustaz di Desa Taman Sari dalam mengajar mengingat banyaknya anak – anak di Desa Taman Sari.</li> </ul>
3	<p>Survey MCK yang akan direnovasi. Program fisik ini kami laksanakan di tiga titik MCK di Desa Taman Sari. Mengingat program ini adalah program utama kami. Yang mana ini adalah salah satu harapan dari warga Desa Taman Sari karena keterbatasan air di desa tersebut. untuk survey sendiri dilakukan bersama peerwakilan warga agar lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan pada masing-masing MCK, dan dalam peremajaan MCK kita juga bekerja sama warga setempat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MCK pada 3 titik tersebut menjadi lebih bersih, yang mana akan membantu kami saat merenovasinya.</li> <li>• Membantu kita mengetahui hal-hal apa saja yang akan butuhkan</li> </ul>

		dalam perenovasian.
4	Mengadakan Penyuluhan Kesehatan, yang kami laksanakan pada tanggal 5 Agustus 2016. Untuk pemateri penyuluhan kesehatan ini sendiri adalah dua mahasiswi Jurusan Kesehatan Masyarakat di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun tema untuk penyuluhan kesehatan ini adalah tentang “Pola hidup sehat”. Acara ini diperuntukkan untuk ibu-ibu Desa Taman Sari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit terutama penyakit kulit.</li> <li>• Warga khususnya ibu-ibu lebih mengetahui pola hidup sehat</li> </ul>
5	Nonton bersama dengan warga Desa Taman Sari. Film yang kami mainkan adalah film berbau edukasi yakni “Laskar Pelangi”. Program ini sendiri kami adakan di depan rumah yang kami tempati. Nobar ini menggunakan proyektor dan menggunakan layar putih .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga lebih termotivasi untuk meningkatkan pendidikanya ke depan, mengingat film tersebut.</li> </ul>
6	Pengajian Rutin setiap minggunya. Pengajian dilakukan pada Jum’at malam. Yang mana seluruh warga dan mahasiswa membaca al-Qur’an bersama, tausyiah dari ustaz-ustaz yang ada di Dusun Taman Sari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah wawasan mereka di bidang keagamaan</li> </ul>

Taman Sari, 7 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-TIGA

### LAMPIRAN I. 64 : MINGGU KETIGA PANGKI LADIPA

NO	URUTAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1	<p>Pada minggu ketiga kami seperti biasa kami sudah mengajar di SDN Cigowong II,. Untuk jadwal mengajar di SD tersebut, kami telah meminta jadwal pelajaran masing-masing kelas. Sehingga mengajar sesuai dengan bidang yang lebih kami pahami. Kegiatan ini dimulai pada jam 07:30 – 12:00.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan siswi dapat lebih memahami yang sedang dipelajari</li> <li>• Siswa dan siswi lebih mengenal kami secara intens dan kami dapat lebih memahami cara mengajar yang baik.</li> <li>• Guru-guru SDN II Cigowong jadi terbantu dengan adanya mahasiswa yang datang mengajar</li> </ul>
2	<p>Mengajar mengaji anak-anak di Desa Taman Sari. Kegiatan ini kami lakukan setiap ba'da magrib yang mana ini merupakan program rutin kami. Jadwal kegiatan ini direalisasikan untuk tiga tempat pengajian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah kemampuan anak-anak dalam mengaji</li> <li>• Membantu ustaz dalam mengajar ngaji</li> </ul>
3	<p>Mengecat MCK, pada minggu ketiga ini kami mulai melajukan peremajaan pada 2 mck sekaligus. kegiatan ini kami lakukan selama dua hari pada tgl 10 &amp; 11. Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua anggota kelompok.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peremajaan MCK yang menjadi program kerja utama telah mengalami perkembangan.</li> </ul>
4	<p>Melaksanakan seminar dengan tema sensor film. yang dilaksanakan pada Pada hari Jum'at, 13 Agustus 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga lebih memahami dampak positif</li> </ul>

	<p>Pemateri pada seminar ini adalah dosen pembimbing kami sendiri yaitu Bu Aini Masruroh. SEI., MM. Seminar tersebut berlangsung mulai pukul 16.30-17.45. seminar ini diperuntukkan untuk semua umur.</p>	<p>dan negatif program acara yang mereka tonton.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi Orang tua dalam mengawasi anak-anak mereka dalam menonton acara televisi yang mana hal ini ini berpengaruh pada psikologis anak.</li> </ul>
5	<p>Nonton barenyang berbau edukasi. Kali ini judul dari film adalah "Soekarno". Program ini telah menjadi program mingguan kelompok kami.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga lebih mengenal lagi tentang sosok pemimpin bangsa yaitu Bung Karno</li> <li>• Meningkatkan rasa Nasionalisme warga Desa Taman Sari</li> </ul>
6	<p>Peremajaan MC. Kegiatan ini antara lain dengan memperbaiki berbagai bangunan MCK yang ruak seperti bak besar,tembok,dinding,atap,dll pada 2 MCK di Desa Taman Sari. Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12. Perenovasi ini diikuti oleh sebagian warga dan anggota kelompok.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkembangnya kemajuan fasilitas MCK di Desa Taman Sari. Yang mana masyarakat mulai dapat memanfaatkan fasilitas MCK seperti mencuci.</li> </ul>
7	<p>Meeting untuk perlombaan 17 Agustusan, yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 Agustus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga lebih siap untuk mengikuti lomba yang akan diadakan.</li> </ul>

8	Pembukaan pendaftaran perlombaan 17 Agustusan. diadakan pada tanggal 14 Agustus hari minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan data nama yang akan mengikuti berbagai lomba yang diperlombakan</li> </ul>
---	---	---

Taman Sari, 14 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-EMPAT

### LAMPIRAN I. 65 : MINGGU KEEMPAT PANGKI LADIPA

No	URUTAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1	Pada minggu keempat, seperti biasa kami mengajar di SDN Cigowong II,. Untuk jadwal mengajar di SD tersebut kami tidak <i>full</i> mengajar dikarenakan disibukkan dengan jadwal persiapan lomba 17 Agustus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan siswi dapat lebih memahami yang sedang dipelajari</li> <li>• Siswa dan siswi lebih mengenal kami secara intens dan kami dapat lebih memahami cara mengajar yang baik.</li> <li>• Guru-guru SDN II Cigowong jadi terbantu dengan adanya mahasiswa yang datang mengajar</li> </ul>
2	Membereskan atau menyelesaikan proyek kerja MCK.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MCK hampir terbilang cukup layak untuk dimanfaatkan.</li> <li>• Warga tidak khawatir lagi bila kekurangan air dikamar mandi mereka.</li> </ul>

3	Memberi intruksi pada sebagian mahasiswa yang akan mengikuti paduan suara untuk ditampilkan pada penutupan acara KKN dengan tema lagu kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan rasa Nasionalisme para anggota kelompok</li> <li>• Mengingatn kembali jasa-jasa pahlawan Indonesia terdahulu kepada seluruh warga dan mahasiswa</li> </ul>
4	Perlombaan 17 Agustusan, yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 19 Agustus. Perlombaan terdiri dari 19 lomba. Yang mana perlombaan tidak hanya untuk hiburan namun juga berbau ilmu secara umum dan ilmu agamis. Perlombaan diperuntukkan untuk semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Saya sendiri bertanggung jawab untuk perlombaan hiburan yakni menangkap belut dan memasukkan ke dalam botol.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempererat silaturahmi antar warga</li> <li>• Meningkatkan solidaritas antar warga</li> <li>• Meningkatkan keilmuan warga diberbagai bidang.</li> </ul>

Taman Sari, 21 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-LIMA

### LAMPIRAN I. 66 : MINGGU KELIMA PANGKI LADIPA

NO	URUTAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1	Meeting Persiapan acara penutupan KKN 2016, yang dilakukan pada tanggal 22 Agustus. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 kelompok dan mengkonsepkan bentuk dan macam acara untuk kegiatan penutupan KKN 2016 yang akan diadakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertambah matangnya konsep kegiatan tersebut</li> <li>• Banyaknya acara yang akan diselenggarakan dan membuat sebuah skema serta penanggung</li> </ul>

		<p>jawab dari setiap acara untuk penutupan kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Taman Sari selama satu bulan penuh.</p>
2	<p>Penutupan kegiatan KKN 2016 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,. Kegiatan antara lain berisi hiburan, pemberian santunan ke anak yatim, pemberian hadiah lomba 17an, pemberian cendera kasih untuk Dusun dan ucapan terima kasih kepada warga Taman Sari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga dan mahasiswa lebih menambah terjalannya silaturahmi</li> <li>• Terciptanya visi dan misi tiap kelompok dan juga warga merasa puas dengan adanya mahasiswa KKN di Desa Taman Sari.</li> </ul>
4	<p><i>Ngeliwet</i> bersama seluruh warga Taman Sari, acara ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus dan dilaksanakannya pada malam hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terciptanya rasa kekeluargaan yang semakin lama semakin besar.</li> <li>• Meminta permohonan maaf apabila dalam melaksanakan KKN ada yang salah baik dari segi teknis maupun non teknis, serta juga perilaku kami para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Taman Sari</li> </ul>

		selama satu bulan penuh.
5	Seluruh mahasiswa dari 3 kelompok berpamitan dengan warga Dusun Taman Sari, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terciptanya Suasana yang tidak akan terlupakan oleh kami sebagai mahasiswa yang melaksanakan KKN</li> <li>• Dan juga warga yang dengan baik hati menjamu kami di Desa Taman Sari selama satu bulan lamanya.</li> </ul>

Sukamaju, 26 Agustus 2016

## LAMPIRAN 2. SURAT DAN SERTIFIKAT

- Surat Pembukaan KKN

### LAMPIRAN 2. 1 : SURAT PEMBUKAAN KKN



Nomor : 02/A/KKN-2016/Sek /VII/2015  
Lampiran : -  
Hal : UNDANGAN

Jakarta, 25 Juli 2016

Kepada Yth.  
Bpk. \_\_\_\_\_  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Bapak selalu berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan dalam keadaan sehat wal'afiat.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, maka kami selaku panitia pelaksana ingin mengundang Bapak agar berkenan hadir pada acara tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016  
Waktu : 15.30 - Selesai  
Tempat : Atula Masjid Taman Sari, Dusun Taman Sari, Desa Taman Sari,  
Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PANITIA KULLAH KERJA NYATA (KKN) 2016  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH SYARIF  
HIDAYATULLAH JAKARTA  
Ketua Kelompok 28      Ketua Kelompok 29      Ketua Kelompok 30

Khoirul Maarif  
NIM 1113018200024

Muhammad  
Lazuardi  
NIM 1112034000077

Muhammad Raihan  
NIM 1112034000078

- Sertifikat Lomba MHQ (SD)



LAMPIRAN 2. 2 : SERTIFIKAT LOMBA MHQ (SD) JUARA 3



LAMPIRAN 2. 3 : SERTIFIKAT LOMBA MHQ (SD) JUARA 2



**Musabaqoh Hifdzil Qur'an** Tingkat SD dalam memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71  
Diselenggarakan Oleh  
Kelompok KKN 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Cigudeg, 17 Agustus 2016



LAMPIRAN 2. 4 : SERTIFIKAT LOMBA MHQ (SD) JUARA I

- Sertifikat Lomba MHQ (SMP)



**Musabaqoh Hifdzil Qur'an** Tingkat SMP dalam memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71  
Diselenggarakan Oleh  
Kelompok KKN 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Cigudeg, 17 Agustus 2016



LAMPIRAN 2. 5 : SERTIFIKAT LOMBA MHQ (SMP) JUARA I



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

*Sertifikat*

Diberikan Kepada

**Silvi**

Sebagai

**JUARA II**

**Musabaqoh Hifdzil Qur'an** Tingkat SMP dalam memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71

Diselenggarakan Oleh

Kelompok KKN 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Cigudeg, 17 Agustus 2016



LAMPIRAN 2. 6 : SERTIFIKAT LOMBA MHQ (SMP) JUARA 2



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

*Sertifikat*

Diberikan Kepada

**Novita Sari**

Sebagai

**JUARA III**

**Musabaqoh Hifdzil Qur'an** Tingkat SMP dalam memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71

Diselenggarakan Oleh

Kelompok KKN 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Cigudeg, 17 Agustus 2016



LAMPIRAN 2. 7 : SERTIFIKAT LOMBA MHQ (SMP) JUARA 3

### LAMPIRAN 3. FOTO-FOTO KEGIATAN



LAMPIRAN 3. 1 : PEMBUKAAN KKN DENGAN DOSEN PEMBIMBING



LAMPIRAN 3. 2 : KEGIATAN MENGAJAR DI SDN CIGOWONG 02



LAMPIRAN 3. 3 : KEGIATAN 17 AGUSTUS



LAMPIRAN 3. 4 : KEGIATAN DI KECAMATAN CIGUDEG



LAMPIRAN 3. 5 : KEGIATAN KELAS SENI DI SDN CIGOWONG 02



LAMPIRAN 3. 6 : KEGIATAN BELAJAR BAHASA ARAB



LAMPIRAN 3. 7 : KEGIATAN SEMINAR PHBS